

KABUPATEN BLORA DALAM ANGKA

Blora Regency in Figures

2021



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BLORA
BPS-Statistic of Blora Regency

KABUPATEN BLORA DALAM ANGKA

Blora Regency in Figures

2021



**KABUPATEN BLORA DALAM ANGKA
BLORA REGENCY IN FIGURES
2021**

ISSN: 2774-7549

No. Publikasi/Publication Number: 33160.2105

Katalog /Catalog: 1102001.3316

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages : xlviii + 410 hal/pages

Naskah/Manuscript:

BPS Kabupaten Blora

BPS-Statistics of Blora Regency

Penyunting/Editor:

BPS Kabupaten Blora

BPS-Statistics of Blora Regency

Desain Kover/Cover Design:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

BPS Kabupaten Blora

Diterbitkan oleh/Published by:

©BPS Kabupaten Blora/BPS-Statistics of Blora Regency

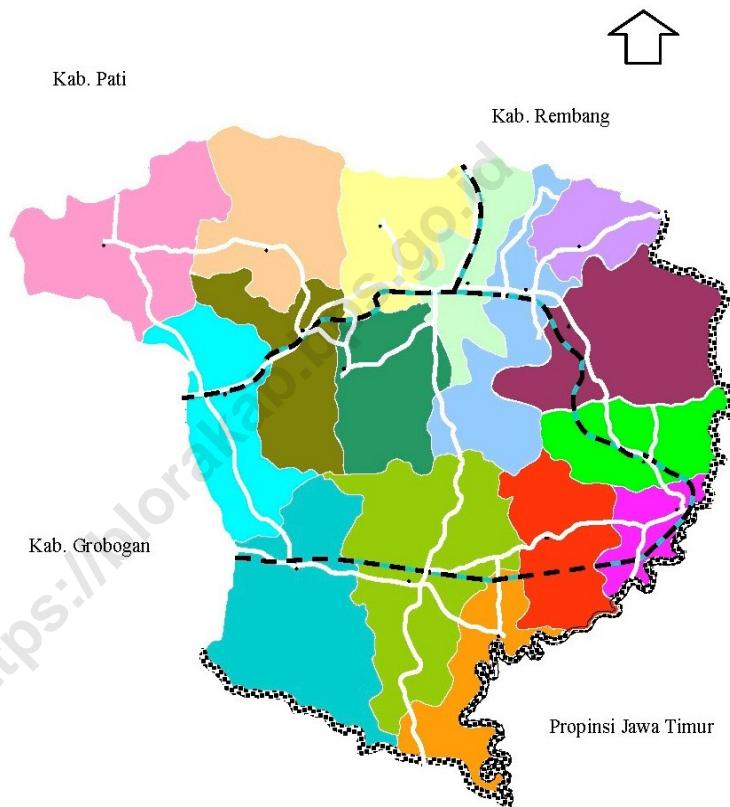
Dicetak oleh/Printed by:

CV. Art Print

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH Kabupaten Blora
MAP OF Blora Regency



KEPALA BPS Kabupaten Blora
CHIEF STATISTICIAN OF Blora Regency



DRS. HERU PRASETYO



KATA PENGANTAR

Buku Kabupaten Blora Dalam Angka 2020 merupakan publikasi rutin tahunan BPS Kabupaten Blora. Publikasi ini memuat informasi statistik tentang geografi, pemerintahan, penduduk dan ketenagakerjaan, sosial dan kesejahteraan rakyat, pertanian, pertambangan, energi, industri manufaktur, pariwisata, transportasi, komunikasi, pengeluaran penduduk, dan sistem neraca regional, serta disajikan pula perbandingan antarkabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Data tersebut pada umumnya disajikan secara series serta dilengkapi dengan infografis.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan partisipasi dari berbagai pihak, kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, Kami sampaikan penghargaan dan terima kasih.

Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas

Blora, Februari 2021

Kepala BPS
Kabupaten Blora

Drs. Heru Prasetyo



PREFACE

Blora Regency in Figures 2020 is annual publication BPS- Statistics of Blora Regency. This publication provides information on the geography, government, population and employment, social and welfare of the people, agriculture, mining, energy, manufacturing industry, tourism, transportation, communication, population expenditure, system of regional accounts and also presented a comparison between regencies in Jawa Tengah province. The data is generally presented in a series and is supplemented with infographics.

We would like to express our high appreciation and sincere gratitude to all parties who provide support and assistance, so that this publication can be conveyed.

Hopefully, this publication can meet the demands of statistical data and be beneficial for government institutions, private organizations, academics and the wider community

*Blora , February 2021
Chief Statistician of
Blora Regency*

A handwritten signature in blue ink, appearing to read "Drs. Heru Prasetyo".

Drs. Heru Prasetyo

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman Page
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxxix
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xliii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xlvii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	27
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	65
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	101
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	231
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	297
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	315
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	329
9. Perbankan,Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking,Cooperative, dan Prices</i>	347
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	355
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	367
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	375
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	397

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

	Halaman <i>Page</i>
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/<i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i>	
1.1 KEADAAN GEOGRAFI	
<i>GEOGRAPHY CONDITION</i>	
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Blora Regency, 2020</i>	8
1.1.2 Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Blora Regency, 2020</i>	10
1.1.3 Luas Penggunaan Lahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora (Ha), 2020 <i>Land Area by Subdistrict in Blora Regency (Ha), 2020</i>	11
1.1.4 Luas Penggunaan Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Blora (Ha), 2020 <i>Wet Land Area by Subdistrict and Kind of Irrigation in Blora Regency (Ha), 2020</i>	13
1.1.5 Luas Penggunaan Hutan Menurut Kecamatan Pengelolaannya di Kabupaten Blora (Ha), 2020 <i>Forest Land Area by Subdistrict and Management in Blora Regency (Ha), 2020</i>	15
1.1.6 Luas Lahan Menurut Kecamatan Permukaan Laut di Kabupaten Blora (Ha), 2020 <i>Land Area by Subdistrict and Altitude from Sea Level in Blora Regency (Ha), 2020</i>	16
1.1.7 Luas Lahan Menurut Kecamatandan Kemiringan Tanah di Kabupaten Blora (Ha), 2020 <i>Wet Land Area by Subdistrict and Kind of Irrigation in Blora Regency (Ha), 2020</i>	17
1.1.8 Luas Lahan Menurut Kecamatan dan Kedalaman Tanah di Kabupaten Blora (Ha), 2020	

	Halaman Page
<i>Land Area by Subdistrict and Depth in Blora Regency (Ha), 2020</i>	18
1.1.9 Luas Lahan Menurut Kecamatan dan Tekstur Tanah di Kabupaten Blora (Ha), 2020	
<i>Land Area by Subdistrict and Design in Blora Regency (Ha), 2020 (Ha).</i>	19
1.1.10 Luas Wilayah Perkotaan dan Peraturan Daerahnya Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora (Ha), 2020	
<i>Urban Area and Regional Regulations by Subdistrict in Blora Regency (Ha), 2020.....</i>	20
1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION	
1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Kabupaten Blora, 2020 <i>Observation of Climate Elements By Months of Blora Regency, 2020.....</i>	21
1.2.2 Banyaknya Hari Hujan Menurut Bulan dan Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number of Rainy Days by Months and Subdistrict in Blora Regency, 2020.....</i>	22
1.2.3 Banyaknya Curah Hujan (mm) Menurut Bulan dan Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number of Precipitation (mm) by Months and Subdistrict in Blora Regency, 2020</i>	24
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2016–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Blora Regency, 2016–2020</i>	35
2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political</i>	

	Halaman Page
<i>Parties and Sex in Blora Regency 2020</i>	36
2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number of Regional House of Representative's Members by Level of Education and Sex in Blora Regency, 2020</i>	37
2.2.3 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number of Regional House of Representative's Members by Age Group and Sex in Blora Regency, 2020.....</i>	38
2.2.4 Jumlah Produk Hukum Menurut Jenis dan Pokok Masalah di Kabupaten Blora, 2015-2022..... <i>Number of Law Production by Variety and Problem Principal in Blora Regency, 2015-2020.....</i>	39
2.2.5 Jumlah Tempat Pemungutan Suara/TPS dan Pemilih di Kabupaten Blora, Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati, 2020 <i>Number of TPS and Electors at Regent Election by Subdistrict in Blora Regency, 2020</i>	40
2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES	
2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Blora Regency, December 2019 dan December 2020</i>	41
2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Blora Regency, Desember 2019 dan Desember 2020</i>	43
2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Blora Regency, Desember 2019 dan Desember 2020</i>	45
2.3.4 Jumlah Pensiunan Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin di Pemerintah Kabupaten Blora, 2015-202	

	Halaman Page
Number of Retired Civil Servants by Sex in Goverment of Blora Regency, 2015-2020.....	47
2.3.5 Jumlah Anggota Linmas Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number of Civil Defense by Subdistrict and Sex in Blora Regency, 2020.....</i>	48
2.3.6 Jumlah Anggota Linmas Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Kemampuan di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number of Civil Defense by Subdistrict and Power Classification in Blora Regency, 2020</i>	49
2.3.7 Jumlah Anggota Linmas Menurut Kecamatan dan Pendidikan Kehansipandi Kabupaten Blora, 2020 <i>Number of Civil Defense by Subdistrict and Defenced Education in Blora Regency, 2020.....</i>	50
2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Blora Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual Blora Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020</i>	51
2.4.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Blora Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual Blora Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020.....</i>	53
2.4.3 Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Blora (ribu rupiah), 2016-2020 <i>Realization of Property Taxes by District in Blora Regency (thousand rupiah), 2016-2020</i>	55
2.5 ADMINISTRASI ADMINISTRATION	
2.5.1 Jumlah Administrasi Kependudukan yang Tercatat Pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, 2020 <i>Number of Certificate Service at Population and Civil Registration</i>	

	Halaman Page
2.5.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Kepemilikan Akta Kelahiran di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number of Population by Ages Group and Possession Birth Certificate in Blora Regency, 2020</i>	56
2.5.3 Jumlah Permohonan Pengukuran yang Telah Diselesaikan Oleh BPN Kabupaten Blora, 2020 <i>Number of Measure Requested by National Land Agency of Blora Regency, 2020</i>	58
2.5.4 Jumlah Permohonan Sertifikat Peralihan Hak dan Lain- Lain Pada BPN Kabupaten Blora, 2020 <i>Number of Change Competence Certificate and Others by National Land Agency of Blora Regency, 2020</i>	59
2.5.5 Jumlah Sertifikat yang Diterbitkan Oleh BPN Kabupaten Blora, 2020 <i>Number of Certificate by National Land Agency of Blora Regency, 2020</i>	60
2.5.6 Luas Tanah yang Disertifikatkan Oleh BPN Kabupaten Blora, 2020 (m^2) <i>Number of Certificated Land Area by National Land Agency of Blora Regency, 2020 (m^2)</i>	61
2.6 POLITIK <i>POLITICS</i>	
2.6.1 Jumlah Organisasi Massa dan Partai Politik Menurut Bidang Kegiatan di Kabupaten Blora, 2014 - 2020 <i>Number of Mass Organizations and Political Parties by Kind of Activity in Blora Regency, 2014 - 2020</i>	63
2.6.2 Jumlah Tempat Pemungutan Suara/TPS, Pemilih, Pemilih Golput dan Persentase Pemilih Golput di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number of Polling Stations, Voters, Abstain Voters and Percentage of Abstain Voters in Blora Regency, 2020</i>	64
3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ <i>POPULATION AND EMPLOYMENT</i>	
3.1 PENDUDUK <i>POPULATION</i>	
3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase	

Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Blora Regency, 2020.....</i>	80
3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2020 <i>Population by Age Groups and Sex in Blora Regency, 2020.....</i>	83
3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2020 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Blora Regency, 2020.....</i>	84
3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Blora, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Blora Regency, 2020.....</i>	85
3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Blora Regency, 2020.....</i>	87
3.2.4 Jumlah Calon Tenaga Kerja Mandiri Terdidik Menurut Jenis Pelatihan di Kabupaten Blora, 2018-2020 <i>Number of Trained Worker Candidates by Type of Training in Blora Regency, 2018-2020.....</i>	88
3.2.5 Jumlah Penawaran Tenaga Kerja Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Blora, 2015-2020 <i>Number of Labor Offers by Education Level in Blora Regency, 2015- 2020.....</i>	89

3.2.6	Jumlah Permintaan Tenaga Kerja Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Blora, 2015-2020 <i>Number of Labor Dimanding by Education Level in Blora Regency, 2015-2020</i>	90
3.2.7	Jumlah Tenaga Kerja yang Bekerja di Luar Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number Overseas Workers by Subdistrict in Blora Regency, 2020</i>	91
3.2.8	Upah Minimum Kabupaten Blora, 2015-2020 <i>Blora Regency Minimum Wage, 2015-2020.....</i>	92
3.3	KELUARGA BERENCANA (KB)	
	<i>BRITH CONTROL</i>	
3.3.1	Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number of Birth Control Clinics by Subdistrict in Blora Regency, 2020...</i>	93
3.3.2	Jumlah Peserta KB Baru Menurut Kecamatan dan Jenis Kontrasepsi di Kabupaten Blora, 2020..... <i>Number of New Birth Control Acceptor by Subdistrict and Type of Contraception in Blora Regency, 2020</i>	94
3.3.3	Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan dan Jenis Kontrasepsi di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number of Active Birth Control Acceptor by Subdistrict and Type of Contraception in Blora Regency, 2020</i>	96
3.3.4	Pentahapan Keluarga Sejahtera Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020 <i>Prosperous Family Stage by Subdistrict in Blora Regency, 2020</i>	98
3.3.5	Jumlah Pasangan Usia Subur Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number of Fertile Age Couples by Subdistrict and Age Group in Blora Regency, 2020</i>	100
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN	
	<i>EDUCATION</i>	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di	

Halaman Page	
Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Blora Regency, 2019/2020 and 2020/2021.....</i>	117
4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Blora Regency, 2019/2020 and 2020/2021.....</i>	120
4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Blora Regency, 2019/2020 and 2020/2021.....</i>	121
4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Blora Regency, 2019/2020 and 2020/2021.....</i>	124
4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Blora Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	127
4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Blora Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	130
4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas	

(SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Blora Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	133
4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Blora Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	136
4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Blora Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	139
4.1.10 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Blora, 2018–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Blora Regency, 2018–2020</i>	142
4.1.11 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Blora, 2019 dan 2020 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Blora Regency, 2019 and 2020</i>	147
4.1.12 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Blora, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Blora Regency, 2019 and 2020</i>	148
4.1.13 Jumlah Siswa Mengulang dan Siswa Putus Sekolah Tingkat Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020/2021 <i>Number of Repeat Students and Dropout Students at Primary Schools by Subdistrict in Blora Regency, 2020/2021</i>	149
4.1.14 Jumlah Siswa Mengulang dan Siswa Putus Sekolah Tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2019/2020-2020/2021	

Number of Repeat Students and Dropout Students at Lower Secondary School by Subdistrict in Blora Regency, 2019–2020–2020/2021	150
4.1.15 Jumlah Kelompok Belajar Menurut Kecamatan dan Jenjang di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number of Study Group by Subdistrict and Level of Study in Blora Regency, 2020</i>	152
4.1.16 Jumlah Warga Belajar Menurut Kecamatan dan Jenjang di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number of Study Group by Subdistrict and Level of Study in Blora Regency, 2020</i>	153
4.2 KESEHATAN HEALTH.....	
4.2.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2018–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Blora Regency, 2018–2020</i>	154
4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number of Health Human Resources by Subdistrict in Blora Regency, 2020</i>	160
4.2.3 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2019 dan 2020 <i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Blora Regency, 2019 and 2020</i>	162
4.2.4 Jumlah Rumah Sakit dan Kapasitas Tempat Tidur Menurut Jenis Rumah Sakit dan Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number of Hospital and Bed Capacity by Type of Hospital and Subdistrict in Blora Regency, 2020.....</i>	165
4.2.5 Jumlah Kematian Ibu, Bayi dan Balita Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020 <i>Jumlah Kematian Ibu, Bayi dan Balita Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020</i>	166
4.2.6 Jumlah Balita Menurut Kecamatan dan	

	Halaman Page
Status Gizi di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number of Toddler by Subdistrict and Nutritional Status in Blora Regency, 2020</i>	167
4.2.7 Jumlah Posyandu, Balita dengan KMS dan Kunjungan ke Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number of Integrated Health Post, Toddler with Growth Control Card and Visit to Integrated Health Post by Subdistrict in Blora Regency, 2020</i>	168
4.2.8 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number of Outpatient in Public Health Center by Subdistrict in Blora Regency, 2020</i>	169
4.2.9 Jumlah Kasus Diare pada Balita Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number of Diarrhea Cases in Toddlers by Subdistrict in Blora Regency, 2020</i>	170
4.2.10 Jumlah Kasus Demam Berdarah Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number of Dengue Fever Cases by Subdistrict and Sex in Blora Regency, 2020</i>	171
4.2.11 Jumlah Penderita Filariasis Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number of Filariasis Sufferers by Subdistrict and Sex in Blora Regency, 2020</i>	172
4.2.12 Jumlah Kasus Baru HIV, AIDS dan Penyakit Menular Seksual Lainnya Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number of New Cases of HIV, AIDS and Other Sexually Transmitted Diseases by Subdistrict and Sex in Blora Regency, 2020</i>	173
4.2.13 Jumlah Kematian Akibat AIDS Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number of Mortality Due to AIDS by Subdistrict and Sex in Blora Regency, 2020</i>	176
4.2.14 Jumlah Bayi yang Terdaftar di Posyandu Menurut Wilayah Puskesmas dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number of Infants Registered at Integrated Health Post by Public Health Center Area and Sex in Blora Regency, 2020</i>	177

4.2.15 Jumlah dan Persentase Bayi yang diimunisasi BCG di Posyandu Menurut Wilayah Puskesmas dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number and Percentage of Infant Vaccinated with BCG in Integrated Health Post by Public Health Center Area and Sex in Blora Regency, 2020</i>	178
4.2.16 Jumlah dan Persentase Bayi yang diimunisasi Polio di Posyandu Menurut Wilayah Puskesmas dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number and Percentage of Infant Vaccinated with Polio in Integrated Health Post by Public Health Center Area and Sex in Blora Regency, 2020</i>	179
4.2.17 Jumlah dan Persentase Bayi yang diimunisasi DPT1 + HB1 di Posyandu Menurut Wilayah Puskesmas dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number and Percentage of Infant Vaccinated with DPT1 + HB1 in Integrated Health Post by Public Health Center Area and Sex in Blora Regency, 2020</i>	180
4.2.18 Jumlah dan Persentase Bayi yang diimunisasi DPT3 + HB3 di Posyandu Menurut Wilayah Puskesmas dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number and Percentage of Infant Vaccinated with DPT3 + HB3 in Integrated Health Post by Public Health Center Area and Sex in Blora Regency, 2020</i>	181
4.2.19 Jumlah dan Persentase Bayi yang diimunisasi Campak di Posyandu Menurut Wilayah Puskesmas dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number and Percentage of Infant Vaccinated with Measles in Integrated Health Post by Public Health Center Area and Sex in Blora Regency, 2020</i>	182
4.2.20 Jumlah Ibu Hamil dan Cakupan Imunisasi Tetanus Toksoid pada Ibu Hamil Menurut Wilayah Puskesmas di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number of Pregnant Women and Coverage of Tetanus Toxoid Vaccine by Public Health Center Area and in Blora Regency, 2020</i>	183
4.2.21 Jumlah Pasien Rawat Inap RSUD Menurut Jenis Penyakit di Kabupaten Blora, 2020	

	Halaman Page
4.2.22 Jumlah Pasien Gawat Darurat RSUD Menurut Jenis Pelayanan Gawat Darurat di Kabupaten Blora, 2020	187
<i>Number of Hospitalized Patients in Regional Public Hospital by Kind of Disease in Blora Regency, 2020</i>	
4.2.23 Jumlah Pasien Pelayanan Khusus RSUD Menurut Jenis Pelayanan Khusus di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number of Emergency Patients in Regional Public Hospital by Type of Emergency Services in Blora Regency, 2020</i>	188
4.2.24 Jumlah Pasien Pasien Rawat Inap RSUD Menurut Jenis Pelayanan di Kabupaten Blora <i>Number of Hospital Inpatient Patient in Regional Public Hospital by Type of Services in Blora Regency, 2020</i>	189
4.2.25 Jumlah Pasien Pasien Rawat Inap RSUD Menurut Jenis Pelayanan di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Number of Hospital Inpatient Patient in Regional Public Hospital by Type of Services in Blora Regency, 2020</i>	190
4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA <i>RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS</i>	
4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Blora, 2020 <i>Population by Subdistrict and Religion in Blora Regency, 2020</i>	192
4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Blora Regency, 2020.....</i>	193
4.3.3 Jumlah Pondok Pesantren, Santri dan Guru Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number of Islamic Boarding Schools, Students and Teachers by Subdistrict in Blora Regency, 2020</i>	194
4.3.4 Jumlah dan Luas Tanah Wakaf Menurut Kecamatan dan Status Tanah di Kabupaten Blora, 2020 <i>Status Tanah di Kabupaten Blora, 2020 Number and Area of Waqf Land by Subdistrict and Land Status in Blora Regency, 2020.....</i>	195

	Halaman Page
4.3.5 Jumlah dan Luas Tanah Wakaf Menurut Kecamatan dan Penggunaannya di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number and Area of Waqf Land by Subdistrict and Land Use in Blora Regency, 2020</i>	196
4.3.6 Jumlah Jama'ah Haji Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number of Hajj Participants by Subdistrict and Sex in Blora Regency, 2020.....</i>	199
4.3.7 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2018–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Blora Regency, 2018–2020</i>	200
4.3.8 Jumlah Peristiwa Kebakaran Menurut Bulan di Kabupaten Blora, 2016–2020 <i>Number of Outbreak of Fire by Month in Blora Regency, 2016–2020</i>	203
4.3.9 Jumlah Kerugian dan Korban Akibat Bencana Kebakaran Menurut Bulan,2020 <i>Number of Losses and Victim of Outbreak of Fire by Month in Blora Regency, 2016–2020.....</i>	204
4.3.10 Jumlah Penyantunan Anak Terlantar Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number of Abandoned Children Support by Subdistrict in Blora Regency, 2020</i>	205
4.3.11 Jumlah Penyandang Disabilitas Menurut Kecamatan dan Jenis Disabilitas di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number of Persons with Disabilities by Subdistrict and Type of Disabilities in Blora Regency, 2020.....</i>	206
4.3.12 Jumlah Organisasi Karang Taruna Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number of Youth Group by Subdistrict in Blora Regency, 2020.....</i>	207
4.3.13 Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas, Korban dan Nilai Kerugian Menurut Bulan di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number of Traffic Accidents, Victims and Value of Losses by Month in Blora Regency, 2020.....</i>	208
4.3.14 Jumlah Kejahatan Terlaporkan, Terselesaikan dan Persentase Penyelesaian Menurut Bulan di Kabupaten Blora, 2020	

	Halaman Page
<i>Number of Crimes Reported, Resolved and Percentage of Resolving in Blora Regency, 2020.....</i>	209
4.3.15 Jumlah Kasus Kejahatan dan Tertuduh Menurut Jenis Kejahatan di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number of Crime Cases and Accused by Type of Crime in Blora Regency, 2020</i>	210
4.3.16 Jumlah Gangguan dan Korban Keamanan dan Ketertiban Masyarakat Menurut Jenis Gangguan di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number of Disturbance and Victims in Public Order and Security by Type of Disturbance in Blora Regency, 2020.....</i>	211
4.3.17 Jumlah Tindak Pidana Menurut Jenis Kasus di Kabupaten Blora, 2016-2020 <i>Number of Crimes by Type of Case in Blora Regency, 2016-2020.....</i>	212
4.3.18 Jumlah Tindak Pidana Menonjol Menurut Jenis Tindak Pidana di Kabupaten Blora, 2016-202 <i>Number of Prominent Crime by Type of Criminal Offense in Blora Regency, 2016-2020.....</i>	213
4.3.19 Jumlah Anak yang Terlibat Kasus Hukum Menurut Kecamatan dan Jenis Kasus di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number of Children Involved in Legal Cases by Subdistrict and Type of Cases in Blora Regency, 2020.....</i>	214
4.3.20 Jumlah Terdakwa yang diproses di Pengadilan Negeri Blora Menurut Jenis Pidana dan Bulan, 2020 <i>Number of Defendants Processed at the Blora District Court by Type of Crime and Month, 2020.....</i>	215
4.3.21 Jumlah Perkara dan Terdakwa yang diproses di Pengadilan Negeri Blora Menurut Bulan dan Jenis Penyelesaian, 2020 <i>Number of Cases and Defendants Processed at the Blora District Court by Month and Type of Decision, 2020.....</i>	217
4.3.22 Jumlah Perkara dan Terdakwa yang diproses di Pengadilan Negeri Blora Menurut Bulan dan Sikap Terdakwa, 2020 <i>Number of Cases and Defendants Processed at the Blora District Court by Month and Defendant's Acceptance, 2020.....</i>	218
4.3.23 Jumlah Narapidana di Rumah Tahanan Blora, 2020 <i>Number of Prisoner in Jail of Blora Regency, 2020.....</i>	219

	Halaman Page
4.3.24 Jumlah Narapidana Menurut Jenis Kejahatan di Rumah Tahanan Blora, 2020 <i>Number of Prisoner by Type of Crime in Jail of Blora Regency, 2020.....</i>	220
4.3.25 Jumlah Tahanan di Rumah Tahanan Blora, 2020 <i>Number of Detention in Jail of Blora Regency, 2020</i>	222
4.3.26 Volume Sampah Perhari di Kabupaten Blora (Kw), 2016- 2020 <i>Volume of Garbage per Day in Blora Regency (Q), 2016- 2020.....</i>	223
4.3.27 Persentase Komposisi Sampah di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number of Detention in Jail of Blora Regency, 2020</i>	224
4.3.28 Jumlah Sarana Pengumpul Sampah/Tinjidi Kabupaten Blora, 2020 <i>Number of Garbage/Stool Vehicle of Blora Regency, 2020.....</i>	225
4.3.29 Jumlah Pembina dan Anggota Palang Merah Remaja (PMR) Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number of the Coach and Members of Youth Red Cross by Subdistrict in Blora Regency, 2020</i>	226
4.3.30 Jumlah Pemakaian dan Penerimaan Darah Menurut Kecamatan oleh PMI Menurut Bulan di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number of Used and Receiving Blood of Indonesian Red Cross by Month in Blora Regency, 2020.....</i>	227
4.3.31 Jumlah Relawan PMI Menurut Spesifikasi di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number of Voulnenteer of Indonesian Red Cross by Spesification in Blora Regency, 2020</i>	228
4.4 KEMISKINAN POVERTY	
4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Blora, 2013–2020 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Blora Regency, 2013–2020.....</i>	229
4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Blora, 2013–2020 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Blora Regency, 2013–2020</i>	230

5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA	
	<i>HORTICULTURE</i>	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (ha), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Blora Regency (ha), 2019 and 2020</i>	214
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (kuintal), 2019 dan 2020 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Blora Regency (quintal), 2019 and 2020</i>	244
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (ha), 2017–2020 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Blora Regency (ha), 2017–2020</i>	247
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (kuintal), 2017–2020 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Blora Regency (quintal), 2017–2020</i>	248
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (m^2), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Blora Regency (m^2), 2019 and 2020</i>	249
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (kg), 2019 and 2020 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Blora Regency (kg), 2019 and 2020</i>	251
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (m^2), 2017–2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Blora Regency (m^2), 2017–2020</i>	253
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (kg), 2017–2020 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Blora Regency</i>	

	Halaman Page
(kg), 2017–2020	254
5.1.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (m^2), 2019 and 2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Blora Regency (m^2), 2019 and 2020.....</i>	255
5.1.10 Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (tangkai), 2019 and 2020 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Blora Regency (stalks), 2019 and 2020.....</i>	257
5.1.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (m^2), 2017–2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Blora Regency (m^2), 2017–2020.....</i>	259
5.1.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (tangkai), 2017–2020 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Blora Regency (stalks), 2017–2020.....</i>	260
5.1.13 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (kuintal), 2019 and 2020 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Blora Regency (kuintal), 2019 and 2020.....</i>	261
5.1.14 Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (kuintal), 2017–2020 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Blora Regency (quintal), 2017–2020</i>	265
5.2 PERKEBUNAN <i>ESTATE CROPS</i>	
5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (ha), 2019 dan 2020 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Blora Regency (ha), 2019 and 2020</i>	266
5.2.2 Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (ton), 2019 dan 2020 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Blora</i>	

	Halaman Page
<i>Regency (ton), 2019 and 2020.....</i>	<i>270</i>
5.2.3 Jumlah Tanaman dan Produksi Kelapa Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number of Coconut Plants and Production by Subdistrict in Blora Regency, 2020</i>	<i>274</i>
5.2.4 Luas Lahan Tanaman dan Produksi Kapuk Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020 <i>Area of Kapok Plants and Production by Subdistrict in Blora Regency, 2020</i>	<i>275</i>
5.2.5 Luas Lahan Tanaman dan Produksi Jambu Mete Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020 <i>Area of Cashew Plants and Production by Subdistrict in Blora Regency, 2020</i>	<i>276</i>
5.2.6 Luas Lahan Tanaman dan Produksi Kapas Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020 <i>Area of Cotton Plants and Production by Subdistrict in Blora Regency, 2020</i>	<i>277</i>
5.2.7 Luas Lahan Tanaman dan Produksi Tembakau Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020 <i>Area of Tobacco Plants and Production by Subdistrict in Blora Regency, 2020</i>	<i>278</i>
5.2.8 Luas Lahan Tanaman dan Produksi Jarak Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020 <i>Area of Castor Plants and Production by Subdistrict in Blora Regency, 2020</i>	<i>279</i>
5.3 PENGAIRAN <i>WATERING</i>	
5.3.1 Jumlah Waduk, Embung, Cekdam dan Sumur Lapang Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number of Reservoir, Dam, Checkdam and Well by Subdistrict in Blora Regency, 2020</i>	<i>280</i>
5.4 KEHUTANAN <i>FORESTRY</i>	
5.4.1 Jumlah Produksi Kayu Menurut Wilayah Pemangkuhan dan Jenis	

	Halaman Page
Kayu di Kabupaten Blora (m ³), 2020	
<i>Number of Timber Production by KPH and Kind of Timber in Blora Regency (m³), 2020</i>	
	281
5.4.2 Luas Lahan Hutan Dalam Kawasan Perhutani (Ha) yang Ditanami Palawija Menurut KPH di Kabupaten Blora, 2020 <i>Area of Perhutani Forest (Ha) Planted by Secon Crop by KPH in Blora Regency, 2020</i>	282
5.4.3 Luas Lahan Hasil Hutan Kayu Dalam Kawasan Perhutani (Ha) Menurut KPH dan Jenis Kayu di Kabupaten Blora, 2020 <i>Timber Forest Product Area of Perhutani Forest (Ha) by KPH and Kind of Timber in Blora Regency, 2020</i>	283
5.5 PETERNAKAN DAN PERIKANAN LIVESTOCK AND FISHERIES	
5.5.1 Jumlah Ternak Besar Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number of Big Livestock by Subdistrict and Kind of Livestock in Blora Regency, 2020</i>	284
5.5.2 Jumlah Ternak Kecil Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number of Small Livestock by Subdistrict and Kind of Livestock in Blora Regency, 2020</i>	285
5.5.3 Jumlah Uggas Menurut Kecamatan dan Jenis Uggas di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number of Poultry by Subdistrict and Kind of Poultry in Blora Regency, 2020</i>	286
5.5.4 Jumlah Ternak yang Masuk Pasar Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number of Livestock Entering the Market by Subdistrict and Kind of Livestock in Blora Regency, 2020</i>	287
5.5.5 Jumlah Ternak yang Laku Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Blora, 2020	
<i>Number of Sold Livestock by Subdistrict and Kind of Livestock in Blora Regency, 2020</i>	
	288
5.5.6 Jumlah Sapi Perah Menurut Kecamatan, Usia Ternak dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number of Dairy Cows by Subdistrict, Age and Sex of Dairy Cows in</i>	

	Halaman <i>Page</i>
<i>Blora Regency, 2020.....</i>	289
5.5.7 Number of Dairy Cows by Subdistrict, Age and Sex of Dairy Cows in Blora Regency, 2020 <i>Number of Livestock Slaughtered Outside Slaughterhouses by Subdistrict and Kind of Livestock in Blora Regency, 2020</i>	290
5.5.8 Jumlah Ternak yang Dipotong di Rumah Potong Hewan (RPH) Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number of Livestock Slaughtered in Slaughterhouses by Subdistrict and Kind of Livestock in Blora Regency, 2020</i>	291
5.5.9 Jumlah Uggas yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Uggas di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number of Slaughtered Poultry by Subdistrict and Kind of Poultry in Blora Regency, 2020.....</i>	292
5.5.10 Produksi Daging Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Blora (Kg), 2020 <i>Meat Production by Subdistrict and Kind of livestock in Blora Regency (Kg), 2020.....</i>	293
5.5.11 Produksi Telur dan Susu Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Blora (Kg), 2020 <i>Egg and Milk Production by Subdistrict and Kind of livestock in Blora Regency (Kg), 2020.....</i>	294
5.5.12 JLuas Panen (Ha) dan Produksi Ikan (Kg) Hasil Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Perairan di Kabupaten Blora, 2020 <i>Harvest Area (Ha) and Production (Kg) of Cultivated Fish by Subdistrict and Type of Water in Blora Regency, 2020</i>	295
6. INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2019 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Blora Regency, 2019.....</i>	305
6.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2016–2020 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Blora Regency, 2016–2020</i>	306

	Halaman Page
6.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Blora Regency, 2020</i>	307
6.4 Jumlah Industri Rumah Tangga, Tenaga Kerja dan Nilai Produksi Menurut Jenis Industri di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number of Home Industry, Labor and Production Value by Type of Industry in Blora Regency, 2020.....</i>	308
6.5 Jumlah Industri Kecil, Pekerja dan Nilai Produksi Menurut Jenis Industri di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number of Small Industry, Labor and Production Value by Type of Industry in Blora Regency, 2020.....</i>	312
6.6 Jumlah Industri Besar/ Sedang, Pekerja dan Nilai Produksi Menurut Jenis Industri di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number of Large/ Medium Scale Industry, Labor and Production Value by Type of Industry in Blora Regency, 2020</i>	314
7. PARIWISATA/TOURISM	
7.1 PARIWISATA	
TOURISM	
7.1.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2017–2020 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Blora Regency, 2017–2020</i>	322
7.1.2 Jumlah Obyek Wisata dan Pengunjungnya Menurut Jenis Obyek Wisata di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number of Tourism site and Visitors by Type of Tourism Site in Blora Regency, 2020</i>	323
7.2 KESENIAN DAN OLAH RAGA	
ARTS AND SPORTS	
7.2.1 Jumlah Grup Musik Modern Menurut Kecamatan dan Jenis Grup Music di Kabupaten Blora, 202 <i>Number of Modern Music Groups by Subdistrict and Type of Music Group in Blora Regency, 2020</i>	324
7.2.2 JJumlah Grup Musik Tradisional Menurut Kecamatan	

dan Jenis Grup Music di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number of Traditional Music Groups by Subdistrict and Type of Music Group in Blora Regency, 2020</i>	325
7.2.3 JJumlah Grup Teater Tradisional Menurut Kecamatan dan Jenis Teater di Kabupaten Blora, <i>Number of Traditional Theater Groups by Subdistrict and Type of Theater in Blora Regency, 2020.....</i>	326
7.2.4 Jumlah Grup Tari Menurut Kecamatan dan Jenis Tari di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number of Dancing Groups by Subdistrict and Type of Dancing in Blora Regency, 2020.....</i>	327
7.2.5 JJumlah Lapangan Olahraga Menurut Kecamatan dan Jenis Olahraga di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number of Sport Field by Subdistrict and Type of Sport in Blora Regency, 2020</i>	328
8. TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ <i>TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</i>	
8.1 TRANSPORTASI <i>TRANSPORTATION</i>	
8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Blora (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Blora Regency (km), 2018–2020.....</i>	336
8.1.2 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Blora (km), 2018–2020 <i>Length of Regency Roads by Type of Road Surface in Blora Regency (km), 2018–2020.....</i>	337
8.1.3 Panjang Jalan Kanupaten Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Blora (km), 2018–2020 <i>Length of Regency Roads by Condition of Roads in Blora Regency (km), 2018–2020.....</i>	338
8.1.4 Jumlah dan Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number and Length of Regency Roads by Subdistrict in Blora Regency,</i>	

	Halaman Page
2020.....	339
8.1.5 Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Blora (Km), 2020 <i>Number and Length of Regency Roads by Subdistrict in Blora Regency (Km), 2020</i>	340
8.1.6 Jumlah dan Panjang Jembatan Aset Pemerintah Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number and Length of District Government Asset Bridges by Subdistrict in Blora Regency, 2020</i>	341
8.1.7 Jumlah Jembatan Aset Pemerintah Kabupaten Menurut Kecamatan dan Kondisi Jembatan di Kabupaten Blora (Km), 2020 <i>Number of District Government Asset Bridges by Subdistrict and Bridges Condition in Blora Regency (Km), 2020</i>	342
8.1.8 Jumlah Penumpang Kereta Api Menurut Bulan di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number of Train Passengers by Month in Blora Regency, 2020</i>	343
8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2017–2020 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Blora Regency, 2017–2020</i>	344
8.2.2 Jumlah Surat Pos yang dikelola oleh PT Pos Indonesia Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number of Postal Letters Managed by PT Pos Indonesia by Subdistrict in Blora Regency, 2020</i>	345
8.2.3 Jumlah Wesel dan Paket yang dikelola oleh PT Pos Indonesia Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number of Money Orders and Postal Parcel Managed by PT Pos Indonesia by Subdistrict in Blora Regency, 2020</i>	346
9. PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2017–2020	

	Halaman Page
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Blora Regency, 2017–2020	353
9.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Blora, 2019 Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Blora Regency, 2019.....	354
10. PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Blora, 2019 dan 2020 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Blora Regency, 2019 and 2020.....</i>	363
10.2 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Blora, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Blora Regency, 2019 and 2020.....</i>	364
10.3 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Blora, 2020 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Blora Regency, 2020.....</i>	365
11. PERDAGANGAN/TRADE	
11.1 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Blora, 2017–2020 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Blora Regency, 2017–2020</i>	373
12. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Blora (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Blora Regency (billion rupiahs), 2016–2020.....</i>	387
12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Blora (miliar rupiah), 2016–2020	

	Halaman Page
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Blora Regency (billion rupiahs), 2016–2020	389
12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Blora, 2016–2020 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Blora Regency, 2016–2020.....</i>	391
12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Blora (persen), 2016–2020 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Blora Regency (percent), 2016–2020.....</i>	393
12.5 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Blora (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Blora Regency (billion rupiahs), 2016–2020.....</i>	385
12.6 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Blora (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Blora Regency (billion rupiahs), 2016–2020.....</i>	396
13. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (ribu), 2016–2020 <i>Population by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (thousand), 2016–2020.....</i>	403
13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (persen), 2016–2020 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (percent), 2016–2020.....</i>	404
13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (ribu), 2016–2020	

	Halaman Page
<i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (thousand), 2016–2020</i>	405
13.4 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2016–2020 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2016–2020</i>	406
13.5 Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2016–2020 <i>Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2016–2020</i>	407
13.6 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018–2020 <i>Unemployment Rate (UR) and Labour Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018–2020.....</i>	408
13.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Sembiggu yang Lalu di Provinsi Jawa Tengah, 2020 <i>Number of Population Aged 15 Years and Over by Regency/ Municipality and Type of Activity During Previous Week in Jawa Tengah Province, 2020</i>	409

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman <i>Page</i>
1.1 Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020 (%) <i>Area Percentage of Subdistrict in Blora Regency, 2020 (%)</i>	6
1.2 Jarak Kecamatan ke Ibukota Kabupaten (Km), 2020 <i>Distance to The Capital of Regency by Subdistrict (Km), 2020</i>	7
2.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number of Villages/Kelurahan by Subdistrict in Blora Regency, 2020</i>	33
2.2 Jumlah Anggota Linmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number of Civil Defense by Subdistrict in Blora Regency, 2020</i>	34
3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number of Population by Subdistrict in Blora Regency, 2020</i>	78
3.2 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Sementara yang Lalu di Kabupaten Blora (%), 2020 <i>Percentage of Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week in Blora Regency (%)</i> , 2020.....	79
4.1 Jumlah SD, SMP, SMA dan SMK di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number of Primary Schools, Lower Secondary Schools, Upper Secondary Schools and Vocational High Schools under The Ministry of Education</i>	

	Halaman Page
	<i>and Culture by Subdistrict in Blora Regency, 2020.....</i> 115
4.2	Garis Kemiskinan dan Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Blora, 2013-2020 <i>Poverty Line and Number of Poor People in Blora Regency, 2013-2020..</i> 116
5.1	Produksi Tanaman Bawang Merah Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora (kuintal), 2020 <i>Production of Shallots by Subdistrict in Blora Regency (quintal), 2020..</i> 239
5.2	Produksi Buah Pisang Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora (kuintal), 2020 <i>Production of Bananas by Subdistrict in Blora Regency (quintal), 2020.</i> 240
6.1	Daya Tersambung, Nilai Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2019 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Blora Regency, 2019</i> 303
6.2	Jumlah Pelanggan PDAM Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number of PDAM's Customers by Subdistrict in Blora Regency, 2020....</i> 304
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Blora Regency, 2020</i> 320
7.2	Jumlah Obyek Wisata Menurut Jenisnya di Kabupaten Blora, 2020 <i>Number of Tourism Site by Type by Subdistrict in Blora Regency, 2020..</i> 321

	Halaman Page
8.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Blora (Km), 2020 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Blora Regency (Km), 2020</i>	334
8.2 Persentase Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Blora (Km), 2020 <i>Percentage of Regency Roads by Condition of Roads in Blora Regency (Km), 2020</i>	335
9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Blora Regency, 2019....</i>	351
9.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Blora, 2019 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative in Blora Regency, 2019</i>	352
10.1 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kabupaten Blora, 2020 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita in Blora Regency, 2020.</i>	361
10.2 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Makanan di Kabupaten Blora, 2020 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Food Commodity Group in Blora Regency, 2020</i>	362
11.1 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Blora, 2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Blora Regency, 2019.</i>	372

12.1	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Blora, 2020 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Blora Regency, 2020</i>	385
12.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kabupaten Blora (%), 2016-2020 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices in Blora Regency (%), 2016-2020.....</i>	386
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi jawa Tengah, 2020 <i>Population by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2020....</i>	401
13.2	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi jawa Tengah, 2020 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2020</i>	402

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2018–2020 Key Statistics, 2018–2020

Rincian/Description	Satuan/Unit	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ^{1,9} /Population ^{1,9}	juta/million	862,11	865,00	884,33
Angka Harapan Hidup ^{1-e₀} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	74,41	74,23	74,12
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%	88,30	87,97	87,42
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} <i>Labour Force Participation Rate-LFPR^{2,3}</i>	%	72,81	68,35	71,90
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² <i>Unemployment Rate-UR²</i>	%	3,26	3,89	4,89
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	ribu/thousand	102.50	97,86	103,73
Percentase Penduduk Miskin ⁴ <i>Percentage of Poor People⁴</i>	%	11,90	11,32	11,96
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ <i>Human Development Index⁵</i>	—	67,95	68,65	68,84
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ <i>Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price⁶</i>	Juta rupiah <i>million rupiahs</i>	24 631 543,50	25 966 741,60	23 986 747,20
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	4,38	4,05	-4,66

Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population projection 2010–2035 (mid year/June)

² Kondisi Agustus/Condition at August

³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection

⁴ Kondisi Maret/Condition at March

⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita

⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)

⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)

⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

⁹ Sensus Penduduk September 2020

01

GEOGRAFI DAN IKLIM *GEOGRAPHY AND CLIMATE*



Luas Wilayah Kabupaten Blora adalah **1.820,59 Km²**
The Area of Blora Regency is 1.820,59 Km²

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- 1. Luas wilayah** adalah sebuah daerah yang dikuasai atau menjadi teritorial dari sebuah kedaulatan. Sebuah wilayah dikelilingi oleh batas-batas kondisi fisik alam, misalnya sungai, gunung atau laut
- 2. Iklim** adalah keadaan hawa (suhu, kelembaban, awan, hujan, dan sinar matahari) pada suatu daerah dalam jangka waktu yang agak lama (30 tahun).
- 3. Curah hujan** adalah banyaknya hujan yang turun (tercurah) di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu
- 4. Hari hujan** adalah hari terkumpulnya curah hujan setinggi 0,5 mm atau lebih. Apabila kurang dari ketentuan tersebut, maka hari hujan dianggap nol meskipun curah hujan tetap diperhitungkan.

- 1. The area** is a territory that is controlled or becomes territorial of a sovereignty. An area surrounded by boundaries of natural physical conditions, such as rivers, mountains or seas.
- 2. Climate** is the state of the weather (temperature, humidity, clouds, rain, and sun) on an area within a longer period of time (30 years).
- 3. Rainfall** is the amount of rain poured down in an area within a certain period.
- 4. Rainy day** is the day of rainfall accumulated as high as 0,5 mm or more. If it is less than that, then the rainy day is considered zero even though rainfall is still calculated

ULASAN	DESCRIPTION
KEADAAN GEOGRAFIS	GEOGRAPHY CONDITION

Kabupaten Blora terletak antara garis $6^{\circ}52'8''$ - $7^{\circ}24'8''$ Lintang Selatan dan garis $111^{\circ}16'$ - $111^{\circ}33'8''$ Bujur Timur. Dibatasi sebelah barat dengan Kabupaten Grobogan, sebelah timur dengan Provinsi Jawa Timur, sebelah selatan dengan Provinsi Jawa Timur dan sebelah utara dengan Kabupaten Rembang. Ketinggian Kabupaten Blora terletak antara 40 - 500 mdpl.

Secara administratif, Kabupaten Blora terbagi atas 16 wilayah kecamatan yang di dalamnya terdapat 24 kelurahan dan 271 desa. Luas wilayah Kabupaten Blora tercatat $1.820,59\text{ Km}^2$. Kecamatan yang paling luas wilayahnya adalah Kecamatan Randublatung ($211,13\text{ Km}^2$), diikuti oleh Kecamaan Jati dengan luas wilayahnya sebesar $183,62\text{ Km}^2$, sedangkan kecamatan yang terkecil wilayahnya adalah Kecamatan Cepu ($49,15\text{ Km}^2$).

KEADAAN IKLIM

Bersumber dari Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Blora, curah hujan terbesar selama tahun 2020 di Kabupaten Blora terjadi di Bulan Februari yaitu sebesar 3.941 mm dengan jumlah hari hujan sebanyak 14 hari. Sedangkan curah hujan terkecil terjadi di Bulan Juni dimana hampir tidak ada hujan sama sekali di bulan tersebut.

Curah hujan terbesar terjadi di

Blora Regency lies between $6^{\circ}52'8''$ - $7^{\circ}24'8''$ of South Latitude and line $111^{\circ}16'$ - $111^{\circ}33'8''$ of East Longitude. The west border is Grobogan Regency, the east border is Jawa timur Province, the south border is Jawa timur Province, and the north is Rembang Regency with. The height of Blora Regency lies between 40 - 500 mdpl.

Administratively, Blora Regency comprises 16 subdistricts in which there are 24 kelurahan and 271 villages. The width of Blora Regency is $1.820,59\text{ Km}^2$. The widest subdistrict is Randublatung ($211,13\text{ Km}^2$), followed by Jati with $183,62\text{ Km}^2$, while the smallest sub district is Cepu ($49,15\text{ Km}^2$).

CLIMATE CONDITION

Sourced from the Agriculture and Food Security Service of Blora Regency, the largest rainfall during 2020 in Blora Regency occurred in February, which was 3.941 mm with a total of 14 rainy days. While the smallest rainfall occurs in June where there is almost no rain at all in that month.

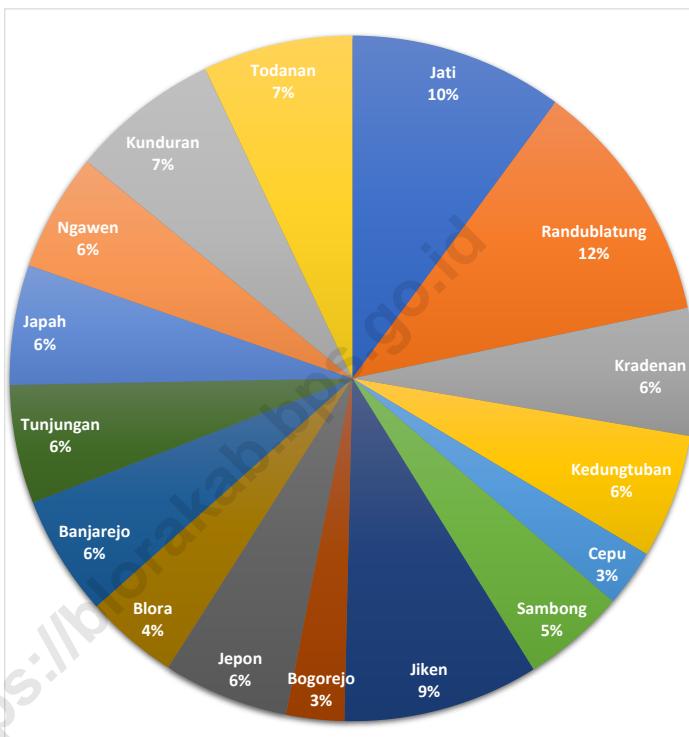
The largest rainfall occurs in Todanan, with rainfall throughout

Kecamatan Todanan, dengan curah hujan sepanjang tahun sebesar 2.223 mm. Sedangkan curah hujan terkecil terjadi di Kecamatan Randublatung yaitu sebesar 994 mm sepanjang tahun 2020.

the year amounting to 2.223 mm. While the smallest rainfall occurred in Randublatung, which was 994 mm throughout 2020.

Gambar 1.1
Figures

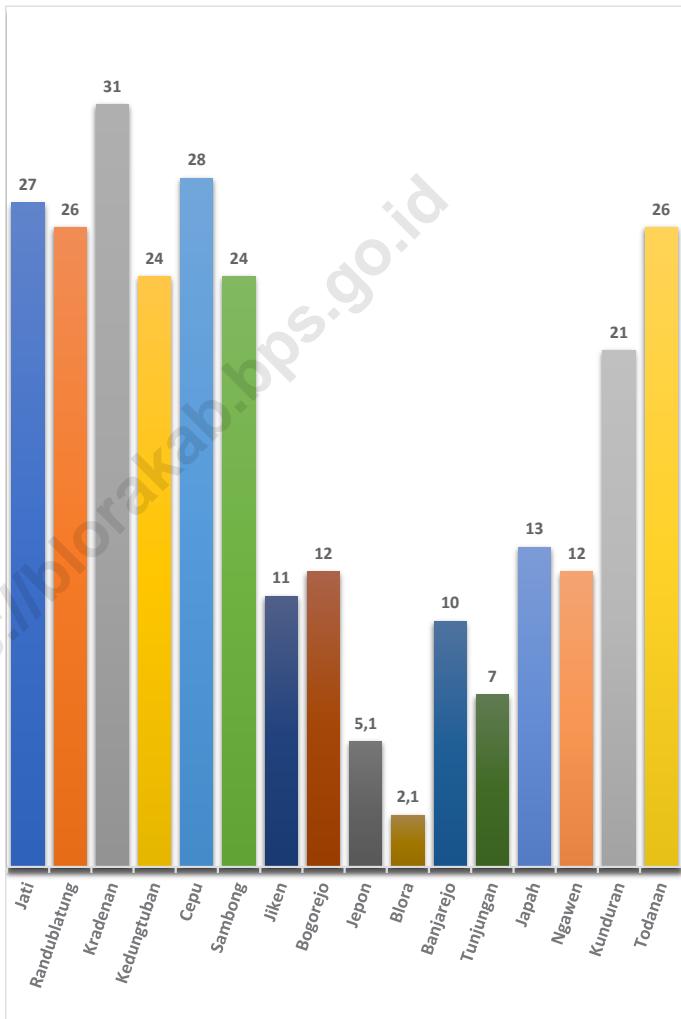
Percentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora (%), 2020
Area Percentage of Subdistrict in Blora Regency (%), 2020



Sumber/Source : Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Blora/
Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency of Blora Regency

Gambar 1.2
Figures

Jarak Kecamatan ke Ibu Kota Kabupaten (Km), 2020
Distance to The Capital of Regency by Subdistrict (Km), 2020



Sumber/Source : Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Blora/
Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency of Blora Regency

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Blora Regency, 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
1. Jati	Doplang	183,62
2. Randublatung	Randublatung	211,13
3. Kradenan	Menden	109,51
4. Kedungtuban	Kedungtuban	106,86
5. Cepu	Cepu	49,15
6. Sambong	Sambong	88,75
7. Jiken	Jiken	168,17
8. Bogorejo	Bogorejo	49,81
9. Jepon	Jepon	107,72
10. Blora	Blora	79,79
11. Banjarejo	Banjarejo	103,52
12. Tunjungan	Tunjungan	101,82
13. Japah	Japah	103,05
14. Ngawen	Ngawen	100,98
15. Kunduran	Kunduran	127,98
16. Todanan	Todanan	128,74
Kabupaten Blora	-	1 820,59

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Persentase terhadap Luas Kabupaten Percentage to Regency Area	Jumlah Pulau Number of Islands
(1)	(4)	(5)
1. Jati	10,09	1
2. Randublatung	11,60	1
3. Kradenan	6,01	1
4. Kedungtuban	5,87	1
5. Cepu	2,70	1
6. Sambong	4,87	1
7. Jiken	9,24	1
8. Bogorejo	2,74	1
9. Jepon	5,92	1
10. Blora	4,38	1
11. Banjarejo	5,69	1
12. Tunjungan	5,59	1
13. Japah	5,66	1
14. Ngawen	5,55	1
15. Kunduran	7,03	1
16. Todanan	7,07	1
Kabupaten Blora	100,00	1

Sumber/Source: Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Blora /Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency of Blora Regency

Tabel 1.1.2

Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020
Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Blora Regency, 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l)</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten (Km) <i>Distance to the Capital of Regency (Km)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Jati	40 s.d 500	39,00
2. Randublatung	40 s.d 500	30,00
3. Kradenan	40 s.d 500	39,00
4. Kedungtuban	40 s.d 500	43,00
5. Cepu	40 s.d 500	34,00
6. Sambong	40 s.d 500	28,00
7. Jiken	40 s.d 500	12,00
8. Bogorejo	40 s.d 500	15,00
9. Jepon	40 s.d 500	5,10
10. Blora Kota	40 s.d 500	2,50
11. Banjarejo	40 s.d 500	13,00
12. Tunjungan	40 s.d 500	9,30
13. Japah	40 s.d 500	18,00
14. Ngawen	40 s.d 500	14,00
15. Kunduran	40 s.d 500	24,00
16. Todanan	40 s.d 500	33,00
Kabupaten Blora	40 s.d 500	-

Sumber/Source: Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Blora /Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency of Blora Regency

**Tabel
Table 1.1.3**

**Luas Penggunaan Lahan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Blora (Ha), 2020**
Land Area by Subdistrict in Blora Regency (Ha), 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Lahan Sawah <i>Wet Land</i>	Bangunan/ Pekarangan <i>House Compounds and Surroundings</i>	Tegalan <i>Dry Land</i>	Waduk <i>Waterpond</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	2 668,23	1 455,11	933,06	-
2. Randublatung	3 485,50	1 576,61	2 018,04	-
3. Kradenan	2 261,35	1 086,93	1 020,43	-
4. Kedungtuban	4 661,34	1 191,43	1 084,92	-
5. Cepu	2 007,61	1 104,44	921,00	-
6. Sambong	1 268,75	534,98	1 029,06	-
7. Jiken	1 595,71	744,61	957,31	-
8. Bogorejo	1 304,32	535,12	1 838,50	-
9. Jepon	2 533,33	1 202,38	2 174,49	-
10. Blora Kota	2 825,65	1 758,28	2 002,10	18,30
11. Banjarejo	2 726,14	1 320,29	2 164,88	-
12. Tunjungan	2 822,04	906,19	1 829,77	35,54
13. Japah	2 100,24	517,34	1 966,64	-
14. Ngawen	4 033,88	1 018,92	2 015,21	-
15. Kunduran	5 538,83	1 131,79	2 146,73	-
16. Todanan	4 052,24	1 071,75	2 042,44	3,13
Kabupaten Blora	45 885,16	17 156,16	26 144,58	56,96

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Hutan <i>Forest</i>	Perkebunan <i>Plantation Land</i>			Lain-lain <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
		Rakyat <i>Plantation</i>	Pertambangan <i>Mining</i>			
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1. Jati	13 195,76	-	-	109,78	18 361,94	
2. Randublatung	13 869,16	-	5,14	157,39	21 111,83	
3. Kradenan	6 483,49	-	2,33	94,47	10 949,00	
4. Kedungtuban	3 559,43	-	14,13	170,18	10 681,43	
5. Cepu	477,61	-	-	409,79	4 920,44	
6. Sambong	5 898,96	-	-	143,36	8 875,12	
7. Jiken	13 445,39	-	-	73,87	16 816,89	
8. Bogorejo	1 201,61	-	-	98,37	4 977,92	
9. Jepon	4 768,92	-	-	95,19	10 774,30	
10. Blora Kota	1 178,60	-	-	199,1	7 982,02	
11. Banjarejo	4 061,39	-	-	80,64	10 353,34	
12. Tunjungan	4 372,93	4,00	-	212,73	10 183,19	
13. Japah	5 598,96	-	-	122,61	10 305,78	
14. Ngawen	2 903,18	-	-	127,21	10 098,39	
15. Kunduran	3 768,64	-	-	206,38	12 792,37	
16. Todanan	5 632,53	-	-	72,76	12 874,85	
Kabupaten Blora	90 416,52	4,00	21,61	2 373,82	182 058,80	

Sumber/Source: Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Blora /Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency of Blora Regency

Tabel 1.1.4

Luas Penggunaan Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Blora (Ha), 2020
Wet Land Area by Subdistrict and Kind of Irrigation in Blora Regency (Ha), 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pengairan Teknis <i>Technical Irrigation</i>	Pengairan 1/2 Teknis <i>Semi Technical Irrigation</i>	Pengairan Sederhana/PU <i>Simple Technical Irrigation</i>	Pengairan Desa/ NonPU <i>Village Irrigation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	-	-	-	144,00
2. Randublatung	-	-	-	-
3. Kradenan	-	-	355,00	276,00
4. Kedungtuban	659,00	120,00	779,00	1 011,00
5. Cepu	434,00	-	170,00	209,00
6. Sambong	59,00	-	161,00	-
7. Jiken	298,00	27,00	302,00	-
8. Bogorejo	161,00	83,00	415,00	-
9. Jepon	1 142,00	34,00	528,00	-
10. Blora Kota	1 152,00	-	181,00	-
11. Banjarejo	1 190,00	-	-	-
12. Tunjungan	908,00	-	280,00	-
13. Japah	-	83,00	40,00	-
14. Ngawen	267,00	-	90,00	-
15. Kunduran	682,00	116,00	325,00	-
16. Todanan	497,00	504,00	488,00	-
Kabupaten Blora	7 449,00	967,00	4 114,00	1 640,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Tadah Hujan Reservation	P2AT	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Jati	2 524,23	-	2 668,23
2. Randublatung	2 461,50	1 024,00	3 485,51
3. Kradenan	398,35	1 232,00	2 261,36
4. Kedungtuban	2 092,34	-	4 661,34
5. Cepu	1 194,61	-	2 007,61
6. Sambong	1 048,75	-	1 268,75
7. Jiken	968,71	-	1 595,71
8. Bogorejo	645,32	-	1 304,32
9. Jepon	829,33	-	2 533,33
10. Blora Kota	1 492,65	-	2 825,65
11. Banjarejo	1 536,11	-	2 726,11
12. Tunjungan	1 634,04	-	2 822,04
13. Japah	1 977,24	-	2 100,24
14. Ngawen	3 676,88	-	4 033,88
15. Kunduran	4 415,83	-	5 538,83
16. Todanan	2 563,24	-	4 052,24
Kabupaten Blora	29 459,13	2 256,00	45 885,15

Sumber/Source: Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Blora /Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency of Blora Regency

Tabel 1.1.5

Luas Penggunaan Hutan Menurut Kecamatan dan Pengelolaannya di Kabupaten Blora (Ha), 2020
Forest Land Area by Subdistrict and Management in Blora Regency (Ha), 2020

Kecamatan Subdistrict	Hutan Negara State Forest	Hutan Rakyat Public Forest	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jati	13 195,76	-	13 195,76
2. Randublatung	13 869,16	-	13 869,16
3. Kradenan	648,49	-	648,49
4. Kedungtuban	3 559,43	-	3 559,43
5. Cepu	477,61	-	477,61
6. Sambong	5 898,96	-	5 898,96
7. Jiken	13 370,39	75,00	13 445,39
8. Bogorejo	1 001,61	200,00	1 201,61
9. Jepon	4 643,92	125,00	4 768,92
10. Blora Kota	1 103,60	75,00	1 178,60
11. Banjarejo	4 061,39	-	4 061,39
12. Tunjungan	4 372,93	-	4 372,93
13. Japah	5 558,96	40,00	5 598,96
14. Ngawen	2 852,18	50,00	2 902,18
15. Kunduran	3 768,64	30,00	3 798,64
16. Todanan	5 223,53	410,00	5 633,53
Kabupaten Blora	83 606,52	1 005,00	84 611,52

Sumber/Source: Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Blora /Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency of Blora Regency

**Tabel
Table 1.1.6**

**Luas Lahan Menurut Kecamatan dan Ketinggian dari
Permukaan Laut di Kabupaten Blora (Ha), 2020**
**Land Area by Subdistrict and Altitude from Sea Level in
Blora Regency (Ha), 2020**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ketinggian dari Permukaan Laut <i>Altitude from Sea Level</i>			Jumlah <i>Total</i>
	0-40 mdpl (2)	41-100 mdpl (3)	>100 mdpl (4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	-	4 968,00	13 394,05	18 362,05
2. Randublatung	-	12 685,19	8 427,91	21 113,10
3. Kradenan	275,00	9 316,64	1 359,00	10 950,64
4. Kedungtuban	2 575,00	7 510,81	600,00	10 685,81
5. Cepu	1 325,00	3 589,54	-	4 914,54
6. Sambong	-	5 319,01	3 556,00	8 875,01
7. Jiken	-	1 036,00	15 780,66	16 816,66
8. Bogorejo	-	-	4 980,48	4 980,48
9. Jepon	-	1 975,00	8 797,38	10 772,38
10. Blora Kota	-	5 092,00	2 886,61	7 978,61
11. Banjarejo	-	5 482,00	4 870,22	10 352,22
12. Tunjungan	-	5 117,00	5 064,52	10 181,52
13. Japah	-	3 250,00	7 055,19	10 305,19
14. Ngawen	-	8 498,19	1 600,00	10 098,19
15. Kunduran	-	12 673,29	125,00	12 798,29
16. Todanan	-	550,00	12 323,92	12 873,92
Kabupaten Blora	4 175,00	87 062,67	90 820,93	182 058,60

Sumber/Source: Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Blora /Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency of Blora Regency

Tabel 1.1.7**Luas Lahan Menurut Kecamatan dan Kemiringan Tanah di Kabupaten Blora (Ha), 2020*****Land Area by Subdistrict and Inclination in Blora Regency (Ha), 2020***

Kecamatan Subdistrict	Percentase Kemiringan Tanah <i>Percentage of Inclination</i>					Jumlah Total
	0-2 % (1)	3-15 % (2)	16-40 % (3)	>40 % (4)	(5)	(6)
1. Jati	3 273,00	7 799,05	7 290,00	-	-	18 362,05
2. Randublatung	5 128,74	11 384,36	4 600,00	-	-	21 113,10
3. Kradenan	2 540,00	4 323,34	4 087,50	-	-	10 950,84
4. Kedungtuban	6 125,62	4 227,69	332,50	-	-	10 685,81
5. Cepu	4 418,54	496,00	-	-	-	4 914,54
6. Sambong	1 964,01	5 445,00	1 445,00	21,00	-	8 875,01
7. Jiken	4 748,45	5 470,71	65 52,50	45,00	-	16 816,66
8. Bogorejo	1 478,98	1 604,00	18 87,50	10,00	-	44 980,48
9. Jepon	4 423,00	2 494,38	3 800,00	55,00	-	10 772,38
10. Blora Kota	5 129,50	1 571,61	1 277,50	-	-	7 978,61
11. Banjarejo	5 418,00	3 284,22	1 650,00	-	-	10 352,22
12. Tunjungan	2 099,00	5 757,52	2 310,00	15,00	-	10 181,52
13. Japah	978,67	4 026,53	5 300,00	-	-	10 305,19
14. Ngawen	6 273,19	2 600,00	1 225,00	-	-	10 098,19
15. Kunduran	409,29	12 164,00	225,00	-	-	12 798,29
16. Todanan	2 338,50	2 382,42	8 038,00	115,00	-	12 873,92
Kabupaten Blora	56 746,48	75 030,82	50 020,50	261,00	182 058,80	

Sumber/Source: Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Blora /Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency of Blora Regency

Tabel 1.1.8 Luas Lahan Menurut Kecamatan dan Kedalaman Tanah di Kabupaten Blora (Ha), 2020
Table 1.1.8 Land Area by Subdistrict and Depth in Blora Regency (Ha), 2020

Kecamatan Subdistrict	Kedalaman Efektif Tanah Ground Depth					Jumlah Total
	0-30 cm	31-60 cm	61-90 cm	>90 cm		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Jati	76,00	1 152,00	12 108,17	5 025,88	18 362,05	
2. Randublatung	-	203,25	2 456,00	18 453,85	21 113,10	
3. Kradenan	338,07	221,00	7 481,78	2 910,00	10 950,84	
4. Kedungtuban	-	56,00	851,00	9 778,81	10 685,81	
5. Cepu	-	-	-	4 914,54	4 914,54	
6. Sambong	175,00	654,00	6 944,61	1 101,40	8 875,01	
7. Jiken	-	2 516,54	2 189,45	12 110,67	16 816,66	
8. Bogorejo	453,00	735,38	362,00	3 430,10	4 980,48	
9. Jepon	-	36,50	-	10 735,88	10 772,38	
10. Blora Kota	38,14	649,00	2 047,96	5 243,50	7 978,61	
11. Banjarejo	-	-	1 843,22	8 509,00	10 352,22	
12. Tunjungan	453,00	2 503,26	362,00	6 863,27	10 181,52	
13. Japah	-	519,94	3 987,93	5 797,33	10 305,19	
14. Ngawen	-	-	4 208,02	5 890,18	10 098,19	
15. Kunduran	119,26	50,00	1 652,00	10 977,03	12 798,29	
16. Todanan	227,00	1 100,00	8 325,92	3 221,00	12 873,92	
Kabupaten Blora	1 879,47	10 396,87	54 820,05	114 962,41	182 058,80	

Sumber/Source: Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Blora /Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency of Blora Regency

Tabel 1.1.9

Luas Lahan Menurut Kecamatan dan Tekstur Tanah di Kabupaten Blora (Ha), 2020
Land Area by Subdistrict and Design in Blora Regency (Ha), 2020

Kecamatan Subdistrict	Tekstur Tanah Ground Design			Jumlah Total
	Halus <i>Softly</i>	Sedang <i>Exactly</i>	Kasar <i>Roughly</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	-	18 362,05	-	18 362,05
2. Randublatung	-	21 113,10	-	21 113,10
3. Kradenan	-	10 950,84	-	10 950,84
4. Kedungtuban	-	10 685,81	-	10 685,81
5. Cepu	-	4 914,54	-	4 914,54
6. Sambong	-	8 875,01	-	8 875,01
7. Jiken	-	16 816,66	-	16 816,66
8. Bogorejo	-	4 980,48	-	4 980,48
9. Jepon	4 251,00	6 521,38	-	10 772,38
10. Blora Kota	856,00	7 122,61	-	7 978,61
11. Banjarejo	1 911,00	8 441,22	-	10 352,22
12. Tunjungan	1 211,00	8 970,52	-	10 181,52
13. Japah	5 513,94	4 791,25	-	10 305,19
14. Ngawen	1 262,50	8 835,69	-	10 098,19
15. Kunduran	3 356,00	9 442,29	-	12 798,29
16. Todanan	10 118,92	1 803,00	952,00	12 873,92
Kabupaten Blora	28 480,36	152 626,44	952,00	182 058,80

Sumber/Source: Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Blora /Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency of Blora Regency

**Tabel
Table 1.1.10**

**Luas Wilayah Perkotaan dan Peraturan Daerahnya
Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora (Ha), 2020**
***Urban Area and Regional Regulations by Subdistrict in Blora
Regency (Ha), 2020***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tekstur Tanah <i>Ground Design</i>	Peraturan Daerah <i>Regional Regulation</i>
(1)	(2)	(3)
1. Jati	309 140	Nomor 9 Tahun 2000
2. Randublatung	613 500	Nomor 15 Tahun 1995
3. Kradenan	562 500	Nomor 10 tahun 2000
4. Kedungtuban	377 500	Nomor 8 tahun 2000
5. Cepu	1 938 957	Nomor 3 tahun 1992
6. Sambong	180 610	Nomor 7 tahun 2000
7. Jiken	337 500	Nomor 6 tahun 2000
8. Bogorejo	-	-
9. Jepon	567 000	Nomor 11 tahun 1996
10. Blora Kota	1 760 000	Nomor 3 tahun 1990
11. Banjarejo	437 500	Nomor 4 tahun 2000
12. Tunjungan	243 500	Nomor 5 tahun 2000
13. Japah	184 340	Nomor 3 tahun 2000
14. Ngawen	422 496	Nomor 16 tahun 1995
15. Kunduran	267 000	Nomor 13 tahun 1995
16. Todanan	105 125	Nomor 14 tahun 1995
Kabupaten Blora	8 306 668	

Sumber/Source: Sekretariat Daerah Kabupaten Blora / *Regional Secretariat of Blora Regency*

1.2 KEADAAN IKLIM

CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Kabupaten Blora, 2020
Table 1.2.1 Observation of Climate Elements By Months of Blora Regency, 2020

Bulan Month (1)	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm) (2)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day) (3)
Januari/January	3 284	14
Februari/February	3 941	12
Maret/March	2 042	10
April/April	2 913	11
Mei/May	977	6
Juni/June	0	0
Juli/July	389	2
Agustus/August	623	2
September/September	492	3
Oktober/October	1 568	8
November/November	2 863	11
Desember/December	3 912	14

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Blora / Agriculture and Food Security Office of Blora Regency

Tabel 1.2.2 Banyaknya Hari Hujan Menurut Bulan dan Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020
Table 1.2.2 Number of Rainy Days by Months and Subdistrict in Blora Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Bulan/Month						
	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June	Juli July
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Jati	5	4	6	7	5	0	0
2. Randublatung	15	15	14	15	17	0	3
3. Kradenan	18	19	12	16	14	0	2
4. Kedungtuban	19	16	15	22	16	0	2
5. Cepu	21	19	13	23	13	0	2
6. Sambong	18	16	10	6	0	0	0
7. Jiken	14	11	12	7	0	0	0
8. Bogorejo	19	15	3	5	0	0	0
9. Jepon	10	11	10	5	0	0	0
10. Blora Kota	13	8	7	8	3	2	3
11. Banjarejo	12	11	9	12	7	0	2
12. Tunjungan	7	6	7	10	3	0	2
13. Japah	18	9	11	9	1	0	3
14. Ngawen	12	9	9	8	2	1	2
15. Kunduran	13	13	10	10	4	0	3
16. Todanan	7	9	6	7	4	3	2
Kabupaten Blora	14	12	10	11	6	0	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Bulan/Month					Total Total
	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Jati	2	2	6	0	0	37
2. Randublatung	2	5	13	18	16	133
3. Kradenan	3	6	12	17	19	138
4. Kedungtuban	3	6	12	18	17	146
5. Cepu	3	5	11	17	20	147
6. Sambong	0	0	9	11	19	89
7. Jiken	0	0	6	12	20	82
8. Bogorejo	0	0	8	11	19	80
9. Jepon	0	0	6	13	11	66
10. Blora Kota	2	3	5	8	10	72
11. Banjarejo	2	4	6	8	12	85
12. Tunjungan	1	2	6	8	12	64
13. Japah	1	1	1	4	14	72
14. Ngawen	3	4	6	13	16	85
15. Kunduran	2	5	11	12	10	93
16. Todanan	1	0	5	9	11	64
Kabupaten Blora	2	3	8	11	14	91

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Blora / Agriculture and Food Security Office of Blora Regency

Tabel 1.2.3

Banyaknya Curah Hujan (mm) Menurut Bulan dan Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020
Number of Precipitation (mm) by Months and Subdistrict in Blora Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Bulan/Month						
	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June	Juli July
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Jati	173	76	200	276	199	0	0
2. Randublatung	72	179	51	177	83	0	0
3. Kradenan	119	247	47	129	89	0	2
4. Kedungtuban	196	168	81	160	85	0	0
5. Cepu	203	260	107	303	75	0	0
6. Sambong	188	390	109	35	0	0	0
7. Jiken	152	316	121	80	0	0	0
8. Bogorejo	223	278	39	85	0	0	0
9. Jepon	245	305	148	70	0	0	0
10. Blora Kota	209	246	138	202	40	48	30
11. Banjarejo	201	146	159	202	80	0	74
12. Tunjungan	185	135	155	301	44	0	36
13. Japah	202	161	148	191	22	0	65
14. Ngawen	417	262	125	172	17	34	78
15. Kunduran	237	346	191	273	118	0	40
16. Todanan	262	426	223	257	125	58	64
Kabupaten Blora	3 284	3 941	2 042	2 913	977	140	389

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.3*

Kecamatan Subdistrict	Bulan/Month					Total Total
	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Jati	28	30	132	0	0	1 114
2. Randublatung	87	33	94	125	93	994
3. Kradenan	59	47	71	126	155	1 091
4. Kedungtuban	67	0	76	175	143	1 151
5. Cepu	86	46	81	158	117	1 436
6. Sambong	0	0	39	70	495	1 326
7. Jiken	0	0	35	220	550	1 474
8. Bogorejo	0	0	26	155	429	1 235
9. Jepon	0	0	18	148	232	1 166
10. Blora Kota	68	64	145	185	177	1 552
11. Banjarejo	65	77	144	147	202	1 497
12. Tunjungan	25	22	138	224	195	1 460
13. Japah	50	25	50	250	207	1 371
14. Ngawen	15	81	134	346	244	1 925
15. Kunduran	20	67	222	364	251	2 129
16. Todanan	53	0	163	170	422	2 223
Kabupaten Blora	623	492	1 568	2 863	3 912	23 144

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Blora/ *Agriculture and Food Security Office of Blora Regency*

02

PEMERINTAHAN GOVERNMENT



Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Pemerintah Daerah Kabupaten Blora pada Tahun 2020 adalah 7.181 Pegawai

The Number of Civil Servants in the Regional Government of Blora Regency in 2020 is 7.181 Employees

PENJELASAN TEKNIS

- 1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)** dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
- 2. Pemerintah Daerah di Indonesia** adalah penyelenggara pemerintahan daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar 1945. Pemerintah daerah adalah gubernur, bupati atau walikota, dan perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah
- 3. Dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah**, Kepala Daerah dibantu oleh Organisasi Perangkat Daerah yang terdiri dari:
 - Unsur staf yang membantu penyusunan kebijakan dan koordinasi, diwadahi dalam Sekretariat;
 - Unsur pengawas yang diwadahi dalam bentuk Inspektorat;
 - Unsur perencana yang diwadahi dalam bentuk Badan;
 - Unsur pendukung tugas Kepala daerah dalam penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah

TECHNICAL NOTES

- 1. Regional House of Representatives members** are elected through a general election and appointed for a five-years membership.
- 2. Local Government in Indonesia** is the regional administration in accordance with the principle of autonomy and duty of assistance with the principle of broad autonomy within the system and the principles of the Republic of Indonesia as stipulated in the Constitution of 1945. The local government is the governor, regent or mayor, and the Region as an element of the regional administration.
- 3. In the implementation of Local Government**, Regional Head is assisted by Regional Device comprising:
 - On element of the staff to help policy-making and coordination, accommodated in the Secretariat;
 - Supervisory elements are contained in the form of Inspectorate;
 - Element planners are contained in the form of Agency;
 - The supporting elements of the task head region in formulation and implementation of policies that are specific areas, contained in the regional Technical Institute; • As

- yang bersifat spesifik, diwadahi dalam Lembaga Teknis Daerah; serta
- Unsur pelaksana urusan daerah yang diwadahi dalam Dinas Daerah
- 4. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten** adalah realisasi/ perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.
- 5. Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundangundangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
- 6. Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
- 7. Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
- well as regional affairs executive element contained in the Regional Office*
- 4. Actual revenue and expenditure of Regency Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
- 5. Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
- 6. Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
- 7. Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

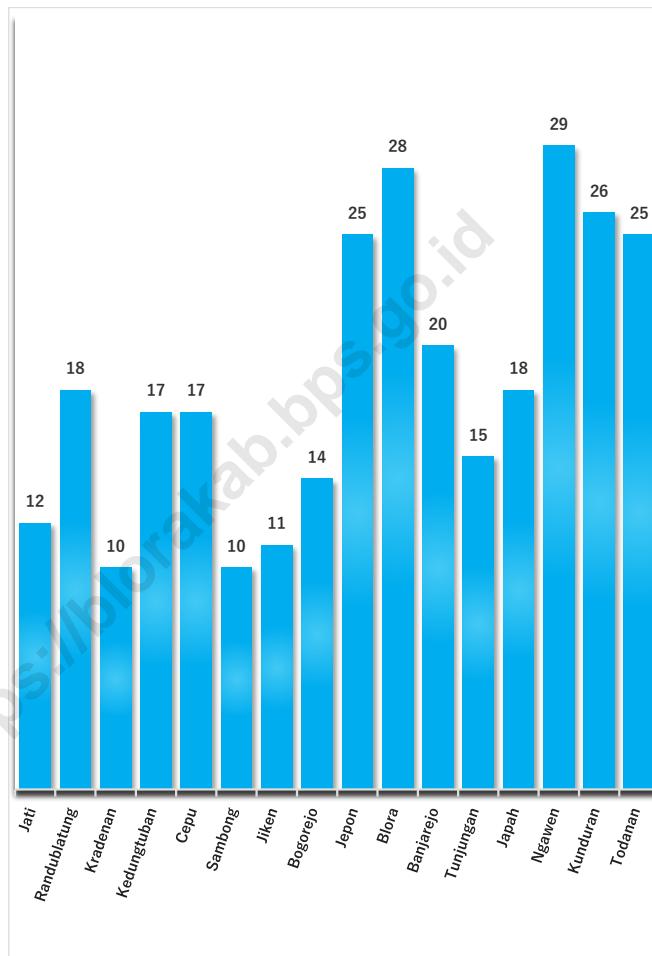
ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
WILAYAH ADMINISTRATIF	ADMINISTRATIVE AREA
<p>Kabupaten Blora dengan luas wilayah sebesar 1.820,59 Km² terdiri dari 16 kecamatan dan 295 desa/kelurahan. Kecamatan Ngawen memiliki jumlah kelurahan terbanyak yaitu 29 desa/kelurahan. Sedangkan Kecamatan Kradenan dan Sambong memiliki jumlah desa/kelurahan paling sedikit yaitu 10 desa/kelurahan.</p>	<p><i>Blora Regency with the width of 1.820,59 Km² comprises 16 subdistricts and 295 villages/ kelurahan. Ngawen Subdistricts have the highest number of villages, that is 29 villages/ kelurahan. Meanwhile, Kradenan and Sambong Subdistricts have the lowest number of villages, that is 10 villages/ kelurahan.</i></p>
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE
<p>Keanggotaan DPRD Kabupaten Blora terdiri dari 9 partai politik, yaitu Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P), Partai Golongan Karya (Golkar), Partai Nasional Demokrat (Nasdem), Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Partai Persatuan Indonesia (PSI), Partai Persatuan Pembangunan (PPP), Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura) dan Partai Demokrat. Dengan komposisi jumlah anggota partai terbanyak adalah dari Partai PDI-P (9 kursi dari total 45 kursi). Jika ditinjau menurut jenis kelamin, anggota DPRD Kabupaten Blora masih didominasi anggota laki-laki, yaitu 40 dari 45 anggota.</p>	<p><i>The membership of Blora Regency House of Representatives consists of 10 political parties, which are Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P), Partai Golongan Karya (Golkar), Partai Nasional Demokrat (Nasdem), Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Partai Persatuan Indonesia (PSI), Partai Persatuan Pembangunan (PPP), Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura) and Partai Demokrat. Which dominant composition is from PDI-P (9 out of 45 members in total). According to sex classification, the member of Regional House of Representatives is most from male (40 out of 45 members).</i></p>
PEGAWAI NEGERI SIPIL	CIVIL SERVANT
<p>Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pemerintah Daerah Kabupaten Blora berjumlah 7.181 orang. Menurut Badan</p>	<p><i>The number of Civil Servants in local government of Blora Regency was 7.181 people. The number of Civil Servants</i></p>

Kepegawaian Daerah Kabupaten Blora, Jika ditinjau berdasarkan Golongan, jumlah PNS golongan I, II, III, dan IV pada tahun 2020 berturut - turut sebanyak 179 orang, 1.013 orang, 3.684 orang, dan 2.305 orang. Sedangkan bila ditinjau berdasarkan jenis kelamin, jumlah pegawai perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah pegawai laki-laki, yaitu 3.819 pegawai perempuan dan 3.362 pegawai laki - laki.

in local government of Blora Regency by Degree according to Regional Government of Blora Regency based on ranks (I, ii, III, and IV) were 179 peoples, 1.013 peoples, 3.684 peoples, and 2.305 peoples. Meanwhile, when viewed by sex, the number of female employees is more than male employees, that is 3.819 female employees and 3.362 male employees.

Gambar 2.1
Figures

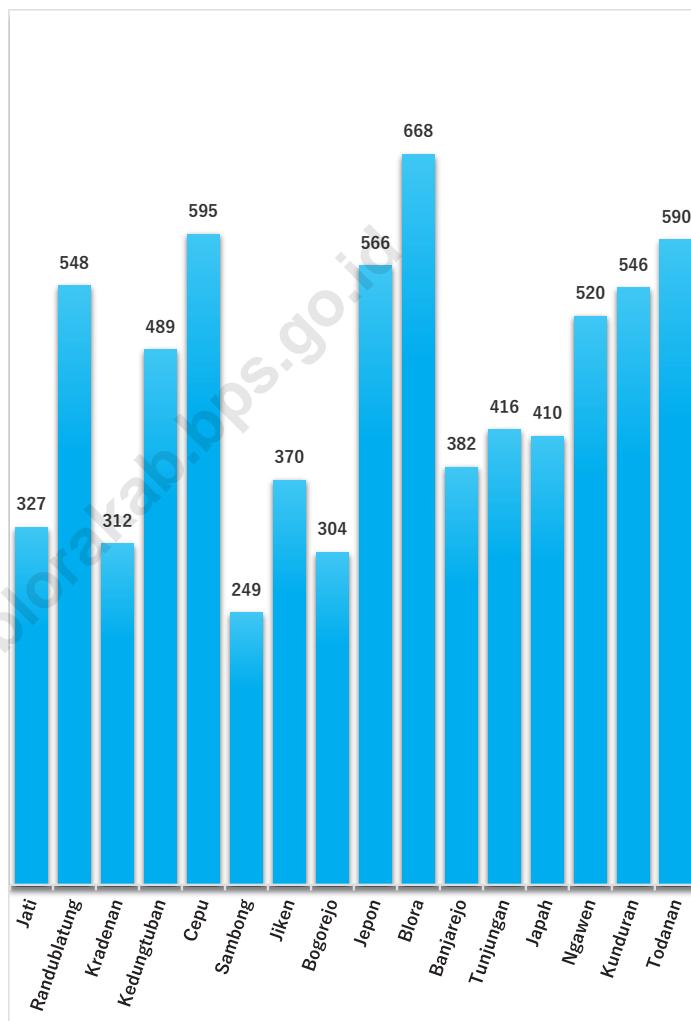
Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020
Number of Villages/Kelurahan by Subdistrict in Blora Regency, 2020



Sumber/Source : Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019 /
Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection

Gambar 2.2
Figures

Jumlah Anggota Linmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020
Number of Civil Defense by Subdistrict in Blora Regency, 2020



Sumber/Source : Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Blora/ Civil Service Police Unit of Blora Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2016–2020
Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Blora Regency, 2016–2020

Kecamatan Subdistrict	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019 (4)	2020 (5)
1. Jati	12	12	12	12	12
2. Randublatung	18	18	18	18	18
3. Kradenan	10	10	10	10	10
4. Kedungtuban	17	17	17	17	17
5. Cepu	17	17	17	17	17
6. Sambong	10	10	10	10	10
7. Jiken	11	11	11	11	11
8. Bogorejo	14	14	14	14	14
9. Jepon	25	25	25	25	25
10. Blora Kota	28	28	28	28	28
11. Banjarejo	20	20	20	20	20
12. Tunjungan	15	15	15	15	15
13. Japah	18	18	18	18	18
14. Ngawen	29	29	29	29	29
15. Kunduran	26	26	26	26	26
16. Todanan	25	25	25	25	25
Kabupaten Blora	295	295	295	295	295

Catatan/*Note*: ¹ Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/*Include Transmigration Settlement Unit*

Sumber/*Source*: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/*Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.*

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2020

Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Blora Regency, 2020

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai Kebangkitan Bangsa	8	-	8
2. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	6	3	9
3. Partai Golongan Karya	6	-	6
4. Partai Nasional Demokrat	5	2	7
5. Partai Keadilan Sejahtera	3	-	3
6. Partai Persatuan Indonesia	2	-	2
7. Partai Persatuan Pembangunan	5	-	5
8. Partai Hati Nurani Rakyat	3	-	2
9. Partai Demokrat	2	-	3
Kabupaten Blora	40	5	45

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Blora/ Secretariat of Blora Regional House of Representative

**Tabel
Table 2.2.2****Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di
Kabupaten Blora, 2020*****Number of Regional House of Representatives's Members by
Level of Education and Sex in Blora Regency, 2020***

Tingkat Pendidikan <i>Level of Education</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. SLTA	17	-	17
2. Diploma I/II/III (D1/D2/D3)	1	-	1
3. Diploma IV (D IV) / Strata I (S1)	15	5	20
4. Magister(S2)/ Doktoral (S3)	7	-	7
Kabupaten Blora	40	5	45

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Blora/ Secretariat of Blora Regional House of Representative

**Tabel
Table 2.2.3**

**Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten
Blora, 2020**
**Number of Regional House of Representatives's Members by
Ages Group and Sex in Blora Regency, 2020**

Kelompok Umur Ages Group (1)	Laki-laki Male (2)	Perempuan Female (3)	Jumlah Total (4)
1. < 21 Tahun	-	-	-
2. 21 - 35 Tahun	6	-	6
3. 36 - 49 Tahun	16	2	18
4. 50 - 59 Tahun	13	3	16
5. > 59 Tahun	5	-	5
Kabupaten Blora	40	5	45

Sumber/Source: Sekretariat Dewan Perwakilan Daerah Kabupaten Blora/ Secretariat of Blora Regional House of Representative

**Tabel
Table 2.2.4**

**Jumlah Produk Hukum Menurut Jenis dan Pokok Masalah
di Kabupaten Blora, 2015-2020**
**Number of Law Production by Variety and Problem
Principal in Blora Regency, 2015-2020**

Rincian <i>Category</i>	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)	2018 (5)	2019 (6)	2020 (7)
Jenis Produk Hukum						
1. Peraturan Daerah	8	8	13	25	21	7
2. Peraturan Bupati (Regelling)	66	59	80	72	71	89
3. Keputusan Bupati (Beschiking)	1 843	1 328	1 347	1 311	1 957	522
4. Instruksi Bupati	1	-	-	1	-	-
Jumlah/Total	1 918	1 395	1 440	1 409	2 049	618
Pokok Masalah						
1. Politik	5	4	3	3	8	10
2. Ekonomi	995	753	790	802	998	249
3. Sosial	165	181	179	192	197	107
4. Budaya	6	10	6	5	16	9
5. Lingkungan	26	128	155	195	209	112
6. Kelembagaan	471	19	10	14	19	13
7. Kependudukan	15	7	11	9	12	7
8. Lainnya	235	293	336	189	590	111
Jumlah/Total	1 918	1 395	1 490	1 409	2 049	618

Sumber/Source: Sekretariat Daerah Kabupaten Blora/ *Regional Secretariat of Blora Regency*

Tabel 2.2.5**Jumlah Tempat Pemungutan Suara/TPS dan Pemilih di Kabupaten Blora, Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati, 2020*****Number of TPS and Electors at Regent Election by Subdistrict in Blora Regency, 2020***

Kecamatan Subdistrict	Banyaknya TPS Number of Polling Station	Banyaknya Pemilih Number of Electors	Pemilih Golput Gray Electors	Percentase Percentage (3)/(4)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	122	39 796	9 242	23,22
2. Randublatung	195	61 783	16 739	27,09
3. Kradenan	101	32 734	7 071	21,60
4. Kedungtuban	144	46 161	11 378	24,65
5. Cepu	180	57 933	13 521	23,34
6. Sambong	64	22 523	5 678	25,21
7. Jiken	96	31 482	8 132	25,83
8. Bogorejo	65	20 580	4 162	20,22
9. Jepon	154	49 643	9 644	19,43
10. Blora Kota	242	72 297	14 150	19,57
11. Banjarejo	154	48 991	10 715	21,87
12. Tunjungan	121	37 905	7 941	20,95
13. Japah	91	28 570	6 428	22,50
14. Ngawen	149	48 023	11 670	24,30
15. Kunduran	166	53 018	10 711	20,20
16. Todanan	154	51 259	11 333	22,11
Kabupaten Blora	2 198	702 698	158 515	22,56

Sumber/Source: Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Blora/ General Elections Commission of Blora Regency

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Blora Regency, December 2019 and December 2020

Jabatan Occupation	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1 897	2 870	4 767
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	1 243	872	2 115
Struktural/<i>Structural</i>	506	271	777
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	365	239	604
Eselon III/3rd Echelon	120	28	148
Eselon II/2nd Echelon	21	4	25
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Non Jabatan/<i>Non Occupational</i>	-	-	-
Jumlah/Total	3 646	4 013	7 659

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan Occupation (1)	Laki-laki Male (5)	2020		Jumlah Total (7)
		Perempuan Female (6)		
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1 768	2 838		4 606
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	1 113	709		1 822
Struktural/<i>Structural</i>	461	265		726
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	-	-		-
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>	336	234		570
Eselon III/ <i>3rd Echelon</i>	109	27		136
Eselon II/ <i>2nd Echelon</i>	16	4		20
Eselon I/ <i>1st Echelon</i>	-	-		-
Non Jabatan/<i>Non Accupational</i>	20	7		27
Jumlah/<i>Total</i>	3 362	3 819		7 181

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Blora / *Civil Service Agency of Blora Regency*

**Tabel
Table 2.3.2****Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan
dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, Desember 2019
dan Desember 2020*****Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in
Blora Regency, Desember 2019 dan Desember 2020***

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	74	12	86
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	201	19	220
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	655	312	967
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	98	122	220
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	143	526	669
Tingkat Sarjana/Doktor/ <i>Ph.D</i> <i>University Graduates</i>	2 475	3 022	5 497
Jumlah/<i>Total</i>	3 646	4 013	7 659

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan Educational Level	Laki-laki Male	2020		Jumlah Total
		Perempuan Female	(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	67	12	79	
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	190	16	206	
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	609	277	886	
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	77	103	180	
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	136	510	646	
Tingkat Sarjana/Doktor/ <i>Ph.D</i> <i>University Graduates</i>	2 283	2 901	5 184	
Jumlah/<i>Total</i>	3 362	3 819	7 181	

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Blora/ *Civil Service Agency of Blora Regency*

**Tabel
Table 2.3.3**

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora,
Desember 2019 dan Desember 2020**
**Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Blora
Regency, Desember 2019 and Desember 2020**

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	3	-	3
3. I/C (Juru)	45	18	63
4. I/D (Juru Tingkat I)	114	2	116
Golongan I/<i>Range I</i>	162	20	182
5. II/A (Pengatur Muda)	134	10	144
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	137	57	194
7. II/C (Pengatur)	214	301	515
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	148	94	242
Golongan II/<i>Range II</i>	633	462	1 095
9. III/A (Penata Muda)	312	506	818
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	407	682	1 089
11. III/C (Penata)	422	611	1 033
12. III/D (Penata Tingkat I)	419	448	867
Golongan III/<i>Range III</i>	1 560	2 247	3 807
13. IV/A (Pembina)	1 024	985	2 009
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	241	279	520
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	24	19	43
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	2	1	3
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/<i>Range IV</i>	1,291	1 284	2 575
Jumlah/<i>Total</i>	3 646	4 013	7 659

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	4	-	4
3. I/C (Juru)	23	16	39
4. I/D (Juru Tingkat I)	132	4	136
Golongan I/Range I	159	20	179
5. II/A (Pengatur Muda)	92	6	98
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	166	61	227
7. II/C (Pengatur)	173	110	283
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	158	247	405
Golongan II/Range II	589	424	1 013
9. III/A (Penata Muda)	260	423	683
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	383	656	1 039
11. III/C (Penata)	415	614	1 029
12. III/D (Penata Tingkat I)	416	517	933
Golongan III/Range III	1 474	2 210	3 684
13. IV/A (Pembina)	888	847	1 735
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	228	297	525
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	22	20	42
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	2	1	3
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	1 140	1 165	2 305
Jumlah/Total	3 362	3 819	7 181

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Blora/ *Civil Service Agency of Blora Regency*

**Tabel
Table 2.3.4**

Jumlah Pensiunan Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin di Pemerintah Kabupaten Blora, 2015-2020
Number of Retired Civil Servants by Sex in Goverment of Blora Regency, 2015-2020

Tahun Year (1)	Laki-laki Male (2)	Perempuan Female (3)	Jumlah Total (4)
2015	153	112	265
2016	158	116	274
2017	293	153	446
2018	298	136	434
2019	225	170	395
2020	279	203	482

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Blora/ *Civil Service Agency of Blora Regency*

Tabel 2.3.5

Jumlah Anggota Linmas Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2020
Number of Civil Defense by Subdistrict and Sex in Blora Regency, 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jati	327	-	327
2. Randublatung	548	-	548
3. Kradenan	312	-	312
4. Kedungtuban	489	-	489
5. Cepu	595	-	595
6. Sambong	249	-	249
7. Jiken	330	40	370
8. Bogorejo	300	-	300
9. Jepon	566	-	566
10. Blora Kota	662	6	668
11. Banjarejo	382	-	382
12. Tunjungan	416	-	416
13. Japah	410	-	410
14. Ngawen	520	-	520
15. Kunduran	546	-	546
16. Todanan	590	-	590
Kabupaten Blora	7 242	46	7 288

Sumber/Source: Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Blora/ *Civil Service Police Unit of Blora Regency*

Tabel 2.3.6

Jumlah Anggota Linmas Menurut Kecamatan dan Klasifikasi Kemampuan di Kabupaten Blora, 2020
Number of Civil Defense by Subdistrict and Power Classification in Blora Regency, 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Keamanan Rakyat <i>(Kamra)</i>	Perlindungan Masyarakat <i>(Linmas)</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jati	-	327	327
2. Randublatung	-	548	548
3. Kradenan	-	312	312
4. Kedungtuban	-	489	489
5. Cepu	-	595	595
6. Sambong	-	249	249
7. Jiken	-	370	370
8. Bogorejo	2	302	304
9. Jepon	-	566	566
10. Blora Kota	-	668	668
11. Banjarejo	-	382	382
12. Tunjungan	-	416	416
13. Japah	-	410	410
14. Ngawen	-	520	520
15. Kunduran	-	546	546
16. Todanan	-	590	590
Kabupaten Blora	2	7 290	7 292

Sumber/Source: Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Blora/ *Civil Service Police Unit of Blora Regency*

Tabel 2.3.7

Jumlah Anggota Linmas Menurut Kecamatan dan Pendidikan Kehansipandi Kabupaten Blora, 2020
Number of Civil Defense by Subdistrict and Defended Education in Blora Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Kemampuan Wasbang	Jenis Diklat/Defended Education				SAR Kabupaten
		Ketrampilan PAM Lingkungan	Ketrampilan Penyelamatan di Air	Kemampuan Pertahanan Wilayah	(6)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Jati	-	327	-	-	-	5
2. Randublatung	-	548	-	-	-	10
3. Kradenan	-	312	-	-	-	7
4. Kedungtuban	-	489	-	-	-	5
5. Cepu	-	595	-	-	-	5
6. Sambong	-	249	-	-	-	4
7. Jiken	-	330	-	-	-	5
8. Bogorejo	-	330	-	-	-	5
9. Jepon	-	566	-	-	-	6
10. Blora Kota	-	662	-	-	-	15
11. Banjarejo	-	382	-	-	-	7
12. Tunjungan	-	416	-	-	-	12
13. Japah	-	410	-	-	-	10
14. Ngawen	-	520	-	-	-	6
15. Kunduran	-	546	-	-	-	7
16. Todanan	-	590	-	-	-	15
Kabupaten Blora	-	7 272	-	-	-	124

Sumber/Souce: Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Blora/ Civil Service Police Unit of Blora Regency

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH

GOVERNMENT FINANCE

Tabel
Table

2.4.1

**Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Blora
Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020**
**Actual Blora Regency Government Revenues by Kind of
Revenues (thousand rupiah), 2017–2020**

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	280 042 019 ,10	203 182 795,06
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	48 450 528,27	53 816 734,85
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	8 370 133 ,41	8 638 971,96
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	21 582 775 ,30	8 112 978,48
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	201 638 582 ,12	132 614 109,77
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	1 348 442 186 ,95	1 375 550 724,40
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	83 336 428 ,50	98 847 733,59
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	29 903 508 ,13	17 015 980,40
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	926 754 302 ,00	926 682 964,03
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	308 447 948 ,32	333 004 046,38
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	94 414 547 ,87	208 890 227,50
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	895 102 ,19	79 907 226,98
3.2 Pendapatan Dana Desa		
3.3 Dana Darurat/Emergency Fund	0,00	0,00
3.4 Pendapatan Lainnya/Others	0,00	0,00
Jumlah/Total	1 722 898 753,92	1 787 623 746,96

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/<i>Kind of Revenues</i>	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	246 863 066,48	299 687 660,30
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	61 320 811,63	56 120 881,47
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	9 265 329,92	9 158 755,41
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	13 805 331,39	79 651 157,57
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	162 471 593,54	154 756 865,86
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	476 118 071,05	1 259 239 750,27
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	81 955 082,77	103 642 586,78*)
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	37 893 211,21	...
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	961 397,77	871 294 279,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	355 308 379,30	284 302 884,49
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	239 793 798,43	569 019 550,97
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	94 316 163,50	95 009 470,00
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	0,00	0,00
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	111 276 869,93	104 884 482,97
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	34 200 765,00	47 710 729,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	0,00	54 343 529,00
3.6 Pendapatan Dana Desa	...	267 071 340,00
3.7 Lainnya/ <i>Others</i>	0,00	0,00
Jumlah/Total	962 774 935,96	2 127 946 961,54

Catatan/*Note*: *) Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak/ *Tax and Non-Tax Profit Sharing*
 Sumber/*Source*: Badan Pendapatan, Pengelolaan, Keuangan dan Aset Daerah/ *Regional Finance and Asset Management Board of Blora Regency*

Tabel 2.4.2

Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Blora Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020
Actual Blora Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2017		2018	
	(1)	(2)	(3)	
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures		378 189 946,06		403 477 028,20
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures		0,00		0,00
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures		0,00		0,00
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures		0,00		0,00
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures		21 284 317,06		35 541 525,20
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures		888 948,00		1 436 500,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure		5 426 200,00		5 788 000,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures		350 590 481,00		360 711 003,00
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures		0,00		0,00
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures		1 603 177 535,26		1 712 998 533,26
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures		898 801 735,23		907 414 544,89
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures		283 511 244,01		306 144 209,24
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure		420 864 556,02		499 439 779,13
Jumlah/Total		1 981 367 481,32		2 116 475 561,46

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	466 125 482,73	1 287 976 932,05
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	0,00	764 944 344,53
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	0,00	0,00
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	0,00	0,00
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	42 330 339,73	68 752 345,86
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	4 493 395,00	3 785 500,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	5 941 900,00	7 469 600,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	413 359 848,00	389 083 476,50
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	0,00	53 941 665,17
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	1 730 252 518,19	821 145 955,70
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	924 532 293,91	89 603 048,88
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	338 832 798,27	382 478 221,01
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	466 887 426,01	349 064 685,82
Jumlah/Total	2 196 378 000,92	2 109 122 887,75

Sumber/Souce: Badan Pendapatan, Pengelolaan, Keuangan dan Aset Daerah/ *Regional Finance and Asset Management Board of Blora Regency*

Tabel 2.4.3

Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Blora (ribu rupiah), 2016-2020
Realization of Property Taxes by District in Blora Regency (thousand rupiah), 2016-2020

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	942 277,80	906 695,01	943 097,61	948 409,68	955 893,04
2. Randublatung	854 124,08	815 103,47	860 749,45	859 636,26	841 112,93
3. Kradenan	649 126,64	650 062,35	650 006,69	651 339,19	655 253,63
4. Kedungtuban	1 466 736,44	1 510 545,20	1 495 223,71	1 485 801,47	1 503 084,38
5. Cepu	1 264 894,17	1 324 693,02	1 397 143,17	1 521 816,68	1 504 623,75
6. Sambong	386 796,94	386 458,04	386 718,17	389 537,86	393 269,81
7. Jiken	506 951,51	506 306,15	506 994,71	507 046,23	509 469,93
8. Bogorejo	1 197 921,87	1 259 170,47	1 242 452,71	1 268 203,05	1 250 875,95
9. Jepon	1 943 084,86	1 769 039,09	1 874 441,08	1 898 591,45	1 823 190,49
10. Blora Kota	925 663,27	1 101 986,30	1 057 411,27	1 027 463,53	903 477,12
11. Banjarejo	912 324,67	920 871,19	953 985,09	976 791,69	968 927,10
12. Tunjungan	1 127 674,15	1 133 863,72	1 130 556,07	1 130 058,02	1 112 732,47
13. Japah	1 530 132,15	1 543 217,76	1 470 817,00	1 541 400,66	1 467 379,25
14. Ngawen	1 540 006,12	1 580 486,06	1 583 331,49	1 590 625,04	1 591 751,87
15. Kunduran	544 185,93	543 616,99	542 402,73	527 916,51	540 329,61
16. Todanan	672 109,00	670 465,53	666 734,86	669 742,58	670 711,71
Kabupaten Blora	16 464 009,59	16 622 580,35	16 762 065,80	16 994 379,88	16 692 083,04

Sumber/Souce: Badan Pendapatan, Pengelolaan, Keuangan dan Aset Daerah/ *Regional Finance and Asset Management Board of Blora Regency*

2.5 ADMINISTRASI ADMINISTRATION

Tabel 2.5.1 Jumlah Administrasi Kependudukan yang Tercatat Pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, 2020
Number of Certificate Service at Population and Civil Registration Agency of Blora Regency, 2020

Bulan <i>Month</i>	Kelahiran <i>Birth</i>	Kematian <i>Death</i>	Perkawinan *) <i>Marriage</i> *)	Perceraian <i>Divorce</i>	Adopsi <i>Child Adoption</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari	834	394	4	1	4
2. Februari	846	363	2	-	4
3. Maret	945	376	7	2	1
4. April	954	138	-	2	-
5. Mei	962	118	2	2	-
6. Juni	932	313	5	-	-
7. Juli	807	471	4	2	-
8. Agustus	799	337	11	-	1
9. September	826	318	3	2	-
10. Oktober	746	264	8	-	-
11. November	648	673	3	1	3
12. Desember	478	740	8	3	-
Kabupaten Blora	9 777	4 505	57	15	13

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.5.1

Bulan Month	Pengakuan Anak <i>Child Admission</i>	KTP	KK	Pindah <i>Move Out</i>	Datang <i>Move In</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Januari	-	13 486	5 341	746	530
2. Februari	-	10 852	4 382	684	475
3. Maret	-	10 461	4 175	471	452
4. April	-	5 365	1 470	145	164
5. Mei	-	14 225	1 660	127	189
6. Juni	-	7 877	4 762	605	365
7. Juli	-	6 486	5 279	904	695
8. Agustus	-	2 578	3 400	594	516
9. September	-	6 359	4 400	724	654
10. Oktober	-	3 844	2 855	601	498
11. November	-	6 448	3 765	741	678
12. Desember	-	7 369	3 007	483	492
Kabupaten Blora	-	95 350	44 496	6 825	5 708

Catatan/*Note*: *)Akta Perkawinan Hanya untuk Perkawinan Penduduk Non MuslimSumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Blora/ *Population and Civil Registration Agency of Blora Regency*

Tabel 2.5.2

**Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan
Kepemilikan Akta Kelahiran di Kabupaten Blora, 2020**
**Number of Population by Ages Group and Possession Birth
Certificate in Blora Regency, 2020**

Kelompok Umur <i>Ages Group</i>	Memiliki Akta Kelahiran <i>Have Birth Certificate</i>	Tidak Memiliki Akta Kelahiran <i>Don't Have Birth Certificate</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4 Tahun	49 438	546	49 984
5 - 9 Tahun	63 860	761	64 621
10 - 14 Tahun	65 493	1 621	67 114
15 - 19 Tahun	65 326	4 345	69 671
20 - 24 Tahun	61 958	8 617	70 575
25 - 29 Tahun	51 586	15 216	66 802
30 - 34 Tahun	41 514	24 080	65 594
35 - 39 Tahun	38 539	33 184	71 723
40 - 44 Tahun	35 293	37 195	72 488
45 - 49 Tahun	23 308	42 773	66 081
50 - 54 Tahun	13 051	51 033	64 084
55 - 59 Tahun	8 734	52 030	60 764
60 - 64 Tahun	6 665	46 417	53 082
65 - 69 Tahun	4 323	31 802	36 125
70 - 74 Tahun	2 435	20 420	22 855
75 Tahun +	3 683	33 568	37 251
Kabupaten Blora	535 206	403 608	938 814

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Blora/ *Population and Civil Registration Agency of Blora Regency*

**Tabel
Table 2.5.3**

**Jumlah Permohonan Pengukuran yang Telah Diselesaikan
Oleh BPN Kabupaten Blora, 2020**
**Number of Measure Requested by National Land Agency of
Blora Regency, 2020**

Bulan Month	Sisa Bulan Lalu	Jumlah Permohonan	Diselesaikan	Sisa Bulan Ini
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari	154	294	404	44
2. Februari	44	460	263	241
3. Maret	241	245	322	164
4. April	164	218	294	88
5. Mei	88	152	146	94
6. Juni	94	245	255	84
7. Juli	84	323	323	84
8. Agustus	84	382	330	136
9. September	136	383	349	170
10. Oktober	170	336	336	170
11. November	170	751	754	167
12. Desember	167	251	290	128
Kabupaten Blora	1 596	4 040	4 066	1 570

Sumber/Source: Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Blora /Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency of Blora Regency

**Tabel
Table 2.5.4****Jumlah Permohonan Sertifikat Peralihan Hak dan Lain-Lain Pada BPN Kabupaten Blora, 2020*****Number of Change Competence Certificate and Others by National Land Agency of Blora Regency, 2020***

Bulan Month	Sisa Bulan Lalu	Jumlah Permohonan	Diselesaikan	Sisa Bulan Ini
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari	38	266	278	26
2. Februari	26	415	356	85
3. Maret	85	323	340	68
4. April	68	245	247	66
5. Mei	66	212	208	70
6. Juni	70	378	364	84
7. Juli	84	465	480	69
8. Agustus	69	409	423	55
9. September	55	498	492	61
10. Oktober	61	404	379	86
11. November	86	457	478	65
12. Desember	65	392	411	46
Kabupaten Blora	773	4 464	4 456	781

Sumber/Source: Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Blora /Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency of Blora Regency

**Tabel
Table 2.5.5**

Jumlah Sertifikat yang Diterbitkan Oleh BPN Kabupaten Blora, 2020
Number of Certificate by National Land Agency of Blora Regency, 2020

Bulan <i>Month</i>	Jenis Sertifikat						Jumlah
	Hak Milik (2)	HGB (3)	Hak Pakai (4)	Hak Tanggungan (5)	Wakaf (6)		
1. Januari	559	-	-	405	3	967	
2. Februari	534	-	7	223	6	770	
3. Maret	1 912	-	-	339	3	2 254	
4. April	4 861	-	58	167	11	5 097	
5. Mei	8 938	-	123	88	2	9 151	
6. Juni	1 892	15	92	237	6	2 242	
7. Juli	8 566	4	187	298	18	9 073	
8. Agustus	4 979	3	48	241	18	5 289	
9. September	1 484	3	6	434	17	1 944	
10. Oktober	581	-	-	386	9	976	
11. November	483	4	2	479	8	976	
12. Desember	351	1	27	204	4	587	
Kabupaten Blora	35 140	30	550	3 501	105	39 326	

Sumber/*Source*: Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Blora /Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency of Blora Regency

**Tabel
Table 2.5.6**

Luas Tanah yang Disertifikatkan Oleh BPN Kabupaten Blora, 2020 (M²)
Number of Certificated Land Area by National Land Agency of Blora Regency, 2020 (M²)

Bulan <i>Month</i>	Jenis Sertifikat					
	Hak Milik <i>(2)</i>	HGB <i>(3)</i>	Hak Pakai <i>(4)</i>	Pengelolaan <i>(5)</i>	Wakaf <i>(6)</i>	Jumlah
1. Januari	522 532	-	-	-	808	523 340
2. Februari	356 465	-	44 333	-	5 553	406 351
3. Maret	1 804 505	-	-	-	865	1 805 370
4. April	5 717 074	-	350 299	-	6 443	6 073 816
5. Mei	10 738 204	-	2 051 702	-	900	12 790 806
6. Juni	10 958 834	2 131	813 321	-	1 699	11 775 985
7. Juli	6 196 038	1 283	1 885 047	-	4 820	8 087 188
8. Agustus	1 621 980	845	373 411	-	11 094	2 007 330
9. September	507 001	25 596	20 592	-	8 959	562 148
10. Oktober	261 688	-	-	-	3 636	265 324
11. November	332 691	1 566	27 815	-	4 848	366 920
12. Desember	241 392	200	167 888	-	514	409 994
Kabupaten Blora	39 258 404	31 621	5 734 408	-	50 139	45 074 572

Sumber/Source: Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Blora /Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency of Blora Regency

2.6 POLITIK POLITICS

Tabel 2.6.1 Jumlah Organisasi Massa dan Partai Politik Menurut Bidang Kegiatan di Kabupaten Blora, 2014 - 2020
Number of Mass Organizations and Political Parties by Kind of Activity in Blora Regency, 2014 - 2020

Bidang Kegiatan	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Organisasi Masyarakat							
Lembaga Swadaya Masyarakat/ Organisasi Kemasyarakatan Pemuda	39	35	47	56	32	39	54
a. Keagamaan	3	4	4	1	1	1	1
b. Penghayat Kepercayaan	4	4	2	3	10	10	11
c. Profesi	6	8	5	5	13	13	15
d. Kesamaan Kegiatan dan Lainnya	26	19	36	47	8	14	28
2. Partai Politik	14	12	12	12	12	16	16
Kabupaten Blora	53	47	59	68	44	55	70

Sumber/Source: Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Blora / Nation and Political Office of Blora Regency

Tabel 2.6.2

Jumlah Tempat Pemungutan Suara/TPS, Pemilih, Pemilih Golput dan Persentase Pemilih Golput di Kabupaten Blora, 2020
Number of Polling Stations, Voters, Abstain Voters and Percentage of Abstain Voters in Blora Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Jumlah TPS Number of Polling Station	Jumlah Pemilih Number of Voters	Jumlah Pemilih Golput Number of Abstain Voters	Persentase Pemilih Golput Percentage of Abstain Voters
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	122	39 796	9 242	23,22
2. Randublatung	195	61 783	16 739	27,09
3. Kradenan	101	32 734	7 071	21,60
4. Kedungtuban	144	46 161	11 378	24,65
5. Cepu	180	57 933	13 521	23,34
6. Sambong	64	22 523	5 678	25,21
7. Jiken	96	31 482	8 132	25,83
8. Bogorejo	65	20 580	4 162	20,22
9. Jepon	154	49 643	9 644	19,43
10. Blora Kota	242	72 297	14 150	19,57
11. Banjarejo	154	48 991	10 715	21,87
12. Tunjungan	121	37 905	7 941	20,95
13. Japah	91	28 570	6 428	22,50
14. Ngawen	149	48 023	11 670	24,30
15. Kunduran	166	53 018	10 711	20,20
16. Todanan	154	51 259	11 333	22,11
Kabupaten Blora	2 198	702 698	158 515	22,56

Sumber/Souce: Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Blora/ General Election Commissions of Blora Regency

03

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN *POPULATION AND EMPLOYMENT*



Menurut Hasil Sensus Penduduk 2020 September, Jumlah Penduduk Kabupaten Blora adalah **884.333 jiwa.**

According to the results of the September 2020 Population Census, the population of Blora Regency is 884.333 people.

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- 1. Salah satu sumber data kependudukan** adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2020.

Keenam sensus penduduk sebelumnya dilaksanakan dengan menggunakan metode tradisional, yaitu mencatat setiap penduduk dari rumah ke rumah. Pertama kalinya dalam sejarah sensus penduduk di Indonesia, Sensus Penduduk 2020 (SP2020) menggunakan metode kombinasi yaitu dengan memanfaatkan data Administrasi Kependudukan (Adminduk) dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Ditjen Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) sebagai data dasar pelaksanaan SP2020. Hal ini dirancang dan dilaksanakan sebagai upaya untuk mewujudkan "SATU DATA KEPENDUDUKAN INDONESIA"

Cakupan penduduk pada SP2020 adalah seluruh penduduk yang tinggal di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang

- 1. One of the main source of demographic data** is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted seven times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, and 2020.

The previous six population censuses were carried out using the traditional method, canvassing each person door-to-door. For the first time in the history of the population census in Indonesia, the 2020 Population Census (SP2020) used a combined method, that is utilizing Population Administration data managed by the Directorate General of Population and Civil Registration of the Ministry of Home Affairs as the basic data for the population census. This is designed and implemented as an effort to realize "ONE INDONESIAN POPULATION DATA"

The target for population coverage in Population Census 2020 is all residents who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens (WNI) and foreign citizens (WNA) who have stayed or plan

telah menetap atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. WNI yang dicakup juga termasuk mereka yang berada di luar negeri, yaitu Anggota Korps Diplomatik Republik Indonesia beserta keluarganya di luar negeri dan Anggota TNI/POLRI beserta keluarganya yang sedang melakukan misi perdamaian di luar negeri.

Pengumpulan data dalam SP2020 dilakukan dengan berbagai moda yaitu Sensus Penduduk Online, Drop Off-Pick Up (DOPU) Kuesioner, dan wawancara. Adanya pandemi Coronavirus Disease (COVID-19) yang dihadapi dunia sejak awal 2020 mendorong banyak kantor statistik nasional (National Statistics Office–NSO) untuk melakukan penyesuaian tata kelola penyelenggaraan Sensus Penduduk, termasuk juga BPS. Pendataan penduduk semula direncanakan dengan wawancara dan membagi wilayah menjadi dua zona dengan mempertimbangkan ketersediaan akses internet, yaitu zona yang menggunakan kuesioner kertas (Paper and Pencil Interviewing, PAPI) dan zona yang menggunakan elektronik (Computer Assisted Personal Interviewing, CAPI). Dengan adanya tata kelola baru,

to stay in Indonesian territory for at least one year. The Indonesian citizens who are covered also include those who are abroad, namely members of the Diplomatic Corps of the Republic of Indonesia and their families abroad and members of the TNI/POLRI and their families who are carrying out Peacekeeping Missions abroad.

Data collection in SP2020 is carried out in various modes, namely Online Population Census, Drop Off-Pick Up (DOPU) Questionnaires, and interviews. The existence of the Coronavirus Disease (COVID-19) pandemic facing the world since the beginning of 2020 has prompted many national statistical offices (NSO) to make adjustments to the governance of the implementation of the Population Census, including BPS-Statistics Indonesia. Population data collecting is originally planned by interviewing and dividing the area into two zones taking into account the availability of internet access, namely the zone that using paper questionnaires (Paper and Pencil Interviewing, PAPI) and the zone that using electronics (Computer Assisted Personal Interviewing, CAPI). With the adjusted business processes, population data collecting is divided into three zones, namely Zone 1 DOPU, Zone 2 Non-DOPU,

pendataan penduduk dibagi menjadi tiga zona, yaitu Zona 1 DOPU, Zona 2 Non-DOPU, dan Zona 3 Wawancara.

Adapun Sensus Penduduk 2020 September di Kabupaten Blora masuk dalam zona 2 (Non-DOPU)

Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2010 (Mei) dan hasil SP2020 (September)

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap selama satu tahun atau lebih atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. Pada sensus sebelumnya referensi waktu dalam konsep kependudukan adalah enam bulan. Perubahan ini didasari oleh UU No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas UU No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan pada Pasal 15.

3. **Laju pertumbuhan penduduk per tahun** adalah angka yang menunjukkan rata-rata tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk

and Zone 3 Interview.

The September 2020 Population Census in Blora Regency is included in zone 2 (Non-DOPU).

In this publication, the data presented are the SP2010 results (May) and the SP2020 results (September)

2. **The population of Indonesia** are all people who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens and foreign citizens who have lived for one year or more or plan to stay in Indonesian territory for at least one year. In the previous census the time reference in the population concept was six months. This change is based on Law no. 24 of 2013 concerning Amendments to Law no. 23 of 2006 concerning Population Administration in Article 15.

3. **Annual population growth rate** is a number that shows the average rate of population growth per year in a certain period of time. This rate is a percentage of the basic population. The method used by Statistics Indonesia is the geometric

dasar. Metode penghitungan laju pertumbuhan penduduk yang digunakan oleh BPS adalah metode geometrik.

4. **Kepadatan penduduk** adalah ukuran persebaran penduduk yang menunjukkan jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 perempuan.
6. **Sumber utama data ketenagakerjaan** adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/ data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antarsensus (SUPAS). Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1977 dan 1978. Pada tahun 1986–1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulanan, sejak tahun 1994–
4. **Population density** is a measure of the distribution of the population which shows the total population for each square kilometer of area.
5. **Sex ratio** is the ratio between total male population and total female population in a certain area and at a certain time, which is usually stated in the number of male residents per 100 female.
6. **The main source of employment data** is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on labour force statistics. Previously, the collection of such data was integrated with other surveys, such as National Socioeconomic Survey (Susenas), Population Census (SP), and Intercensal Population Survey (SUPAS). The first Sakernas was conducted in 1976, then conducted annually during the period 1977–1978. During 1986 – 1993, Sakernas was conducted quarterly in all provinces in Indonesia, only since 1994 until 2001 Sakernas was conducted yearly, every August of the year. During the period 2002–2004, besides a yearly

2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan, yaitu setiap bulan Agustus. Pada tahun 2002–2004, di samping Sakernas Tahunan dilakukan pula Sakernas Triwulanan. Pada tahun 2005–2010, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II). Tahun 2011–2014, Sakernas dilaksanakan Triwulanan, yaitu Februari (Triwulan I), Mei (Triwulan II), Agustus (Triwulan III), dan November (Triwulan IV). Sakernas Triwulanan ini dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia yang mengacu pada The Key Indicators of the Labour Market (KILM) yang direkomendasikan oleh The International Labour Organization (ILO). Mulai tahun 2015, pengumpulan data Sakernas dilaksanakan kembali secara semesteran pada Februari (Semester I) dan Agustus (Semester II).

7. **Sejak Sakernas 2001,** konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang pada Sakernas 2000 hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru, yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di nonpertanian. Selain

Sakernas, BPS also conducted a quarterly Sakernas. During the period 2005–2010, Sakernas has been conducted in semester period, i.e. February (First Semester) and August (Second Semester). During 2011–2014, Sakernas is conducted on a quarterly basis ie: February (First Quarter), May (Second Quarter), August (Third Quarter), and November (Fourth Quarter). A Quarterly Sakernas is aimed to monitor the prompt indicators of Indonesian labour market which referred to The Key Indicators of the Labour Market (KILM) recommended by The International Labour Organization (ILO). Since 2015, the Sakernas has been conducted on biannual basis again, the first semester on February and the later semester on August.

7. ***Since Sakernas 2001, the concept of employment status and unemployment was revised. The employment status previously covered only 5 categories, but since 2001 two new categories of casual employee both in agriculture and non-agriculture sectors have been added. In addition, to adapt the ILO concept, the concept of***

itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas, yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.

unemployment was also extended. Unemployment covers population who were looking for work, population who were establishing a new business/firm/establishment, discouraged job seekers, and those who were not actively looking for work with the reason of already having job but not starting to work (future starter).

8. **Hasil Sakernas** Semester I (Februari 2020) disajikan sampai tingkat provinsi (jumlah sampel 75.000 rumah tangga). Sementara itu, Sakernas Semester II (Agustus 2020) disajikan sampai tingkat kabupaten/ kota dengan jumlah sampel sebesar 300.000 rumah tangga. Tingkat pemasukan dokumen pada Sakernas Agustus 2020 sebesar 100,76 persen. Mulai Sakernas Agustus 2020, penghitungan indikator menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015.
9. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
8. **The results of Sakernas for first semester (February 2020 were presented at provincial level (sample size 75.000 households), while for the second semester (August 2020) were presented up to regency/municipal level (sample size 300.000 households). The response rate for August 2020 Sakernas was 100,76 percent. Starting from Sakernas August 2020, the calculation of indicators uses a weighting of the population projection results of the Intercensal Population Survey (SUPAS) 2015.**
9. **Working age population** is persons of 15 years and over.

- 10. Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
- 11. Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
- 12. Jumlah jam kerja** seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
- 13. Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
- 14. Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
- 15. Berusaha sendiri** adalah
- 10. Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
- 11. Working** means an activity done by a person who worked intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
- 12. Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
- 13. Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries refers to the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
- 14. Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
- 15. Own-account worker** is a person

bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

16. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

17. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja dibayar dan atau buruh/pekerja tetap.

18. Buruh/Karyawan/Pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji, baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan/pegawai, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki satu majikan (orang/rumah tangga) yang sama

who works at her/his own risk without assisted by paid permanent worker or unpaid worker include technical job or skill job.

16. Employer assisted by temporary worker/unpaid worker is a person who works at her/his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

17. Employer assisted by permanent worker/paid worker is a person who does his/her business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

18. Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month. If the employer is an institution, more than one employer is allowed.

dalam sebulan terakhir. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

- 19. Pekerja Bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir) yang mencakup pertanian maupun nonpertanian, baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan, baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha pertanian meliputi: pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan dan perburuan, termasuk jasa pertanian. Usaha nonpertanian meliputi: usaha di sektor pertambangan, sektor industri, sektor listrik, gas dan air, sektor konstruksi/bangunan, sektor perdagangan, sektor angkutan, pergudangan dan komunikasi, sektor keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan, sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan.
- 19. Casual Worker** is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than one employer during the last one month) which includes agricultural or non agricultural sector either home industry or not home industry based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contract payment system. Agricultural: industry covers food-based agricultural, plantation, forestry, breeding, fishery, including agricultural services. Non-agricultural: industry covers industries in mining, electricity, gas, water, building construction, trade, transportation, warehousing and communication, financial, insurance, property leasing and services industry, public services, social and individual services.
- 20. Pekerja keluarga/tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang
- 20. Unpaid/contributing family worker** is a person who works for other people without pay in cash or goods.

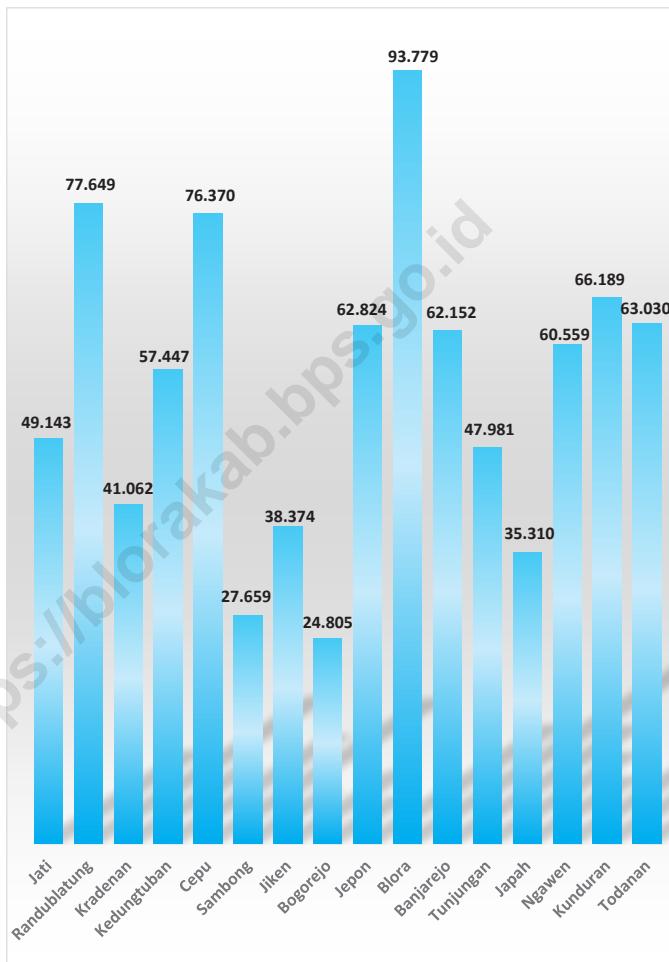
maupun barang

https://blorakab.bps.go.id

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
<p>PENDUDUK</p> <p>Berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2020, jumlah penduduk Kabupaten Blora tercatat sebesar 884.333 jiwa. Kepadatan penduduk cenderung naik seiring dengan kenaikan jumlah penduduk. Di sisi lain, penyebaran penduduk di masing-masing kecamatan belum merata. Di wilayah Kabupaten Blora, tercatat Kecamatan Cepu sebagai wilayah terpadat (1.554 penduduk per Km²), sedangkan Kecamatan Jiken merupakan wilayah yang kepadatannya paling rendah (228 penduduk per Km²).</p>	<p>POPULATION</p> <p><i>Based on the results of the population census 2020, the population in Blora Regency was 884.333. Density tended to be hight together with the increase of population. In other side, the spread in each district has not evenly spread. In Blora Regency, Cepu Subdistrict is the most densepopulated area (1.554 people in Km²), while Jiken Subdistrict is the lowest one (228 people in Km²).</i></p>
<p>KETENAGAKERJAAN</p> <p>Berdasarkan hasil Sakernas, angkatan kerja di Kabupaten Blora tahun 2020 mencapai 492.071 orang. Tingkat partisipasi angkatan kerja penduduk Kabupaten Blora tercatat sebesar 71,90 persen. Sedangkan tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Blora sebesar 4,89 persen.</p> <p>Jumlah penduduk yang bekerja pada Agustus 2020 sebesar 468.013 orang. Proporsi terbesar pekerja pada Agustus 2020 masih didominasi oleh Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar sebesar 26,68 persen atau 124.864 orang. Sementara proporsi terkecil pekerja adalah pekerja berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar hanya sebesar 3,46 persen atau 16.215 orang.</p>	<p>EMPLOYMENT</p> <p><i>Based on the National Labour Force Survey, the number of labour forces in Jawa Tengah 2020 was recorded at 492.071 people. Economically Active Participation Rate, which is proportion of labor force divided to the total of working age population, was recorded at 71,90 percent. While the open unemployment rate at 4,89 percent.</i></p> <p><i>The total number people who working of Blora Regency in August 2020 was 468.013 people. The largest proportion of workers in August 2020 was still dominated by Employer assisted by temporary worker/unpaid worker as 26,68 percent or 124.864 people. While the smallest proportion is employer assisted by permanent worker/ paid worker, was only amounted to 3,46 percent or 16.215 people.</i></p>

Gambar
Figures 3.1

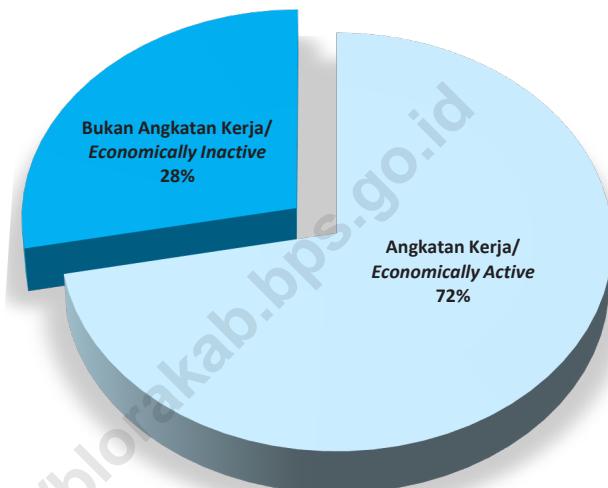
Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020
Number of Population by Subdistrict in Blora Regency, 2020



Sumber/Source : Hasil SP2020 (September) / The Result of the 2020 Population Census (September)

Gambar
Figures 3.1

**Percentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas
Menurut Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu di
Kabupaten Blora (%), 2020**
***Percentage of Population Aged 15 Years and Over by
Type of Activity During The Previous Week in Blora
Regency (%), 2020***



Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/ *BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey*

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Blora Regency, 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penduduk <i>Population</i>	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2010–2020 <i>Annual Population Growth Rate (%) 2010–2020</i>
(1)	(2)	(3)
1. Jati	49 143	0,86
2. Randublatung	77 649	0,49
3. Kradenan	41 062	0,59
4. Kedungtuban	57 447	0,58
5. Cepu	76 370	0,57
6. Sambong	27 659	1,07
7. Jiken	38 374	0,26
8. Bogorejo	24 805	0,52
9. Jepon	62 824	0,64
10. Blora Kota	93 779	0,33
11. Banjarejo	62 152	0,90
12. Tunjungan	47 981	0,69
13. Japah	35 310	0,58
14. Ngawen	60 559	0,80
15. Kunduran	66 189	0,66
16. Todanan	63 030	1,03
Kabupaten Blora	884 333	0,64

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Percentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km
(1)	(4)	(5)
1. Jati	5,56	268
2. Randublatung	8,78	368
3. Kradenan	4,64	375
4. Kedungtuban	6,50	538
5. Cepu	8,64	1 554
6. Sambong	3,13	312
7. Jiken	4,34	228
8. Bogorejo	2,80	498
9. Jepon	7,10	583
10. Blora Kota	10,60	1 175
11. Banjarejo	7,03	600
12. Tunjungan	5,43	471
13. Japah	3,99	343
14. Ngawen	6,85	600
15. Kunduran	7,48	517
16. Todanan	7,13	490
Kabupaten Blora	100,00	486

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Penduduk Population Sex Ratio
(1)	(6)
1. Jati	100,97
2. Randublatung	99,47
3. Kradenan	100,48
4. Kedungtuban	101,38
5. Cepu	98,42
6. Sambong	100,09
7. Jiken	100,40
8. Bogorejo	99,51
9. Jepon	101,30
10. Blora Kota	98,57
11. Banjarejo	101,79
12. Tunjungan	99,02
13. Japah	99,55
14. Ngawen	101,18
15. Kunduran	100,46
16. Todanan	100,74
Kabupaten Blora	100,15

Sumber/Source: Hasil SP2020 (September)/*The result of the 2020 Population Census (September)*

Tabel 3.1.2

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2020
Population by Age Groups and Sex in Blora Regency, 2020

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	26 652	25 608	52 260
5–9	30 230	29 037	59 267
10–14	32 808	30 983	63 791
15–19	35 344	33 020	68 364
20–24	34 287	32 181	66 468
25–29	33 203	32 093	65 296
30–34	33 121	33 230	66 351
35–39	32 689	33 137	65 826
40–44	33 807	34 525	68 332
45–49	31 846	32 407	64 253
50–54	30 231	31 759	61 990
55–59	28 073	28 782	56 855
60–64	23 250	23 571	46 821
65–69	17 739	17 661	35 400
70–74	9 851	10 303	20 154
75+	9 357	13 548	22 905
Kabupaten Blora	442 488	441 845	884 333

Sumber/*Source*: Hasil Perapihan Umur dari Data Administratif dan SP2020 (September)/*The Result of Smoothing Single Year of Age from Administrative Data and the 2020 Population Census (September)*

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2020
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Blora Regency, 2020

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	288 517	203 554	492 071
1. Bekerja/ <i>Working</i>	270 680	197 333	468 013
2. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	17 837	6 221	24 058
II. Bukan Angkatan Kerja/<i>Economically Inactive</i>	45 276	147 009	192 285
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	15 515	23 327	38 842
2. Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	10 712	110 649	121 361
3. Lainnya/ <i>Others</i>	19 049	13 033	32 082
Jumlah/Total	333 793	350 563	684 356

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Blora, 2020
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Blora Regency, 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Percentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	234 628	4 471	239 099	98,13
1	98 027	7 061	105 088	93,28
2	102 658	12 203	114 861	89,38
3	32 700	323	33 023	99,02
Jumlah/Total	468 013	24 058	492 071	95,11

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah <i>Total</i>	Percentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	94 314	333 413	71,1
1	58 066	163 154	64,41
2	35 105	149 966	76,59
3	4 800	37 823	87,31
Jumlah/Total	192 285	684 356	71,90

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ Primary School
 1. Sekolah Menengah Pertama/Junior High School
 2. Sekolah Menengah Atas/Senior High School
 3. Perguruan Tinggi/Collage

² 1. Mencari pekerjaan/Looking for work
 2. Mempersiapkan usaha/Establishing a new business/firm
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/Hopeless of job
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/Have a job in future start

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Blora Regency, 2020

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	31 638	29 168	60 806
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker</i>	90 277	34 587	124 864
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/ paid worker</i>	13 531	2 684	16 215
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	67 349	38 689	106 038
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	42 866	8 415	51 281
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	25 019	83 790	108 809
Jumlah/Total	270 680	197 333	468 013

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4**Jumlah Calon Tenaga Kerja Mandiri Terdidik Menurut****Jenis Pelatihan di Kabupaten Blora, 2018-2020*****Number of Trained Worker Candidates by Type of Training in Blora Regency, 2018-2020***

Jenis Pelatihan <i>Type of Training</i>	(1)	Jumlah Calon Tenaga Kerja <i>Number of Trained Worker Candidates</i>		
		2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)
Pelatihan Las/ <i>Welding Training</i>		47	68	56
Pelatihan Batik/ <i>Batik Training</i>		56	72	16
Pelatihan Rias Pengantin/ <i>Bridal Makeup Training</i>		0	48	32
Pelatihan Otomotif Sepeda Motor/ <i>Motorcycle Automotive Training</i>		32	64	16
Pelatihan Komputer/ <i>Computer training</i>		80	64	32
Pelatihan Kain Perca/ <i>Patchwork Training</i>		0	0	40
Pelatihan Menjahit/ <i>Sewing Training</i>		96	80	80
Pelatihan Bordir/ <i>Embroidery Training</i>		32	32	36
Pelatihan Prosesing PHP/ <i>PHP Processing Training</i>		64	80	32
Pelatihan Boga/ <i>Catering Training</i>		45	100	40
Pelatihan AMT/ <i>AMT Training</i>		60	60	20
Pelatihan Pembuatan Paving/ <i>Paving Making Training</i>		0	0	30
Pelatihan Tata Rias Kecantikan/ <i>Beauty Makeup Training</i>		48	32	16
Pelatihan Finishing Kayu/ <i>Wood Finishing Training</i>		20	40	50

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kab. Blora/ *Industry and Manpower Service of Blora Regency*

Tabel 3.2.5

Jumlah Penawaran Tenaga Kerja Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Blora, 2015-2020
Number of Labor Offers by Education Level in Blora Regency, 2015-2020

Jenjang Pendidikan Education Level	2015	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SD/ Primary School	50	36	20	21	105	51
SMP/ Lower Secondary School	266	292	257	504	583	257
SMA/ Senior High School	2 061	2 609	2 915	3 665	4 054	3 932
Diploma I/II/III	143	210	273	181	126	70
Sarjana/ Bachelor	236	241	325	520	370	208
Jumlah/Total	2 756	3 388	3 790	4 891	5 238	4 518

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kab. Blora/ Industry and Manpower Service of Blora Regency

Tabel 3.2.6

Jumlah Permintaan Tenaga Kerja Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Blora, 2015-2020
Number of Labor Dimanding by Education Level in Blora Regency, 2015-2020

Jenjang Pendidikan Education Level	2015	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SD/ Primary School	103	39	22	10	50	17
SMP/ Lower Secondary School	158	150	37	60	106	55
SMA/ Senior High School	1 315	1 292	1 407	85	2 818	1 330
Diploma I/II/III	36	38	350	459	6	157
Sarjana/ Bachelor	18	12	52	111	10	440
Jumlah/Total	1 630	1 531	1 868	725	2 990	1 999

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kab. Blora / Industry and Manpower Service of Blora Regency

**Tabel
Table 3.2.7**

**Jumlah Tenaga Kerja yang Bekerja di Luar Negeri Menurut
Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020**
**Number Overseas Workers by Subdistrict in Blora Regency,
2020**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Workers</i>	Negara Tempat Bekerja <i>Country of Work</i>
(1)	(2)	(3)
1. Jati	-	-
2. Randublatung	3	Taiwan, Korea Selatan
3. Kradenan	1	Hongkong
4. Kedungtuban	1	Korea Selatan
5. Cepu	-	-
6. Sambong	-	-
7. Jiken	-	-
8. Bogorejo	2	Hongkong
9. Jepon	1	Taiwan
10. Blora Kota	1	Taiwan
11. Banjarejo	1	Hongkong
12. Tunjungan	-	-
13. Japah	2	Hongkong
14. Ngawen	1	Hongkong
15. Kunduran	3	Jepang, Hongkong
16. Todanan	8	Taiwan, Hongkong, Malaysia, Korea Selatan
Kabupaten Blora	24	

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kab. Blora / Industry and Manpower Service of Blora Regency

**Tabel
Table 3.2.8****Upah Minimum Kabupaten Blora, 2015-2020
Blora Regency Minimum Wage, 2015-2020**

Tahun Year	Upah Minimum Minimum Wages
(1)	(2)
2015	1 180 000
2016	1 328 500
2017	1 438 100
2018	1 564 000
2019	1 690 000
2020	1 834 000

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kab. Blora/ *Industry and Manpower Service of Blora Regency*

3.3 KELUARGA BERENCANA (KB) *BRITH CONTROL*

Tabel 3.3.1 **Jumlah Klinik Keluarga Berencana (KB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020**
Number of Birth Control Clinics by Subdistrict in Blora Regency, 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Klinik KB <i>Number of Birth Control Clinics</i>
(1)	(2)
1. Jati	2
2. Randublatung	5
3. Kradenan	1
4. Kedungtuban	2
5. Cepu	7
6. Sambong	2
7. Jiken	1
8. Bogorejo	1
9. Jepon	5
10. Blora Kota	6
11. Banjarejo	1
12. Tunjungan	3
13. Japah	1
14. Ngawen	2
15. Kunduran	2
16. Todanan	2
Kabupaten Blora	43

Sumber/Souce: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Blora / Population and Birth Control Service of Blora Regency

**Tabel
Table 3.3.2****Jumlah Peserta KB Baru Menurut Kecamatan dan Jenis Kontrasepsi di Kabupaten Blora, 2020*****Number of New Birth Control Acceptor by Subdistrict and Type of Contraception in Blora Regency, 2020***

Kecamatan Subdistrict	Metode Kontrasepsi Jangka Panjang/ Long Term Contraception Method			
	IUD	MOP	MOW	Implant
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	11	0	7	258
2. Randublatung	22	0	0	161
3. Kradenan	5	0	10	158
4. Kedungtuban	32	0	1	386
5. Cepu	194	0	125	281
6. Sambong	20	0	0	98
7. Jiken	32	0	3	41
8. Bogorejo	34	2	1	124
9. Jepon	136	0	20	176
10. Blora Kota	238	23	96	151
11. Banjarejo	14	1	5	102
12. Tunjungan	51	5	3	143
13. Japah	26	1	0	76
14. Ngawen	25	0	3	130
15. Kunduran	23	0	1	211
16. Todanan	18	18	4	168
Kabupaten Blora	881	50	279	2 664

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.3.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Metode Kontrasepsi Non-Jangka Panjang/ <i>Non-Long Term Contraceptive Method</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Suntik <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	Kondom <i>Condom</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Jati	330	93	42	741
2. Randublatung	378	125	13	699
3. Kradenan	162	9	25	369
4. Kedungtuban	213	20	15	667
5. Cepu	439	131	42	1 212
6. Sambong	126	11	3	258
7. Jiken	318	22	0	416
8. Bogorejo	173	36	3	373
9. Jepon	339	344	24	1 039
10. Blora Kota	153	28	22	711
11. Banjarejo	568	442	12	1 144
12. Tunjungan	422	18	0	642
13. Japah	209	47	9	368
14. Ngawen	863	5	6	1 032
15. Kunduran	165	19	3	422
16. Todanan	383	267	11	869
Kabupaten Blora	5 241	1 617	230	10 962

Sumber/*Source*: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Blora/ *Population and Birth Control Service of Blora Regency*

**Tabel
Table 3.3.3**

Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan dan Jenis Kontrasepsi di Kabupaten Blora, 2020
Number of Active Birth Control Acceptor by Subdistrict and Type of Contraception in Blora Regency, 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Metode Kontrasepsi Jangka Panjang / Long Term Contraception Method			
	IUD	MOP	MOW	Implant
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	251	33	138	1 498
2. Randublatung	936	14	460	2 541
3. Kradenan	408	10	225	1 156
4. Kedungtuban	975	22	469	1 605
5. Cepu	1 426	46	370	970
6. Sambong	272	21	169	572
7. Jiken	344	7	281	546
8. Bogorejo	124	25	89	507
9. Jepon	496	56	214	1 289
10. Blora Kota	1 308	176	644	1 335
11. Banjarejo	421	50	143	2 308
12. Tunjungan	378	44	172	1 603
13. Japah	176	13	104	1 155
14. Ngawen	674	285	259	2 392
15. Kunduran	1 169	156	274	3 540
16. Todanan	371	447	1 016	2 981
Kabupaten Blora	9 729	1 405	5 027	25 998

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.3.3*

Kecamatan Subdistrict	Metode Kontrasepsi Non-Jangka Panjang/ Non-Long Term Contraceptive Method			Jumlah Total
	Suntik Injection	Pil Pill	Kondom Condom	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Jati	4 536	335	32	6 823
2. Randublatung	6 839	736	201	11 727
3. Kradenan	3 081	454	60	5 394
4. Kedungtuban	4 195	1 084	31	8 381
5. Cepu	4 500	1 550	153	9 015
6. Sambong	2 589	615	96	4 334
7. Jiken	3 821	760	39	5 798
8. Bogorejo	2 700	550	7	4 002
9. Jepon	6 895	1 142	88	10 180
10. Blora Kota	7 809	1 974	162	13 408
11. Banjarejo	5 001	1 888	256	10 067
12. Tunjungan	4 547	781	130	7 655
13. Japah	4 763	555	38	6 804
14. Ngawen	4 527	1 434	206	9 777
15. Kunduran	6 215	1 412	310	13 076
16. Todanan	3 601	2 073	472	10 961
Kabupaten Blora	75 619	17 343	2 281	137 402

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Blora/ *Population and Birth Control Service of Blora Regency*

**Tabel
Table 3.3.4**

Pentahapan Keluarga Sejahtera Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020
Prosperous Family Stage by Subdistrict in Blora Regency, 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Keluarga <i>Number of Family</i>	Keluarga Pra-Sejahtera <i>Pre-Prosperous Family</i>	
		Jumlah <i>Number</i>	Percentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jati	15 769	10 188	64,61
2. Randublatung	25 811	14 830	57,46
3. Kradenan	13 000	9 148	70,37
4. Kedungtuban	19 226	13 113	68,20
5. Cepu	22 691	8 683	38,27
6. Sambong	9 050	4 862	53,72
7. Jiken	12 841	8 164	63,58
8. Bogorejo	8 649	5 374	62,13
9. Jepon	19 994	11 551	57,77
10. Blora Kota	28 089	9 501	33,82
11. Banjarejo	19 671	15 224	77,39
12. Tunjungan	15 492	10 252	66,18
13. Japah	11 941	8 029	67,24
14. Ngawen	18 477	12 248	66,29
15. Kunduran	21 030	14 424	68,59
16. Todanan	20 599	12 829	62,28
Kabupaten Blora	282 330	168 420	59,65

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.3.4

Kecamatan Subdistrict	Keluarga Sejahtera I Prosperous Family I		Keluarga Sejahtera II Prosperous Family II	
	Jumlah Number	Persentase Percentage	Jumlah Number	Persentase Percentage
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Jati	3 043	19,30	2 538	16,09
2. Randublatung	6 813	26,40	4 168	16,15
3. Kradenan	2 287	17,59	1 565	12,04
4. Kedungtuban	2 189	11,39	3 924	20,41
5. Cepu	8 990	39,62	5 018	22,11
6. Sambong	1 902	21,02	2 286	25,26
7. Jiken	2 783	21,67	1 894	14,75
8. Bogorejo	1 879	21,73	1 396	16,14
9. Jepon	4 575	22,88	3 868	19,35
10. Blora Kota	11 476	40,86	7 112	25,32
11. Banjarejo	2 518	12,80	1 929	9,81
12. Tunjungan	3 319	21,42	1 921	12,40
13. Japah	2 165	18,13	1 747	14,63
14. Ngawen	3 817	20,66	2 412	13,05
15. Kunduran	3 978	18,92	2 628	12,50
16. Todanan	4 202	20,40	3 568	17,32
Kabupaten Blora	65 936	23,35	47 974	16,99

Catatan/*Note*: Petahapan Keluarga Sejahtera Merupakan Hasil Pendataan Keluarga Tahun 2015 yang Dimutakhirkan Setiap Tahun/ *The Prosperous Family Stage is the Result of 2015 Family Data Collection which is Updated Every Year*

Sumber/*Source*: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Blora/ *Population and Birth Control Service of Blora Regency*

**Tabel
Table 3.3.5**

**Jumlah Pasangan Usia Subur Menurut Kecamatan dan
Kelompok Umur di Kabupaten Blora, 2020**
**Number of Fertile Age Couples by Subdistrict and Age Group
in Blora Regency, 2020**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelompok Umur (Tahun)/ <i>Age Group (year)</i>			Jumlah <i>Total</i>
	<20 (2)	20-29 (3)	>30 (4)	
(1)				(5)
1. Jati	217	2 490	6 791	9 498
2. Randublatung	237	4 020	11 125	15 382
3. Kradenan	142	2 200	5 435	7 777
4. Kedungtuban	144	2 744	8 087	10 975
5. Cepu	67	2 617	9 371	12 055
6. Sambong	76	1 365	3 893	5 334
7. Jiken	131	2 135	5 493	7 759
8. Bogorejo	128	1 388	3 542	5 058
9. Jepon	158	2 993	8 893	12 044
10. Blora Kota	96	3 403	11 866	15 365
11. Banjarejo	172	3 237	8 703	12 112
12. Tunjungan	150	2 335	6 507	8 992
13. Japah	193	1 973	5 182	7 348
14. Ngawen	145	2 900	7 876	10 921
15. Kunduran	205	3 267	9 059	12 531
16. Todanan	326	3 559	8 997	12 882
Kabupaten Blora	2 587	42 626	120 820	166 033

Sumber/Source: Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Blora/ *Population and Birth Control Service of Blora Regency*

04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT *SOCIAL AND WELFARE*



**Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Blora pada tahun 2020
adalah **103,73 ribu jiwa.****

The number of poor people in Blora Regency in 2020 is 103,73 thousand people.

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- 1. Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
- 2. Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi Mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
- 3. Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
- 4. Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran
- 1. Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school
- 2. Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
- 3. Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
- 4. Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of

- pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
- 5. Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
- 6. Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
- 7. Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK),
- 5. Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
- 6. The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).
- 7. The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
- a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
 - b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.
 - c. The High Education consists of the

- c. atau bentuk lain yang sederajat.
- Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
- 8. Angka Partisipasi Sekolah (APS)** adalah proporsi anak sekolah pada usia jenjang pendidikan tertentu dalam kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.
- 9. Angka Partisipasi Kasar (APK)** adalah proporsi jumlah penduduk yang sedang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan terhadap jumlah penduduk usia sekolah yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut. APK mengindikasikan partisipasi sekolah penduduk sesuai jenjang pendidikannya. APK SD merupakan persentase jumlah penduduk yang sedang sekolah di SD terhadap jumlah penduduk usia 7-12 tahun. Nilai APK bisa lebih dari 100 persen karena populasi murid yang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan tertentu mencakup anak di luar batas usia sekolah pada jenjang pendidikan tersebut. Hal ini
- education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
- 8. School Participation Rate** is the proportion of school children at the age level of education in the age group that corresponds to the education level.
- 9. Gross Enrollment Rate** is the proportion of the population who were in school at the level of education of the school-age population that is in accordance with the level of education. APK indicates enrollment in accordance population education levels. APK SD is the percentage of the population who are in elementary school to the number of children aged 7-12 years. APK value could be more than 100 percent because of the school student population in a certain education level includes children beyond the age limit of the school education . This could be due to their early age student enrollment , enrollment of pupils. late to school, or grade repetition.

bisa disebabkan oleh adanya pendaftaran Murid usia dini, pendaftaran Murid yang telat bersekolah, atau pengulangan kelas.

- 10. Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah proporsi penduduk kelompok usia sekolah tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok usianya terhadap jumlah penduduk pada kelompok usia sekolah tersebut. APM berfungsi untuk menunjukkan partisipasi pendidikan penduduk pada tingkat pendidikan tertentu yang sesuai dengan usianya, atau melihat penduduk usia sekolah yang dapat bersekolah tepat waktu. Bila seluruh anak usia sekolah dapat bersekolah tepat waktu, maka APM akan mencapai 100 persen. Sebagai gambaran APM SD/MI adalah proporsi jumlah murid SD/MI yang berusia 7-12 tahun terhadap jumlah seluruh penduduk usia 7-12 tahun.

- 11. Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

- 10. Nett Enrollment Rate** is the proportion of school age still attending school on a certain level of education in accordance with his age group to the total population in the age group of the school. APM serves to demonstrate the participation of education of the population on a certain level of education that is appropriate to their age, or see the school-age population to school on time. If the entire school-age children attend school on time, then the APM will reach 100 percent. As an illustration of the NER SD / MI is the proportion of the number of SD / MI pupils aged 7-12 over the total population aged 7-12 years.

- 11. Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

- 12. Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
- 13. Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
- 14. Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis
- 15. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas
- 12. Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
- 13. Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
- 14. Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/ medical personnel.
- 15. Public Health Center** is technical implementation unit of regency health service that have the primary function as a firstlevel health care providers. The working area standard of public health center is one subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

(Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

16. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
17. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
18. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
16. *Immunization* is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
17. *BCG (Bacillus Calmette Guerin)* is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
18. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)* is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

- 19. Untuk mengukur kemiskinan,** BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
- 20. Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
- 21. Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
- 22. Ukuran Kemiskinan**
- Head Count Index (HCI-P0)**
- 19. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/ expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.**
- 20. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.**
- 21. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.**
- 22. Poverty Measures**
- Head Count Index (HCI-P0)**

adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1)** merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2)** memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin. Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a = 0, 1, 2$

z = Garis kemiskinan

y_i = Rata-rata pengeluaran

perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $< z$

q = Banyaknya penduduk

simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .

- b. **Poverty Gap Index-P1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

- c. **Poverty Severity Index-P2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher. Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

$a = 0, 1, 2$

z = the poverty line

y_i = Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

yang berada di bawah garis kemiskinan
 n = Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh Head Count Index (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index- P_2).

$q = \text{the number of poor}$
 $n = \text{the total population}$

If $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

<https://blorakab.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTION
<p>PENDIDIKAN</p> <p>Untuk mengetahui seberapa besar partisipasi penduduk usia sekolah pada tingkat pendidikan tertentu dapat dilihat dari angka partisipasi murni (APM). Di Kabupaten Blora tahun 2020, APM pada jenjang pendidikan SD/MI sebesar 95,93, sementara pada jenjang pendidikan SMP/MTs sebesar 76,43, APM pada jenjang pendidikan SMA/SMK/MA sebesar 57,23. Secara umum, APM akan selalu lebih rendah dari APK karena APK memperhitungkan jumlah penduduk di luar usia sekolah pada jenjang pendidikan yang bersangkutan.</p> <p>Angka Partisipasi Kasar (APK) sendiri digunakan untuk mengukur keberhasilan program pembangunan pendidikan yang diselenggarakan dalam rangka memperluas kesempatan bagi penduduk untuk mengenyam pendidikan. APK Kabupaten Blora tahun 2020 pada jenjang pendidikan SD/MI sebesar 107,70, sementara pada jenjang pendidikan SMP/MTs sebesar 96,01 dan APK pada jenjang pendidikan SMA/SMK/MA sebesar 87,30.</p>	<p>EDUCATION</p> <p><i>To find out how big the participation of the school age population at a certain level of education can be seen from the net enrollment rate (NER). In Blora Regency 2020, NER at the primary education level/MI at 95,93, while the education SMP/MTs by 76,43, NER on education SMA/SMK/MA at 57,23. In general, NER will always be lower than GER because GER considers population outside of school age in education is concerned.</i></p> <p><i>The Gross Enrollment Rate (GER) itself is used to measure the success of the development program of education held in order to expand opportunities for people to get an education. GER og Blora Regency 2020 in elementary education SD/MI at 107,70, while the education SMP/MTs by 96,01 and GER on education SMA/SMK/MA at 87,30.</i></p>
<p>KESEHATAN</p> <p>Upaya pemerintah untuk meningkatkan derajat dan status kesehatan masyarakat dilakukan terus menerus dari tahun ke tahunnya. Upaya-upaya tersebut dilakukan antara lain dengan meningkatkan ketersediaan dan keterjangkauan</p>	<p>HEALTH</p> <p><i>Government efforts to increase the degree and status of public health are carried out continuously from year to year. These efforts were made, among others, by increasing the availability and affordability of health facilities and facilities. Until the end of 2020, there</i></p>

fasilitas dan sarana kesehatan. Hingga akhir tahun 2020, rumah sakit terdapat di 4 desa/ kelurahan di Kabupaten Blora, poliklinik ada di 18 desa/ kelurahan, puskesmas di 26 desa/ kelurahan, puskesmas pembantu ada di 53 desa/kelurahan dan apotek tersedia di 41 desa/kelurahan.

AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA

Sama seperti tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2020 mayoritas penduduk Kabupaten Blora beragama Islam. Berdasarkan data Kantor Kementerian Agama Kabupaten Blora, penduduk Kabupaten Blora 96,63 persen beragama Islam, 0,88 persen beragama Protestan, 0,40 persen beragama Katolik, 0,01 persen beragama Hindu, 0,03 persen beragama Budha, dan 0,05 beragama lainnya. Seiring berkembangnya ragam agama di Kabupaten Blora, tentunya perlu didukung dengan tempat peribadatan yang mengakomodir seluruh agama. Pada tahun 2020, tempat peribadatan yang tersedia di Kabupaten Blora antara lain 1.425 masjid, 3.669 mushola, 55 gereja protestan, 12 gereja katholik dan 4 vihara.

KEMISKINAN

Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Blora sebanyak 97,86 ribu jiwa pada tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi 103,73 ribu jiwa pada tahun 2020 dengan garis

were hospitals in 4 village/ kelurahan in Blora Regency, polyclinics in 18 village/ kelurahan, public health center in 26 village/ kelurahan, Subsidiary of Public Health Center in 53 village/ kelurahan and pharmacies available in 41 village/ kelurahan.

RELIGION AND OTHER SOCIAL

Just like previous years, in 2020 most of the Blora Regency population are Muslims. According to Regional Office of Religious Affairs Department of Blora Regency, 96,63 percent people are Moslem, 0,88 percent are Christians, 0,40 percent are Catholics, 0,01 percent are Hindus, 0,03 percent are Buddhas, and 0,05 percent are the others. Religion facilities must be developed due to religion growth in Blora Regency. There are 1.425 mosques, 3.669 mushollas, 55 Christian churches, 12 catholic churches and 4 pagodas.

POVERTY

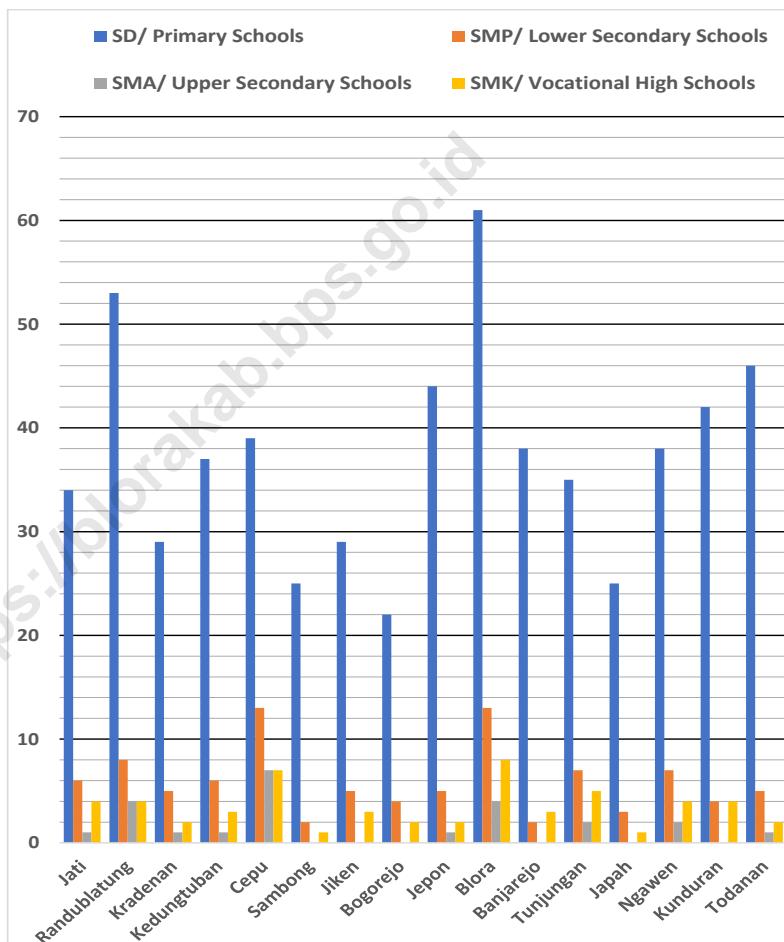
The number of poor people in Blora Regency increases from 97,86 thousand people in 2019 to 103,73 thousand people in 2020 with poverty line 353.259 rupiahs. The size of the number of

kemiskinan sebesar 353.259 rupiah. Besar kecilnya jumlah penduduk miskin dipengaruhi oleh ukuran garis kemiskinan, karena penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki ratarata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan.

poor people is influenced by the size of the poverty line, because the poor are people who have an average per capita expenditure per month below the poverty line.

Gambar 4.1
Figures

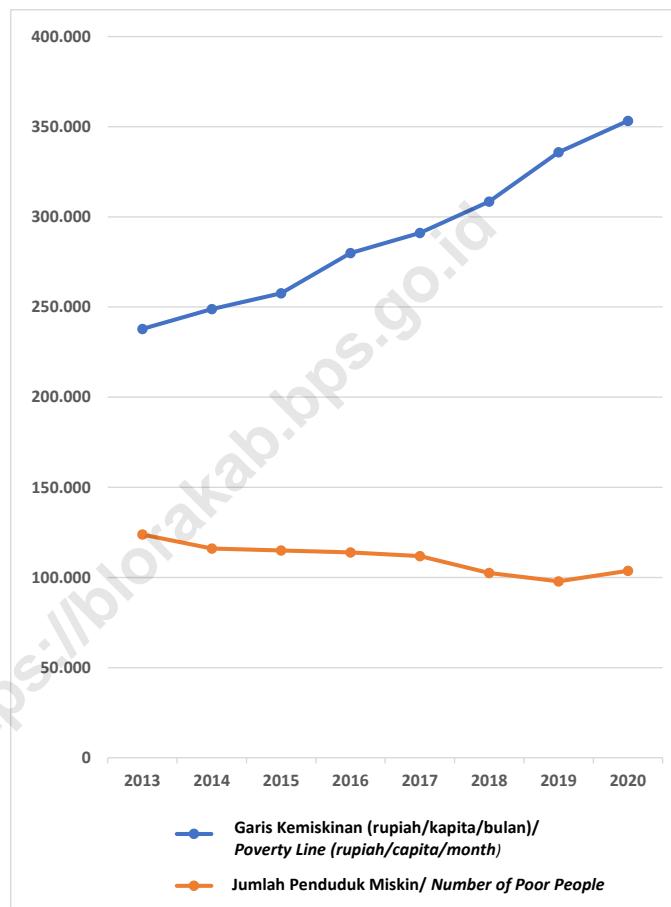
Jumlah SD, SMP, SMA dan SMK di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020
Number of Primary Schools, Lower Secondary Schools, Upper Secondary Schools and Vocational High Schools under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Blora Regency, 2020



Sumber/Source : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/ *Ministry of Education and Culture, Odd Semester Data*

Gambar 4.2
Figures

Garis Kemiskinan dan Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Blora, 2013-2020
Poverty Line and Number of Poor People in Blora Regency, 2013-2020



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/ *BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey*

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

Tabel 4.1.1

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Blora Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jati	0	0	26	26	26	26
2. Randublatung	1	1	45	45	46	46
3. Kradenan	0	0	23	23	23	23
4. Kedungtuban	0	0	41	41	41	41
5. Cepu	1	1	46	48	47	49
6. Sambong	0	0	12	12	12	12
7. Jiken	0	0	17	17	17	17
8. Bogorejo	0	0	13	13	13	13
9. Jepon	1	1	40	41	41	42
10. Blora Kota	2	2	60	60	62	62
11. Banjarejo	0	0	23	23	23	23
12. Tunjungan	0	0	27	27	27	27
13. Japah	0	0	22	22	22	22
14. Ngawen	1	1	44	43	45	44
15. Kunduran	0	0	40	40	40	40
16. Todanan	0	0	35	35	35	35
Kabupaten Blora	6	6	514	516	520	522

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Jati	0	0	63	56	63	56
2. Randublatung	7	4	106	106	113	110
3. Kradenan	5	0	36	42	41	42
4. Kedungtuban	3	3	80	82	83	85
5. Cepu	5	4	135	133	140	137
6. Sambong	1	3	32	32	33	35
7. Jiken	2	2	37	38	39	40
8. Bogorejo	0	0	25	25	25	25
9. Jepon	11	14	89	86	100	100
10. Blora Kota	24	24	168	164	192	188
11. Banjarejo	5	3	57	57	62	60
12. Tunjungan	6	2	58	50	64	52
13. Japah	4	2	55	51	59	53
14. Ngawen	9	6	69	75	78	81
15. Kunduran	0	4	85	81	85	85
16. Todanan	10	10	72	72	82	82
Kabupaten Blora	92	81	1 167	1 150	1 259	1 231

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Murid/Pupils</i>					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Jati	0	0	944	1025	944	1025
2. Randublatung	24	23	1789	1800	1813	1823
3. Kradenan	0	0	749	759	749	759
4. Kedungtuban	0	0	1317	1342	1317	1342
5. Cepu	61	58	2262	2302	2323	2360
6. Sambong	0	0	573	600	573	600
7. Jiken	0	0	674	753	674	753
8. Bogorejo	0	0	381	382	381	382
9. Jepon	12	12	1342	1473	1354	1485
10. Blora Kota	130	125	2703	2733	2833	2858
11. Banjarejo	0	0	876	914	876	914
12. Tunjungan	0	0	936	1021	936	1021
13. Japah	0	0	843	991	843	991
14. Ngawen	34	34	1336	1338	137	1372
15. Kunduran	0	0	1501	1544	1501	1544
16. Todanan	0	0	1131	1137	1131	1137
Kabupaten Blora	261	252	19 357	20 114	18 385	20 366

Catatan//Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Blora, 2019/2020 dan 2020/2021**

**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Blora Regency, 2019/2020 and 2020/2021**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020 (1)	2020/2021 (2)	2019/2020 (4)	2020/2021 (5)	2019/2020 (6)	2020/2021 (7)
1. Jati	3	3	9	8	64	...
2. Randublatung	3	3	9	9	109	...
3. Kradenan	6	6	17	12	240	...
4. Kedungtuban	9	9	29	27	381	...
5. Cepu	3	3	5	3	94	...
6. Sambong	2	2	7	5	68	...
7. Jiken	1	1	3	3	30	...
8. Bogorejo	1	1	5	4	72	...
9. Jepon	3	3	7	6	112	...
10. Blora Kota	7	7	25	19	289	...
11. Banjarejo	2	2	12	10	137	...
12. Tunjungan	2	2	10	11	101	...
13. Japah	4	4	16	15	108	...
14. Ngawen	4	4	11	8	121	...
15. Kunduran	9	9	26	21	291	...
16. Todanan	12	12	32	21	302	...
Kabupaten Blora	71	71	223	182	2519	...

Catatan/*Note*: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/*All Raudatul Athfal (RA) are private*

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2019/2020 dan
2020/2021**

***Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict
in Blora Regency, 2019/2020 and 2020/2021***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jati	34	34	0	0	34	34
2. Randublatung	52	52	1	1	53	53
3. Kradenan	29	29	0	0	29	29
4. Kedungtuban	35	35	2	2	37	37
5. Cepu	35	35	4	4	39	39
6. Sambong	25	25	0	0	25	25
7. Jiken	29	29	0	0	29	29
8. Bogorejo	22	22	0	0	22	22
9. Jepon	44	44	0	0	44	44
10. Blora Kota	53	53	8	8	61	61
11. Banjarejo	38	38	0	0	38	38
12. Tunjungan	32	32	3	3	35	35
13. Japah	25	25	0	0	25	25
14. Ngawen	38	38	0	0	38	38
15. Kunduran	42	42	0	0	42	42
16. Todanan	46	46	0	0	46	46
Kabupaten Blora	579	579	18	18	597	597

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru¹/Teachers¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Jati	223	250	0	0	223	250
2. Randublatung	394	410	8	8	402	418
3. Kradenan	197	212	0	0	197	212
4. Kedungtuban	235	254	13	11	248	265
5. Cepu	282	307	39	42	321	349
6. Sambong	148	164	0	0	148	164
7. Jiken	190	194	0	0	190	194
8. Bogorejo	136	143	0	0	136	143
9. Jepon	329	329	0	0	329	329
10. Blora Kota	441	433	88	91	529	524
11. Banjarejo	288	286	0	0	288	286
12. Tunjungan	243	241	41	44	284	285
13. Japah	227	231	0	0	227	231
14. Ngawen	270	289	0	0	270	289
15. Kunduran	266	283	0	0	266	283
16. Todanan	334	355	0	0	334	355
Kabupaten Blora	4 203	4 381	189	196	4 392	4 577

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Jati	4245	4119	0	0	4245	4119
2. Randublatung	6051	5783	153	150	6204	5933
3. Kradenan	2931	2879	0	0	2931	2879
4. Kedungtuban	3190	3049	215	232	3405	3281
5. Cepu	5620	5401	841	874	6461	6275
6. Sambong	2146	2013	0	0	2146	2013
7. Jiken	3023	2773	0	0	3023	2773
8. Bogorejo	1503	1424	0	0	1503	1424
9. Jepon	4810	4678	0	0	4810	4678
10. Blora Kota	6889	6618	1742	1726	8631	8344
11. Banjarejo	4185	3998	0	0	4185	3998
12. Tunjungan	3587	3402	730	801	4317	4203
13. Japah	2486	2394	0	0	2486	2394
14. Ngawen	4643	4433	0	0	4643	4433
15. Kunduran	4845	4784	0	0	4845	4784
16. Todanan	4087	3985	0	0	4087	3985
Kabupaten Blora	64 241	61 733	3 681	3 783	67 922	65 516

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacherSumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Blora Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jati	-	-	2	2	2	2
2. Randublatung	-	-	6	6	6	6
3. Kradenan	-	-	5	5	5	5
4. Kedungtuban	-	-	14	14	14	14
5. Cepu	-	-	6	6	6	6
6. Sambong	-	-	1	1	1	1
7. Jiken	-	-	1	1	1	1
8. Bogorejo	-	-	2	2	2	2
9. Jepon	-	-	2	2	2	2
10. Blora Kota	-	-	6	6	6	6
11. Banjarejo	1	1	5	5	5	5
12. Tunjungan	-	-	1	1	1	1
13. Japah	-	-	3	3	3	3
14. Ngawen	-	-	6	6	6	6
15. Kunduran	-	-	7	7	7	7
16. Todanan	-	-	9	9	9	9
Kabupaten Blora	1	1	76	76	76	76

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Jati	-	-	18	19	18	19
2. Randublatung	-	-	8	58	8	58
3. Kradenan	-	-	41	39	41	39
4. Kedungtuban	-	-	84	120	84	120
5. Cepu	-	-	63	70	63	70
6. Sambong	-	-	8	10	8	10
7. Jiken	-	-	8	9	8	9
8. Bogorejo	-	-	17	18	17	18
9. Jepon	-	-	14	19	14	19
10. Blora Kota	-	-	15	55	15	55
11. Banjarejo	8	12	50	57	58	69
12. Tunjungan	-	-	3	7	3	7
13. Japah	-	-	28	27	28	27
14. Ngawen	-	-	60	61	60	61
15. Kunduran	-	-	71	71	71	71
16. Todanan	-	-	83	87	83	87
Kabupaten Blora	8	12	692	727	700	739

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Jati	-	-	198	227	198	227
2. Randublatung	-	-	89	891	89	891
3. Kradenan	-	-	573	543	573	543
4. Kedungtuban	-	-	1 240	1 650	1 240	1 650
5. Cepu	-	-	1 214	1 303	1 214	1 303
6. Sambong	-	-	181	182	181	182
7. Jiken	-	-	105	103	105	103
8. Bogorejo	-	-	221	225	221	225
9. Jepon	-	-	214	237	214	237
10. Blora Kota	-	-	309	1 015	309	1 015
11. Banjarejo	205	223	838	838	1 043	1 061
12. Tunjungan	-	-	38	66	38	66
13. Japah	-	-	225	237	225	237
14. Ngawen	-	-	647	736	647	736
15. Kunduran	-	-	997	1 054	997	1 054
16. Todanan	-	-	994	1 011	994	1 011
Kabupaten Blora	205	223	9 608	10 318	9 813	10 541

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: Kantor Kementerian Agama Kab. Blora, Data Semester Ganjil/Office of Ministry of Religious Affairs in Blora Regency, Odd Semester Data

Tabel 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Blora Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jati	4	4	2	2	6	6
2. Randublatung	5	5	3	3	8	8
3. Kradenan	3	3	2	2	5	5
4. Kedungtuban	2	2	4	4	6	6
5. Cepu	5	5	8	8	13	13
6. Sambong	2	2	0	0	2	2
7. Jiken	4	4	1	1	5	5
8. Bogorejo	3	3	1	1	4	4
9. Jepon	4	4	1	1	5	5
10. Blora Kota	7	7	6	6	13	13
11. Banjarejo	2	2	0	0	2	2
12. Tunjungan	3	3	3	4	6	7
13. Japah	2	2	1	1	3	3
14. Ngawen	4	4	3	3	7	7
15. Kunduran	3	3	1	1	4	4
16. Todanan	3	3	2	2	5	5
Kabupaten Blora	56	56	38	39	94	95

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Jati	64	72	17	17	81	89
2. Randublatung	104	106	20	19	124	125
3. Kradenan	46	45	17	16	63	61
4. Kedungtuban	55	56	54	54	109	110
5. Cepu	158	155	66	67	224	222
6. Sambong	51	51	0	0	51	51
7. Jiken	69	70	12	10	81	80
8. Bogorejo	46	48	9	8	55	56
9. Jepon	99	99	5	4	104	103
10. Blora Kota	235	247	34	35	269	282
11. Banjarejo	47	51	0	0	47	51
12. Tunjungan	77	94	33	19	110	113
13. Japah	42	48	6	5	48	53
14. Ngawen	88	93	12	11	100	104
15. Kunduran	78	81	5	4	83	85
16. Todanan	62	47	20	37	82	84
Kabupaten Blora	1 321	1 363	310	306	1 631	1 669

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Jati	1 243	1 275	171	133	1 414	1 408
2. Randublatung	1 874	1 912	168	153	2 042	2 065
3. Kradenan	690	709	195	206	885	915
4. Kedungtuban	1 063	1 062	556	601	1 619	1 663
5. Cepu	2 994	2 922	752	777	3 746	3 699
6. Sambong	959	974	0	0	959	974
7. Jiken	1 207	1 236	48	44	1 255	1 280
8. Bogorejo	638	624	71	70	709	694
9. Jepon	1 707	1 717	75	71	1 782	1 788
10. Blora Kota	4 683	4 679	357	353	5 040	5 032
11. Banjarejo	1 043	1 013	0	0	1 043	1 013
12. Tunjungan	1 471	1 466	434	479	1 905	1 945
13. Japah	875	870	42	38	917	908
14. Ngawen	1 571	1 578	134	122	1 705	1 700
15. Kunduran	1 392	1 427	25	14	1 417	1 441
16. Todanan	1 200	1 197	307	313	1 507	1 510
Kabupaten Blora	24 610	24 661	3 335	3 374	27 945	28 035

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Blora Regency , 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jati	-	-	2	...	2	...
2. Randublatung	-	-	6	...	6	...
3. Kradenan	-	-	1	...	1	...
4. Kedungtuban	-	-	5	...	5	...
5. Cepu	-	-	5	...	5	...
6. Sambong	-	-	1	...	1	...
7. Jiken	-	-	1	...	1	...
8. Bogorejo	-	-	1	...	1	...
9. Jepon	1	1	1	...	2	...
10. Blora Kota	-	-	4	...	4	...
11. Banjarejo	-	-	7	...	7	...
12. Tunjungan	-	-	2	...	2	...
13. Japah	-	-	1	...	1	...
14. Ngawen	-	-	5	...	5	...
15. Kunduran	-	-	6	...	6	...
16. Todanan	-	-	7	...	7	...
Kabupaten Blora	1	1	55	...	56	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Guru/Teachers</i>					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Jati	1	...	31	...	32	...
2. Randublatung	6	...	85	...	91	...
3. Kradenan	1	...	19	...	20	...
4. Kedungtuban	4	...	77	...	81	...
5. Cepu	1	...	53	...	54	...
6. Sambong	2	...	12	...	14	...
7. Jiken	0	...	15	...	15	...
8. Bogorejo	0	...	17	...	17	...
9. Jepon	28	...	16	...	44	...
10. Blora Kota	3	...	67	...	70	...
11. Banjarejo	3	...	63	...	66	...
12. Tunjungan	0	...	30	...	30	...
13. Japah	0	...	22	...	22	...
14. Ngawen	3	...	93	...	96	...
15. Kunduran	1	...	82	...	83	...
16. Todanan	2	...	93	...	95	...
Kabupaten Blora	55	...	775	...	830	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils						
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total		
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
1. Jati	0	...	316	...	316	...	
2. Randublatung	0	...	1 470	...	1 470	...	
3. Kradenan	0	...	350	...	350	...	
4. Kedungtuban	0	...	540	...	540	...	
5. Cepu	0	...	359	...	359	...	
6. Sambong	0	...	119	...	119	...	
7. Jiken	0	...	13	...	13	...	
8. Bogorejo	0	...	182	...	182	...	
9. Jepon	593	...	17	...	610	...	
10. Blora Kota	0	...	987	...	987	...	
11. Banjarejo	0	...	926	...	926	...	
12. Tunjungan	0	...	431	...	431	...	
13. Japah	0	...	129	...	129	...	
14. Ngawen	0	...	1 391	...	1 391	...	
15. Kunduran	0	...	1 062	...	1 062	...	
16. Todanan	0	...	693	...	693	...	
Kabupaten Blora	593	...	8 985	...	9 578	...	

Sumber/Souce: Kantor Kementerian Agama Kab. Blora, Data Semester Ganjil/Office of Ministry of Religious Affairs in Blora Regency, Odd Semester Data

Tabel 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Blora Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jati	-	-	1	1	1	1
2. Randublatung	1	1	3	3	4	4
3. Kradenan	-	-	1	1	1	1
4. Kedungtuban	-	-	1	1	1	1
5. Cepu	2	2	5	5	7	7
6. Sambong	-	-	-	-	-	-
7. Jiken	-	-	-	-	-	-
8. Bogorejo	-	-	-	-	-	-
9. Jepon	1	1	-	-	1	1
10. Blora Kota	2	2	2	2	4	4
11. Banjarejo	-	-	-	-	-	-
12. Tunjungan	1	1	1	1	2	2
13. Japah	-	-	-	-	-	-
14. Ngawen	1	1	1	1	2	2
15. Kunduran	-	-	-	-	-	-
16. Todanan	-	-	1	1	1	1
Kabupaten Blora	8	8	16	16	24	24

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Guru</i> ¹ / <i>Teachers</i> ¹					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Jati	-	-	11	11	11	11
2. Randublatung	47	50	26	26	73	76
3. Kradenan	-	-	18	18	18	18
4. Kedungtuban	-	-	11	11	11	11
5. Cepu	91	104	35	36	126	140
6. Sambong	-	-	-	-	-	-
7. Jiken	-	-	-	-	-	-
8. Bogorejo	-	-	-	-	-	-
9. Jepon	35	44	-	-	35	44
10. Blora Kota	111	125	33	34	144	159
11. Banjarejo	-	-	-	-	-	-
12. Tunjungan	52	56	13	12	65	68
13. Japah	-	-	-	-	-	-
14. Ngawen	43	50	10	9	53	59
15. Kunduran	-	-	-	-	-	-
16. Todanan	-	-	25	24	25	24
Kabupaten Blora	379	429	182	181	561	610

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020 (1)	2020/2021 (14)	2019/2020 (16)	2020/2021 (17)	2019/2020 (18)	2020/2021 (19)
1. Jati	-	-	92	84	92	84
2. Randublatung	960	968	370	374	1 330	1 342
3. Kradenan	-	-	265	284	265	284
4. Kedungtuban	-	-	73	78	73	78
5. Cepu	1 848	1 816	378	340	2 226	2 156
6. Sambong	-	-	-	-	-	-
7. Jiken	-	-	-	-	-	-
8. Bogorejo	-	-	-	-	-	-
9. Jepon	741	744	-	-	741	744
10. Blora Kota	2 129	2 107	217	190	2 346	2 297
11. Banjarejo	-	-	-	-	-	-
12. Tunjungan	964	933	94	87	1 058	1 020
13. Japah	-	-	-	-	-	-
14. Ngawen	929	944	67	81	996	1 025
15. Kunduran	-	-	-	-	-	-
16. Todanan	-	-	361	302	361	302
Kabupaten Blora	7 571	7 512	1 917	1 820	9 488	9 332

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacherSumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Blora Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020 (2)	2020/2021 (3)	2019/2020 (4)	2020/2021 (5)	2019/2020 (6)	2020/2021 (7)
1. Jati	1	1	3	3	4	4
2. Randublatung	-	-	4	4	4	4
3. Kradenan	-	-	2	2	2	2
4. Kedungtuban	-	-	3	3	3	3
5. Cepu	1	1	6	6	7	7
6. Sambong	-	-	1	1	1	1
7. Jiken	-	-	3	3	3	3
8. Bogorejo	-	-	2	2	2	2
9. Jepon	1	1	1	1	2	2
10. Blora Kota	1	1	7	7	8	8
11. Banjarejo	-	-	3	3	3	3
12. Tunjungan	1	1	4	4	5	5
13. Japah	-	-	1	1	1	1
14. Ngawen	-	-	4	4	4	4
15. Kunduran	1	1	3	3	4	4
16. Todanan	-	-	2	2	2	2
Kabupaten Blora	6	6	49	49	55	55

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Guru /Teachers</i> ¹					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Jati	29	42	35	36	64	78
2. Randublatung	-	-	98	96	98	96
3. Kradenan	-	-	27	26	27	26
4. Kedungtuban	-	-	67	70	67	70
5. Cepu	46	54	170	180	216	234
6. Sambong	-	-	7	7	7	7
7. Jiken	-	-	22	21	22	21
8. Bogorejo	-	-	18	18	18	18
9. Jepon	16	28	21	22	37	50
10. Blora Kota	60	62	172	177	232	239
11. Banjarejo	-	-	39	38	39	38
12. Tunjungan	106	108	84	99	190	207
13. Japah	-	-	11	10	11	10
14. Ngawen	-	-	57	57	57	57
15. Kunduran	25	38	55	54	80	92
16. Todanan	-	-	54	63	54	63
Kabupaten Blora	282	332	937	974	1219	1306

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Jati	808	861	416	474	1 224	1 335
2. Randublatung	-	-	1 834	1 755	1 834	1 755
3. Kradenan	-	-	212	252	212	252
4. Kedungtuban	-	-	883	762	883	762
5. Cepu	1 146	1 137	2 872	2 776	4 018	3 913
6. Sambong	-	-	52	44	52	44
7. Jiken	-	-	263	317	263	317
8. Bogorejo	-	-	150	169	150	169
9. Jepon	620	619	331	309	951	928
10. Blora Kota	1 277	1 279	3 427	3 034	4 704	4 313
11. Banjarejo	-	-	415	408	415	408
12. Tunjungan	1 690	1 606	1 417	1 367	3 107	2 973
13. Japah	-	-	214	279	214	279
14. Ngawen	-	-	1 247	1 261	1 247	1 261
15. Kunduran	739	809	982	1 065	1 721	1 874
16. Todanan	-	-	1 423	1 517	1 423	1 517
Kabupaten Blora	6 280	6 311	16 138	15 789	22 418	22 100

Catatan/*Note*: 1 Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 2020/*Ministry of Education and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data up to 2020*

Tabel 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Blora Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jati	-	-	2	1	2	1
2. Randublatung	-	-	1	1	1	1
3. Kradenan	-	-	-	-	-	-
4. Kedungtuban	-	-	1	1	1	1
5. Cepu	-	-	3	3	3	3
6. Sambong	-	-	-	-	-	-
7. Jiken	-	-	1	1	1	1
8. Bogorejo	-	-	-	-	-	-
9. Jepon	-	-	-	-	-	-
10. Blora Kota	-	-	-	1	-	1
11. Banjarejo	-	-	1	1	1	1
12. Tunjungan	1	1	1	1	2	2
13. Japah	-	-	-	-	-	-
14. Ngawen	-	-	2	2	2	2
15. Kunduran	-	-	1	1	1	1
16. Todanan	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Blora	1	1	14	13	15	14

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	<i>Guru/Teachers</i>					
	<i>Negeri/Public</i>		<i>Swasta/Private</i>		<i>Jumlah/Total</i>	
	2019/2020 (1)	2020/2021 (8)	2019/2020 (10)	2020/2021 (11)	2019/2020 (12)	2020/2021 (13)
1. Jati	-	-	22	14	22	14
2. Randublatung	-	-	8	10	8	10
3. Kradenan	-	-	-	-	-	-
4. Kedungtuban	-	-	25	24	25	24
5. Cepu	-	-	44	41	44	41
6. Sambong	-	-	-	-	-	-
7. Jiken	-	-	15	11	15	11
8. Bogorejo	-	-	-	-	-	-
9. Jepon	-	-	-	-	-	-
10. Blora Kota	-	-	-	23	-	23
11. Banjarejo	-	-	10	11	10	11
12. Tunjungan	66	55	17	13	83	68
13. Japah	-	-	-	-	-	-
14. Ngawen	-	-	28	34	28	34
15. Kunduran	-	-	10	14	10	14
16. Todanan	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Blora	66	55	203	195	269	250

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Jati	-	-	101	96	101	96
2. Randublatung	-	-	92	91	92	91
3. Kradenan	-	-	-	-	-	-
4. Kedungtuban	-	-	333	303	333	303
5. Cepu	-	-	195	192	195	192
6. Sambong	-	-	-	-	-	-
7. Jiken	-	-	15	48	15	48
8. Bogorejo	-	-	-	-	-	-
9. Jepon	-	-	-	-	-	-
10. Blora Kota	-	-	-	385	-	385
11. Banjarejo	-	-	148	149	148	149
12. Tunjungan	775	862	133	173	908	1 035
13. Japah	-	-	-	-	-	-
14. Ngawen	-	-	491	503	491	503
15. Kunduran	-	-	117	122	117	122
16. Todanan	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Blora	775	862	1 836	2 062	2 611	2 924

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester data

Tabel 4.1.10 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Blora, 2018–2020
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Blora Regency, 2018–2020

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2018		2019
	(1)	(2)	(3)
1. Jati		12	12
2. Randublatung		18	18
3. Kradenan		10	10
4. Kedungtuban		17	17
5. Cepu		17	17
6. Sambong		10	10
7. Jiken		11	11
8. Bogorejo		14	14
9. Jepon		25	25
10. Blora Kota		28	28
11. Banjarejo		20	20
12. Tunjungan		15	15
13. Japah		18	18
14. Ngawen		28	28
15. Kunduran		26	26
16. Todanan		25	25
Kabupaten Blora	294	294	294

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMP <i>Lower Secondary School</i>		
	2018 (5)	2019 (6)	2020 (7)
1. Jati	6	6	6
2. Randublatung	7	8	8
3. Kradenan	5	5	5
4. Kedungtuban	8	8	8
5. Cepu	8	8	8
6. Sambong	3	3	3
7. Jiken	4	4	4
8. Bogorejo	5	6	5
9. Jepon	5	6	6
10. Blora Kota	11	13	12
11. Banjarejo	6	7	7
12. Tunjungan	4	4	4
13. Japah	3	3	3
14. Ngawen	8	8	8
15. Kunduran	7	7	7
16. Todanan	9	9	9
Kabupaten Blora	99	105	103

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMA <i>Senior High School</i>		
	2018	2019	2020
	(1)	(8)	(9)
1. Jati	2	2	2
2. Randublatung	3	2	2
3. Kradenan	1	1	1
4. Kedungtuban	2	2	2
5. Cepu	4	5	5
6. Sambong	—	—	—
7. Jiken	1	1	1
8. Bogorejo	—	1	1
9. Jepon	1	1	1
10. Blora Kota	4	6	5
11. Banjarejo	2	1	1
12. Tunjungan	3	3	3
13. Japah	—	—	—
14. Ngawen	3	3	3
15. Kunduran	1	1	1
16. Todanan	1	1	1
Kabupaten Blora	28	30	29

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2018 (11)	2019 (12)	2020 (13)
(1)			
1. Jati	2	2	2
2. Randublatung	1	3	4
3. Kradenan	2	2	2
4. Kedungtuban	3	3	3
5. Cepu	3	3	3
6. Sambong	1	1	1
7. Jiken	3	3	3
8. Bogorejo	1	1	1
9. Jepon	2	2	2
10. Blora Kota	10	7	9
11. Banjarejo	3	3	3
12. Tunjungan	2	2	2
13. Japah	1	1	1
14. Ngawen	2	2	2
15. Kunduran	2	2	2
16. Todanan	2	2	2
Kabupaten Blora	40	39	42

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2018	2019	2020
	(1)	(14)	(16)
1. Jati	—	—	—
2. Randublatung	—	—	—
3. Kradenan	—	—	—
4. Kedungtuban	—	—	—
5. Cepu	2	3	2
6. Sambong	—	—	—
7. Jiken	—	—	—
8. Bogorejo	—	—	—
9. Jepon	1	1	1
10. Blora Kota	3	2	2
11. Banjarejo	—	—	—
12. Tunjungan	1	1	1
13. Japah	—	—	—
14. Ngawen	—	—	—
15. Kunduran	—	—	—
16. Todanan	—	—	—
Kabupaten Blora	7	7	6

Catatan/*Note*:

¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*:BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel 4.1.11**Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Blora, 2019 dan 2020*****Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Blora Regency, 2019 and 2020***

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Participation Rates</i>		Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Participation Rates</i>	
	2019 (2)	2020 (3)	2019 (4)	2020 (5)
(1)				
SD/MI/Sederajat <i>Primary School</i>	95,95	95,93	109,67	107,70
SMP/MTs/ Sederajat <i>Lower Secondary School</i>	75,51	76,43	95,22	96,01
SMA/SMK/MA/Sederajat <i>Upper Secondary School</i>	57,16	57,23	86,65	87,30

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.12

Percentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Blora, 2019 dan 2020

Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Blora Regency, 2019 and 2020

Kelompok Umur Age Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
15–19	100,00	100,00
20–24	100,00	100,00
25–29	100,00	100,00
30–34	99,16	100,00
35–39	100,00	100,00
40–44	98,33	99,01
45–49	97,50	97,02
50+	68,15	66,97
Jumlah/Total	87,97	87,42
15–24	100,00	100,00
15–44	99,57	99,83
15+	87,97	87,42
45+	74,34	73,16

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.13

Jumlah Siswa Mengulang dan Siswa Putus Sekolah Tingkat Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020/2021
Number of Repeat Students and Dropout Students at Primary Schools by Subdistrict in Blora Regency, 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	2020/2021	
	Siswa Mengulang Repeat Student	Siswa Dropout Dropout Student
(1)	(2)	(3)
1. Jati	20	0
2. Randublatung	1	0
3. Kradenan	11	4
4. Kedungtuban	4	1
5. Cepu	12	0
6. Sambong	18	0
7. Jiken	0	0
8. Bogorejo	7	0
9. Jepon	9	0
10. Blora Kota	0	0
11. Banjarejo	3	0
12. Tunjungan	2	2
13. Japah	0	0
14. Ngawen	3	2
15. Kunduran	28	1
16. Todanan	37	9
Kabupaten Blora	155	19

Sumber/Souce: Dinas Pendidikan Kabupaten Blora / Education Service of Blora Regency

Tabel 4.1.14 Jumlah Siswa Mengulang dan Siswa Putus Sekolah Tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2019/2020-2020/2021
Number of Repeat Students and Dropout Students at Lower Secondary School by Subdistrict in Blora Regency, 2019-2020-2020/2021

Kecamatan Subdistrict	2019-2020		
	(1)	Siswa Mengulang <i>Repeat Student</i>	Siswa Dropout <i>Dropout Student</i>
1. Jati		0	11
2. Randublatung		3	17
3. Kradenan		0	8
4. Kedungtuban		0	3
5. Cepu		1	14
6. Sambong		0	1
7. Jiken		2	8
8. Bogorejo		0	5
9. Jepon		2	5
10. Blora Kota		1	8
11. Banjarejo		0	3
12. Tunjungan		0	3
13. Japah		2	3
14. Ngawen		1	3
15. Kunduran		0	16
16. Todanan		0	4
Kabupaten Blora	12		112

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Blora / *Education Service of Blora Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.14*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2020/2021	
	Siswa Mengulang <i>Repeat Student</i>	Siswa Dropout <i>Dropout Student</i>
(1)	(4)	(5)
1. Jati	1	0
2. Randublatung	6	1
3. Kradenan	0	2
4. Kedungtuban	0	0
5. Cepu	0	0
6. Sambong	0	0
7. Jiken	0	0
8. Bogorejo	2	4
9. Jepon	0	0
10. Blora Kota	0	2
11. Banjarejo	1	1
12. Tunjungan	0	0
13. Japah	1	4
14. Ngawen	0	10
15. Kunduran	0	0
16. Todanan	1	0
Kabupaten Blora	12	24

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Blora/ *Education Service of Blora Regency*

Tabel 4.1.15 Jumlah Kelompok Belajar Menurut Kecamatan dan Jenjang di Kabupaten Blora, 2020
Table 4.1.15 Number of Study Group by Subdistrict and Level of Study in Blora Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Jenjang/ Level of Study	
	Paket A (2)	Paket B (3)
(1)		
1. Jati	0	1
2. Randublatung	0	0
3. Kradenan	0	1
4. Kedungtuban	1	1
5. Cepu	1	1
6. Sambong	0	1
7. Jiken	0	0
8. Bogorejo	0	0
9. Jepon	0	1
10. Blora Kota	1	1
11. Banjarejo	0	0
12. Tunjungan	1	1
13. Japah	0	0
14. Ngawen	0	0
15. Kunduran	1	1
16. Todanan	1	2
Kabupaten Blora	6	11

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Blora/ Education Service of Blora Regency

Tabel 4.1.16

Jumlah Warga Belajar Menurut Kecamatan dan Jenjang di Kabupaten Blora, 2020
Number of Study Group by Subdistrict and Level of Study in Blora Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Jenjang/ Level of Study	
	Paket A (2)	Paket B (3)
1. Jati	0	34
2. Randublatung	0	0
3. Kradenan	0	43
4. Kedungtuban	10	125
5. Cepu	6	78
6. Sambong	0	11
7. Jiken	0	0
8. Bogorejo	0	0
9. Jepon	0	7
10. Blora Kota	1	24
11. Banjarejo	0	0
12. Tunjungan	20	64
13. Japah	0	0
14. Ngawen	0	0
15. Kunduran	21	20
16. Todanan	67	48
Kabupaten Blora	125	454

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Blora / Education Service of Blora Regency

4.2 KESEHATAN

HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2018–2020
Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Blora Regency, 2018–2020

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2018 (1)	2019 (2)	2020 (3)
1. Jati	—	—	—
2. Randublatung	—	—	—
3. Kradenan	—	—	—
4. Kedungtuban	—	—	—
5. Cepu	1	1	1
6. Sambong	—	—	—
7. Jiken	—	—	—
8. Bogorejo	—	—	—
9. Jepon	2	1	1
10. Blora Kota	2	2	2
11. Banjarejo	—	—	—
12. Tunjungan	—	—	—
13. Japah	—	—	—
14. Ngawen	—	—	—
15. Kunduran	—	—	—
16. Todanan	—	—	—
Kabupaten Blora	5	4	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Jati	—	—	—
2. Randublatung	—	—	—
3. Kradenan	—	—	—
4. Kedungtuban	—	—	—
5. Cepu	—	—	—
6. Sambong	—	—	—
7. Jiken	—	—	—
8. Bogorejo	—	—	—
9. Jepon	—	—	—
10. Blora Kota	—	—	—
11. Banjarejo	—	—	—
12. Tunjungan	—	—	—
13. Japah	—	—	—
14. Ngawen	—	—	—
15. Kunduran	—	—	—
16. Todanan	—	—	—
Kabupaten Blora	—	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2018 (1)	2019 (8)	2020 (9)
1. Jati	1	—	—
2. Randublatung	2	1	1
3. Kradenan	1	—	—
4. Kedungtuban	—	—	—
5. Cepu	2	3	3
6. Sambong	—	—	—
7. Jiken	1	—	—
8. Bogorejo	—	1	1
9. Jepon	3	1	1
10. Blora Kota	3	3	4
11. Banjarejo	1	2	2
12. Tunjungan	2	3	3
13. Japah	—	—	1
14. Ngawen	1	1	1
15. Kunduran	2	1	1
16. Todanan	3	—	—
Kabupaten Blora	22	16	18

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2018 (1)	2019 (11)	2020 (13)
1. Jati	2	2	2
2. Randublatung	2	2	2
3. Kradenan	1	1	1
4. Kedungtuban	2	2	2
5. Cepu	3	3	3
6. Sambong	1	1	1
7. Jiken	1	1	1
8. Bogorejo	1	1	1
9. Jepon	2	2	2
10. Blora Kota	2	2	2
11. Banjarejo	1	1	1
12. Tunjungan	1	1	1
13. Japah	1	1	1
14. Ngawen	2	2	2
15. Kunduran	1	2	2
16. Todanan	2	2	2
Kabupaten Blora	25	26	26

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2018	2019	2020
	(1)	(14)	(16)
1. Jati	3	3	3
2. Randublatung	4	4	4
3. Kradenan	3	3	3
4. Kedungtuban	1	2	2
5. Cepu	2	2	2
6. Sambong	3	2	2
7. Jiken	3	3	3
8. Bogorejo	3	3	3
9. Jepon	4	4	4
10. Blora Kota	5	5	5
11. Banjarejo	3	3	3
12. Tunjungan	4	3	3
13. Japah	4	4	4
14. Ngawen	4	4	4
15. Kunduran	3	3	3
16. Todanan	4	5	5
Kabupaten Blora	53	53	53

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2018	2019	2020
	(1)	(17)	(19)
1. Jati	1	1	1
2. Randublatung	3	4	4
3. Kradenan	—	1	2
4. Kedungtuban	4	5	5
5. Cepu	4	5	5
6. Sambong	1	1	2
7. Jiken	1	1	1
8. Bogorejo	1	1	1
9. Jepon	2	2	2
10. Blora Kota	9	9	10
11. Banjarejo	1	2	2
12. Tunjungan	1	1	1
13. Japah	—	—	—
14. Ngawen	1	1	1
15. Kunduran	3	3	3
16. Todanan	1	1	1
Kabupaten Blora	33	38	41

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2

Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020
Number of Health Human Resources by Subdistrict in Blora Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Dokter ¹ Doctor ¹	Dokter Gigi ² Dentist ²	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Tenaga Kefarmasian Pharmacist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	4	1	27	36	3
2. Randublatung	7	1	40	38	2
3. Kradenan	4	1	15	20	2
4. Kedungtuban	3	0	18	39	1
5. Cepu	10	3	25	54	2
6. Sambong	2	1	13	17	1
7. Jiken	4	1	18	16	1
8. Bogorejo	3	1	13	20	2
9. Jepon	4	2	17	42	1
10. Blora Kota	6	2	32	58	2
11. Banjarejo	3	2	18	25	1
12. Tunjungan	3	1	9	25	0
13. Japah	3	1	12	27	1
14. Ngawen	6	2	33	49	2
15. Kunduran	5	1	44	50	2
16. Todanan	6	1	35	51	4
Kabupaten Blora	73	21	369	567	27

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan Masyarakat <i>Public Health worker</i>	Tenaga Kesehatan Lingkungan <i>Enviromental Health Worker</i>	Tenaga Gizi <i>Nutritionist</i>	Ahli Teknologi Laboratorium Medik <i>Medical Laboratory Technician</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Jati	...	3	3	2
2. Randublatung	...	3	3	3
3. Kradenan	...	2	2	2
4. Kedungtuban	...	4	4	3
5. Cepu	...	7	5	3
6. Sambong	...	1	1	1
7. Jiken	...	2	1	1
8. Bogorejo	...	2	1	2
9. Jepon	...	2	4	3
10. Blora Kota	...	3	4	4
11. Banjarejo	...	4	3	2
12. Tunjungan	...	2	3	1
13. Japah	...	2	2	2
14. Ngawen	...	3	3	4
15. Kunduran	...	1	5	4
16. Todanan	...	1	4	3
Kabupaten Blora	...	42	48	40

Catatan/*Note*: ¹Dokter dalam tabel ini termasuk dokter spesialis (selain spesialis gigi) dan dokter umum/*Doctor in this table include medical specialist (exclude dentist specialist) and general practitioner*

²Dokter gigi dalam tabel ini termasuk dokter spesialis gigi dan dokter gigi/*Doctor in this table include dentist dan dentist specialist*

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Blora/ *Public Health Service of Blora Regency*

Tabel 4.2.3

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2019 dan 2020
Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Blora Regency, 2019 and 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Umum <i>General Hospital</i>		Rumah Sakit Khusus <i>Specialized Hospital</i>	
	2019 (2)	2020 (3)	2019 (4)	2020 (5)
1. Jati	0	0	0	0
2. Randublatung	0	0	0	0
3. Kradenan	0	0	0	0
4. Kedungtuban	0	0	0	0
5. Cepu	2	2	0	0
6. Sambong	0	0	0	0
7. Jiken	0	0	0	0
8. Bogorejo	0	0	0	0
9. Jepon	1	1	0	0
10. Blora Kota	3	3	0	0
11. Banjarejo	0	0	0	0
12. Tunjungan	0	0	0	0
13. Japah	0	0	0	0
14. Ngawen	0	0	0	0
15. Kunduran	0	0	0	0
16. Todanan	0	0	0	0
Kabupaten Blora	6	6	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas ¹ <i>Public Health Center¹</i> with Inpatient Care		Klinik Pratama <i>Primary Clinic</i>	
	2019 (6)	2020 (7)	2019 (8)	2020 (9)
1. Jati	2	2	0	0
2. Randublatung	2	2	2	2
3. Kradenan	1	1	0	0
4. Kedungtuban	2	2	0	0
5. Cepu	3	3	7	8
6. Sambong	1	1	1	1
7. Jiken	1	1	0	0
8. Bogorejo	1	1	1	1
9. Jepon	2	2	3	3
10. Blora Kota	2	2	7	7
11. Banjarejo	1	1	1	1
12. Tunjungan	1	1	2	2
13. Japah	1	1	0	0
14. Ngawen	2	2	1	1
15. Kunduran	2	2	1	1
16. Todanan	2	2	1	1
Kabupaten Blora	26	26	27	28

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Posyandu <i>Intregated Health Post</i>		Polindes <i>Maternity House</i>	
	2019	2020	2019	2020
	(1)	(10)	(11)	(12)
1. Jati	89	113	9	9
2. Randublatung	118	117	11	10
3. Kradenan	58	58	10	10
4. Kedungtuban	81	81	15	15
5. Cepu	93	95	11	11
6. Sambong	51	43	8	10
7. Jiken	55	55	7	7
8. Bogorejo	49	49	9	9
9. Jepon	92	92	20	20
10. Blora Kota	135	132	16	16
11. Banjarejo	76	77	16	12
12. Tunjungan	68	69	10	11
13. Japah	56	58	13	17
14. Ngawen	85	85	22	22
15. Kunduran	110	108	19	20
16. Todanan	97	97	18	20
Kabupaten Blora	1 313	1 329	214	219

Catatan/*Note*: ¹ Puskesmas yang teregistrasi/*Registered Public Health Center*Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Blora/*Public Health Service of Blora Regency*

Tabel 4.2.4**Jumlah Rumah Sakit dan Kapasitas Tempat Tidur Menurut Jenis Rumah Sakit dan Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020*****Number of Hospital and Bed Capacity by Type of Hospital and Subdistrict in Blora Regency, 2020***

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Pemerintah <i>Government Hospital</i>		Rumah Sakit Swasta <i>Non-Government Hospital</i>	
	Jumlah Rumah Sakit <i>Number of Hospital</i>	Kapasitas Tempat Tidur <i>Bed Capacity</i>	Jumlah Rumah Sakit <i>Number of Hospital</i>	Kapasitas Tempat Tidur <i>Bed Capacity</i>
(1)	(2)	(3)		
1. Jati	-	-	-	-
2. Randublatung	-	-	-	-
3. Kradenan	-	-	-	-
4. Kedungtuban	-	-	-	-
5. Cepu	1	157	1	10
6. Sambong	-	-	-	-
7. Jiken	-	-	-	-
8. Bogorejo	-	-	-	-
9. Jepon	-	-	1	42
10. Blora Kota	2	230	1	55
11. Banjarejo	-	-	-	-
12. Tunjungan	-	-	-	-
13. Japah	-	-	-	-
14. Ngawen	-	-	-	-
15. Kunduran	-	-	-	-
16. Todanan	-	-	-	-
Kabupaten Blora	3	387	3	197

Sumber/Souce: Dinas Kesehatan Kabupaten Blora/ Public Health Service of Blora Regency

Tabel 4.2.5

Jumlah Kematian Ibu, Bayi dan Balita Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020
Number of Maternal, Infant and Toddler Mortality by Subdistrict in Blora Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Kematian Ibu Number of Maternal Mortality	Jumlah Kematian Bayi Number of Infant Mortality	Jumlah Kematian Balita Number of Toddler Mortality
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jati	1	1	3
2. Randublatung	1	1	-
3. Kradenan	3	-	1
4. Kedungtuban	1	2	1
5. Cepu	1	1	3
6. Sambong	-	2	1
7. Jiken	-	1	-
8. Bogorejo	-	-	1
9. Jepon	2	2	1
10. Blora Kota	-	1	-
11. Banjarejo	-	-	-
12. Tunjungan	-	2	-
13. Japah	1	-	1
14. Ngawen	-	1	3
15. Kunduran	-	2	2
16. Todanan	-	2	1
Kabupaten Blora	10	18	18

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Blora/ Public Health Service of Blora Regency

Tabel 4.2.6

Jumlah Balita Menurut Kecamatan dan Status Gizi di Kabupaten Blora, 2020
Number of Toddler by Subdistrict and Nutritional Status in Blora Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>	Kurang Gizi <i>Deficient Nutrition</i>	Gizi Normal <i>Normal</i>	Resiko Gizi <i>Nutritional Risk</i>			Obesitas <i>Obesity</i>
				(5) Lebih <i>Over</i> <i>Nutritional</i> <i>Risk</i>	(6) Gizi Lebih <i>Over</i> <i>Nutritional</i>	(7)	
(1)	(2)	(3)	(4)				
1. Jati	3	219	1 979	216	97	52	
2. Randublatung	5	234	3 624	194	121	86	
3. Kradenan	2	56	1 840	4	8	3	
4. Kedungtuban	5	214	2 647	278	92	66	
5. Cepu	13	127	4 174	130	53	26	
6. Sambong	1	90	1 223	0	2	45	
7. Jiken	1	32	1 801	71	52	24	
8. Bogorejo	3	61	819	76	39	23	
9. Jepon	12	123	2 322	263	112	78	
10. Blora Kota	4	269	3 318	349	94	40	
11. Banjarejo	5	136	3 092	190	81	35	
12. Tunjungan	4	212	2 445	259	98	51	
13. Japah	2	115	1 630	120	69	23	
14. Ngawen	3	246	2 849	122	63	34	
15. Kunduran	4	279	3 106	211	68	54	
16. Todanan	3	191	3 210	53	75	6	
Kabupaten Blora	70	2 604	40 079	2 536	1 124	646	

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Blora/ Public Health Service of Blora Regency

Tabel 4.2.7

Jumlah Posyandu, Balita dengan KMS dan Kunjungan ke Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020
Number of Integrated Health Post, Toddler with Growth Control Card and Visit to Integrated Health Post by Subdistrict in Blora Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Posyandu <i>Number of Integrated Health Post</i>	Jumlah Balita dengan KMS <i>Number of Toddler with Growth Control Card</i>	Jumlah Kunjungan ke Posyandu <i>Number of Visit to Integrated Health Post</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jati	113	3 136	2 588
2. Randublatung	117	4 781	3 715
3. Kradenan	58	2 402	1 852
4. Kedungtuban	81	3 741	3 071
5. Cepu	95	5 106	3 967
6. Sambong	43	1 766	1 016
7. Jiken	55	2 295	1 738
8. Bogorejo	49	1 285	940
9. Jepon	92	3 829	2 852
10. Blora Kota	132	5 859	3 035
11. Banjarejo	77	4 317	3 265
12. Tunjungan	69	3 107	2 232
13. Japah	58	2 232	1 430
14. Ngawen	85	3 907	2 920
15. Kunduran	108	4 214	3 345
16. Todanan	97	4 119	3 338
Kabupaten Blora	1 329	56 096	41 304

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Blora/ Public Health Service of Blora Regency

Tabel 4.2.8**Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Puskesmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020*****Number of Outpatient in Public Health Center by Subdistrict in Blora Regency, 2020***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Puskesmas <i>Number of Outpatient in Public Helath Center</i>
(1)	(2)
1. Jati	33 007
2. Randublatung	25 905
3. Kradenan	16 822
4. Kedungtuban	34 842
5. Cepu	79 286
6. Sambong	45 665
7. Jiken	42 584
8. Bogorejo	16 369
9. Jepon	31 726
10. Blora Kota	41 361
11. Banjarejo	25 857
12. Tunjungan	57 813
13. Japah	13 519
14. Ngawen	72 240
15. Kunduran	61 605
16. Todanan	22 318
Kabupaten Blora	620 919

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Blora/ *Public Health Service of Blora Regency*

Tabel 4.2.9**Jumlah Kasus Diare pada Balita Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020*****Number of Diarrhea Cases in Toddlers by Subdistrict in Blora Regency, 2020***

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Kasus Diare pada Balita Number of Diarrhea Cases in Toddlers
(1)	(2)
1. Jati	455
2. Randublatung	272
3. Kradenan	875
4. Kedungtuban	76
5. Cepu	434
6. Sambong	88
7. Jiken	74
8. Bogorejo	454
9. Jepon	310
10. Blora Kota	300
11. Banjarejo	323
12. Tunjungan	59
13. Japah	510
14. Ngawen	144
15. Kunduran	264
16. Todanan	1 382
Kabupaten Blora	6 020

Catanan/Note: Menampilkan Kasus Diare yang Ditangani Bidan Desa/ *Showing Cases of Diarrhea Handled by Midwife Unit*Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Blora/ *Public Health Service of Blora Regency*

Tabel 4.2.10

Jumlah Kasus Demam Berdarah Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2020
Number of Dengue Fever Cases by Subdistrict and Sex in Blora Regency, 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Laki - Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jati	1	-	1
2. Randublatung	2	1	3
3. Kradenan	0	2	2
4. Kedungtuban	2	2	4
5. Cepu	11	7	18
6. Sambong	3	0	3
7. Jiken	1	3	4
8. Bogorejo	0	3	3
9. Jepon	12	6	18
10. Blora Kota	8	4	12
11. Banjarejo	4	3	7
12. Tunjungan	3	3	6
13. Japah	4	9	13
14. Ngawen	2	4	6
15. Kunduran	4	7	11
16. Todanan	1	1	2
Kabupaten Blora	58	55	113

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Blora/ Public Health Service of Blora Regency

**Tabel
Table 4.2.11**

Jumlah Penderita Filariasis Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2020
Number of Filariasis Sufferers by Subdistrict and Sex in Blora Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Laki - Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jati	1	1	2
2. Randublatung	1	-	1
3. Kradenan	1	1	2
4. Kedungtuban	-	-	-
5. Cepu	1	1	2
6. Sambong	-	-	-
7. Jiken	-	-	-
8. Bogorejo	1	-	1
9. Jepon	-	-	-
10. Blora Kota	1	2	3
11. Banjarejo	1	2	3
12. Tunjungan	-	-	-
13. Japah	-	-	-
14. Ngawen	-	-	-
15. Kunduran	2	2	4
16. Todanan	2	1	3
Kabupaten Blora	11	10	21

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Blora/ Public Health Service of Blora Regency

Tabel 4.2.12

Jumlah Kasus Baru HIV, AIDS dan Penyakit Menular Seksual Lainnya Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2020
Number of New Cases of HIV, AIDS and Other Sexually Transmitted Diseases by Subdistrict and Sex in Blora Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Kasus Baru HIV Number of New Cases of HIV		
	Laki - Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jati	-	-	-
2. Randublatung	2	1	3
3. Kradenan	3	1	4
4. Kedungtuban	-	-	-
5. Cepu	2	-	2
6. Sambong	2	-	2
7. Jiken	3	3	6
8. Bogorejo	4	-	4
9. Jepon	6	4	10
10. Blora Kota	10	4	14
11. Banjarejo	3	1	4
12. Tunjungan	7	2	9
13. Japah	1	-	1
14. Ngawen	-	3	3
15. Kunduran	2	1	3
16. Todanan	1	-	1
Kabupaten Blora	46	20	66

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Blora/ Public Health Service of Blora Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.12*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Kasus Baru AIDS Number of New Cases of AIDS		
	Laki - Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jati	1	-	1
2. Randublatung	2	2	4
3. Kradenan	2	1	3
4. Kedungtuban	3	2	5
5. Cepu	7	5	12
6. Sambong	3	1	4
7. Jiken	2	-	2
8. Bogorejo	3	1	4
9. Jepon	3	3	6
10. Blora Kota	1	3	4
11. Banjarejo	-	1	1
12. Tunjungan	1	-	1
13. Japah	-	-	-
14. Ngawen	2	-	2
15. Kunduran	1	-	1
16. Todanan	1	3	4
Kabupaten Blora	32	22	54

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Blora/ *Public Health Service of Blora Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.12*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Kasus Baru Penyakit Menular Seksual Lainnya Number of New Cases of Other Sexually Transmitted Diseases		
	Laki - Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jati	-	-	-
2. Randublatung	-	2	2
3. Kradenan	-	1	1
4. Kedungtuban	-	1	1
5. Cepu	-	1	1
6. Sambong	-	-	-
7. Jiken	-	1	1
8. Bogorejo	-	2	2
9. Jepon	-	2	2
10. Blora Kota	-	-	-
11. Banjarejo	-	-	-
12. Tunjungan	-	-	-
13. Japah	-	-	-
14. Ngawen	-	-	-
15. Kunduran	-	3	3
16. Todanan	-	-	-
Kabupaten Blora	-	13	13

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Blora/ Public Health Service of Blora Regency

**Tabel
Table 4.2.13**

Jumlah Kematian Akibat AIDS Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2020
Number of Mortality Due to AIDS by Subdistrict and Sex in Blora Regency, 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Laki - Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jati	-	-	-
2. Randublatung	2	-	2
3. Kradenan	-	-	-
4. Kedungtuban	2	-	2
5. Cepu	2	1	3
6. Sambong	-	1	1
7. Jiken	-	-	-
8. Bogorejo	-	1	1
9. Jepon	-	2	2
10. Blora Kota	3	-	3
11. Banjarejo	-	-	-
12. Tunjungan	-	1	1
13. Japah	-	-	-
14. Ngawen	-	-	-
15. Kunduran	-	1	1
16. Todanan	-	-	-
Kabupaten Blora	9	7	16

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Blora/ Public Health Service of Blora Regency

Tabel 4.2.14

Jumlah Bayi yang Terdaftar di Posyandu Menurut Wilayah Puskesmas dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2020
Number of Infants Registered at Integrated Health Post by Public Health Center Area and Sex in Blora Regency, 2020

Wilayah Puskesmas Public Health Center Area	Laki - Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1.Doplang	215	209	424
2.Randulawang	75	82	157
3.Randublatung	317	256	573
4.Kutukan	164	193	357
5.Menden	285	256	541
6.Kedungtuban	261	253	514
7.Ketuwan	141	114	255
8.Cepu	349	311	660
9.Ngroto	128	149	277
10.Kapuan	101	73	174
11.Sambong	180	154	334
12.Jiken	247	228	475
13.Bogorejo	164	170	334
14.Jepon	288	269	557
15.Puledagel	103	106	209
16.Blora	517	480	997
17.Medang	146	154	300
18.Banjarejo	472	414	886
19.Tunjungan	299	317	616
20.Japah	227	201	428
21.Ngawen	250	270	520
22.Rowobungkul	138	136	274
23.Kunduran	268	262	530
24.Sonokidul	159	175	334
25.Todanan	362	328	690
26.Gondoriyo	88	74	162
Kabupaten Blora	5 944	5 634	11 578

Sumber/Souce: Dinas Kesehatan Kabupaten Blora/ Public Health Service of Blora Regency

Tabel 4.2.15

Jumlah dan Persentase Bayi yang diimunisasi BCG di Posyandu Menurut Wilayah Puskesmas dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2020

Number and Percentage of Infant Vaccinated with BCG in Integrated Health Post by Public Health Center Area and Sex in Blora Regency, 2020

Wilayah Puskesmas Public Health Center Area	Laki - Laki/Male		Perempuan/Female		Jumlah/Total	
	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.Doplang	212	98,60	209	100,00	421	99,29
2.Randulawang	68	90,67	78	95,12	146	92,99
3.Randublatung	313	98,74	256	100,00	569	99,30
4.Kutukan	164	100,00	192	99,48	356	99,72
5.Menden	265	92,98	256	100,00	521	96,30
6.Kedungtuban	261	100,00	252	99,60	513	99,81
7.Ketewan	137	97,16	108	94,74	245	96,08
8.Cepu	331	94,84	303	97,43	634	96,06
9.Ngrotong	128	100,00	136	91,28	264	95,31
10.Kapuan	96	95,05	73	100,00	169	97,13
11.Sambong	166	92,22	154	100,00	320	95,81
12.Jiken	226	91,50	226	99,12	452	95,16
13.Bogorejo	148	90,24	147	86,47	295	88,32
14.Jepon	288	100,00	257	95,54	545	97,85
15.Puledagel	103	100,00	105	99,06	208	99,52
16.Blora	517	100,00	480	100,00	997	100,00
17.Medang	144	98,63	149	96,75	293	97,67
18.Banjarejo	415	87,92	401	96,86	816	92,10
19.Tunjungan	299	100,00	317	100,00	616	100,00
20.Japah	224	98,68	201	100,00	425	99,30
21.Ngawen	246	98,40	267	98,89	513	98,65
22.Rowobungkul	138	100,00	136	100,00	274	100,00
23.Kunduran	268	100,00	262	100,00	530	100,00
24.Sonokidul	159	100,00	160	91,43	319	95,51
25.Todanan	354	97,79	328	100,00	682	98,84
26.Gondoriyo	85	96,59	72	97,30	157	96,91
Kabupaten Blora	5 755	96,82	5 525	98,07	11 280	97,43

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Blora/ Public Health Service of Blora Regency

Tabel 4.2.16

Jumlah dan Persentase Bayi yang diimunisasi Polio di Posyandu Menurut Wilayah Puskesmas dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2020

Number and Percentage of Infant Vaccinated with Polio in Integrated Health Post by Public Health Center Area and Sex in Blora Regency, 2020

Wilayah Puskesmas Public Health Center Area	Laki - Laki / Male		Perempuan / Female		Jumlah / Total	
	Jumlah / Total (2)	% (3)	Jumlah / Total (4)	% (5)	Jumlah / Total (6)	% (7)
1.Doplang	215	100,00	209	49,29	424	100,00
2.Randulawang	70	93,33	94	59,87	157	100,00
3.Randublatung	274	86,44	248	43,28	522	91,10
4.Kutukan	164	100,00	197	55,18	357	100,00
5.Menden	270	94,74	234	43,25	504	93,16
6.Kedungtuban	261	100,00	261	50,78	514	100,00
7.Ketewan	130	92,20	114	44,71	244	95,69
8.Cepu	300	85,96	304	46,06	604	91,52
9.Ngroto	128	100,00	144	51,99	277	100,00
10.Kapuan	96	95,05	77	44,25	173	99,43
11.Sambong	173	96,11	159	47,60	332	99,40
12.Jiken	232	93,93	218	45,89	450	94,74
13.Bogorejo	141	85,98	148	44,31	289	86,53
14.Jepon	285	98,96	257	46,14	542	97,31
15.Puledagel	96	93,20	112	53,59	208	99,52
16.Blora	517	100,00	515	51,65	997	100,00
17.Medang	146	100,00	144	48,00	294	98,00
18.Banjarejo	417	88,35	408	46,05	825	93,12
19.Tunjungan	299	100,00	324	52,60	616	100,00
20.Japah	227	100,00	221	51,64	428	100,00
21.Ngawen	250	100,00	254	48,85	516	99,23
22.Rowobungkul	138	100,00	151	55,11	274	100,00
23.Kunduran	268	100,00	323	60,94	530	100,00
24.Sonokidul	156	98,11	164	49,10	320	95,81
25.Todanan	362	100,00	332	48,12	690	100,00
26.Gondoriyo	79	89,77	61	37,65	140	86,42
Kabupaten Blora	5 694	95,79	5 673	49,00	11 227	96,97

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Blora/ Public Health Service of Blora Regency

Tabel 4.2.17 Jumlah dan Persentase Bayi yang diimunisasi DPT1 + HB1 di Posyandu Menurut Wilayah Puskesmas dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2020
Number and Percentage of Infant Vaccinated with DPT1 + HB1 in Integrated Health Post by Public Health Center Area and Sex in Blora Regency, 2020

Wilayah Puskesmas Public Health Center Area	Laki - Laki/ Male		Perempuan/ Female		Jumlah/ Total	
	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.Doplang	215	100,00	209	100,00	424	100,00
2.Randulawang	70	93,33	82	100,00	152	96,82
3.Randublatung	292	92,11	256	100,00	548	95,64
4.Kutukan	164	100,00	193	100,00	357	100,00
5.Menden	270	94,74	234	91,41	504	93,16
6.Kedungtuban	261	100,00	253	100,00	514	100,00
7.Ketewan	130	92,20	114	100,00	244	95,69
8.Cepu	331	94,84	307	98,71	638	96,67
9.Ngroto	128	100,00	144	96,64	272	98,19
10.Kapuan	96	95,05	73	100,00	169	97,13
11.Sambong	173	96,11	154	100,00	327	97,90
12.Jiken	232	93,93	218	95,61	450	94,74
13.Bogorejo	141	85,98	148	87,06	289	86,53
14.Jepon	280	97,22	262	97,40	542	97,31
15.Puledagel	95	92,23	106	100,00	201	96,17
16.Blora	517	100,00	480	100,00	997	100,00
17.Medang	146	100,00	144	93,51	290	96,67
18.Banjarejo	417	88,35	408	98,55	825	93,12
19.Tunjungan	299	100,00	317	100,00	616	100,00
20.Japah	227	100,00	201	100,00	428	100,00
21.Ngawen	250	100,00	254	94,07	504	96,92
22.Rowobungkul	138	100,00	136	100,00	274	100,00
23.Kunduran	268	100,00	262	100,00	530	100,00
24.Sonokidul	156	98,11	164	93,71	320	95,81
25.Todanan	362	100,00	328	100,00	690	100,00
26.Gondoriyo	79	89,77	61	82,43	140	86,42
Kabupaten Blora	5 737	96,52	5 508	97,76	11 245	97,12

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Blora/ Public Health Service of Blora Regency

Tabel 4.2.18**Jumlah dan Persentase Bayi yang diimunisasi DPT3 + HB3 di Posyandu Menurut Wilayah Puskesmas dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2020*****Number and Percentage of Infant Vaccinated with DPT3 + HB3 in Integrated Health Post by Public Health Center Area and Sex in Blora Regency, 2020***

Wilayah Puskesmas Public Health Center Area	Laki - Laki/ Male		Perempuan/ Female		Jumlah/ Total	
	Jumlah/Total (1)	% (2)	Jumlah/Total (4)	% (5)	Jumlah/Total (6)	% (7)
1.Doplang	164	76,28	154	73,68	318	75,00
2.Randulawang	75	100,00	65	79,27	140	89,17
3.Randublatung	317	100,00	256	100,00	573	100,00
4.Kutukan	164	100,00	158	81,87	322	90,20
5.Menden	268	94,04	256	100,00	524	96,86
6.Kedungtuban	249	95,40	221	87,35	470	91,44
7.Ketewan	126	89,36	114	100,00	240	94,12
8.Cepu	244	69,91	257	82,64	501	75,91
9.Ngroto	81	63,28	71	47,65	152	54,87
10.Kapuan	101	100,00	73	100,00	174	100,00
11.Sambong	180	100,00	154	100,00	334	100,00
12.Jiken	219	88,66	197	86,40	416	87,58
13.Bogorejo	89	54,27	83	48,82	172	51,50
14.Jepon	288	100,00	269	100,00	557	100,00
15.Puledagel	100	97,09	94	88,68	194	92,82
16.Blora	418	80,85	407	84,79	825	82,75
17.Medang	112	76,71	123	79,87	235	78,33
18.Banjarejo	357	75,64	339	81,88	696	78,56
19.Tunjungan	258	86,29	243	76,66	501	81,33
20.Japah	227	100,00	201	100,00	428	100,00
21.Ngawen	250	100,00	236	87,41	486	93,46
22.Rowobungkul	138	100,00	136	100,00	274	100,00
23.Kunduran	215	80,22	206	78,63	421	79,43
24.Sonokidul	159	100,00	136	77,71	295	88,32
25.Todanan	362	100,00	328	100,00	690	100,00
26.Gondoriyo	63	71,59	65	87,84	128	79,01
Kabupaten Blora	5 224	87,89	4 842	85,94	10 066	86,94

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Blora/ Public Health Service of Blora Regency

Tabel 4.2.19

Jumlah dan Persentase Bayi yang diimunisasi Campak di Posyandu Menurut Wilayah Puskesmas dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2020

Number and Percentage of Infant Vaccinated with Measles in Integrated Health Post by Public Health Center Area and Sex in Blora Regency, 2020

Wilayah Puskesmas Public Health Center Area	Laki - Laki/ Male		Perempuan/ Female		Jumlah/ Total	
	Jumlah/Total (2)	% (3)	Jumlah/Total (4)	% (5)	Jumlah/Total (6)	% (7)
1.Doplang	146	67,91	134	64,11	280	66,04
2.Randulawang	75	100,00	76	92,68	156	99,36
3.Randublatung	314	99,05	256	100,00	573	100,00
4.Kutukan	164	100,00	182	94,30	355	99,44
5.Menden	253	88,77	256	100,00	510	94,27
6.Kedungtuban	241	92,34	231	91,30	472	91,83
7.Ketewan	117	82,98	110	96,49	227	89,02
8.Cepu	233	66,76	246	79,10	479	72,58
9.Ngroto	68	53,13	57	38,26	125	45,13
10.Kapuan	101	100,00	73	100,00	174	100,00
11.Sambong	163	90,56	154	100,00	334	100,00
12.Jiken	207	83,81	189	82,89	396	83,37
13.Bogorejo	79	48,17	74	43,53	153	45,81
14.Jepon	288	100,00	269	100,00	557	100,00
15.Puledagel	103	100,00	79	74,53	188	89,95
16.Blora	368	71,18	392	81,67	760	76,23
17.Medang	98	67,12	109	70,78	207	69,00
18.Banjarejo	332	70,34	330	79,71	662	74,72
19.Tunjungan	246	82,27	238	75,08	484	78,57
20.Japah	197	86,78	186	92,54	383	89,49
21.Ngawen	237	94,80	237	87,78	474	91,15
22.Rowobungkul	138	100,00	129	94,85	274	100,00
23.Kunduran	201	75,00	191	72,90	392	73,96
24.Sonokidul	150	94,34	141	80,57	291	87,13
25.Todanan	335	92,54	327	99,70	662	95,94
26.Gondoriyo	75	85,23	70	94,59	145	89,51
Kabupaten Blora	4 929	82,92	4 736	84,06	9 713	83,89

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Blora/ Public Health Service of Blora Regency

Tabel 4.2.20

Jumlah Ibu Hamil dan Cakupan Imunisasi Tetanus Toksoid pada Ibu Hamil Menurut Wilayah Puskesmas di Kabupaten Blora, 2020

Number of Pregnant Women and Coverage of Tetanus Toxoid Vaccine by Public Health Center Area and in Blora Regency, 2020

Wilayah Puskesmas Public Health Center Area	Jumlah Ibu Hamil Number of Pregnant Women	Jumlah/Total (3)	TT-1 (4) %
(1)	(2)	(3)	(4)
1.Doplang	513	12	2,34
2.Randulawang	179	50	27,93
3.Randublatung	597	39	6,53
4.Kutukan	392	-	-
5.Menden	538	-	-
6.Kedungtuban	574	1	0,17
7.Ketewan	230	22	9,57
8.Cepu	693	97	14,00
9.Ngroto	290	18	6,21
10.Kapuan	193	1	0,52
11.Sambong	340	8	2,35
12.Jiken	502	-	-
13.Bogorejo	349	-	-
14.Jepon	620	-	-
15.Puledagel	216	-	-
16.Blora	1 035	-	-
17.Medang	349	-	-
18.Banjarejo	840	2	0,24
19.Tunjungan	634	13	2,05
20.Japah	410	-	-
21.Ngawen	560	33	5,89
22.Rowobungkul	256	-	-
23.Kunduran	593	-	-
24.Sonokidul	360	26	7,22
25.Todanan	754	-	-
26.Gondoriyo	160	16	10,00
Kabupaten Blora	12 177	338	2,78

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Blora/ Public Health Service of Blora Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.20

Wilayah Puskesmas Public Health Center Area	TT-2		TT-3	
	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.Doplang	40	7,80	185	36,06
2.Randulawang	66	36,87	20	11,17
3.Randublatung	69	11,56	127	21,27
4.Kutukan	-	-	95	24,23
5.Menden	9	1,67	122	22,68
6.Kedungtuban	14	2,44	188	32,75
7.Ketewan	57	24,78	44	19,13
8.Cepu	136	19,62	112	16,16
9.Ngrot	39	13,45	120	41,38
10.Kapuan	25	12,95	68	35,23
11.Sambong	9	2,65	65	19,12
12.Jiken	-	-	171	34,06
13.Bogorejo	2	0,57	129	36,96
14.Jepon	3	0,48	128	20,65
15.Puledagel	-	-	74	34,26
16.Blora	1	0,10	14	1,35
17.Medang	-	-	35	10,03
18.Banjarejo	5	0,60	96	11,43
19.Tunjungan	34	5,36	214	33,75
20.Japah	3	0,73	119	29,02
21.Ngawen	86	15,36	144	25,71
22.Rowobungkul	2	0,78	86	33,59
23.Kunduran	-	-	-	-
24.Sonokidul	64	17,78	146	40,56
25.Todanan	-	-	59	7,82
26.Gondoriyo	11	6,88	138	86,25
Kabupaten Blora	675	5,54	2 699	22,16

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Blora/ *Public Health Service of Blora Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.20

Wilayah Puskesmas Public Health Center Area	TT-4		TT-5	
	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.Doplang	98	19,10	39	7,60
2.Randulawang	4	2,23	1	0,56
3.Randublatung	28	4,69	1	0,17
4.Kutukan	129	32,91	72	18,37
5.Menden	203	37,73	129	23,98
6.Kedungtuban	258	44,95	182	31,71
7.Ketewan	56	24,35	25	10,87
8.Cepu	75	10,82	18	2,60
9.Ngrot	126	43,45	101	34,83
10.Kapuan	45	23,32	24	12,44
11.Sambong	116	34,12	40	11,76
12.Jiken	211	42,03	90	17,93
13.Bogorejo	137	39,26	49	14,04
14.Jepon	140	22,58	42	6,77
15.Puledagel	43	19,91	16	7,41
16.Blora	37	3,57	23	2,22
17.Medang	106	30,37	117	33,52
18.Banjarejo	305	36,31	183	21,79
19.Tunjungan	253	39,91	93	14,67
20.Japah	139	33,90	72	17,56
21.Ngawen	122	21,79	13	2,32
22.Rowobungkul	99	38,67	43	16,80
23.Kunduran	191	32,21	128	21,59
24.Sonokidul	93	25,83	124	34,44
25.Todanan	163	21,62	83	11,01
26.Gondoriyo	122	76,25	65	40,63
Kabupaten Blora	3 299	27,09	1 773	14,56

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Blora/ *Public Health Service of Blora Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.20*

Wilayah Puskesmas Public Health Center Area	Jumlah/Total	TT-(2+)	%
(1)	(13)	(14)	
1.Doplang	362	70,57	
2.Randulawang	91	50,84	
3.Randublatung	225	37,69	
4.Kutukan	296	75,51	
5.Menden	463	86,06	
6.Kedungtuban	574	100,00	
7.Ketuwan	182	79,13	
8.Cepu	341	49,21	
9.Ngroto	290	100,00	
10.Kapuan	162	83,94	
11.Sambong	230	67,65	
12.Jiken	472	94,02	
13.Bogorejo	317	90,83	
14.Jepon	313	50,48	
15.Puledagel	133	61,57	
16.Blora	75	7,25	
17.Medang	258	73,93	
18.Banjarejo	589	70,12	
19.Tunjungan	594	93,69	
20.Japah	333	81,22	
21.Ngawen	365	65,18	
22.Rowobungkul	230	89,84	
23.Kunduran	319	53,79	
24.Sonokidul	360	100,00	
25.Todanan	305	40,45	
26.Gondoriyo	160	100,00	
Kabupaten Blora	8 039	66,02	

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Blora/ *Public Health Service of Blora Regency*

Tabel 4.2.21**Jumlah Pasien Rawat Inap RSUD Menurut Jenis Penyakit di Kabupaten Blora, 2020*****Number of Hospitalized Patients in Regional Public Hospital by Kind of Disease in Blora Regency, 2020***

Jenis Penyakit Kind of Disease	RSUD dr R Soetijono	RSUD dr R Soeprapto
(1)	(2)	(3)
1. Diare/ <i>Diarrhea</i>	...	79
2. Cidera Intracranial/ <i>Intracranial Injury</i>	...	2
3. Stroke	...	228
4. Dyspepsia	...	129
5. ISPA/ <i>ARI</i>	...	16
6. Pendarahan Intrakranial/ <i>Intracranial Bleeding</i>	...	6
7. Diabetus Mellitus/ <i>Diabetes Mellitus</i>	...	422
8. Kejang/ <i>Seizures</i>	...	63
9. Asthma Bronchial	...	36
10. Pre Eklamsia/ <i>Pre-eclampsia</i>	...	63
11. Demam Berdarah Dengue/ <i>Dengue Hemorrhagic Fever</i>	...	46
12. Infeksi Khusus/ <i>Special Infection</i>	...	1
13. Hipoksia Intrauterus/ <i>Intrauterine Hypoxia</i>	...	0
14. Penyakit Kehamilan dan Persalinan/ <i>Diseases of Pregnancy and Childbirth</i>	...	5
15. Ketuban Pecah Dini/ <i>Premature rupture of membranes</i>	...	16
16. Pertumbuhan Janin Lambat/ <i>Slow Fetal Growth</i>	...	7
17. Kehamilan Lewat Waktu/ <i>Overtime Pregnancy</i>	...	159
Jumlah/ Total	...	1 278

Sumber/Source: RSUD dr R Soetijono dan RSUD R Soeprapto

**Tabel
Table 4.2.22**

**Jumlah Pasien Gawat Darurat RSUD Menurut Jenis
Pelayanan Gawat Darurat di Kabupaten Blora, 2020**
**Number of Emergency Patients in Regional Public Hospital
by Type of Emergency Services in Blora Regency, 2020**

Jenis Pelayanan Gawat Darurat Type of Emergency Service	RSUD dr R Soetijono	RSUD dr R Soeprapto
(1)	(2)	(3)
1. Bedah/ <i>Surgery</i>	...	641
2. Non-Bedah/ <i>Non-Surgical</i>	...	2 192
3. Kebidanan/ <i>Midwifery</i>	...	1 536
4. Anak/ <i>Child</i>	...	341
Jumlah/ Total	...	4710

Sumber/Source: RSUD dr R Soetijono dan RSUD R Soeprapto

Tabel 4.2.23

**Jumlah Pasien Pelayanan Khusus RSUD Menurut Jenis
Pelayanan Khusus di Kabupaten Blora, 2020**
**Number of Special Service Patients in Regional Public
Hospital by Type of Special Services in Blora Regency,
2020**

Jenis Pelayanan Khusus Type of Special Service	RSUD dr R Soetijono	RSUD dr R Soeprapto
(1)	(2)	(3)
1. Radiologi/ <i>Radiology</i>	...	4 043
2. Incenerator/ <i>Incinerator</i>	...	-
3. Fishoterapi/ <i>Physiotherapy</i>	...	1 181
4. Laboratorium/ <i>Laboratory</i>	...	17 354
Jumlah/ Total	...	22 578

Sumber/Source: RSUD dr R Soetijono dan RSUD R Soeprapto

**Tabel
Table 4.2.24**

Jumlah Pasien Pasien Rawat Inap RSUD Menurut Jenis Pelayanan di Kabupaten Blora, 2020
Number of Hospital Inpatient Patient in Regional Public Hospital by Type of Services in Blora Regency, 2020

Jenis Pelayanan Type of Service	RSUD dr R Soetijono	RSUD dr R Soeprapto
(1)	(2)	(3)
1. Penyakit Dalam/ <i>Internal Disease</i>	...	1 353
2. Bedah/ <i>Surgery</i>	...	925
3. Anak/ <i>Child</i>	...	335
4. Obstetri/ <i>Obstetrics</i>	...	1 261
5. Gin	...	275
6. Saraf/ <i>Neurology</i>	...	1 520
7. THT/ <i>ENT</i>	...	-
8. Perinatologi/ <i>Perinatology</i>	...	1 243
9. Orthopedi/ <i>Orthopedics</i>	...	44
Jumlah/ Total	...	6 956

Sumber/Source: RSUD dr R Soetijono dan RSUD R Soeprapto

Tabel 4.2.25

Jumlah Pasien Pasien Rawat Inap RSUD Menurut Jenis Pelayanan di Kabupaten Blora, 2020
Number of Hospital Inpatient Patient in Regional Public Hospital by Type of Services in Blora Regency, 2020

Jenis Pelayanan Type of Service	RSUD dr R Soetijono	RSUD dr R Soeprapto
(1)	(2)	(3)
1. Umum/ General	...	1 273
2. Gigi/ Dental	...	1 399
3. Dalam/ Internal Disease	...	8 486
4. Bedah/ Surgery	...	2 498
5. Mata/ Ophthalmology	...	0
6. THT/ ENT	...	456
7. Saraf/ Neurology	...	2 992
8. Anak/ Child	...	768
9. Kebidanan/ Wifery	...	1 472
10. Jiwa/ Psychiatry	...	2 454
11. Gizi/ Nutrition	...	17
12. Ortopedi/ Orthopedics	...	1 652
13. Kulit dan Kelamin/ Dermatology and Gynecology	...	0
14. VCT	...	1 031
15. TB	...	559
Jumlah/ Total	...	25 057

Sumber/Source: RSUD dr R Soetijono dan RSUD R Soeprapto

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Blora, 2020
Population by Subdistrict and Religion in Blora Regency, 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam	Protestan <i>Protestant</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jati	51 800	55	58	-	1	8
2. Randublatung	81 914	227	104	-	-	-
3. Kradenan	35 785	79	-	-	-	-
4. Kedungtuban	61 233	235	41	-	11	14
5. Cepu	75 864	1 728	1 465	4	57	24
6. Sambong	29 210	170	19	-	3	57
7. Jiken	42 527	93	122	1	-	-
8. Bogorejo	24 465	38	9	-	-	-
9. Jepon	64 106	901	221	1	12	11
10. Blora Kota	97 641	2 953	1 377	42	146	202
11. Banjarejo	65 761	101	15	-	-	14
12. Tunjungan	51 452	98	48	2	1	62
13. Japah	40 737	242	-	-	-	-
14. Ngawen	65 772	572	65	-	-	1
15. Kunduran	69 672	538	54	-	54	36
16. Todanan	67 581	263	191	-	1	21
Kabupaten Blora	925 520	8 293	3 789	50	286	450

Sumber/Souce: Kantor Kementerian Agama Kab. Blora / Office of Ministry of Religious Affairs in Blora Regency

Tabel 4.3.2

Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020
Number of Places of Worship by Subdistrict in Blora Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Church	Gereja Katholik Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jati	91	162	2	-	-	-
2. Randublatung	108	322	3	2	-	-
3. Kradenan	47	213	2	-	-	-
4. Kedungtuban	59	246	3	1	-	-
5. Cepu	72	278	7	4	-	-
6. Sambong	31	104	4	1	-	-
7. Jiken	31	179	2	-	-	-
8. Bogorejo	31	118	1	-	-	-
9. Jepon	61	271	9	1	-	1
10. Blora Kota	102	414	10	1	-	2
11. Banjarejo	405	2	-	-	-	-
12. Tunjungan	63	233	-	-	-	-
13. Japah	36	169	2	-	-	-
14. Ngawen	92	254	2	1	-	-
15. Kunduran	95	334	4	1	-	1
16. Todanan	101	370	4	-	-	-
Kabupaten Blora	1 425	3 669	55	12	-	4

Sumber/Souce: Kantor Kementerian Agama Kab. Blora / Office of Ministry of Religious Affairs in Blora Regency

**Tabel
Table 4.3.3**

**Jumlah Pondok Pesantren, Santri dan Guru Menurut
Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020**
**Number of Islamic Boarding Schools, Students and Teachers
by Subdistrict in Blora Regency, 2020**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pondok Pesantren <i>Islamic Boarding Schools</i>	Santri <i>Students</i>	Guru <i>Teachers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jati	2	116	25
2. Randublatung	2	211	21
3. Kradenan	1	16	34
4. Kedungtuban	4	406	38
5. Cepu	7	712	86
6. Sambong	1	187	5
7. Jiken	2	191	29
8. Bogorejo	2	187	15
9. Jepon	2	133	30
10. Blora Kota	10	2185	115
11. Banjarejo	5	427	53
12. Tunjungan	5	1349	99
13. Japah	2	148	25
14. Ngawen	11	2109	191
15. Kunduran	4	368	67
16. Todanan	2	175	11
Kabupaten Blora	62	8920	844

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kab. Blora/Office of Ministry of Religious Affairs in Blora Regency

**Tabel
Table 4.3.4**

Jumlah dan Luas Tanah Wakaf Menurut Kecamatan dan Status Tanah di Kabupaten Blora, 2020
Number and Area of Waqf Land by Subdistrict and Land Status in Blora Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Bersertifikat/ Certified		Belum Bersertifikat/ Not Certified	
	Jumlah/ Total (1)	Luas/ Area (m ²) (2)	Jumlah/ Total (4)	Luas/ Area (m ²) (5)
1. Jati	45	10 200	85	19 800
2. Randublatung	110	289 00	106	24 100
3. Kradenan	62	31 700	29	12 373
4. Kedungtuban	92	52 500	19	12 700
5. Cepu	100	64 100	60	25 500
6. Sambong	37	23 100	21	26 402
7. Jiken	32	17 300	30	12 800
8. Bogorejo	35	22 800	39	23 400
9. Jepon	80	31 100	80	17 600
10. Blora Kota	176	65 100	77	20 786
11. Banjarejo	102	31 800	189	46 500
12. Tunjungan	53	15 300	60	33 300
13. Japah	71	24 600	33	9 000
14. Ngawen	135	58 300	134	42 596
15. Kunduran	83	28 300	245	64 500
16. Todanan	160	48 100	123	28 900
Kabupaten Blora	1373	553 200	1330	420 257

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kab. Blora/ Office of Ministry of Religious Affairs in Blora Regency

Tabel 4.3.5

Jumlah dan Luas Tanah Wakaf Menurut Kecamatan dan Penggunaannya di Kabupaten Blora, 2020
Number and Area of Waqf Land by Subdistrict and Land Use in Blora Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah / School		Sosial/ Social	
	Jumlah/Total (1)	Luas/Area (m ²) (2)	Jumlah/Total (4)	Luas/Area (m ²) (5)
1. Jati	13	8 086	5	2 615
2. Randublatung	28	17 416	8	4 184
3. Kradenan	13	8 177	12	6 276
4. Kedungtuban	15	9 330	6	3 005
5. Cepu	29	18 038	10	5 230
6. Sambong	3	1 255	2	1 046
7. Jiken	3	1 866	-	-
8. Bogorejo	5	3 110	6	3 138
9. Jepon	23	14 306	2	2 511
10. Blora Kota	31	24 880	20	10 460
11. Banjarejo	47	29 234	9	6 221
12. Tunjungan	12	7 464	9	4 707
13. Japah	18	11 196	1	523
14. Ngawen	36	22 392	27	14 121
15. Kunduran	69	42 918	4	3 632
16. Todanan	46	28 612	4	2 092
Kabupaten Blora	391	248 280	125	69 761

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kab. Blora/ Office of Ministry of Religious Affairs in Blora Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.5*

Kecamatan Subdistrict	Makam Muslim / Muslim Graves		Masjid/ Mosque	
	Jumlah/Total	Luas/Area (m²)	Jumlah/Total	Luas/Area (m²)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Jati	-	-	81	14 831
2. Randublatung	-	-	86	1 743
3. Kradenan	-	-	46	20 570
4. Kedungtuban	1	240	43	30 443
5. Cepu	-	-	52	33 158
6. Sambong	1	4 225	25	21 913
7. Jiken	-	-	25	5463
8. Bogorejo	2	10 240	19	7541
9. Jepon	1	1 375	38	16 452
10. Blora Kota	3	4 392	71	20 802
11. Banjarejo	-	-	8	781
12. Tunjungan	-	-	94	27 129
13. Japah	2	4 560	43	13 663
14. Ngawen	2	820	35	9 050
15. Kunduran	-	-	83	35 675
16. Todanan	-	-	126	24 600
Kabupaten Blora	12	25 852	875	283 814

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kab. Blora/Office of Ministry of Religious Affairs in Blora Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.5*

Kecamatan Subdistrict	Mushola / Prayer Room		Lainnya/ Others	
	Jumlah/Total	Luas/Area (m²)	Jumlah/Total	Luas/Area (m²)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Jati	30	2 389
2. Randublatung	80	8 116
3. Kradenan	17	2 702
4. Kedungtuban	43	19 979
5. Cepu	65	20 870
6. Sambong	24	10 204
7. Jiken	30	10 225
8. Bogorejo	40	15 899
9. Jepon	93	12 365
10. Blora Kota	90	15 904
11. Banjarejo	25	2 110
12. Tunjungan	139	13 734
13. Japah	43	15 978
14. Ngawen	48	8 271
15. Kunduran	107	15 031
16. Todanan	124	13 488
Kabupaten Blora	998	187 265	1 300	345 750

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kab. Blora/Office of Ministry of Religious Affairs in Blora Regency

**Tabel
Table 4.3.6**

Jumlah Jama'ah Haji Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2020
Number of Hajj Participants by Subdistrict and Sex in Blora Regency, 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Laki - laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jati	0	0	0
2. Randublatung	0	0	0
3. Kradenan	0	0	0
4. Kedungtuban	0	0	0
5. Cepu	0	0	0
6. Sambong	0	0	0
7. Jiken	0	0	0
8. Bogorejo	0	0	0
9. Jepon	0	0	0
10. Blora Kota	0	0	0
11. Banjarejo	0	0	0
12. Tunjungan	0	0	0
13. Japah	0	0	0
14. Ngawen	0	0	0
15. Kunduran	0	0	0
16. Todanan	0	0	0
Kabupaten Blora	0	0	0

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kab. Blora/Office of Ministry of Religious Affairs in Blora Regency

Tabel 4.3.7

**Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam¹
Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2018–2020**
**Number of Villages/Kelurahan that Had Natural Disaster¹ by
Subdistrict in Blora Regency, 2018–2020**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Banjir/Flood		
	2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)
1. Jati	1	—	1
2. Randublatung	1	—	5
3. Kradenan	1	—	—
4. Kedungtuban	3	2	1
5. Cepu	2	1	3
6. Sambong	1	—	—
7. Jiken	—	—	—
8. Bogorejo	—	—	—
9. Jepon	2	2	—
10. Blora Kota	3	—	—
11. Banjarejo	1	—	—
12. Tunjungan	—	—	—
13. Japah	1	—	—
14. Ngawen	—	—	1
15. Kunduran	4	—	1
16. Todanan	2	—	—
Kabupaten Blora	22	5	12

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.7*

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/Earthquake		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Jati	—	—	—
2. Randublatung	—	—	—
3. Kradenan	—	—	—
4. Kedungtuban	—	—	—
5. Cepu	—	—	—
6. Sambong	—	—	—
7. Jiken	—	—	—
8. Bogorejo	—	—	—
9. Jepon	—	—	—
10. Blora Kota	—	—	—
11. Banjarejo	—	—	—
12. Tunjungan	—	—	—
13. Japah	—	—	—
14. Ngawen	—	—	—
15. Kunduran	—	—	—
16. Todanan	—	—	—
Kabupaten Blora	—	—	—

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.7

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2018 (8)	2019 (9)	2020 (10)
(1)			
1. Jati	—	—	1
2. Randublatung	4	6	6
3. Kradenan	2	—	1
4. Kedungtuban	2	—	—
5. Cepu	2	2	1
6. Sambong	3	—	—
7. Jiken	—	1	—
8. Bogorejo	—	—	—
9. Jepon	3	3	—
10. Blora Kota	4	1	2
11. Banjarejo	5	—	—
12. Tunjungan	—	—	—
13. Japah	2	—	1
14. Ngawen	2	—	—
15. Kunduran	—	—	—
16. Todanan	1	—	—
Kabupaten Blora	30	13	12

Catatan/*Note*: ¹ Kejadian dalam setahun sebelum tahun pencacahan/*Occured during the last one year before the enumeration years*
 Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.3.8
Table

Jumlah Peristiwa Kebakaran Menurut Bulan di Kabupaten Blora, 2016–2020
Number of Outbreak of Fire by Month in Blora Regency, 2016–2020

Bulan Month	Jumlah Peristiwa Kebakaran/Number of Outbreak of Fire				
	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)	2019 (5)	2020 (6)
Januari/January	3	-	2	1	2
Februari/February	2	-	1	1	2
Maret/March	1	-	2	6	4
April/April	1	1	2	2	1
Mei/May	3	6	9	1	2
Juni/June	4	3	7	6	5
Juli/July	6	-	8	8	4
Agustus/August	7	4	4	12	9
September/September	10	8	7	25	5
Oktober/October	10	3	11	27	4
November/November	1	6	2	3	4
Desember/December	3	4	3	3	5
Jumlah/ Total	51	35	58	95	47

Sumber/Source: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab. Blora / Regional Agency for Disaster Management of Blora Regency

**Tabel 4.3.9 Jumlah Kerugian dan Korban Akibat Bencana Kebakaran Menurut Bulan,2020
Table 4.3.9 Number of Losses and Victim of Outbrake of Fire by Month in Blora Regency, 2016–2020**

Bulan Month	Jenis Bangunan yang Terkarar/ Type of Building that Burnt		Jumlah Keluarga yang Kehilangan Tempat Tinggal/Number of Families that Lost Their Home	Jumlah Korban Meninggal/ Number of Died Victims	Jumlah Korban Terluka/ Number of Injured Victims
	Rumah	Lainnya			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	6	4	5	-	-
Februari/February	4	2	4	-	-
Maret/March	9	4	9	-	-
April/April	3	4	3	-	-
Mei/May	16	8	10	-	-
Juni/June	11	13	11	-	-
Juli/July	9	17	9	-	-
Agustus/August	14	12	13	-	-
September/September	16	26	16	-	-
Oktober/October	21	23	19	-	-
November/November	12	5	12	-	-
Desember/December	10	8	10	-	-
Jumlah/ Total	131	126	121	-	-

Sumber/Source: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab. Blora / Regional Agency for Disaster Management of Blora Regency

Tabel 4.3.10**Jumlah Penyantunan Anak Terlantar Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020*****Number of Abandoned Children Support by Subdistrict in Blora Regency, 2020***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Penyantunan Anak Terlantar <i>Number of Abandoned Children Support</i>
(1)	(2)
1. Jati	87
2. Randublatung	35
3. Kradenan	27
4. Kedungtuban	70
5. Cepu	156
6. Sambong	-
7. Jiken	71
8. Bogorejo	-
9. Jepon	25
10. Blora Kota	162
11. Banjarejo	15
12. Tunjungan	78
13. Japah	-
14. Ngawen	-
15. Kunduran	47
16. Todanan	60
Kabupaten Blora	833

Catatan/*Note*: Menampilkan Data yang Tercatat di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak/*Displaying Data Recorded at Child Welfare Institutions*

Sumber/*Source*: Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Blora/*Social, Women's Empowerment and Child Protection Service of Blora Regency*

Tabel 4.3.11 Jumlah Penyandang Disabilitas Menurut Kecamatan dan Jenis Disabilitas di Kabupaten Blora, 2020
Number of Persons with Disabilities by Subdistrict and Type of Disabilities in Blora Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	<i>Jenis Disabilitas/Type of Disabilities</i>				
	Tuna Rungu <i>Deaf</i>	Tuna Wicara <i>Speech Impaired</i>	Tuna Daksa <i>Physically Disabled</i>	Tuna Grahita <i>Mentally Disabled</i>	Tuna Netra <i>Blind</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	-	-	-	-	-
2. Randublatung	-	-	-	-	-
3. Kradenan	-	-	-	-	-
4. Kedungtuban	-	-	-	-	-
5. Cepu	-	-	2	-	-
6. Sambong	-	-	-	-	-
7. Jiken	-	-	2	-	-
8. Bogorejo	-	-	-	-	-
9. Jepon	9	2	26	23	1-
10. Blora Kota	-	-	2	-	-
11. Banjarejo	-	6	45	1	6
12. Tunjungan	-	-	-	-	-
13. Japah	-	-	-	-	-
14. Ngawen	-	-	-	-	-
15. Kunduran	2	5	5	6	2
16. Todanan	-	-	-	-	-
Kabupaten Blora	11	13	82	30	18

Catatan/*Note*: Menampilkan Data yang Tercatat di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak/*Displaying Data Recorded at Child Welfare Institutions*

Sumber/*Source*: Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Blora/*Social, Women's Empowerment and Child Protection Service of Blora Regency*

Tabel 4.3.12

Jumlah Organisasi Karang Taruna Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020
Number of Youth Group by Subdistrict in Blora Regency, 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Karang Taruna <i>Number of Youth Group</i>
(1)	(2)
1. Jati	4
2. Randublatung	-
3. Kradenan	-
4. Kedungtuban	4
5. Cepu	4
6. Sambong	3
7. Jiken	1
8. Bogorejo	-
9. Jepon	4
10. Blora Kota	-
11. Banjarejo	-
12. Tunjungan	5
13. Japah	1
14. Ngawen	6
15. Kunduran	-
16. Todanan	1
Kabupaten Blora	33

Sumber/*Source*: Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab. Blora/ *Social, Women's Empowerment and Child Protection Service of Blora Regency*

**Tabel
Table 4.3.13**

**Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas, Korban dan Nilai Kerugian
Menurut Bulan di Kabupaten Blora, 2020**
**Number of Traffic Accidents, Victims and Value of Losses by
Month in Blora Regency, 2020**

Bulan Month	Jumlah Kecelakaan/ Number of Traffic Accidents	Jumlah Korban/ Number of Victims		Nilai Kerugian/ Value of Losses (Rp)	
(1)	(2)	Meninggal/ Died	Luka Berat/ Serious Injury	Luka Ringan/ Minor Injury	(6)
Januari/ January	36	11	3	37	22 300 000
Februari/ February	21	4	-	22	6 100 000
Maret/ March	3-	4	-	38	17 100 000
April/ April	1-	1	-	15	2 400 000
Mei/ May	22	1	-	28	6 000 000
Juni/ June	28	8	-	28	17 800 000
Juli/ July	22	2	-	22	6 800 000
Agustus/ August	35	5	-	33	7 400 000
September/ September	38	12	3	46	16 400 000
Oktober/ October	21	5	2	22	10 500 000
November/ November	25	5	2	32	8 600 000
Desember/ December	25	18	4	34	9 700 000
Jumlah/ Total	313	76	14	357	131 100 000

Sumber/Source: Kepolisian Resot Blora/ District Police Office of Blora Regency

**Tabel
Table 4.3.14****Jumlah Kejahatan Terlaporkan, Terselesaikan dan
Persentase Penyelesaian Menurut Bulan di Kabupaten
Blora, 2020*****Number of Crimes Reported, Resolved and Percentage of
Resolving in Blora Regency, 2020***

Bulan Month	Kejahatan Terlaporkan/ <i>Crimes Reported</i>	Kejahatan Terselesaikan/ <i>Crime Resolved</i>	Persentase Penyelesaian/ <i>Percentage of Resolving</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ January	8	5	62,50
Februari/ February	9	8	88,89
Maret/ March	7	6	85,71
April/ April	8	7	87,50
Mei/ May	9	7	77,78
Juni/ June	15	11	73,33
Juli/ July	15	14	93,33
Agustus/ August	21	16	76,19
September/ September	14	13	92,86
Oktober/ October	16	12	75,00
November/ November	14	12	85,71
Desember/ December	7	6	85,71
Jumlah/ Total	143	117	81,82

Sumber/Source: Kepolisian Resot Blora/ District Police Office of Blora Regency

Tabel 4.3.15 Jumlah Kasus Kejahatan dan Tertuduh Menurut Jenis Kejahatan di Kabupaten Blora, 2020
Number of Crime Cases and Accused by Type of Crime in Blora Regency, 2020

Jenis Kejahatan <i>Type of Crime</i>	Jumlah Kasus Kejahatan/ Number of Crime Cases	Jumlah Tertuduh/ <i>Number of Accused</i>	Laki - Laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Pencurian dengan Pemberatan/ <i>Weighted Theft</i>	20	22	-	-	22
Curanmor/ <i>Motor Vehicle Theft</i>	12	6	-	-	6
Pencurian dengan Kekerasan/ <i>Violent Theft</i>	4	7	-	-	7
Pencurian Biasa/ <i>Theft</i>	8	7	-	-	7
Pembunuhan/ <i>Murder</i>	1	1	-	-	1
Penganiayaan/ <i>Persecution</i>	8	8	-	-	8
Penebangan Liar/ <i>Illegal Logging</i>	29	21	-	-	21
Penipuan atau Penggelapan/ <i>Fraud or Embezzlement</i>	8	8	-	-	8
Perbuatan Cabul/ <i>Molestation</i>	3	3	-	-	3
Pengeroyokan/ <i>Beating</i>	6	17	-	-	12
Kebakaran/ <i>Fire</i>	18	16	2	-	18
KDRT/ <i>Domestic Violence</i>	2	2	-	-	2
Perjudian/ <i>Gambling Crime</i>	29	37	-	-	37
Narkoba/Psikotropika/ <i>Drugs/Psychotropics</i>	11	14	2	-	16
Pemerkosaan/ <i>Rape</i>	2	2	-	-	2
Penganiayaan Berat/ <i>Severe Persecution</i>	1	1	-	-	1
Jumlah/ <i>Total</i>	162	172	4	171	

Sumber/Source: Kepolisian Resot Blora/ *District Police Office of Blora Regency*

**Tabel
Table 4.3.16****Jumlah Gangguan dan Korban Keamanan dan Ketertiban Masyarakat Menurut Jenis Gangguan di Kabupaten Blora, 2020*****Number of Disturbance and Victims in Public Order and Security by Type of Disturbance in Blora Regency, 2020***

Jenis Gangguan Type of Disturbance	Jumlah Gangguan/ Number of Disturbance	Jumlah Korban/ Number of Victims		
		Laki - Laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meninggal karena Gantung Diri/ <i>Died by Hanging Himself</i>	16	12	4	16
Meninggal karena Tersengat Listrik/ <i>Died of Electric Shock</i>	15	13	2	15
Meninggal karena Tenggelam/ <i>Died by Drowning</i>	14	14	-	14
Meninggal karena Puting Beliung/ <i>Died of Tornado</i>	2	2	-	2
Penemuan Mayat/ <i>Corpse Discovery</i>	6	5	1	6
Meninggal karena Kecelakaan Kerja/ <i>Died due to Work Accident</i>	1	1	-	1
Meninggal karena Keceburi Sumur/ <i>Died of Falling Well</i>	2	2	-	2
Meninggal Mendadak/ <i>Died Suddenly</i>	9	7	2	9
Jumlah/ Total	65	56	9	65

Sumber/Source: Kepolisian Resot Blora/ *District Police Office of Blora Regency*

Tabel 4.3.17

Jumlah Tindak Pidana Menurut Jenis Kasus di Kabupaten Blora, 2016-2020
Number of Crimes by Type of Case in Blora Regency, 2016-2020

Jenis Kasus Type of Case	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kejahatan Konvensional/ <i>Conventional Crime</i>	207	148	154	110	102
Kejahatan Transnasional/ <i>Transnational Crime</i>	-	-	-	-	-
Kejahatan Merugikan Negara/ <i>Crimes Harm the State</i>	76	79	84	41	34
Kejahatan Berimplikasi Kontijensi/ <i>Crimes with Contingencies</i>	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	283	227	238	151	136

Sumber/Source: Kepolisian Resot Blora/ District Police Office of Blora Regency

Tabel 4.3.18

Jumlah Tindak Pidana Menonjol Menurut Jenis Tindak Pidana di Kabupaten Blora, 2016-2020
Number of Prominent Crime by Type of Criminal Offense in Blora Regency, 2016-2020

Jenis Kasus Type of Case	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pencurian dengan Pemberatan/ <i>Weighted Theft</i>	25	36	39	28	20
Pencurian Kendaraan Bermotor/ <i>Motor Vehicle Theft</i>	17	3	4	5	12
Pencurian dengan Kekerasan/ <i>Violent Theft</i>	11	6	7	-	4
Penganiayaan Berat/ <i>Severe Persecution</i>	3	10	-	-	1
Kebakaran/ <i>Fire</i>	27	7	17	20	18
Pembunuhan/ <i>Murder</i>	2	1	1	4	1
Perkosaan/ <i>Rape</i>	-	-	-	-	2
Kenakalan Remaja/ <i>Juvenile Delinquency</i>	-	-	-	-	-
Uang Palsu/ <i>Counterfeit Money</i>	1	-	2	-	-
Narkotika/ <i>Narcotics</i>	-	24	15	12	11
Perjudian/ <i>Gambling Crime</i>	30	49	45	15	29
Pemerasan/ Ancaman/ <i>Blackmail/ Threats</i>	1	-	-	1	-
Jumlah/ Total	117	136	130	85	98

Sumber/Source: Kepolisian Resot Blora/ District Police Office of Blora Regency

Tabel 4.3.19

Jumlah Anak yang Terlibat Kasus Hukum Menurut Kecamatan dan Jenis Kasus di Kabupaten Blora, 2020
Number of Children Involved in Legal Cases by Subdistrict and Type of Cases in Blora Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Pengeroyokan <i>Beating</i>	Penganiayaan <i>Persecution</i>	Pencabulan <i>Molestation</i>	Pencurian <i>Theft</i>	Perjudian <i>Gambling Crime</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	-	-	-	-	-
2. Randublatung	-	-	-	-	-
3. Kradenan	-	-	-	-	-
4. Kedungtuban	-	-	-	-	-
5. Cepu	1	-	-	-	-
6. Sambong	-	-	-	-	-
7. Jiken	-	-	-	-	-
8. Bogorejo	-	-	-	-	-
9. Jepon	-	-	-	-	-
10. Blora Kota	-	-	-	-	-
11. Banjarejo	-	-	-	-	-
12. Tunjungan	-	-	-	-	-
13. Japah	-	-	-	-	-
14. Ngawen	-	-	-	-	-
15. Kunduran	-	-	-	-	-
16. Todanan	-	-	-	-	-
Kabupaten Blora	1	-	-	-	-

Sumber/Source: Kepolisian Resot Blora/ District Police Office of Blora Regency

Tabel 4.3.20 **Jumlah Terdakwa yang diproses di Pengadilan Negeri Blora Menurut Jenis Pidana dan Bulan, 2020**
Number of Defendants Processed at the Blora District Court by Type of Crime and Month, 2020

Jenis Pidana Type of Crime	Januari January	Februari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June	Juli July
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Pidana Mati/ Death Penalty	-	-	-	-	-	-	-
2. Pidana Seumur Hidup/ <i>Life imprisonment</i>	-	-	-	-	-	-	-
3. Pidana Penjara/ <i>Imprisonment</i>	15	17	13	14	9	15	7
4. Pidana Kurungan/ <i>Confinement</i>	-	-	-	-	-	-	-
5. Pidana Bersyarat/ <i>Conditional Penalty</i>	-	-	-	1	1	-	-
6. Pidana Denda/ <i>Fine Penalty</i>	4	3	5	5	4	7	3
7. Pidana Tambahan/ <i>Additional Penalty</i>	-	-	-	-	-	-	-
8. Dikembalikan ke Orang Tua/ <i>Returned to Parents</i>	-	-	-	-	-	-	-
9. Diserahkan kepada Pemerintah/Jaksa <i>Submitted to the Government/ Prosecutor</i>	-	-	-	-	-	-	1
10. Dibebaskan dari Tuntutan/ <i>Freed from prosecution</i>	-	-	-	-	-	-	-
11. Dilepas dari Tuntutan/ <i>Released from Claims</i>	-	-	-	-	-	-	-
12. Lain-lain/ <i>Others</i>	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	19	20	18	20	14	22	11

Sumber/Source: Kantor Pengadilan Negeri Blora/ District Court Office of Blora Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.20*

Jenis Pidana <i>Type of Crime</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Pidana Mati/ <i>Death Penalty</i>	-	-	-	-	-	-
2. Pidana Seumur Hidup/ <i>Life imprisonment</i>	-	-	-	-	-	-
3. Pidana Penjara/ <i>Imprisonment</i>	6	18	19	10	28	171
4. Pidana Kurungan/ <i>Confinement</i>	-	-	-	-	-	-
5. Pidana Bersyarat/ <i>Conditional Penalty</i>	-	-	-	-	-	-
6. Pidana Denda/ <i>Fine Penalty</i>	2	1	3	1	10	50
7. Pidana Tambahan/ <i>Additional Penalty</i>	-	-	-	-	-	-
8. Dikembalikan ke Orang Tua/ <i>Returned to Parents</i>	-	-	-	-	-	-
9. Diserahkan kepada Pemerintah/Jaksa <i>Submitted to the Government/ Prosecutor</i>	-	-	-	2	-	3
10. Dibebaskan dari Tuntutan/ <i>Freed from prosecution</i>	-	-	-	-	-	-
11. Dilepas dari Tuntutan/ <i>Released from Claims</i>	-	-	-	-	-	-
12. Lain-lain/ <i>Others</i>	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	19	20	18	20	14	22

Sumber/*Source*: Kantor Pengadilan Negeri Blora/ *District Court Office of Blora Regency*

Tabel 4.3.21

Jumlah Perkara dan Terdakwa yang diproses di Pengadilan Negeri Blora Menurut Bulan dan Jenis Penyelesaian, 2020
Number of Cases and Defendants Processed at the Blora District Court by Month and Type of Decision, 2020

Bulan Month	Biasa/ Regular		Singkat/ Shorter		Pelanggaran/ Violation	
	Perkara Cases	Terdawa Defendants	Perkara Cases	Terdawa Defendants	Perkara Cases	Terdawa Defendants
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ January	18	67	-	-	-	-
Februari/ February	15	78	-	-	-	-
Maret/ March	11	72	-	-	-	-
April/ April	17	77	-	-	-	-
Mei/ May	6	65	-	-	-	-
Juni/ June	7	54	-	-	-	-
Juli/ July	7	37	-	-	-	-
Agustus/ August	12	39	-	-	-	-
September/ September	22	61	-	-	-	-
Okttober/ October	13	57	-	-	-	-
November/ November	22	69	-	-	-	-
Desember/ December	8	68	-	-	-	-
Jumlah/ Total	158	744	-	-	-	-

Sumber/Source: Kantor Pengadilan Negeri Blora/ District Court Office of Blora Regency

Tabel 4.3.22 Jumlah Perkara dan Terdakwa yang diproses di Pengadilan Negeri Blora Menurut Bulan dan Sikap Terdakwa, 2020
Number of Cases and Defendants Processed at the Blora District Court by Month and Defendant's Acceptance, 2020

Bulan Month	Sikap Terdakwa/ Defendants Acceptance			Jumlah/ Total
	Menerima Cases	Naik Banding Defendants	Grasi Cases	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ January	13	-	-	13
Februari/ February	19	-	-	19
Maret/ March	11	-	-	11
April/ April	13	-	-	13
Mei/ May	7	3	-	10
Juni/ June	13	1	-	14
Juli/ July	6	1	-	7
Agustus/ August	6	0	-	6
September/ September	15	1	-	16
Okttober/ October	19	-	-	19
November/ November	9	-	-	9
Desember/ December	27	-	-	27
Jumlah/ Total	158	6	-	164

Sumber/Source: Kantor Pengadilan Negeri Blora/ District Court Office of Blora Regency

Tabel 4.3.23
Jumlah Narapidana di Rumah Tahanan Blora, 2020
Number of Prisoner in Jail of Blora Regency, 2020

Bulan Month	Sisa Bulan Lalu Leftovers in Last Month	Masuk Enter	Keluar Out	Sisa Bulan Ini Leftovers of The Month
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ January	113	25	13	125
Februari/ February	125	17	10	132
Maret/ March	132	8	36	104
April/ April	104	16	52	68
Mei/ May	68	12	16	64
Juni/ June	64	17	12	69
Juli/ July	69	10	10	69
Agustus/ August	69	7	17	59
September/ September	59	16	7	68
Oktober/ October	68	22	8	82
November/ November	82	17	7	92
Desember/ December	92	21	0	113
Jumlah/ Total	1 045	188	188	1 045

Sumber/Source: Rumah Tahanan Kabupaten Blora/ Jail of Blora Regency

Tabel 4.3.24

Jumlah Narapidana Menurut Jenis Kejahatan di Rumah Tahanan Blora, 2020
Number of Prisoner by Type of Crime in Jail of Blora Regency, 2020

Jenis Kejahatan <i>Type of Crime</i>	Pasal KUHP	Sisa Tahun Lalu <i>Leftovers in Last Year</i>	Masuk Enter	Keluar Out	Sisa Tahun Ini <i>Leftovers of The Year</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ketertiban / <i>Orderliness</i>	154-181	2	3	5	0
2. Memalsukan Materai/ Surat/ <i>Counterfeiting Stamp/ Letter</i>	253-275	0	2	1	1
3. Kesusilaan / <i>Decency</i>	281-297	0	0	0	7
4. Perjudian/ <i>Gambling Crime</i>	303	5	36	29	12
5. Pembunuhan / <i>Murder</i>	338-350	2	2	3	1
6. Penganiayaan/ <i>Persecution</i>	351-356	0	7	2	5
7. Pencurian / <i>Theft</i>	362-364	26	37	43	20
8. Perampokan / <i>Robbery</i>	365	3	5	2	6
9. Penggelapan/ <i>Embezzlement</i>	372-375	4	8	7	5
10. Penipuan / <i>Fraud</i>	378-395	6	10	9	7
11. Narkoba / <i>Drugs</i>	127/114 UU'35 2009	21	14	18	17
12. Tipikor / <i>Corruption</i>	18 UU'31 1999	3	1	1	3

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.24

Jenis Kejahatan <i>Type of Crime</i>	Pasal KUHP	Sisa Bulan Lalu <i>Leftovers in Last Month</i>	Masuk <i>Enter</i>	Keluar <i>Out</i>	Sisa Bulan Ini <i>Leftovers of The Month</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
20. Penadahan/ <i>Fencing</i>	480-481	1	4	5	0
22. Penebangan Liar/ <i>Illegal logging</i>	83 UU'18 2013	21	37	45	13
23. KDRT/ <i>Domestic Violence</i>	44	1	4	4	1
24. Pencabulan Anak di Bawah Umur/ <i>Child molestation</i>	81/82	6	0	6	0
25. Perlindungan Anak/ <i>Child protection</i>	80	9	7	5	11
27. UU Lalin/ <i>Traffic</i>	310	1	2	2	1
28. ITE/ <i>Electronic Information and Transaction</i>	28 UU RI'19 2016	0	1	0	1
29. Kesehatan/ <i>Health</i>	196 UU'35 2009	1	8	0	2
30. Pupuk/ <i>Fertilizer</i>	UU Darurat	1	0	1	0
Jumlah/ Total		113	188	188	113

Sumber/Source: Rumah Tahanan Kabupaten Blora/ *Jail of Blora Regency*

Tabel 4.3.25
Jumlah Tahanan di Rumah Tahanan Blora, 2020
Number of Detention in Jail of Blora Regency, 2020

Bulan Month	Sisa Bulan Lalu <i>Leftovers in Last Month</i>	Masuk Enter	Keluar Out	Sisa Bulan Ini <i>Leftovers of The Month</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ January	69	25	54	40
Februari/ February	40	43	43	40
Maret/ March	40	34	35	39
April/ April	39	28	33	34
Mei/ May	34	16	23	27
Juni/ June	27	17	24	20
Juli/ July	20	21	20	21
Agustus/ August	21	37	23	35
September/ September	35	46	44	37
Oktober/ October	37	38	35	40
November/ November	40	56	51	45
Desember/ December	45	22	35	32
Jumlah/ Total	447	383	420	410

Sumber/Source: Rumah Tahanan Kabupaten Blora/ Jail of Blora Regency

Tabel 4.3.26**Volume Sampah Perhari di Kabupaten Blora (Kw), 2016-2020****Volume of Garbage per Day in Blora Regency (Q), 2016-2020**

Uraian <i>Description</i>	2016		2017		2018		2019		2020	
	Blora	Cepu								
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Produksi/ Production	199,40	156,30	198,32	158,70	196,8	149,70	203,37	164,20	199,70	150,60
Terangkut/ Transported	171,61	62,38	176,83	64,22	171,40	64,10	180,20	93,70	163,80	89,30

Sumber/Source: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Blora/ Environmental Service of Blora Regency

Tabel 4.3.27

Persentase Komposisi Sampah di Kabupaten Blora, 2020
Number of Detention in Jail of Blora Regency, 2020

Bulan Mont	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kertas/ Paper	12,10	8,30	10,00	20,00	20,00
2. Kayu/ lumber	0,12	0,14	0,16	10,00	10,00
3. Kain/ Cloth	0,14	0,21	0,15	2,00	4,00
4. Karet/Kulit/ Rubber/Leather	0,21	0,29	0,12	2,00	2,00
5. Plastik/ Plastic	21,30	20,26	27,50	40,00	35,00
6. Logam/ Metal	0,53	0,72	0,82	3,00	5,00
7. Kaca/ Glass	0,19	0,11	0,14	2,00	4,00
8. Organik/ Organic	64,11	68,56	59,51	10,00	12,00
9. Lainnya/ Other	1,30	1,41	1,60	11,00	8,00
Jumlah/ Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Blora/ Environmental Service of Blora Regency

Tabel 4.3.28

Jumlah Sarana Pengumpul Sampah/Tinja di Kabupaten Blora, 2020
Number of Garbage/Stool Vehicle of Blora Regency, 2020

Bulan Mont	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Truk Sampah/ <i>Garbage Truck</i>	3	3	4	4	4
2. Truk Kontainer/ <i>Container Truck</i>	6	6	6	7	7
3. Kontainer/ <i>Container</i>	63	69	73	79	79
4. Gerobak dan Becak Sampah/ <i>Garbage Carts and Rickshaws</i>	14	14	10	-	-
5. Tempat Pembuangan Sementara/ <i>Temporary Disposal</i>	-	6	6	-	-
6. Tempat Pembuangan Akhir/ <i>Landfills</i>	2	2	2	2	2
7. Truk Ninja/ <i>Stool Truck</i>	1	1	1	1	2
8. Transfer Depo/ <i>Deposit Transfer</i>	4	4	4	3	3
9. Instalasi Pengolah Limbah Tinja/ <i>Stool Treatment Plant</i>	1	1	1	-	-
10. Landasan Kontainer/ <i>Container Platform</i>	35	35	39	46	46
11. Roda Tiga/ <i>Tricycle</i>	-	-	5	8	8
Jumlah/ Total	129	141	151	150	151

Sumber/Source: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Blora/ *Environmental Service of Blora Regency*

Tabel 4.3.29

Jumlah Pembina dan Anggota Palang Merah Remaja (PMR) Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020
Number of the Coach and Members of Youth Red Cross by Subdistrict in Blora Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Pembina Coach	Anggota Palang Merah Ramaja/ Members of Youth Red Cross			Jumlah Total
		Mula*) Beginner	Madya**) Middle	Wira**) Advanced	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	5	28	23	23	79
2. Randublatung	12	103	82	177	374
3. Kradenan	5	25	24	24	78
4. Kedungtuban	5	15	26	25	71
5. Cepu	14	92	34	30	170
6. Sambong	7	35	24	23	89
7. Jiken	10	32	34	35	111
8. Bogorejo	8	33	35	34	110
9. Jepon	7	42	35	30	114
10. Blara Kota	33	116	124	150	423
11. Banjarejo	4	25	25	35	89
12. Tunjungan	12	43	32	78	165
13. Japah	8	17	23	33	81
14. Ngawen	9	29	20	62	120
15. Kunduran	5	18	25	30	78
16. Todanan	4	18	20	23	65
Kabupaten Blora	148	671	586	812	2 217

Catatan/Note: *) Mula/ Beginner = Tingkat SD/ Elementary School Level

**) Madya/ Middle = Tingkat SMP/ Middle School Level

***) Wira/ Advanced = Tingkat SMA/ High School Level

Sumber/Source: PMI Kabupaten Blora/ Indonesian Red Cross of Blora Regency

Tabel 4.3.30**Jumlah Pemakaian dan Penerimaan Darah Menurut Kecamatan oleh PMI Menurut Bulan di Kabupaten Blora, 2020*****Number of Used and Receiving Blood of Indonesian Red Cross by Month in Blora Regency, 2020***

Bulan Month	Pemakaian <i>Consumption</i> (350 cc)	Penerimaan/ Donor (250 cc)			Jumlah Total
		Sukarela <i>Volunteer</i>	Pengganti <i>Replacement</i>	(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Januari/ January	1 169	1 039	52	1 091	
Februari/ February	898	803	19	822	
Maret/ March	730	586	43	629	
April/ April	764	734	54	788	
Mei/ May	766	687	75	762	
Juni/ June	826	807	64	871	
Juli/ July	703	559	90	649	
Agustus/ August	793	807	69	876	
September/ September	740	717	59	776	
Okttober/ October	881	779	35	814	
November/ November	719	831	34	865	
Desember/ December	808	668	58	726	
Jumlah/ Total	9 797	9 017	652	9 669	

Sumber/Souce: PMI Kabupaten Blora/ *Indonesian Red Cross of Blora Regency*

Tabel 4.3.31

Jumlah Relawan PMI Menurut Spesifikasi di Kabupaten Blora, 2020
Number of Volunteer of Indonesian Red Cross by Specification in Blora Regency, 2020

Spesifikasi <i>Specification</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
1. Dokter/ <i>Doctor</i>	162
2. Water Sanitation and Hygiene (WASH)	20
3. Participatory Hygiene and Sanitation Transformation (PHAST)	15
4. SIBAT (Siaga Bencana Berbasis Masyarakat)/ <i>Community-Based Disaster Preparedness</i>	60
5. Pemetaan Resiko Bencana/ <i>Disaster Risk Mapping</i>	18
6. Medical Action Team (MAT)	336
7. Diseminasi Kepalangmerah/ <i>Red Cross Dissemination</i>	129
8. Diklat Dasar Korp Sukarela (KSR)/ <i>Voluntary Corps Basic Training</i>	576
9. Pelatih/ <i>Coach</i>	18
10. Pengembangan Sumber Daya (PSD)/ <i>Resource Development</i>	-
Jumlah/ <i>Total</i>	1 334

Sumber/Source: PMI Kabupaten Blora/ *Indonesian Red Cross of Blora Regency*

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Blora, 2013–2020
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Blora Regency, 2013–2020

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) <i>Poverty Line (rupiah/capita/month)</i>	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) <i>Number of Poor People (thousand)</i>	Persentase Penduduk Miskin <i>Percentage of Poor People</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	237 850	123,80	14,64
2014	248 903	116,00	13,66
2015	257 581	115,00	13,52
2016	279 972	113,90	13,33
2017	291 114	111,90	13,04
2018	308 520	102,50	11,90
2019	335 837	97,86	11,32
2020	353 259	103,73	11,96

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

**Tabel
Table 4.4.2**

**Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan
Kemiskinan di Kabupaten Blora, 2013–2020**
*Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Blora
Regency, 2013–2020*

Tahun <i>Year</i>	Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index</i>	Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index</i>
(1)	(2)	(3)
2013	2,39	0,59
2014	2,09	0,50
2015	2,08	0,54
2016	2,17	0,54
2017	1,53	0,31
2018	1,62	0,37
2019	1,59	0,34
2020	1,39	0,21

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

05

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN *AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY*

<https://bps.blora.go.id>



Produksi hortikultura terbesar di Kabupaten Blora pada tahun 2020 adalah cabai besar yaitu sebanyak 93.758 kuintal.
The largest horticultural production in Blora Regency in 2020 is chili, which is 93.758 quintal.

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <p>1. Survei Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian.</p> <p>2. Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data SPH mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. SPH-SBS digunakan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim. b. SPH-BST digunakan untuk data tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan. c. SPH-TBF digunakan untuk data tanaman biofarmaka. d. SPH-TH digunakan untuk data tanaman hias. <p>3. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia dan dilaporkan secara rutin bulanan untuk SPH-SBS dan triwulanan untuk SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH oleh KCD</p> <p>4. Tanaman sayuran dan buah - buahan semusim.
 Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur</p> | <p>1. The Agricultural Survey for Horticulture (SPH) is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture.</p> <p>2. <i>The Questionnaire used to collect the Argicultural Survey for Horticulture data are:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. SPH-SBS used for data on seasonal vegetable and fruit plants. b. SPH-BST used for data on annual fruit and vegetable plants. c. SPH-TBF used for data on medicinal plants. d. SPH-TH used for data on ornamental plants. <p>3. <i>The method used in this survey is complete enumeration for all of sub districts in Indonesia and reported monthly for SPH-SBS and quarterly for SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH by agriculture extension workers.</i></p> <p>4. Seasonal vegetable and fruit plants
 <i>Seasonal vegetable plants</i> are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.</p> |
|---|---|

kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/ rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

5. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan.**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

6. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

7. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

5. **Annual fruit and vegetable plants.**

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year.

6. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tubber, and root.

7. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a

digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

yard decorator.

8. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
9. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/ dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenanannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan bleawah.
10. **Produksi** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap
8. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
9. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished.
Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.
Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and bleawah
10. **Production** is the standard production quantity form of

tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang ditanam/tanaman yang menghasilkan pada bulan/ triwulan laporan.

vegetable, fruit, medicinal, and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

ULASAN**DESCRIPTION****HORTIKULTURA**

Tahun 2020, produksi tanaman sayuran terbanyak adalah cabai besar yaitu sebesar 93.758 kuintal, yang mana nilainya menurun 12.147 kuintal dari tahun 2019.

Adapun produksi buah-buahan terbanyak adalah buah semangka yang jumlahnya meningkat dari 13.668 kuintal pada tahun 2019 menjadi 16.426 kuintal pada tahun 2020.

Untuk tanaman biofarmaka, tanaman dengan produksi terbesar adalah tanaman lengkuas yang turun dari 76.288 kuintal dari tahun 2019 menjadi 48.390 kuintal di tahun 2020.

PERKEBUNAN

Luas areal tanaman perkebunan terluas di kabupaten Blora adalah tebu yaitu sebesar 3.351,16 ha. Namun, luas areal tersebut menurun dari tahun 2019 yaitu sebesar 3.477,24 ha.

Tebu juga menjadi komoditas perkebunan dengan produksi terbesar yaitu yaitu 16.396,04 ton di tahun 2020. Walaupun angka tersebut menurun dibandingkan tahun 2019 yaitu 20.220,78 ton.

PETERNAKAN

Sapi menjadi komoditas ternak besar yang paling banyak di Kabupaten Blora. Pada tahun 2020, terdapat 267.193 ekor sapi di Kabupaten Blora.

Sedangkan untuk ternak kecil, kambing mendominasi jumlah ternak kecil secara keseluruhan yaitu 143.622

HORTICULTURE

In 2020, the highest production of vegetable crops was chilli, amounting to 93.758 quintal, of which the value decreased by 12.147 quintal from 2019.

The highest production of fruit was water melon, which the value increase from 13.668 quintal in 2019 to 16.426 quintal in 2020.

For biopharma, the crop with the largest harvested area and production is galanga which the value decrease from 76.288 quintal from 2019 to 48.390 kuintal in 2020.

ESTATE CROPS

The largest plantation area in Blora Regency is sugar cane, which is 3.351,16 ha. However, the area decreased from 2019 which was 3.477,24 ha.

Sugarcane is also a plantation commodity with the largest production of 16.396,04 tons in 2020. Although this value is lower than in 2019, which was 20.220,78 tons.

LIVESTOCK

Cows are the most common big livestock commodity in Blora Regency. In 2020, there are 267.193 cows in Blora Regency.

As for small livestock, goats dominate the total number of small livestock, that is 143.622 heads in 2020.

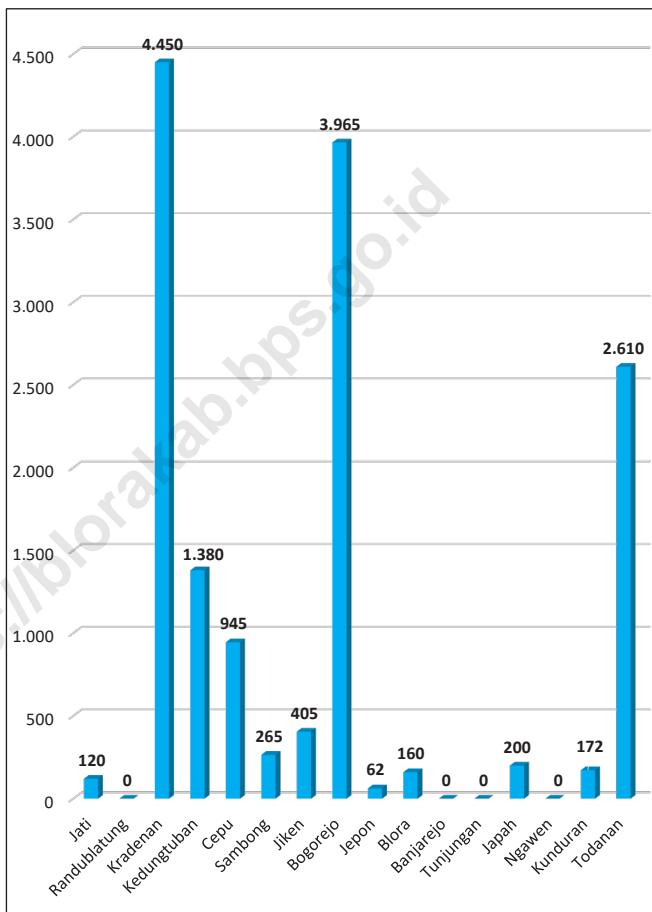
ekor di tahun 2020.

Sedangkan untuk unggas,
didominasi oleh ayam kampung, yaitu
3.526.400 ekor di tahun 2020.

*As for poultry, it is dominated by
kampong chickens, which are 3.526.400
heads in 2020.*

Gambar
Figures 5.1

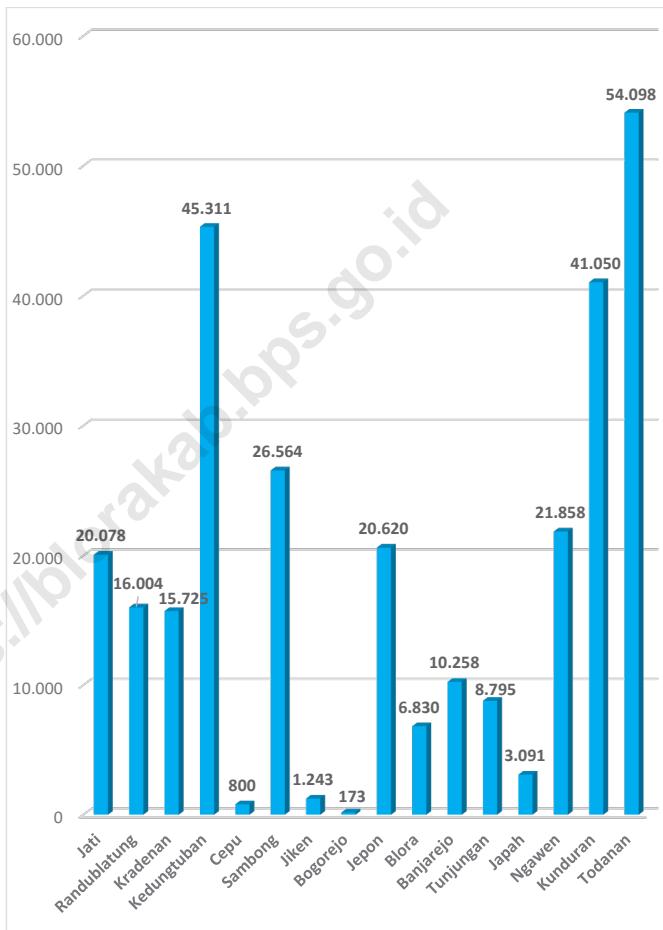
Produksi Tanaman Bawang Merah Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora (kuintal), 2020
Production of Shallots by Subdistrict in Blora Regency (quintal), 2020



Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Gambar
Figures 5.2

Produksi Buah Pisang Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora (kuintal), 2020
Production of Bananas by Subdistrict in Blora Regency (quintal), 2020



Sumber/Source : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST / BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (ha), 2019 dan 2020
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Blora Regency (ha), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2019 (2)	2020 (3)	2019 (4)	2020 (5)
1. Jati	2	1	21	4
2. Randublatung	6	-	11	3
3. Kradenan	50	49	20	14
4. Kedungtuban	5	13	2	3
5. Cepu	14	13	2	-
6. Sambong	6	3	14	8
7. Jiken	8	5	117	270
8. Bogorejo	40	45	53	60
9. Jepon	20	1	138	130
10. Blora Kota	2	3	110	82
11. Banjarejo	1	-	70	64
12. Tunjungan	-	-	219	174
13. Japah	13	3	136	116
14. Ngawen	4	-	20	32
15. Kunduran	8	2	100	71
16. Todanan	47	30	40	88
Kabupaten Blora	226	168	1073	1119

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>		Tomat <i>Tomato</i>	
	2019 (6)	2020 (7)	2019 (8)	2020 (9)
1. Jati	27	5	-	3
2. Randublatung	91	75	4	-
3. Kradenan	13	10	11	12
4. Kedungtuban	-	-	-	-
5. Cepu	-	-	-	-
6. Sambong	3	4	-	2
7. Jiken	-	3	5	11
8. Bogorejo	7	9	-	1
9. Jepon	3	5	6	7
10. Blora Kota	26	14	19	21
11. Banjarejo	47	11	5	8
12. Tunjungan	7	3	-	-
13. Japah	-	6	-	-
14. Ngawen	2	2	1	-
15. Kunduran	-	1	5	2
16. Todanan	20	43	-	2
Kabupaten Blora	246	191	56	69

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	
	2019	2020
(1)	(10)	(11)
1. Jati	-	-
2. Randublatung	-	-
3. Kradenan	32	24
4. Kedungtuban	-	-
5. Cepu	-	-
6. Sambong	1	2
7. Jiken	-	-
8. Bogorejo	-	-
9. Jepon	-	-
10. Blora Kota	-	-
11. Banjarejo	-	1
12. Tunjungan	-	-
13. Japah	-	-
14. Ngawen	-	-
15. Kunduran	-	-
16. Todanan	-	-
Kabupaten Blora	33	27

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (kuintal), 2019 dan 2020
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Blora Regency (quintal), 2019 and 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>		Cabai Besar <i>Chili/Big Chili</i>	
	2019 (2)	2020 (3)	2019 (4)	2020 (5)
1. Jati	160	120	5 729	972
2. Randublatung	315	-	2 380	435
3. Kradenan	4 300	4 450	1 200	670
4. Kedungtuban	300	1 380	500	175
5. Cepu	1 300	945	150	-
6. Sambong	410	265	1 040	470
7. Jiken	670	405	5 471	16 512
8. Bogorejo	3 970	3 965	3 555	4 691
9. Jepon	1 259	62	6 951	6 871
10. Blora Kota	65	160	5 595	3 207
11. Banjarejo	75	-	6 868	6 594
12. Tunjungan	-	-	39 747	22 573
13. Japah	1 170	200	17 354	11 154
14. Ngawen	510	-	4 034	6 160
15. Kunduran	443	172	3 686	5 984
16. Todanan	1 350	2 610	1 645	7 290
Kabupaten Blora	16 297	14 734	105 905	93 758

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>		Tomat <i>Tomato</i>	
	2019 (1) (6)	2020 (7)	2019 (8)	2020 (9)
1. Jati	6 865	1 357	-	643
2. Randublatung	11 868	5 128	2 001	-
3. Kradenan	760	575	1 000	1 100
4. Kedungtuban	-	-	-	-
5. Cepu	-	-	-	-
6. Sambong	257	280	-	110
7. Jiken	-	210	850	1 678
8. Bogorejo	279	779	-	2
9. Jepon	850	417	1 287	1 184
10. Blora Kota	2 486	818	693	1 030
11. Banjarejo	5 087	672	1 520	715
12. Tunjungan	510	160	-	-
13. Japah	-	400	-	-
14. Ngawen	180	301	650	-
15. Kunduran	-	187	720	95
16. Todanan	750	3 344	-	150
Kabupaten Blora	29 892	14 628	8 721	6 707

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage	
	2019	2020
(1)	(10)	(11)
1. Jati	-	-
2. Randublatung	-	-
3. Kradenan	1 440	1 440
4. Kedungtuban	-	-
5. Cepu	-	-
6. Sambong	50	125
7. Jiken	-	-
8. Bogorejo	-	-
9. Jepon	-	-
10. Blora Kota	-	-
11. Banjarejo	-	180
12. Tunjungan	-	-
13. Japah	-	-
14. Ngawen	-	-
15. Kunduran	-	-
16. Todanan	-	-
Kabupaten Blora	1 490	1 745

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.3**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (ha), 2017–2020*****Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Blora Regency (ha), 2017–2020***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)
1. Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	227	228	226	168
2. Bayam/ <i>Spinach</i>	99	75	57	70
3. Blewah/ <i>Blewah</i>	29	69	32	82
4. Cabai Besar/ <i>Chilli</i>	1 602	1 348	1 073	1 119
5. Cabai Rawit/ <i>Cayenne Pepper</i>	364	383	246	191
6. Jamur/ <i>Mushrooms</i>	390	326	161	272
7. Kacang Panjang/ <i>Long Bean</i>	194	130	60	87
8. Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	79	68	54	70
9. Ketimun/ <i>Cucumber</i>	57	66	30	43
10. Melon/ <i>Melon</i>	68	42	41	47
11. Petsai/Sawi/ <i>Mustard Green</i>	37	41	33	27
12. Semangka/ <i>Watermelon</i>	121	134	146	125
13. Terung/ <i>Eggplant</i>	239	116	120	91
14. Tomat/ <i>Tomato</i>	111	101	56	69

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.4**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (kuintal), 2017–2020*****Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Blora Regency (quintal), 2017–2020***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)
1. Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	19 008	19 664	16 297	14 734
2. Bayam/ <i>Spinach</i>	3 687	2 007	3 074	2 589
3. Blewah/ <i>Blewah</i>	2 952	17 216	1 848	12 158
4. Cabai Besar/ <i>Chilli</i>	113 398	80 192	105 905	93 758
5. Cabai Rawit/ <i>Cayenne Pepper</i>	28 423	34 589	29 892	14 628
6. Jamur/ <i>Mushrooms</i>	120	88	68	87
7. Kacang Panjang/ <i>Long Bean</i>	9 806	6 805	3 980	6 266
8. Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	5 927	3 197	5 169	3 689
9. Ketimun/ <i>Cucumber</i>	5 059	2 897	2 625	3 580
10. Melon/ <i>Melon</i>	10 595	7 507	5 703	6 616
11. Petsai/Sawi/ <i>Mustard Green</i>	1 480	1 690	1 490	1 745
12. Semangka/ <i>Watermelon</i>	19 108	20 881	13 668	16 426
13. Terung/ <i>Eggplant</i>	21 093	13 842	23 497	14 345
14. Tomat/ <i>Tomato</i>	9 582	8 340	8 721	6 707

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.5**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (m²), 2019 dan 2020*****Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Blora Regency (m²), 2019 and 2020***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jahe <i>Ginger</i>		Laos/Lengkuas <i>Galanga</i>	
	2019	2020	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jati	1 316	1 447	2 651	2 783
2. Randublatung	152	-	110	-
3. Kradenan	-	-	-	-
4. Kedungtuban	608	379	2 094	1 402
5. Cepu	-	-	-	-
6. Sambong	-	-	-	-
7. Jiken	-	4 500	-	3 000
8. Bogorejo	-	-	-	-
9. Jepon	-	-	-	-
10. Blora Kota	-	-	-	-
11. Banjarejo	600	1 000	750	800
12. Tunjungan	-	24	400	212
13. Japah	6 000	-	35 000	-
14. Ngawen	870	100	90	10
15. Kunduran	1 100	1 600	-	850
16. Todanan	10 000	15 000	10 000	10 000
Kabupaten Blora	20 646	24 050	51 095	19 057

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kencur <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit <i>Turmeric</i>	
	2019 (1)	2020 (6)	2019 (8)	2020 (9)
1. Jati	1 404	1 616	3 892	4 086
2. Randublatung	-	-	-	-
3. Kradenan	-	-	-	-
4. Kedungtuban	1 571	164	1 404	787
5. Cepu	-	-	-	-
6. Sambong	-	-	-	-
7. Jiken	-	3 000	-	5 000
8. Bogorejo	-	-	40	-
9. Jepon	-	-	-	-
10. Blora Kota	-	-	-	-
11. Banjarejo	300	-	400	1 200
12. Tunjungan	20	30	-	30
13. Japah	1 400	-	21 100	-
14. Ngawen	150	40	100	10
15. Kunduran	14 570	500	-	-
16. Todanan	10 000	15 000	20 000	25 000
Kabupaten Blora	29 415	20 350	46 936	36 113

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (kg), 2019 and 2020
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Blora Regency (kg), 2019 and 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jahe <i>Ginger</i>		Laos/Lengkuas <i>Galanga</i>	
	2019	2020	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jati	6 382	6 974	13 255	14 193
2. Randublatung	375	-	400	-
3. Kradenan	-	-	-	-
4. Kedungtuban	3 626	1 421	10 832	5 358
5. Cepu	-	-	-	-
6. Sambong	-	-	-	-
7. Jiken	-	3 375	-	4 900
8. Bogorejo	-	-	-	-
9. Jepon	-	-	-	-
10. Blora Kota	-	-	-	-
11. Banjarejo	897	1 700	5 680	1 400
12. Tunjungan	-	48	369	696
13. Japah	4 500	-	25 000	-
14. Ngawen	6 820	1 485	752	143
15. Kunduran	3 220	3 200	-	1 700
16. Todanan	15 000	4 500	20 000	20 000
Kabupaten Blora	40 820	22 703	76 288	48 390

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kencur <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit <i>Turmeric</i>	
	2019 (6)	2020 (7)	2019 (8)	2020 (9)
1. Jati	5 335	5 607	4 592	9 152
2. Randublatung	-	-	-	-
3. Kradenan	-	-	-	-
4. Kedungtuban	3 951	599	5 545	2 775
5. Cepu	-	-	-	-
6. Sambong	-	-	-	-
7. Jiken	-	1 800	-	4 570
8. Bogorejo	-	-	65	-
9. Jepon	-	-	-	-
10. Blora Kota	-	-	-	-
11. Banjarejo	698	-	1 253	1 200
12. Tunjungan	45	104	-	90
13. Japah	1 000	-	12 580	-
14. Ngawen	990	405	745	165
15. Kunduran	10 500	1 000	-	-
16. Todanan	5 000	9 000	10 000	15 000
Kabupaten Blora	27 519	18 515	34 780	32 952

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.7

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Blora, 2017–2020
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Blora Regency, 2017–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)
1.Dlingo/Dringo/ <i>Calamus</i> (m ²)	940	90	5
2.Jahe/ <i>Ginger</i> (m ²)	22 027	20 646	24 050
3.Kapulaga/ <i>Java Cardamom</i> (m ²)	-	-	-
4.Keji Beling/ <i>Strobilanthes Crispus</i> (m ²)	70	20	2
5.Kencur/ <i>East Indian Galangal</i> (m ²)	19 631	29 415	20 350
6.Kunyit/ <i>Turmeric</i> (m ²)	48 719	46 936	36 113
7.Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i> (m ²)	61 969	51 095	19 057
8.Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i> (m ²)	54 633	71 422	22 893
9.Lidah Buaya/ <i>Aloeevera</i> (m ²)	-	-	-
10.Mahkota Dewa (Pohon)/ <i>Crown of God (Tree)</i>	218	23	86
11.Mengkudu/ Pace (Pohon)/ <i>Noni (Tree)</i>	1 410	341	6
12.Sambiloto/ <i>King of Bitter</i> (m ²)	540	10	1
13.Temuireng/ <i>Black Turmeric</i> (m ²)	11 335	10 525	3 517
14.Temukunci/ <i>Chinese Keys</i> (m ²)	4 692	17 129	12 097
15.Temulawak/ <i>Java Turmeric</i> (m ²)	48 030	47 031	4 312

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (kg), 2018–2020
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Blora Regency (kg), 2018–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)
1.Dlingo/Dringo/ <i>Calamus</i> (m ²)	7 406	457	39
2. Jahe/ <i>Ginger</i> (m ²)	97 416	40 820	22 703
3. Kapulaga/ <i>Java Cardamom</i> (m ²)	-	-	-
4. Keji Beling/ <i>Strobilanthes Crispus</i> (m ²)	549	64	11
5. Kencur/ <i>East Indian Galangal</i> (m ²)	49 107	27 519	18 515
6. Kunyit/ <i>Turmeric</i> (m ²)	82 144	34 780	32 952
7. Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i> (m ²)	117 604	76 288	48 390
8. Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i> (m ²)	90 961	126 194	47 156
9. Lidah Buaya/ <i>Aloeevera</i> (m ²)	-	-	-
10. Mahkota Dewa (Pohon)/ <i>Crown of God (Tree)</i>	9 369	962	1 032
11. Mengkudu/ Pace (Pohon)/ <i>Noni (Tree)</i>	6 443	1 175	2
12. Sambiloto/ <i>King of Bitter</i> (m ²)	614	30	16
13. Temuireng/ <i>Black Turmeric</i> (m ²)	26 149	26 958	11 242
14. Temukunci/ <i>Chinese Keys</i> (m ²)	13 233	15 325	25 960
15. Temulawak/ <i>Java Turmeric</i> (m ²)	60 946	49 594	11 542

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (m²), 2019 and 2020
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Blora Regency (m²), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ Orchid		Anthurium Daun/ Anthurium		Euphorbia/ Euphorbia	
	2019 (1)	2020 (2)	2019 (4)	2020 (5)	2019 (6)	2020 (7)
1. Jati	-	-	-	-	-	-
2. Randublatung	-	-	161	-	106	-
3. Kradenan	-	-	-	-	-	-
4. Kedungtuban	-	-	-	-	-	-
5. Cepu	-	-	-	-	-	-
6. Sambong	-	-	-	-	-	-
7. Jiken	-	-	-	-	-	-
8. Bogorejo	-	-	-	-	-	-
9. Jepon	-	-	-	-	-	-
10. Blora Kota	-	-	-	-	-	-
11. Banjarejo	-	-	-	-	-	-
12. Tunjungan	50	-	-	-	-	-
13. Japah	-	-	-	-	-	-
14. Ngawen	-	-	-	-	-	-
15. Kunduran	-	-	-	-	-	-
16. Todanan	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Blora	50	-	161	-	106	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar/ Rose		Melati/ Jasmine		Pedang-Pedangan/ Sansevieria	
	2019 (1)	2020 (8)	2019 (10)	2020 (11)	2019 (12)	2020 (13)
1. Jati	25	12	21	16	-	-
2. Randublatung	-	-	-	-	222	-
3. Kradenan	-	-	-	-	-	-
4. Kedungtuban	-	-	-	-	-	-
5. Cepu	-	-	-	-	-	-
6. Sambong	-	-	-	-	-	-
7. Jiken	-	-	-	-	-	-
8. Bogorejo	-	-	-	-	-	-
9. Jepon	-	-	-	-	-	-
10. Blora Kota	-	-	-	-	-	-
11. Banjarejo	-	-	-	-	-	-
12. Tunjungan	-	-	-	-	-	-
13. Japah	-	-	-	-	-	-
14. Ngawen	-	-	-	-	-	-
15. Kunduran	-	-	-	-	-	-
16. Todanan	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Blora	25	12	21	16	222	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (tangkai), 2019 and 2020
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Blora Regency (stalks), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ Orchid		Anthurium Daun/ Anthurium		Euphorbia/ Euphorbia	
	2019 (1)	2020 (2)	2019 (4)	2020 (5)	2019 (6)	2020 (7)
1. Jati	-	-	-	-	-	-
2. Randublatung	-	-	1 897	-	1 440	-
3. Kradenan	-	-	-	-	-	-
4. Kedungtuban	-	-	-	-	-	-
5. Cepu	-	-	-	-	-	-
6. Sambong	-	-	-	-	-	-
7. Jiken	-	-	-	-	-	-
8. Bogorejo	-	-	-	-	-	-
9. Jepon	-	-	-	-	-	-
10. Blora Kota	-	-	-	-	-	-
11. Banjarejo	-	-	-	-	-	-
12. Tunjungan	400	-	-	-	-	-
13. Japah	-	-	-	-	-	-
14. Ngawen	-	-	-	-	-	-
15. Kunduran	-	-	-	-	-	-
16. Todanan	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Blora	400	-	1 897	-	1 440	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.10*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mawar/ <i>Rose</i>		Melati/ <i>Jasmine</i>		Pedang-Pedangan/ <i>Sansevieria</i>	
	2019 (1)	2020 (8)	2019 (10)	2020 (11)	2019 (12)	2020 (13)
1. Jati	2 474	252	1 341	2	-	-
2. Randublatung	-	-	-	-	2 111	-
3. Kradenan	-	-	-	-	-	-
4. Kedungtuban	-	-	-	-	-	-
5. Cepu	-	-	-	-	-	-
6. Sambong	-	-	-	-	-	-
7. Jiken	-	-	-	-	-	-
8. Bogorejo	-	-	-	-	-	-
9. Jepon	-	-	-	-	-	-
10. Blora Kota	-	-	-	-	-	-
11. Banjarejo	-	-	-	-	-	-
12. Tunjungan	-	-	-	-	-	-
13. Japah	-	-	-	-	-	-
14. Ngawen	-	-	-	-	-	-
15. Kunduran	-	-	-	-	-	-
16. Todanan	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Blora	2 474	252	1 341	2	2 111	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.11

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (m²), 2017–2020
Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Blora Regency (m²), 2017–2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)
1. Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i> (m ²)	-	88	50	-
2. Anggrek/ <i>Orchid</i> (m ²)	-	50	50	-
3. Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i> (m ²)	-	91	161	-
4. Euphorbia/ <i>Euphorbia</i> (m ²)	-	38	106	-
5. Mawar/ <i>Rose</i> (m ²)	92	62	25	12
6. Melati/ <i>Jasmine</i> (m ²)	82	57	21	16
7. Palem (Pohon)/ <i>Palm (Tree)</i>	100	65	-	-
8. Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i> (m ²)	-	196	222	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.12

Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (tangkai), 2017–2020
Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Blora Regency (stalks), 2017–2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)
1. Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i> (m ²)	-	127	706	-
2. Anggrek/ <i>Orchid</i> (m ²)	-	65	400	-
3. Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i> (m ²)	-	120	1 897	-
4. Euphorbia/ <i>Euphorbia</i> (m ²)	-	117	1 140	-
5. Mawar/ <i>Rose</i> (m ²)	7 136	4 082	2 474	252
6. Melati/ <i>Jasmine</i> (m ²)	40	122	1 341	2
7. Palem (Pohon)/ <i>Palm (Tree)</i>	100	70	-	-
8. Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i> (m ²)	-	2 572	2 111	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.13

Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (kuintal), 2019 and 2020
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Blora Regency (kuintal), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2019 (1)	2020 (2)	2019 (4)	2020 (5)
1. Jati	16 360	16 205	-	-
2. Randublatung	89 480	42 542	-	-
3. Kradenan	5 000	50 000	-	-
4. Kedungtuban	76 756	97 839	-	-
5. Cepu	12 000	10 148	-	-
6. Sambong	20 500	17 000	-	-
7. Jiken	1 885	973	-	-
8. Bogorejo	6 589	6 890	-	-
9. Jepon	8 520	8 459	1	-
10. Blora Kota	12 976	4 193	-	-
11. Banjarejo	15 870	23 342	-	-
12. Tunjungan	-	10 208	-	28
13. Japah	-	3 228	828	138
14. Ngawen	2 554	23 318	125	402
15. Kunduran	28 290	18 535	-	2
16. Todanan	1 500	6 356	1 250	4 021
Kabupaten Blora	298 280	339 236	2 204	4 591

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jeruk Siam/Orange/Tangerine		Pisang/Banana	
	2019 (6)	2020 (7)	2019 (8)	2020 (9)
1. Jati	-	-	31 784	20 078
2. Randublatung	56 225	2 163	32 059	16 004
3. Kradenan	-	-	18 800	15 725
4. Kedungtuban	315	357	22 532	45 311
5. Cepu	-	-	734	800
6. Sambong	500	315	25 428	26 564
7. Jiken	-	90	1 733	1 243
8. Bogorejo	-	-	213	173
9. Jepon	2 846	1 254	28 161	20 620
10. Blora Kota	425	156	8 459	6 830
11. Banjarejo	1 484	1 011	9 255	10 258
12. Tunjungan	2 457	4 355	18 996	8 795
13. Japah	-	-	1 395	3 091
14. Ngawen	-	-	18 405	21 858
15. Kunduran	52	7	43 248	41 050
16. Todanan	56	60	8 038	54 098
Kabupaten Blora	64 360	9 768	269 240	292 498

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pepaya/Papaya		Salak/Snakefruit	
	2019 (10)	2020 (11)	2019 (12)	2020 (13)
1. Jati	4 694	3 675	-	-
2. Randublatung	363	78	-	-
3. Kradenan	-	-	-	-
4. Kedungtuban	2 841	7 746	32	20
5. Cepu	725	1 770	-	-
6. Sambong	425	90	-	-
7. Jiken	7 640	696	-	-
8. Bogorejo	4 875	7 700	-	-
9. Jepon	641	130	-	-
10. Blora Kota	848	1 357	-	-
11. Banjarejo	6 329	1 323	-	-
12. Tunjungan	380	3 180	14	22
13. Japah	77	74	-	-
14. Ngawen	384	236	-	-
15. Kunduran	433	3	-	-
16. Todanan	-	397	-	-
Kabupaten Blora	30 655	28 455	46	42

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.13*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jambu Biji/ <i>Guava</i>		Nangka/ Cempedak/ <i>Jackfruit</i>	
	2019 (10)	2020 (11)	2019 (12)	2020 (13)
1. Jati	413	379	5 523	5 025
2. Randublatung	448	217	68	14
3. Kradenan	327	400	5 510	6 210
4. Kedungtuban	676	11 731	2 635	14 858
5. Cepu	400	3 480	2 354	3 095
6. Sambong	385	168	245	225
7. Jiken	223	120	-	-
8. Bogorejo	354	8	259	20
9. Jepon	125	97	893	-
10. Blora Kota	778	1 018	9 726	6 695
11. Banjarejo	94	798	177	232
12. Tunjungan	2 109	20 105	1 470	1 978
13. Japah	39	43	-	51
14. Ngawen	-	132	438	383
15. Kunduran	327	407	56	-
16. Todanan	253	830	36 980	91 672
Kabupaten Blora	6 951	39 933	66 334	130 458

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel 5.1.14

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (kuintal), 2017–2020
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Blora Regency (quintal), 2017–2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)
1. Alpukat/ <i>Avocado</i>	30	324	342	2 737
2. Anggur/ <i>Grape</i>	-	-	5	2
3. Belimbing/ <i>Star fruit</i>	2 168	3 690	2 500	3 092
4. Durian/ <i>Durian</i>	2 517	6 123	2 204	4 591
5. Jambu Air/ <i>Water apple</i>	2 642	5 071	5 176	12 185
6. Jambu Biji/ <i>Guava</i>	7 682	10 274	6 951	39 933
7. Jengkol/ <i>Jengkol</i>	26	45	-	123
8. Jeruk Besar/ <i>Orange</i>	2 405	4 251	1 496	1 796
9. Jeruk Siam / Keprok/ <i>Tangerine</i>	26 988	148 556	64 360	9 768
10. Mangga/ <i>Mango</i>	247 931	528 350	298 280	339 236
11. Markisa / Konyai/ <i>Passion fruit</i>	1	5	16	8
12. Melinjo/ <i>Melinjo</i>	1 525	3 045	2 879	3 189
13. Nangka / Cempedak/ <i>Jackfruit</i>	45 917	42 926	66 334	130 458
14. Nanas/ <i>Pineapple</i>	22	24	26	59
15. Pepaya/ <i>Papaya</i>	23 013	48 846	30 655	28 455
16. Petai/ <i>Petai</i>	809	2 149	1 303	5 961
17. Pisang/ <i>Banana</i>	314 418	322 823	269 240	292 498
18. Rambutan/ <i>Rambutan</i>	2 231	13 572	3 221	15 519
19. Salak/ <i>Snakefruit</i>	18	12	46	42
20. Sawo/ <i>Sawo</i>	2 222	3 305	2 364	3 664
21. Sirsak/ <i>Soursop</i>	1 130	1 287	1 319	1 461

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1

Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (ha), 2019 dan 2020
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Blora Regency (ha), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	-	-	110,69	100,14
2. Randublatung	-	-	95,29	89,69
3. Kradenan	-	-	129,51	113,85
4. Kedungtuban	-	-	68,77	59,19
5. Cepu	-	-	8,50	7,79
6. Sambong	-	-	79,03	74,39
7. Jiken	-	-	34,12	33,48
8. Bogorejo	-	-	138,75	113,37
9. Jepon	-	-	132,42	120,72
10. Blora Kota	-	-	86,93	76,68
11. Banjarejo	-	-	60,25	47,28
12. Tunjungan	-	-	161,19	145,7
13. Japah	-	-	217,44	213,09
14. Ngawen	-	-	35,81	34,39
15. Kunduran	-	-	3,00	1,68
16. Todanan	-	-	295,00	293,16
Kabupaten Blora	-	-	1 656,70	1 524,58

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019 (6)	2020 (7)	2019 (8)	2020 (9)
1. Jati	-	-	-	-
2. Randublatung	-	-	-	-
3. Kradenan	-	-	-	-
4. Kedungtuban	-	-	-	-
5. Cepu	-	-	-	-
6. Sambong	-	-	-	-
7. Jiken	8,00	8,00	-	-
8. Bogorejo	-	-	-	-
9. Jepon	2,10	1,86	-	-
10. Blora Kota	-	-	-	-
11. Banjarejo	-	-	-	-
12. Tunjungan	-	-	2,90	2,36
13. Japah	-	-	-	-
14. Ngawen	2,50	2,28	-	-
15. Kunduran	4,00	3,34	-	-
16. Todanan	6,00	3,00	-	-
Kabupaten Blora	22,60	18,47	2,90	2,36

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugarcane	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Jati	-	-	257,00	203,00
2. Randublatung	-	-	320,20	320,00
3. Kradenan	-	-	415,00	412,00
4. Kedungtuban	-	-	10,50	10,50
5. Cepu	-	-	47,50	47,50
6. Sambong	-	-	100,00	68,00
7. Jiken	-	-	36,30	32,50
8. Bogorejo	-	-	16,00	5,00
9. Jepon	-	-	61,89	38,91
10. Blora Kota	-	-	131,00	134,00
11. Banjarejo	-	-	103,75	90,25
12. Tunjungan	-	-	365,60	378,00
13. Japah	-	-	476,00	476,00
14. Ngawen	-	-	85,50	85,50
15. Kunduran	-	-	716,00	716,00
16. Todanan	-	-	335,00	334,00
Kabupaten Blora	-	-	3 477,24	3 351,16

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Jati	-	-	0,00	3,00
2. Randublatung	-	-	347,00	447,00
3. Kradenan	-	-	298,00	213,00
4. Kedungtuban	-	-	23,00	23,00
5. Cepu	-	-	2,00	1,00
6. Sambong	-	-	3,00	2,00
7. Jiken	-	-	6,00	7,00
8. Bogorejo	-	-	21,50	29,00
9. Jepon	-	-	180,00	130,00
10. Blora Kota	-	-	126,00	122,00
11. Banjarejo	-	-	139,00	92,50
12. Tunjungan	-	-	110,00	110,00
13. Japah	-	-	117,00	215,00
14. Ngawen	-	-	105,50	112,50
15. Kunduran	-	-	127,00	176,00
16. Todanan	-	-	89,00	65,00
Kabupaten Blora	-	-	1 694,00	1 748,00

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Blora/ *Agriculture and Food Security Office of Blora Regency*

Tabel 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Blora (ton), 2019 dan 2020
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Blora Regency (ton), 2019 and 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019 (2)	2020 (3)	2019 (4)	2020 (5)
1. Jati	-	-	9,89	13,22
2. Randublatung	-	-	5,04	2,7
3. Kradenan	-	-	-	-
4. Kedungtuban	-	-	-	-
5. Cepu	-	-	0,97	0,79
6. Sambong	-	-	1,75	2,75
7. Jiken	-	-	0,38	0,67
8. Bogorejo	-	-	9,12	11,24
9. Jepon	-	-	1,46	1,23
10. Blora Kota	-	-	10,09	5,63
11. Banjarejo	-	-	1,38	1,02
12. Tunjungan	-	-	10,49	7,17
13. Japah	-	-	0,42	0,38
14. Ngawen	-	-	1,72	1,17
15. Kunduran	-	-	0,29	0,11
16. Todanan	-	-	22,51	13,58
Kabupaten Blora	-	-	75,51	61,65

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019 (6)	2020 (7)	2019 (8)	2020 (9)
1. Jati	-	-	-	-
2. Randublatung	-	-	-	-
3. Kradenan	-	-	-	-
4. Kedungtuban	-	-	-	-
5. Cepu	-	-	-	-
6. Sambong	-	-	-	-
7. Jiken	-	-	-	-
8. Bogorejo	-	-	-	-
9. Jepon	-	-	-	-
10. Blora Kota	-	-	-	-
11. Banjarejo	-	-	-	-
12. Tunjungan	-	-	0,40	0,40
13. Japah	-	-	-	-
14. Ngawen	1,55	0,68	-	-
15. Kunduran	-	-	-	-
16. Todanan	-	-	-	-
Kabupaten Blora	1,55	0,68	0,40	0,40

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugarcane	
	2019 (10)	2020 (11)	2019 (12)	2020 (13)
1. Jati	-	-	1 394,74	966,28
2. Randublatung	-	-	1 665,04	1 456,00
3. Kradenan	-	-	2 314,04	1 989,96
4. Kedungtuban	-	-	59,41	47,12
5. Cepu	-	-	245,39	232,75
6. Sambong	-	-	518,4	309,81
7. Jiken	-	-	185,86	141,54
8. Bogorejo	-	-	87,9	21,78
9. Jepon	-	-	310,81	185,25
10. Blora Kota	-	-	751,94	656,6
11. Banjarejo	-	-	622,5	454,86
12. Tunjungan	-	-	1 754,88	1 852,20
13. Japah	-	-	2 870,28	2 399,04
14. Ngawen	-	-	538,65	418,95
15. Kunduran	-	-	4 639,68	3 508,40
16. Todanan	-	-	2 261,26	1 755,50
Kabupaten Blora	-	-	20 220,78	16 396,04

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2019 (14)	2020 (15)	2019 (16)	2020 (17)
1. Jati	-	-	-	3,60
2. Randublatung	-	-	416,40	536,40
3. Kradenan	-	-	357,60	266,25
4. Kedungtuban	-	-	11,66	28,75
5. Cepu	-	-	0,78	1,30
6. Sambong	-	-	1,50	3,00
7. Jiken	-	-	6,00	10,50
8. Bogorejo	-	-	9,03	43,50
9. Jepon	-	-	216,00	195,00
10. Blora Kota	-	-	214,20	183,00
11. Banjarejo	-	-	205,95	179,45
12. Tunjungan	-	-	143,00	198,00
13. Japah	-	-	83,66	322,50
14. Ngawen	-	-	104,70	127,50
15. Kunduran	-	-	165,10	264,00
16. Todanan	-	-	76,540	84,50
Kabupaten Blora	-	-	2 012,12	2 447,25

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Blora/ *Agriculture and Food Security Office of Blora Regency*

Tabel 5.2.3

Jumlah Tanaman dan Produksi Kelapa Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020
Number of Coconut Plants and Production by Subdistrict in Blora Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Tanaman (Pohon) Number of Plants (Tree)				Produksi (Ton) Production (Ton)
	Muda Young	Produktif Productive	Tua/Rusak Old/ Unproductive	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	10,42	85,19	4,54	100,14	13,22
2. Randublatung	57,43	22,81	9,44	89,69	2,70
3. Kradenan	95,62	-	18,22	113,85	-
4. Kedungtuban	51,98	-	7,22	59,19	-
5. Cepu	1,00	5,32	1,47	7,79	0,79
6. Sambong	27,86	24,20	22,33	74,39	2,75
7. Jiken	29,52	2,00	1,96	33,48	0,67
8. Bogorejo	9,03	86,91	17,42	113,37	11,24
9. Jepon	84,43	6,65	29,65	120,72	1,23
10. Blora Kota	25,72	47,96	2,99	76,68	5,63
11. Banjarejo	38,52	6,72	2,04	47,28	1,02
12. Tunjungan	73,17	62,53	10,00	145,70	7,17
13. Japah	205,05	2,65	5,39	213,09	0,38
14. Ngawen	22,68	9,83	1,88	34,39	1,17
15. Kunduran	-	0,83	0,85	1,68	0,11
16. Todanan	65,00	138,00	90,16	293,16	13,58
Kabupaten Blora	797,42	501,60	225,56	1 524,58	61,65

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Blora / Agriculture and Food Security Office of Blora Regency

Tabel 5.2.4

Luas Lahan Tanaman dan Produksi Kapuk Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020
Area of Kapok Plants and Production by Subdistrict in Blora Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Luas Lahan Tanaman (Ha) Area (Ha)				Produksi (Ton) Production (Ton)
	Muda Young	Produktif Productive	Tua/Rusak Old/ Unproductive	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	-	48,45	19,69	68,13	21,80
2. Randublatung	-	15,02	7,52	22,54	4,88
3. Kradenan	-	2,00	0,00	2,00	0,00
4. Kedungtuban	5,84	8,03	9,05	22,92	2,01
5. Cepu	-	-	-	-	-
6. Sambong	8,00	5,78	6,27	20,06	-
7. Jiken	1,00	1,00	4,00	6,00	0,40
8. Bogorejo	0,85	0,89	0,54	2,28	0,00
9. Jepon	27,57	3,37	1,29	32,23	0,67
10. Blora Kota	1,00	16,00	0,00	17,00	5,60
11. Banjarejo	-	2,83	1,07	3,91	0,57
12. Tunjungan	-	23,00	-	23,00	5,24
13. Japah	-	0,00	-	0,00	0,00
14. Ngawen	-	1,50	0,10	1,60	0,34
15. Kunduran	-	0,92	-	0,92	0,14
16. Todanan	23,00	70,00	43,29	136,29	21,00
Kabupaten Blora	67,26	198,79	92,82	358,88	62,65

Sumber/Souce: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Blora / Agriculture and Food Security Office of Blora Regency

Tabel 5.2.5

Luas Lahan Tanaman dan Produksi Jambu Mete Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020
Area of Cashew Plants and Production by Subdistrict in Blora Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Luas Lahan Tanaman (Ha) Area (Ha)				Produksi (Ton) Production (Ton)
	Muda Young	Produktif Productive	Tua/Rusak Old/ Unproductive	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	-	-	-	-	0,22
2. Randublatung	-	1,10	-	1,10	0,40
3. Kradenan	-	2,00	-	2,00	-
4. Kedungtuban	-	-	-	-	-
5. Cepu	-	-	-	-	0,20
6. Sambong	-	1,00	0,69	1,69	0,40
7. Jiken	-	2,00	2,00	4,00	1,11
8. Bogorejo	-	7,41	2,39	9,80	0,82
9. Jepon	5,13	4,10	1,17	10,40	1,20
10. Blora Kota	6,00	6,00	1,00	13,00	-
11. Banjarejo	-	-	-	-	0,83
12. Tunjungan	13,95	4,17	1,70	19,82	18,25
13. Japah	34,00	73,00	-	107,00	5,21
14. Ngawen	-	20,84	1,25	22,10	-
15. Kunduran	-	-	-	-	-
16. Todanan	80,00	485,56	28,00	593,56	339,89
Kabupaten Blora	139,08	607,18	38,20	784,47	368,54

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Blora / Agriculture and Food Security Office of Blora Regency

Tabel 5.2.6

Luas Lahan Tanaman dan Produksi Kapas Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020
Area of Cotton Plants and Production by Subdistrict in Blora Regency, 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Luas Lahan Tanaman (Ha)		Produksi (Ton) <i>Production (Ton)</i>
	Ditanam <i>Planted</i>	Dipanen <i>Harvested</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jati	1,00	1,00	0,30
2. Randublatung	14,90	14,90	4,47
3. Kradenan	-	-	-
4. Kedungtuban	-	-	-
5. Cepu	-	-	-
6. Sambong	-	-	-
7. Jiken	-	-	-
8. Bogorejo	-	-	-
9. Jepon	-	-	-
10. Blora Kota	-	-	-
11. Banjarejo	-	-	-
12. Tunjungan	-	-	-
13. Japah	-	-	-
14. Ngawen	-	-	-
15. Kunduran	-	-	-
16. Todanan	-	-	-
Kabupaten Blora	15,90	15,90	4,77

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Blora / Agriculture and Food Security Office of Blora Regency

Tabel 5.2.7

Luas Lahan Tanaman dan Produksi Tembakau Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020
Area of Tobacco Plants and Production by Subdistrict in Blora Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Luas Lahan Tanaman (Ha)		Produksi (Ton) Production (Ton)
	Ditanam Planted	Dipanen Harvested	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jati	3,00	3,00	3,60
2. Randublatung	447,00	447,00	536,40
3. Kradenan	213,00	213,00	266,25
4. Kedungtuban	23,00	23,00	28,75
5. Cepu	1,00	1,00	1,30
6. Sambong	2,00	2,00	3,00
7. Jiken	7,00	7,00	10,50
8. Bogorejo	29,00	29,00	43,50
9. Jepon	130,00	130,00	195,00
10. Blora Kota	122,00	122,00	183,00
11. Banjarejo	92,50	92,50	179,45
12. Tunjungan	110,00	110,00	198,00
13. Japah	215,00	215,00	322,50
14. Ngawen	112,50	112,50	127,50
15. Kunduran	176,00	176,00	264,00
16. Todanan	65,00	65,00	84,50
Kabupaten Blora	1 748,00	1 748,00	2 447,25

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Blora / Agriculture and Food Security Office of Blora Regency

Tabel 5.2.8

Luas Lahan Tanaman dan Produksi Jarak Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020
Area of Castor Plants and Production by Subdistrict in Blora Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Luas Lahan Tanaman (Ha) Area (Ha)				Produksi (Ton) Production (Ton)
	Muda Young	Produktif Productive	Tua/Rusak Old/ Unproductive	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	-	-	-	-	-
2. Randublatung	-	-	-	-	-
3. Kradenan	-	-	-	-	-
4. Kedungtuban	7,00	-	1,00	8,00	-
5. Cepu	-	-	-	-	-
6. Sambong	-	-	-	-	-
7. Jiken	1,00	-	-	1,00	-
8. Bogorejo	6,95	-	-	6,95	-
9. Jepon	-	-	-	-	-
10. Blora Kota	-	-	-	-	-
11. Banjarejo	-	-	-	-	-
12. Tunjungan	-	-	-	-	-
13. Japah	-	-	-	-	-
14. Ngawen	-	-	-	-	-
15. Kunduran	-	-	-	-	-
16. Todanan	-	-	-	-	-
Kabupaten Blora	14,95	-	1,00	15,95	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Blora / Agriculture and Food Security Office of Blora Regency

5.3 PENGAIRAN WATERING

Tabel 5.3.1 Jumlah Waduk, Embung, Cekdam dan Sumur Lapang Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020
Table 5.3.1 Number of Reservoir, Dam, Checkdam and Well by Subdistrict in Blora Regency, 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Waduk <i>Reservoir</i>	Embung <i>Dam</i>	Cekdam <i>Checkdam</i>	Sumur Lapang <i>Well</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	-	-	-	2
2. Randublatung	-	-	1	1
3. Kradenan	-	-	-	-
4. Kedungtuban	-	-	-	-
5. Cepu	-	-	-	-
6. Sambong	-	-	-	-
7. Jiken	-	-	-	-
8. Bogorejo	-	-	1	-
9. Jepon	-	1	1	-
10. Blora Kota	-	-	1	-
11. Banjarejo	-	-	1	-
12. Tunjungan	-	1	-	-
13. Japah	-	-	-	-
14. Ngawen	-	-	-	-
15. Kunduran	-	-	-	-
16. Todanan	-	-	-	2
Kabupaten Blora	-	2	5	5

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Blora/ Agriculture and Food Security Office of Blora Regency

5.4 KEHUTANAN FORESTRY

Tabel 5.4.1 Jumlah Produksi Kayu Menurut Wilayah Pemangkuhan dan Jenis Kayu di Kabupaten Blora (M³), 2020
Number of Timber Production by KPH and Kind of Timber in Blora Regency (M³), 2020

KPH/ BPKPH	Jati Bundar <i>Teak</i>	Kayu Rimba <i>Wood</i>	Kayu Bakar <i>Firewood</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. KPH Blora	8 589,91	532,38	91,22
- Todanan (BKPH Kalonan)	2 427,50	99,23	25,27
- Kunduran (BKPH Ngawenombo)	183,18	84,90	2,68
- Ngawen (BKPH Ngrangkang)	1 234,02	55,30	12,89
- Japah (BKPH Ngapus)	1 115,55	0,56	11,16
- Tunjungan (BKPH Nglawungan)	874,11	113,15	9,87
- Banjarejo (BKPH Kalisari)	2 755,55	179,24	29,35
2. KPH Cepu
- Cepu
- Kedungtuban
- Sambong
- Jiken
- Jepon
- Banjarejo
3. KPH Randublatung	45 628,56	3 888,53	4 562,86
- Randublatung	18 847,41	207,14	1 884,74
- Jati	20 800,00	3 559,66	2 080,00
- Kunduran	249,28	3,31	24,93
- Jepon	876,69	-	87,67
- Banjarejo	4 855,19	118,41	485,52
- Kradenan	-	-	-
Kabupaten Blora

Sumber/Source: KPH Blora, Cepu dan Randublatung

Tabel 5.4.2

**Luas Lahan Hutan Dalam Kawasan Perhutani (Ha) yang
Ditanami Palawija Menurut KPH di Kabupaten Blora, 2020**
***Area of Perhutani Forest (Ha) Planted by Secon Crop by KPH
in Blora Regency, 2020***

KPH	Luas Lahan Area
(1)	(2)
1. KPH Blora	729,70
2. KPH Cepu	...
3. KPH Randublatung	2 821,92
Kabupaten Blora	...

Sumber/*Source*: KPH Blora, Cepu dan Randublatung

Tabel 5.4.3**Luas Lahan Hasil Hutan Kayu Dalam Kawasan Perhutani (Ha) Menurut KPH dan Jenis Kayu di Kabupaten Blora, 2020*****Timber Forest Product Area of Perhutani Forest (Ha) by KPH and Kind of Timber in Blora Regency, 2020***

KPH (1)	Jati Teak (2)	Mahoni Mahogany (3)
1. KPH Blora	1 209,50	61,30
2. KPH Cepu
3. KPH Randublatung	6 459,90	138,30
Kabupaten Blora

Sumber/Souce: KPH Blora, Cepu dan Randublatung

5.5 PETERNAKAN DAN PERIKANAN LIVESTOCK AND FISHERIES

Tabel 5.5.1

Jumlah Ternak Besar Menurut Kecamatan dan Jenis
Ternak di Kabupaten Blora, 2020
*Number of Big Livestock by Subdistrict and Kind of Livestock
in Blora Regency, 2020*

Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah Dairy Cows	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	-	13 278	514	7
2. Randublatung	-	23 019	253	4
3. Kradenan	-	13 485	19	-
4. Kedungtuban	-	13 161	25	5
5. Cepu	-	6 632	23	9
6. Sambong	-	10 504	593	-
7. Jiken	-	18 517	19	2
8. Bogorejo	-	8 835	25	-
9. Jepon	-	24 734	23	8
10. Blora Kota	19	17 584	60	2
11. Banjarejo	-	20 079	19	-
12. Tunjungan	-	16 258	23	-
13. Japah	-	16 821	32	-
14. Ngawen	9	20 175	58	34
15. Kunduran	-	21 190	35	-
16. Todanan	-	22 921	129	6
Kabupaten Blora	28	267 193	1 850	77

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Blora / *Livestock and Fisheries Service of Blora Regency*

Tabel 5.5.2
Table

**Jumlah Ternak Kecil Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak
di Kabupaten Blora, 2020**
**Number of Small Livestock by Subdistrict and Kind of
Livestock in Blora Regency, 2020**

Kecamatan Subdistrict	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig	Kelinci Rabbit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	16 100	2 089	-	545
2. Randublatung	18 005	2 311	-	895
3. Kradenan	8 140	1 791	-	475
4. Kedungtuban	5 005	2 954	-	1 639
5. Cepu	2 024	1 295	-	311
6. Sambong	8 499	2 454	-	645
7. Jiken	3 860	310	-	449
8. Bogorejo	5 908	211	-	590
9. Jepon	9 950	921	17	80
10. Blora Kota	5 120	905	-	809
11. Banjarejo	4 326	397	-	414
12. Tunjungan	3 439	1 415	-	609
13. Japah	8 394	511	-	754
14. Ngawen	11 680	509	-	495
15. Kunduran	9 978	401	-	0
16. Todanan	23 194	810	-	305
Kabupaten Blora	143 622	19 284	17	9 015

Sumber/Souce: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Blora / Livestock and Fisheries Service of Blora Regency

Tabel 5.5.3
Table

Jumlah Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Blora, 2020
Number of Poultry by Subdistrict and Kind of Poultry in Blora Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Kampong Chicken	Ayam Petelur Layer Chicken	Ayam Pedaging Broiler Chicken	Itik Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	66 972	-	6 500	942
2. Randublatung	231 961	-	81 000	4 438
3. Kradenan	135 556	-	-	8 258
4. Kedungtuban	255 925	-	-	4 306
5. Cepu	229 000	146 000	75 000	1 834
6. Sambong	240 812	9 000	4 000	1 749
7. Jiken	253 599	-	5 000	1 631
8. Bogorejo	40 487	1 500	100 500	4 400
9. Jepon	197 885	-	150 000	2 371
10. Blora Kota	376 430	65 000	230 000	5 508
11. Banjarejo	168 635	5 000	510 000	1 621
12. Tunjungan	366 535	-	30 000	1 819
13. Japah	168 507	-	-	5 513
14. Ngawen	231 635	-	140 000	3 317
15. Kunduran	223 018	-	110 000	7 195
16. Todanan	339 443	-	69 000	7 659
Kabupaten Blora	3 526 400	226 500	1 511 000	62 561

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Blora / Livestock and Fisheries Service of Blora Regency

Tabel 5.5.4
Table

Jumlah Ternak yang Masuk Pasar Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Blora, 2020
Number of Livestock Entering the Market by Subdistrict and Kind of Livestock in Blora Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Sapi Cow	Kambing Goat
(1)	(2)	(3)
1. Jati	2 512	2 420
2. Randublatung	4 350	2 700
3. Kradenan	2 541	1 221
4. Kedungtuban	2 500	751
5. Cepu	1 240	304
6. Sambong	1 955	1 275
7. Jiken	3 508	579
8. Bogorejo	1 638	888
9. Jepon	4 659	1 496
10. Blora Kota	3 310	768
11. Banjarejo	3 805	649
12. Tunjungan	3 079	516
13. Japah	3 140	1 265
14. Ngawen	3 813	1 792
15. Kunduran	4 016	1 497
16. Todanan	4 334	3 479
Kabupaten Blora	50 400	21 600

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Blora / Livestock and Fisheries Service of Blora Regency

Tabel 5.5.5
Table

**Jumlah Ternak yang Laku Menurut Kecamatan dan Jenis
Ternak di Kabupaten Blora, 2020**
**Number of Sold Livestock by Subdistrict and Kind of
Livestock in Blora Regency, 2020**

Kecamatan Subdistrict	Sapi Cow	Kambing Goat
(1)	(2)	(3)
1. Jati	1 884	1 815
2. Randublatung	3 260	2 025
3. Kradenan	1 906	916
4. Kedungtuban	1 875	563
5. Cepu	930	228
6. Sambong	1 466	956
7. Jiken	2 631	434
8. Bogorejo	1 229	666
9. Jepon	3 494	1 122
10. Blora Kota	2 483	576
11. Banjarejo	2 854	487
12. Tunjungan	2 310	387
13. Japah	2 355	949
14. Ngawen	2 860	1 344
15. Kunduran	3 012	1 123
16. Todanan	3 251	2 609
Kabupaten Blora	37 800	16 200

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Blora / Livestock and Fisheries Service of Blora Regency

Tabel 5.5.6
Table

Jumlah Sapi Perah Menurut Kecamatan, Usia Ternak dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora, 2020
Number of Dairy Cows by Subdistrict, Age and Sex of Dairy Cows in Blora Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Muda/ Young		Dewasa/ Adult		Jumlah/ Total
	Jantan Male	Betina Female	Jantan Male	Betina Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	-	-	-	-	-
2. Randublatung	-	-	-	-	-
3. Kradenan	-	-	-	-	-
4. Kedungtuban	-	-	-	-	-
5. Cepu	-	-	-	-	-
6. Sambong	-	-	-	-	-
7. Jiken	-	-	-	-	-
8. Bogorejo	-	-	-	-	-
9. Jepon	-	-	-	-	-
10. Blora Kota	2	6	2	9	19
11. Banjarejo	-	-	-	-	-
12. Tunjungan	-	-	-	-	-
13. Japah	-	-	-	-	-
14. Ngawen	2	5	-	2	9
15. Kunduran	-	-	-	-	-
16. Todanan	-	-	-	-	-
Kabupaten Blora	4	11	2	11	28

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Blora/ Livestock and Fisheries Service of Blora Regency

Tabel 5.5.7
Table**Jumlah Ternak yang Dipotong di Luar Rumah Potong Hewan (RPH) Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Blora, 2020****Number of Livestock Slaughtered Outside Slaughterhouses by Subdistrict and Kind of Livestock in Blora Regency, 2020**

Kecamatan Subdistrict	Sapi Cow	Kambing Goat	Domba Sheep
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jati	167	815	85
2. Randublatung	195	1210	62
3. Kradenan	175	910	70
4. Kedungtuban	197	1430	73
5. Cepu	181	1405	129
6. Sambong	175	985	311
7. Jiken	165	889	67
8. Bogorejo	189	825	58
9. Jepon	227	1010	75
10. Blora Kota	165	1120	90
11. Banjarejo	194	826	63
12. Tunjungan	180	855	59
13. Japah	189	945	57
14. Ngawen	151	1230	110
15. Kunduran	189	899	85
16. Todanan	179	910	91
Kabupaten Blora	2 918	16 264	1 485

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Blora/ Livestock and Fisheries Service of Blora Regency

Tabel 5.5.8
Table**Jumlah Ternak yang Dipotong di Rumah Potong Hewan (RPH) Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Blora, 2020****Number of Livestock Slaughtered in Slaughterhouses by Subdistrict and Kind of Livestock in Blora Regency, 2020**

Kecamatan Subdistrict	Sapi Cow	Kambing Goat	Domba Sheep
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jati	-	-	-
2. Randublatung	-	-	-
3. Kradenan	-	-	-
4. Kedungtuban	-	-	-
5. Cepu	1 126	-	-
6. Sambong	-	-	-
7. Jiken	-	-	-
8. Bogorejo	-	-	-
9. Jepon	-	-	-
10. Blora Kota	2 119	-	-
11. Banjarejo	-	-	-
12. Tunjungan	-	-	-
13. Japah	-	-	-
14. Ngawen	-	-	-
15. Kunduran	-	-	-
16. Todanan	-	-	-
Kabupaten Blora	3 245	-	-

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Blora/ Livestock and Fisheries Service of Blora Regency

Tabel 5.5.9
Table

Jumlah Unggas yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Blora, 2020
Number of Slaughtered Poultry by Subdistrict and Kind of Poultry in Blora Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Kampung Chicken	Ayam Petelur Layer Chicken	Ayam Pedaging Broiler Chicken	Itik Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	23 132	-	104 161	146
2. Randublatung	82 187	-	54 378	684
3. Kradenan	48 445	-	21 091	1 272
4. Kedungtuban	90 575	-	15 093	664
5. Cepu	89 150	22 360	112 149	283
6. Sambong	88 285	1 300	79 124	280
7. Jiken	89 759	-	89 139	252
8. Bogorejo	14 171	240	88 818	678
9. Jepon	69 259	-	120 848	365
10. Blora Kota	131 751	10 400	146 816	849
11. Banjarejo	59 078	800	101 918	249
12. Tunjungan	128 287	-	89 627	280
13. Japah	58 978	-	92 949	849
14. Ngawen	81 080	-	93 599	511
15. Kunduran	78 057	-	92 814	1 109
16. Todanan	118 806	-	92 976	1 179
Kabupaten Blora	1 251 000	35 100	1 395 500	9 650

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Blora/ Livestock and Fisheries Service of Blora Regency

Tabel 5.5.10
Table

Produksi Daging Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Blora (Kg), 2020
Meat Production by Subdistrict and Kind of livestock in Blora Regency (Kg), 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jati	21 376	24 450	2 125
2. Randublatung	24 960	36 300	1 550
3. Kradenan	22 400	27 300	1 750
4. Kedungtuban	25 216	42 900	1 825
5. Cepu	167 296	42 150	3 225
6. Sambong	22 400	29 550	7 775
7. Jiken	21 120	26 670	1 675
8. Bogorejo	24 192	24 750	1 450
9. Jepon	29 056	30 300	1 875
10. Blora Kota	292 352	33 600	2 250
11. Banjarejo	24 832	24 780	1 575
12. Tunjungan	23 040	25 650	1 475
13. Japah	24 192	28 350	1 425
14. Ngawen	19 328	36 900	2 750
15. Kunduran	24 192	26 970	2 125
16. Todanan	22 912	27 300	2 275
Kabupaten Blora	788 864	487 920	37 125

Sumber/*Source*: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Blora/ *Livestock and Fisheries Service of Blora Regency*

Tabel 5.5.11
Table

Produksi Telur dan Susu Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Blora (Kg), 2020
Egg and Milk Production by Subdistrict and Kind of livestock in Blora Regency (Kg), 2020

Kecamatan Subdistrict	Telur/ Egg			Susu Milk
	Ayam Kampung Kampong Chicken	Ayam Petelur Layer Chicken	Itik Duck	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	545 613	-	34 590	-
2. Randublatung	1 883 973	-	163 563	-
3. Kradenan	1 101 199	-	305 010	-
4. Kedungtuban	2 077 096	-	159 520	-
5. Cepu	1 858 793	29 784 000	69 519	-
6. Sambong	1 954 567	1 836 000	65 838	-
7. Jiken	2 059 587	-	61 045	-
8. Bogorejo	329 923	306 000	163 004	-
9. Jepon	1 606 232	-	88 315	-
10. Blora Kota	3 054 085	13 260 000	203 758	29 547
11. Banjarejo	1 368 593	1 020 000	59 991	-
12. Tunjungan	2 974 983	-	67 963	-
13. Japah	1 367 336	-	203 960	-
14. Ngawen	1 879 154	-	123 109	6 566
15. Kunduran	1 809 289	-	265 873	-
16. Todanan	2 754 377	-	283 942	-
Kabupaten Blora	28 624 800	46 206 000	2 319 000	36 113

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Blora / Livestock and Fisheries Service of Blora Regency

Tabel 5.5.12
Table**Luas Panen (Ha) dan Produksi Ikan (Kg) Hasil Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Perairan di Kabupaten Blora, 2020****Harvest Area (Ha) and Production (Kg) of Cultivated Fish by Subdistrict and Type of Water in Blora Regency, 2020**

Kecamatan Subdistrict	Kolam/ Fish Pond			Sungai/ River	
	Luas Panen (Ha) Harvest Area	Produksi (Kg) Production	Luas Panen (Ha) Harvest Area	Produksi (Kg) Production	
(1)	(2)	(3)			
1. Jati	0,10	13 504	-	-	
2. Randublatung	0,02	3 151	-	-	
3. Kradenan	0,13	17 105	465	48 281,18	
4. Kedungtuban	0,13	18 006	115	38 954,13	
5. Cepu	0,12	16 205	305	39 502,78	
6. Sambong	0,09	12 154	-	-	
7. Jiken	0,14	18 456	-	-	
8. Bogorejo	0,07	9 003	-	-	
9. Jepon	0,19	25 658	-	-	
10. Blora Kota	0,32	44 114	-	-	
11. Banjarejo	0,08	11 254	-	-	
12. Tunjungan	0,07	9 453	-	-	
13. Japah	0,02	2 251	-	-	
14. Ngawen	0,15	19 806	-	-	
15. Kunduran	0,05	6 752	-	-	
16. Todanan	0,02	3 151	-	-	
Kabupaten Blora	1,70	230 023	885	126 738,09	

Sumber/Souce: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Blora / Livestock and Fisheries Service of Blora Regency

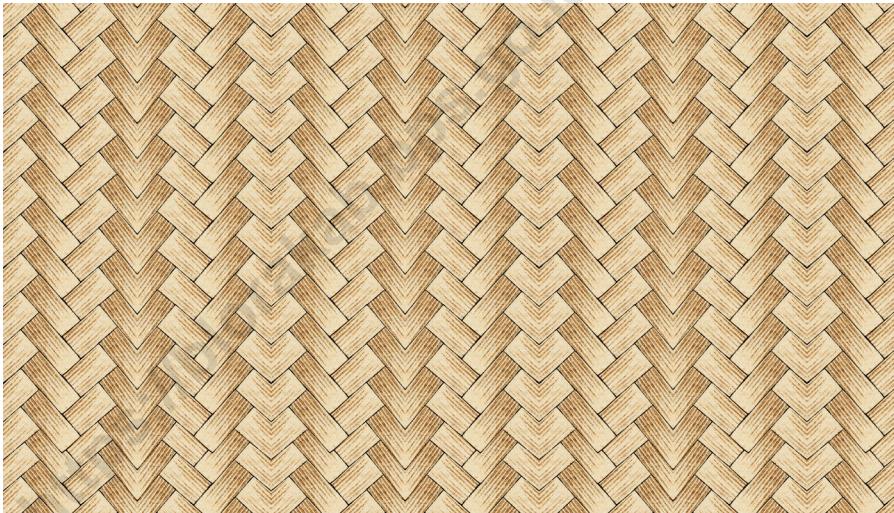
Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.5.12*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Waduk/ Reservoir		Cekdam dan Embung/ Dam	
	Luas Panen (Ha) <i>Harvest Area</i>	Produksi (Kg) <i>Production</i>	Luas Panen (Ha) <i>Harvest Area</i>	Produksi (Kg) <i>Production</i>
(1)	(2)	(3)		
1. Jati	-	-	-	-
2. Randublatung	-	-	...	2 806,10
3. Kradenan	-	-	-	-
4. Kedungtuban	-	-	-	-
5. Cepu	-	-	-	-
6. Sambong	-	-	-	-
7. Jiken	-	-	-	-
8. Bogorejo	-	-	-	-
9. Jepon	-	-	-	-
10. Blora Kota	30,00	9 248,92	-	-
11. Banjarejo	-	-	...	1 753,82
12. Tunjungan	49,10	6 767,50	-	-
13. Japah	-	-	-	-
14. Ngawen	-	-	-	-
15. Kunduran	-	-	-	-
16. Todanan	-	-	-	-
Kabupaten Blora	79,10	16 016,42	...	4 559,92

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Blora/ *Livestock and Fisheries Service of Blora Regency*

06

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI *INDUSTRY, MINING, AND ENERGY*



Pada tahun 2020, jumlah industri anyaman bambu yang terdaftar di Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kabupaten Blora adalah **2.247 industri**.

In 2020, the number of woven bamboo industries registered with the Industry and Manpower Service of Blora Regency is 2.247 industries.

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <p>1. Kapasitas listrik terpasang adalah total kapasitas dari seluruh mesin pembangkit listrik yang dioperasikan</p> <p>2. Jumlah listrik / air bersih yang terjual/didistribusikan adalah banyaknya listrik/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.</p> <p>3. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.</p> <p>4. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.</p> <p>5. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.</p> <p>6. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan</p> | <p>1. Installed electricity capacity is the total capacity of all operated power plant machine.</p> <p>2. Sold/ distributed electricity/ cleaned water is total electricity/ cleaned water distributed to customers.</p> <p>3. Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.</p> <p>4. Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.</p> <p>5. Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of low value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include Departments for manufacturing and assembling.</p> <p>6. A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity,</p> |
|---|---|

kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

7. **Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja,** yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
7. **Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees:** large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).

ULASAN**DESCRIPTION****LISTRIK**

Listrik adalah komoditas penting bagi keberlangsungan sendi-sendi kehidupan manusia saat ini. Tanpa pasokan energi listrik, hampir dipastikan banyak dunia usaha, rumah tangga maupun sektor yang lain lumpuh karenanya. Sebagian besar sumber energi listrik di Blora hingga saat ini masih dipasok oleh PT. PLN.

Keterbatasan pasokan energi listrik suatu daerah tak jarang membuat para investor yang ingin menanamkan modal mengurungkan niatnya untuk berinvestasi khususnya kegiatan usaha yang membutuhkan pasokan energi listrik yang cukup besar.

Pada tahun 2019, jumlah pelanggan yang tercatat pada PLN ULP Blora dan Cepu sebanyak 248.657 pelanggan. Sedangkan jumlah daya yang tersambung selama tahun 2019 adalah sebesar 238,03 juta VA.

AIR MINUM

PDAM Kabupaten Blora adalah perusahaan milik pemerintah Kabupaten Blora yang mempunyai fungsi sebagai unit pelayanan yang menyelenggarakan pengelolaan dan penyediaan air bersih bagi masyarakat Kabupaten Blora untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang mencakup aspek sosial, kesehatan, dan pelayanan umum. Jumlah pelanggan PDAM di Kabupaten Blora terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

ELECTRICITY

Electricity is an important commodity for the survival of the joints of human life today. Without the supply of electricity, it is almost certain that many businesses, households and other sectors are paralyzed by it. Mostly Source: electrical energy in Kabupaten Blora is still being supplied by PT. PLN.

Limited electricity supply in an area often makes investors who want to invest capital discourage their investment, especially business activities that require a large enough supply of electricity.

In 2019, the number of customers registered at PLN UPL blora dan Cepu was 248 customers. Meanwhile, the amount of power electricity installed during 2019 is 1 747 381.30 MVA.

WATER SUPPLY

PDAM Blora Regency is a company owned by the Blora regional government which has a function as a service unit that organizes the management and provision of clean water for the people of Blora Regency to improve community welfare which includes social, health and public services aspects. The number of PDAM customers in Blora Regency continues to increase from year to year. In 2020, there were 20.630 PDAM customers in Blora Regency, an increase of 6,53 percent compared to the

Tahun 2020 tercatat sebanyak 20.630 pelanggan PDAM di Kabupaten Blora meningkat 6,53 persen dibanding jumlah pelanggan PDAM tahun 2019.

Jumlah air yang disalurkan oleh PDAM Kabupaten Blora sepanjang tahun 2020 sebanyak 3.167.598 m³ atau senilai Rp 18.056,20 juta rupiah. Jumlah ini meningkat dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 2.984.270 m³ atau senilai 16.595,257 juta rupiah.

INDUSTRI

Jumlah industri rumah tangga di Kabupaten Blora pada tahun 2020 mencapai 19.366 industri yang mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 24.297 pekerja.

number of PDAM customers in 2019.

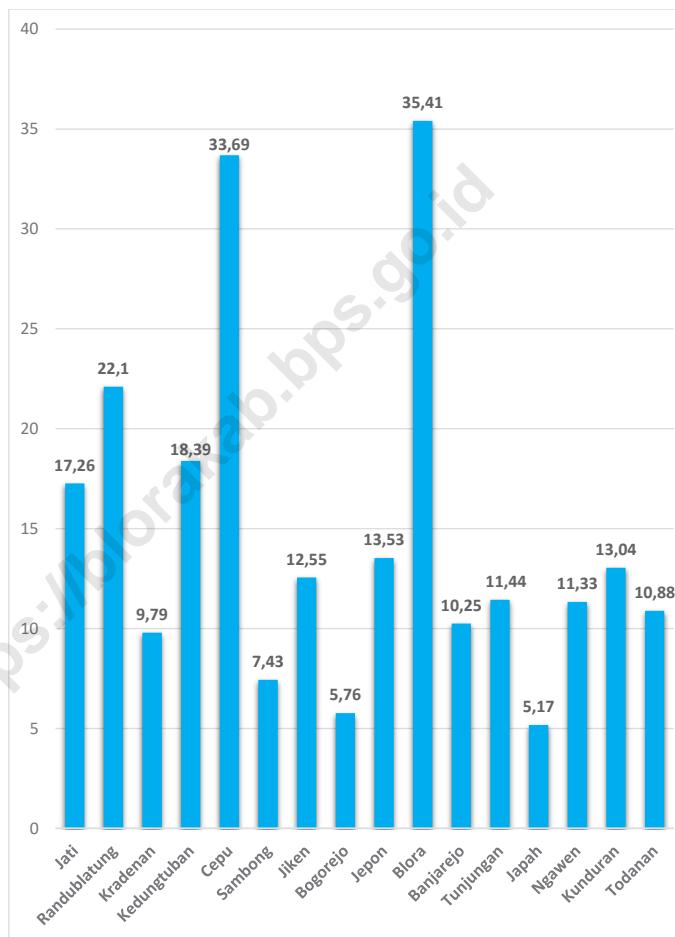
The amount of water distributed by PDAM of Blora Regency throughout 2020 was 3,167,598 m³ or Rp. 18,056.20 million rupiah. This number increased from the previous year which was recorded at 2.984.270 m³ or worth 16.595,257 million rupiah.

INDUSTRY

The number of home industries in Blora Regency in 2020 reached 19.366 industries capable of absorbing 24.297 workers.

Gambar 6.1
Figures

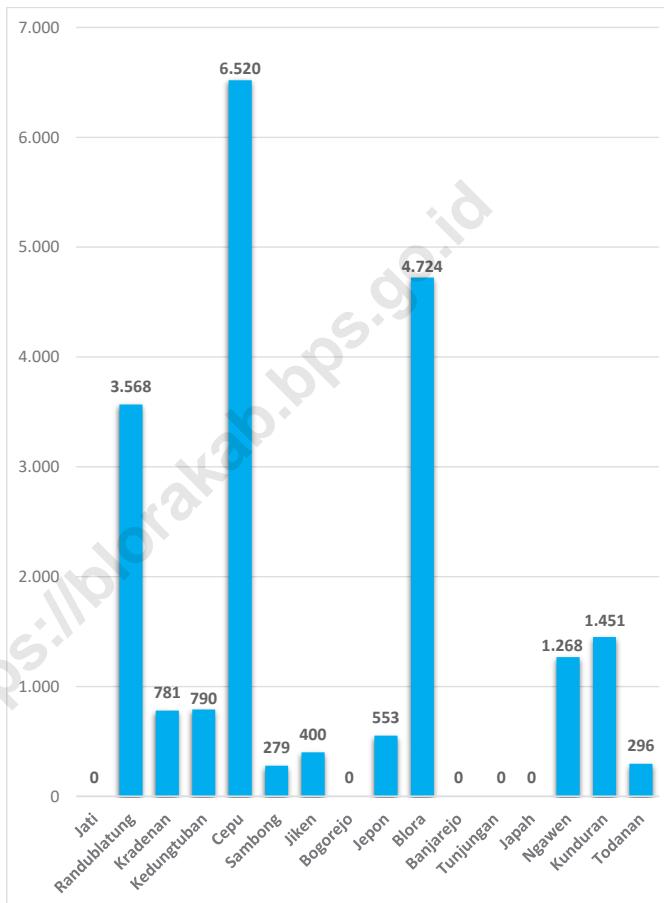
Daya Listrik Tersambung Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora (Juta VA), 2019
Installed Electricity Power by Subdistrict in Blora Regency (Million VA), 2019



Sumber/Source : PLN UPJ Blora dan Cepu

Gambar
Figures 6.2

Jumlah Pelanggan PDAM Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020
Number of PDAM's Customers by Subdistrict in Blora Regency, 2020



Sumber/Source : PDAM Kabupaten Blora (Tirta Amerta)

Tabel 6.1

**Daya Tersambung, Nilai Produksi, dan Distribusi Listrik
PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut
Kecamatan di Kabupaten Blora, 2019**
**Installed Electricity Power, Production, and Distribution
of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Blora
Regency, 2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Daya Tersambung <i>Installed Electricity Power</i> (Juta VA/ Million VA)	Nilai Produksi Listrik <i>Electricity Production</i> (Juta Rupiah/ Million Rupiah)	Listrik Terjual <i>Electricity Sold</i> (KWh)	Dipakai Sendiri <i>Own Used</i> (KWh)	Susut/ Hilang <i>Shrinkage/ Lost</i> (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	17,26	2 103,00
2. Randublatung	22,10	2 694,00
3. Kradenan	9,79	1 194,00
4. Kedungtuban	18,39	2 241,00
5. Cepu	33,69	4 106,00
6. Sambong	7,43	905,00
7. Jiken	12,55	1 530,00
8. Bogorejo	5,76	584,00
9. Jepon	13,53	1 596,00
10. Blora Kota	35,41	4 511,00
11. Banjarejo	10,25	1 191,00
12. Tunjungan	11,44	1 000,00
13. Japah	5,17	567,00
14. Ngawen	11,33	1 310,00
15. Kunduran	13,04	1 448,00
16. Todanan	10,88	1 197,00
Kabupaten Blora/ <i>Blora Regency</i>	238,03	28 177,00

Sumber/Souce: PLN UPJ Blora dan Cepu

Tabel 6.2

Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2016–2020
Number of Electricity Customers by Subdistrict in Blora Regency, 2016–2020

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	14,133	...
2. Randublatung	18,101	...
3. Kradenan	8,022	...
4. Kedungtuban	15,060	...
5. Cepu	27,592	...
6. Sambong	6,082	...
7. Jiken	10,281	...
8. Bogorejo	8,744	...
9. Jepon	17,580	...
10. Blora Kota	29,558	...
11. Banjarejo	15,262	...
12. Tunjungan	17,433	...
13. Japah	8,253	...
14. Ngawen	15,879	...
15. Kunduran	19,653	...
16. Todanan	17,024	...
Kabupaten Blora/ Blora Regency	248,657	...

Sumber/Source: PLN UPJ Blora dan Cepu

Tabel 6.3

Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2019 - 2020
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Blora Regency, 2019 - 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pelanggan <i>Number of Customers</i>		Air Disalurkan <i>Distributed Water</i> (m ³)		Nilai <i>Value</i> (Rp)	
	2019 (1)	2020 (2)	2019 (4)	2020 (5)	2019 (6)	2020 (7)
	1. Jati	0	0	0	0	0
2. Randublatung	3 151	3 568	509 284	558 146	2 580 765 700	2 917 614 000
3. Kradenan	787	781	121 887	113 826	572 082 200	583 756 000
4. Kedungtuban	812	790	129 188	121 932	616 906 800	632 798 100
5. Cepu	6 299	6 520	1 087 082	1 068 539	6 374 532 700	6 403 054 500
6. Sambong	278	279	28 519	29 636	163 784 200	169 068 500
7. Jiken	350	400	26 606	52 335	160 727 400	286 340 700
8. Bogorejo	0	0	0	0	0	0
9. Jepon	495	553	42 970	70 630	285 330 400	406 773 000
10. Blora Kota	4 358	4 724	578 725	687 687	3 436 953 900	4 147 110 900
11. Banjarejo	0	0	0	0	0	0
12. Tunjungan	0	0	0	0	0	0
13. Japah	0	0	0	0	0	0
14. Ngawen	1 172	1 268	200 232	198 000	1 060 461 400	1 108 744 600
15. Kunduran	1 353	1 451	214 687	220 962	1 112 308 800	1 171 867 600
16. Todanan	311	296	45 090	45 905	231 403 200	229 071 200
Kabupaten Blora/ Blora Regency	19 366	20 630	2 984 270	3 167 598	16 595 256 700	18 056 199 100

Sumber/Souce: PDAM Kabupaten Blora (Tirta Amerta)

Tabel 6.4

Jumlah Industri Rumah Tangga, Tenaga Kerja dan Nilai Produksi Menurut Jenis Industri di Kabupaten Blora, 2020
Number of Home Industry, Labor and Production Value by Type of Industry in Blora Regency, 2020

Jenis Industri Type of Industry	Jumlah Industri Number of Industry	Jumlah Tenaga Kerja Number of Labour	Nilai Produksi (Rp 000) Production Value (000 Rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kerajinan Barongan/ <i>Barongan Craft</i>	12	26	436 000
2. Roti dan Kue/ <i>Bread and Cake</i>	359	862	35 959 250
3. Mie Basah/ <i>Wet noodle</i>	12	25	490 525
4. Jasa Penggilingan Daging/ <i>Meat Grinding Service</i>	11	22	750 250
5. Jasa Penggilingan Tepung/ <i>Flour Milling Service</i>	177	192	2 150 240
6. Pengolahan Kopi/ <i>Coffee Processing</i>	14	39	13 127 500
7. Kecap/ <i>Soy Sauce</i>	5	25	1 525 000
8. Tempe/ <i>Tempe</i>	1 213	2 397	55 353 608
9. Tahu/ <i>Tofu</i>	181	607	25 332 025
10. Keripik Tempe/ <i>Tempe Chips</i>	87	243	65 382 205
11. Marning/Emping Jagung/ <i>Corn Chips</i>	63	226	2 918 300
12. Ceriping Pisang/ <i>Banana Chips</i>	51	57	700 800
13. Ceriping Ketela/ <i>Cassava Chips</i>	156	287	3 039 600
14. Kerupuk dan Sejenisnya/ <i>Crackers</i>	1 413	2 291	78 710 678
15. Gula Tumbu/ <i>Tumbu Sugar</i>	11	41	1 835 350

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.4*

Jenis Industri <i>Type of Industry</i>	Jumlah Industri <i>Number of Industry</i>	Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Labour</i>	Nilai Produksi (Rp 000) <i>Production Value (000 Rupiahs)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
16. Wingko/ <i>Wingko</i>	14	42	940 500
17. Kacang Open/ <i>Open Nut</i>	53	145	2 368 875
18. Kacang Mete/ <i>Cashew Nut</i>	10	27	133 650
19. Emping Melinjo/ <i>Melinjo Chips</i>	14	28	95 100
20. Telur Asin/ <i>Salted egg</i>	36	45	365 000
21. Sirup dan Sari Buah/ <i>Syrup and Fruit Juice</i>	28	136	2 336 500
22. Tape Ketela/ <i>Cassava Tape</i>	68	145	1 811 568
23. Depot Air Minum/ <i>Drinking Water refill</i>	79	244	4 657 250
24. Es Lilin/ <i>Cashew Nut</i>	43	97	466 400
25. Susu Kedele/ <i>Cashew Nut</i>	7	25	891 000
26. Kasur, Bantal dll/ <i>Cashew Nut</i>	22	63	580 800
27. Perabot Ruta (mebel)/ <i>Cashew Nut</i>	900	3 362	74 205 125
28. Gerabah Tanah/ <i>Cashew Nut</i>	65	95	544 500
29. Jaring Jala/ <i>Cashew Nut</i>	13	43	148 500
30. Batu Bata Geblok/ <i>Cashew Nut</i>	466	1 282	14 572 800

Lanjutan Tabel/Continued Table 6.4

Jenis Industri <i>Type of Industry</i>	Jumlah Industri <i>Number of Industry</i>	Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Labour</i>	Nilai Produksi (Rp 000) <i>Production Value (000 Rupiahs)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
31. Bata Pres/ Press Brick	11	29	739 200
32. Genteng Pres/ Pres Tile	312	545	19 405 200
33. Bataco, Buis Beton dan Paving/ <i>Brick, Buis Concrete and Paving</i>	164	412	7 236 940
34. Bubut Kayu/ Wood Lathe	65	262	3 468 775
35. Ukir-ukiran Kayu/ Wood carving	143	442	18 556 742
36. Konveksi & Penjahit, Bordir/ <i>Convection & Tailor, Embroidery</i>	597	964	11 869 600
37. Anyaman Bambu/ <i>Bamboo Woven</i>	2 247	4 157	11 778 980
38. Anyaman Pandan/ Pandan Woven	45	95	145 530
39. Pembuatan Arang Kayu/ <i>Wood Charcoal Making</i>	155	579	6 260 100
40. Percetakan/ Printing	96	348	6 487 600
41. Bengkel Las & Bubut Besi/Cat/ <i>Welding & Ironing/Paint</i>	213	690	15 447 000
42. Pande Besi/ Blacksmith	112	342	6 831 000
43. Reparasi Mobil/ <i>Car Service Station</i>	72	265	5 259 375
44. Reparasi Motor/ <i>Motorcycle Service Station</i>	525	1 295	21 704 760
45. Reparasi Elektronik/ <i>Electronic Repair</i>	170	210	4 158 000

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.4*

Jenis Industri Type of Industry	Jumlah Industri Number of Industry	Jumlah Tenaga Kerja Number of Labour	Nilai Produksi (Rp 000) Production Value (000 Rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)
46. Vulkanisir Ban/ <i>Retread Tires</i>	9	23	4 042 500
47. Bengkel AC/ AC workshop	8	12	275 000
48. Karpet kayu/ <i>Wooden Carpet</i>	5	18	278 000
49. Batik/ <i>Batik</i>	37	172	2 168 750
50. Pengasapan Ikan/ <i>Fish Smoking</i>	16	37	797 500
51. Tembakau Rajangan/ <i>Tobacco Chopped</i>	51	82	565 000
52. Jamur Krispi/ <i>Crispy Mushroom</i>	6	17	395 000
53. Keset dari Kain Perca/ <i>Mat from Patchwork</i>	26	47	255 700
54. Perhiasan Imitasi/ <i>Imitation Jewelry</i>	9	135	125 275
Jumlah/ Total	19 366	24 297	540 080 426

Sumber/*Source:* Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kab. Blora/ *Industry and Manpower Service of Blora Regency*

Tabel 6.5

Jumlah Industri Kecil, Pekerja dan Nilai Produksi Menurut Jenis Industri di Kabupaten Blora, 2020
Number of Small Industry, Labor and Production Value by Type of Industry in Blora Regency, 2020

Jenis Industri Type of Industry	Jumlah Industri Number of Industry	Jumlah Tenaga Kerja Number of Labour	Nilai Produksi (Rp 000 Rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kerupuk Terung/ <i>Eggplant Crackers</i>	31	261	9 343 750
2. Kacang Telur/ <i>Egg Nuts</i>	3	15	477 200
3. Mie/ <i>Noodles</i>	1	7	521 400
4. Sari Buah/Temulawak/ <i>Fruit Juice/Curcuma Juice</i>	5	35	2 062 500
5. Pengering Tembakau/ <i>Tobacco Dryer</i>	78	1 161	13 562 400
6. Perabot Rumah Tangga/ <i>Household furniture</i>	565	3 545	118 098 000
7. Pengolahan Kayu/ <i>Wood Processing</i>	71	200	50 462 250
8. Industri Kreatif dari Akar Jati/ <i>Creative industry from Teak Root</i>	46	205	25 838 000
9. Batu Kapur/ <i>Limestone</i>	65	847	10 090 000
10. Batu Bata/ <i>Brick</i>	171	1 092	10 802 500
11. Genteng Press/ <i>Tile Press</i>	151	898	10 927 000
12. Industri Barang dari Semen/ <i>Goods of Cement industry</i>	56	356	5 890 000

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.5*

Jenis Industri <i>Type of Industry</i>	Jumlah Industri <i>Number of Industry</i>	Jumlah Tenaga Kerja <i>Number of Labour</i>	Nilai Produksi (Rp 000) <i>Production Value (000 Rupiahs)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
13. Tepung Batu dan Kayu/ <i>Stone and Wood Flour</i>	3	31	1 325 000
14. Konveksi Kaos / Pakaian Jadi/ <i>T-shirt / Garment Convection</i>	48	325	8 528 000
15. Cat Tembok / <i>Wall Paint</i>	3	34	495 050
16. Percetakan/ <i>Printing</i>	14	106	3 964 700
17. Pupuk Organik/ <i>Organic Fertilizer</i>	4	42	1 244 500
18. Briket Arang/ <i>Charcoal Briquettes</i>	3	52	1 762 400
19. Batik/ <i>Batik</i>	39	173	3 678 435
20. Perhiasan Imitasi/ <i>Imitation Jewelry</i>	1	21	45 500
21. Tas Imitasi/ <i>Imitation Bag</i>	2	8	425 000
22. Sandal/ <i>Slippers</i>	6	32	2 560 760
23. Es Batu/ <i>Ice</i>	1	19	680 690
24. Tepung Tapioka/ <i>Tapioca Flour</i>	7	50	56 000
Jumlah/ <i>Total</i>	1 374	9 515	282 841 035

Sumber/*Source*: Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kab. Blora/ *Industry and Manpower Service of Blora Regency*

Tabel 6.6

Jumlah Industri Besar/ Sedang, Pekerja dan Nilai Produksi Menurut Jenis Industri di Kabupaten Blora, 2020
Number of Large/ Medium Scale Industry, Labor and Production Value by Type of Industry in Blora Regency, 2020

Jenis Industri Type of Industry	Jumlah Industri Number of Industry	Jumlah Tenaga Kerja Number of Labour	Nilai Produksi (Rp 000) Production Value (000 Rupiahs)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ragi Tape/ <i>Tape Yeast</i>	1	27	935 000
2. Tahu/ <i>Tofu</i>	1	21	2 270 000
3. Rokok Kretek/ <i>Cigarette</i>	1	634	160 439 750
4. Kapur Tulis/ <i>Chalk</i>	1	37	286 700
5. Perabot Rumah Tangga / Pengolahan Kayu/ <i>Home Furnishings / Wood Processing</i>	18	768	112 557 260
6. Pupuk Organik/ <i>Organic Fertilizer</i>	4	107	10 802 700
7. Barang dari Semen/ <i>Goods from Cement</i>	1	28	615 000
8. Arang Briket/ <i>Charcoal Briquettes</i>	4	378	21 932 500
9. Jasa Konveksi/ <i>Convection Services</i>	2	654	179 817 863
10. Industri Pemecah Batu/ <i>Stone Breaker Industry</i>	1	22	3 950 000
Jumlah/ Total	34	2 676	606 164 033

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kab. Blora/ *Industry and Manpower Service of Blora Regency*

07

PARIWISATA TOURISM



Pada tahun 2020, terdapat **96** restoran di Kabupaten Blora.

Jumlah ini meningkat **28%** dibandingkan tahun 2019.

In 2020, there are 96 restaurants in Blora Regency. This number increased by 28% compared to 2019.

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- 1. Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
- 2. Konsep dan definisi pariwisata** mengikuti rekomendasi United Nations World Tourism Organization (UNWTO).
- 3. Wisatawan mancanegara (wisman)** ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
- **Wisatawan (turis)** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang
- 1. The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
- 2. The concept and definition of tourism** refers to the recommendations of the United Nations World Tourism Organization (UNWTO)
- 3. An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
- “**Tourist**” is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health

dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.

- **Excursionist** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

reasons and study.

- **"Excursionist"** is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

<https://blorakab.dps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****RUMAH MAKAN**

Rumah makan atau restoran merupakan salah satu penunjang sektor pariwisata di Kabupaten Blora. Pada tahun 2020, jumlah rumah makan atau restoran sebanyak 96 unit, meningkat dari tahun 2019 yang berjumlah sebanyak 75 unit.

Usaha rumah makan atau restoran paling banyak dijumpai di Kecamatan Blora Kota yaitu sebanyak 51 restoran. Jumlah Restoran/ rumah makan yang tercatat disini adalah rumah makan/ restoran yang mendaftar tanda daftar usaha pariwisata pada Dinas Kepemudaan, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Blora.

PARIWISATA

Pada tahun 2020, jumlah wisatawan sebanyak 243.129, dari 28 objek wisata di Kabupaten Blora.

RESTAURANTS

Restaurant is one of the supporting sectors for the tourism sector in Blora Regency. In 2020, the number of restaurants was 96 units, an increase from 2019 which amounted to 75 units.

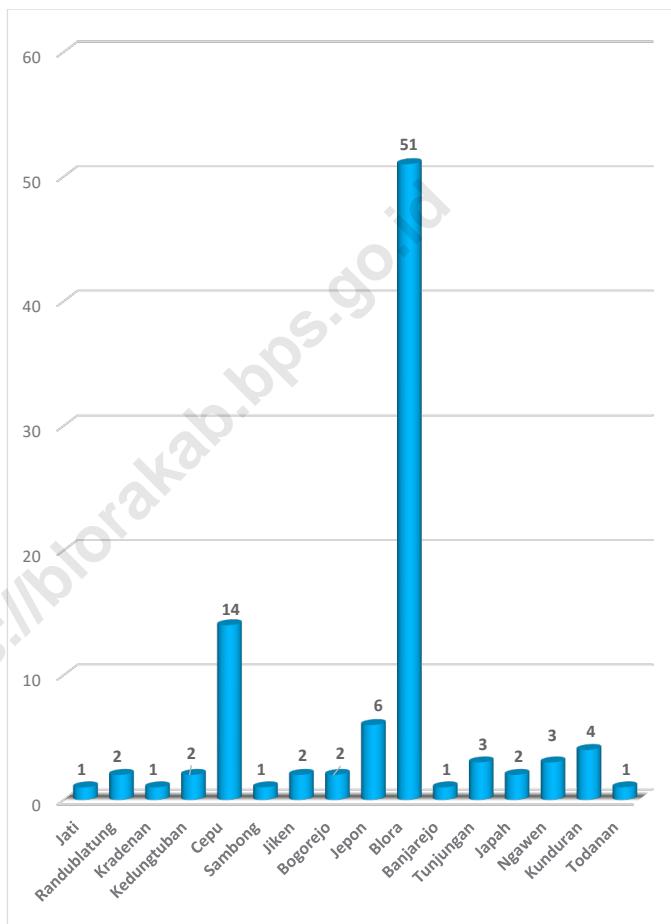
Restaurant businesses or restaurants are mostly found in Blora Subdistrict, which is 51 restaurants. The number of restaurants / restaurants listed here are restaurants that registered at Youth, Sports, Culture and Tourism Service of Blora Regency.

TOURISM

In 2020, the number of tourists was 243.129, from 28 tourist attractions in Blora Regency.

Gambar
Figures 7.1

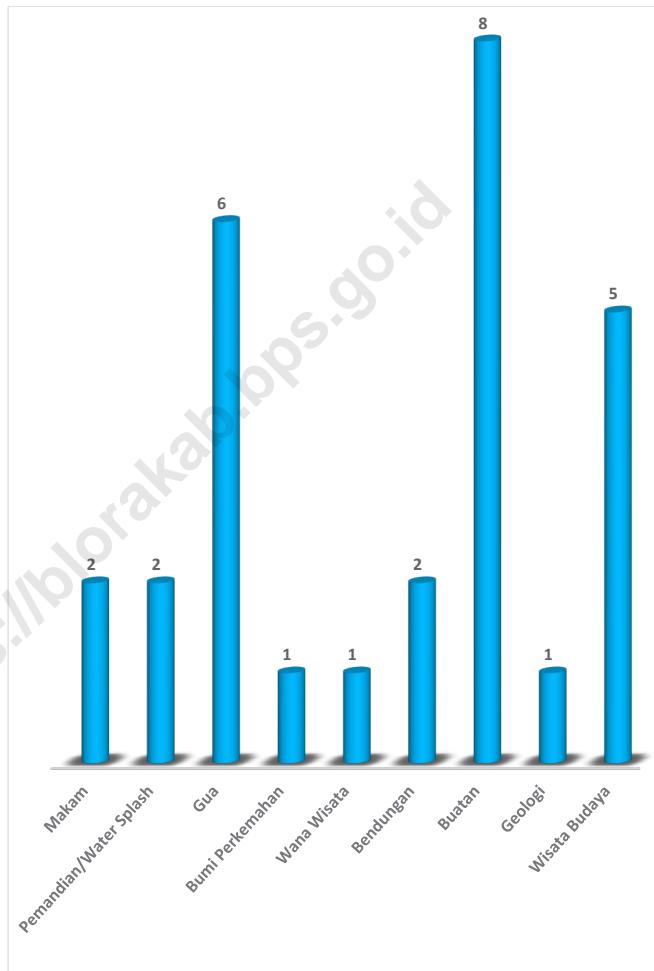
Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan
di Kabupaten Blora, 2020
*Number of Restaurants by Subdistrict in Blora Regency,
2020*



Sumber/Source : Dinas Kependidikan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Blora/ Youth, Sports, Culture and Tourism Service of Blora Regency

Gambar 7.2
Figures

Jumlah Obyek Wisata Menurut Jenisnya di Kabupaten Blora, 2020
Number of Tourism Site by Type by Subdistrict in Blora Regency, 2020



Sumber/Source : Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Blora/ Youth, Sports, Culture and Tourism Service of Blora Regency

7.1 PARIWISATA TOURISM

Tabel 7.1.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2017–2020
Table 7.1.1 Number of Restaurants by Subdistrict in Blora Regency, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)
1. Jati	0	0	0	1
2. Randublatung	0	0	2	2
3. Kradenan	0	0	0	1
4. Kedungtuban	0	0	0	2
5. Cepu	4	4	12	14
6. Sambong	0	0	0	1
7. Jiken	0	0	2	2
8. Bogorejo	0	0	0	2
9. Jepon	2	2	6	6
10. Blora Kota	9	9	51	51
11. Banjarejo	1	1	0	1
12. Tunjungan	0	0	0	3
13. Japah	0	0	0	2
14. Ngawen	0	0	0	3
15. Kunduran	0	0	2	4
16. Todanan	0	0	0	1
Kabupaten Blora	16	16	75	96

Catatan/Note:

...

Sumber/Source: Dinas Kependidikan, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Blora/ Youth, Sports, Culture and Tourism Service of Blora Regency

Tabel 7.1.2

Jumlah Obyek Wisata dan Pengunjungnya Menurut Jenis Obyek Wisata di Kabupaten Blora, 2020
Number of Tourism site and Visitors by Type of Tourism Site in Blora Regency, 2020

Jenis Obyek Wisata Type of Tourism Site	Jumlah Obyek Wisata Number of Tourism Site	Jumlah Pengunjung Number of Visitors
(1)	(2)	(3)
1. Makam	2	...
2. Pemandian/Water Splash	2	4 0737
3. Gua/ Alam	6	5 9096
4. Bumi Perkemahan	1	...
5. Wana Wisata	1	7325
6. Bendungan	2	73 318
7. Buatan	8	139 805
8. Geologi	1	2 791
9. Wisata Budaya	5	7 002
Kabupaten Blora	28	243 129

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Dinas Kepemudaan, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Blora/ *Youth, Sports, Culture and Tourism Service of Blora Regency*

7.2 KESENIAN DAN OLAH RAGA ARTS AND SPORTS

Tabel 7.2.1 Jumlah Grup Musik Modern Menurut Kecamatan dan Jenis Grup Music di Kabupaten Blora, 2020
Number of Modern Music Groups by Subdistrict and Type of Music Group in Blora Regency, 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Grup Musik/ <i>Type of Music Group</i>		
	Band (2)	Ansamble (3)	Marching Band (4)
1. Jati	0	0	0
2. Randublatung	0	0	0
3. Kradenan	1	0	0
4. Kedungtuban	0	0	1
5. Cepu	1	0	0
6. Sambong	1	0	0
7. Jiken	0	1	0
8. Bogorejo	0	0	0
9. Jepon	0	1	0
10. Blora Kota	11	0	0
11. Banjarejo	0	0	0
12. Tunjungan	0	0	0
13. Japah	0	1	0
14. Ngawen	0	0	0
15. Kunduran	1	0	0
16. Todanan	0	0	0
Kabupaten Blora	15	3	1

Catatan/*Note*: Hanya Menampilkan Data Grup Musik Modern yang Terdaftar/ Only Show Registered Modern Music Group Data
 Sumber/*Source*: Dinas Kependidikan, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Blora/ Youth, Sports, Culture and Tourism Service of Blora Regency

Tabel 7.2.2**Jumlah Grup Musik Tradisional Menurut Kecamatan dan****Jenis Grup Music di Kabupaten Blora, 2020*****Number of Traditional Music Groups by Subdistrict and Type of Music Group in Blora Regency, 2020***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Grup Musik/ <i>Type of Music Group</i>		
	Karawitan	Hadroh	Orkes Melayu
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jati	6	6	16
2. Randublatung	10	4	10
3. Kradenan	2	3	3
4. Kedungtuban	1	0	6
5. Cepu	3	6	12
6. Sambong	1	2	2
7. Jiken	5	6	5
8. Bogorejo	2	3	5
9. Jepon	5	10	10
10. Blora Kota	13	23	17
11. Banjarejo	1	10	11
12. Tunjungan	5	5	6
13. Japah	2	0	4
14. Ngawen	1	18	8
15. Kunduran	9	14	14
16. Todanan	1	4	14
Kabupaten Blora	67	114	143

Catatan/*Note*: Hanya Menampilkan Data Grup Musik Tradisional yang Terdaftar/ *Only Show Registered Traditional Music Group Data*Sumber/*Source*: Dinas Kepemudaan, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Blora/ *Youth, Sports, Culture and Tourism Service of Blora Regency*

Tabel 7.2.3

Jumlah Grup Teater Tradisional Menurut Kecamatan dan Jenis Teater di Kabupaten Blora, 2020
Number of Traditional Theater Groups by Subdistrict and Type of Theater in Blora Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Jenis Teater/ Type of Theater	
	Ketoprak	Barongan
(1)	(2)	(3)
1. Jati	1	14
2. Randublatung	2	13
3. Kradenan	1	0
4. Kedungtuban	0	9
5. Cepu	0	15
6. Sambong	1	2
7. Jiken	1	0
8. Bogorejo	1	2
9. Jepon	2	8
10. Blora Kota	3	21
11. Banjarejo	9	4
12. Tunjungan	2	8
13. Japah	1	4
14. Ngawen	3	17
15. Kunduran	3	11
16. Todanan	3	6
Kabupaten Blora	33	134

Catatan/*Note*: Hanya menampilkan Grup Teater Tradisional yang Terdaftar/ Only Show Registered Traditional Theater Group Data
 Sumber/*Source*: Dinas Kepemudaan, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Blora/ Youth, Sports, Culture and Tourism Service of Blora Regency

Tabel 7.2.4

Jumlah Grup Tari Menurut Kecamatan dan Jenis Tari di Kabupaten Blora, 2020
Number of Dancing Groups by Subdistrict and Type of Dancing in Blora Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Jenis Tari/ Type of Dancing	
	Tarian Klasik/ Classical Dancing	Reog
(1)	(2)	(3)
1. Jati	3	1
2. Randublatung	1	2
3. Kradenan	0	1
4. Kedungtuban	0	4
5. Cepu	2	0
6. Sambong	1	0
7. Jiken	0	0
8. Bogorejo	0	0
9. Jepon	0	1
10. Blora Kota	6	0
11. Banjarejo	0	0
12. Tunjungan	0	0
13. Japah	0	0
14. Ngawen	1	0
15. Kunduran	0	0
16. Todanan	0	0
Kabupaten Blora	14	9

Catatan>Note: Hanya menampilkan Grup Tari yang Terdaftar / Only Show Registered Dancing Group Data

Sumber/Source: Dinas Kepemudaan, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Blora/ Youth, Sports, Culture and Tourism Service of Blora Regency

Tabel 7.2.5

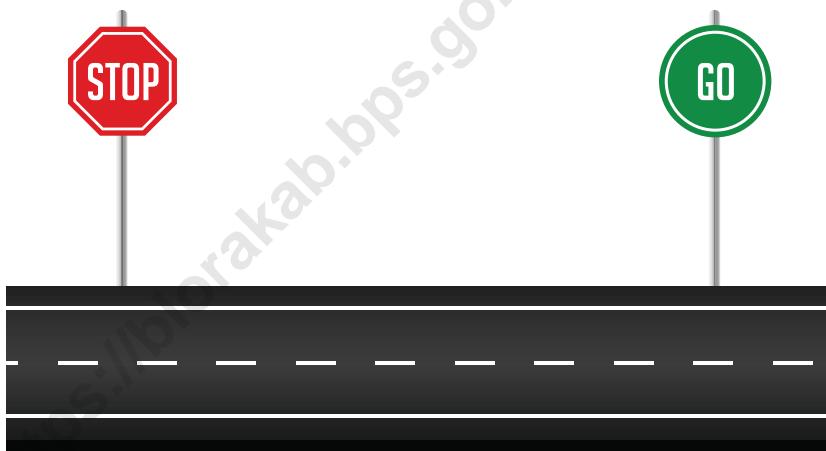
Jumlah Lapangan Olahraga Menurut Kecamatan dan Jenis Olahraga di Kabupaten Blora, 2020
Number of Sport Field by Subdistrict and Type of Sport in Blora Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Jenis Olahraga/ Type of Sport				
	Sepak Bola <i>Football</i>	Tenis <i>Lapangan Tennis</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Golf	Bola Voli <i>Volleyball</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Jati	12	2	10	0	12
2. Randublatung	16	2	16	0	16
3. Kradenan	16	2	16	0	16
4. Kedungtuban	16	1	16	0	16
5. Cepu	12	4	14	1	14
6. Sambong	11	2	16	0	16
7. Jiken	11	1	13	0	13
8. Bogorejo	13	2	16	0	16
9. Jepon	24	2	24	0	24
10. Blora Kota	14	7	16	1	16
11. Banjarejo	20	1	22	0	22
12. Tunjungan	15	2	16	0	16
13. Japah	16	1	18	0	18
14. Ngawen	22	2	27	0	27
15. Kunduran	22	2	25	0	25
16. Todanan	22	1	30	0	30
Kabupaten Blora	262	34	295	2	297

Sumber/*Source*: Dinas Kepemudaan, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Blora/ *Youth, Sports, Culture and Tourism Service of Blora Regency*

08

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI *TRANSPORTATION AND COMMUNICATION*



Menurut Kondisi jalan pada tahun 2020, **41,41 persen** jalan kabupaten di Kabupaten Blora berkondisi sedang.
According to road conditions in 2020, 41,41 percent of regency roads in Blora Regency are in moderate condition.

PENJELASAN TEKNIS

- 1.** **Jalan** adalah jalan dalam bentuk apapun yang terbuka untuk lalu lintas umum. Untuk keperluan pengaturan penggunaan dan pemenuhan kebutuhan angkutan, jalan dibagi dalam beberapa kelas. Pembagian jalan tersebut didasarkan pada kebutuhan transportasi, pemilihan jenis angkutan secara tepat dengan mempertimbangkan keunggulan karakteristik masing-masing jenis angkutan, perkembangan teknologi kendaraan bermotor, muatan sumbu terberat kendaraan bermotor serta konstruksi jalan.
- 2.** **Menurut tingkat kewenangan**, jalan terbagi atas Jalan Negara, Jalan Provinsi dan Jalan Kabupaten/Kota.
- 3.** **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

TECHNICAL NOTES

- 1.** **A road** is a thoroughfare, in whatever form, which is open to public traffic. Roads are classified into several classes based upon transportation needs, mode of transport (giving consideration to the special qualities and characteristics of each mode), the development of motorised vehicle technology, the maximum loadbearing capacity of motorised vehicles and the construction of roads.
- 2.** **According to the Level of Government Authority**, roads are divided into State Roads, Provincial Roads and Regency / Municipality Roads.
- 3.** **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

ULASAN**DESCRIPTION****TRANSPORTASI**

Jalan dan jembatan merupakan prasarana yang sangat penting bagi penunjang sarana angkutan darat. Sesuai dengan fungsinya, kondisi jalan sangat mempengaruhi kelancaran hubungan dari satu wilayah ke wilayah lain. Pada tahun 2020, panjang jalan menurut tingkat kewenangan pemerintahan kabupaten di Kabupaten Blora adalah sepanjang 1.210,84 km.

Jika ditinjau menurut jenis permukaan jalan, 65,40 persen jalan di Kabupaten Blora berupa jalan aspal, 17,31 persen merupakan jalan kerikil, 1,23 persen merupakan permukaan tanah.

Sedangkan bila ditinjau dari kondisi jalan, 22,29 persen kondisi jalan berkategori baik, 41,41 persen kondisi sedang, 34,06 persen kondisi rusak dan 2,23 persen kondisi rusak berat. Kondisi jalan yang kurang baik/rusak dapat mengakibatkan terjadinya peningkatan angka kecelakaan dan berdampak juga pada akses mobilitas manusia dan barang yang menjadi terhambat. Dengan terhambatnya mobilitas barang akibat kesulitan akses berdampak juga terhadap melonjaknya harga kebutuhan sehari-hari suatu wilayah menjadi terisolir dan perkembangannya menjadi tertinggal dari daerah lain.

KOMUNIKASI

Adanya jasa pos mempermudah

TRANSPORTATION

Roads and bridges are very important infrastructure for supporting land transportation facilities. In accordance with its function, road conditions greatly affect the smooth running of relations from one region to another. In 2020, the length of the road according to the level of regional government authority in the Blora Regency is 1.210,84 km long.

If viewed according to the type of road surface, 55,40 percent of roads in Blora Regency are asphalt roads, 17,31 percent are gravel surfaces, 1,23 percent are gravel surfaces and 20.21 percent are ground surfaces.

Meanwhile, when viewed from road conditions, 22,29 percent of road conditions are in good category, 41,41 percent are in medium condition, 34,06 percent are in damaged condition and 2,23 percent are in severely damage condition. The road conditions that are not good/ damaged can result in an increase in the number of accidents and have an impact on the mobility of people and goods which becomes obstructed. With the obstruction of the mobility of goods due to difficulties in access, it also has an impact on the soaring prices of daily necessities in one area to become isolated and its development to be left behind from other regions.

COMMUNICATION

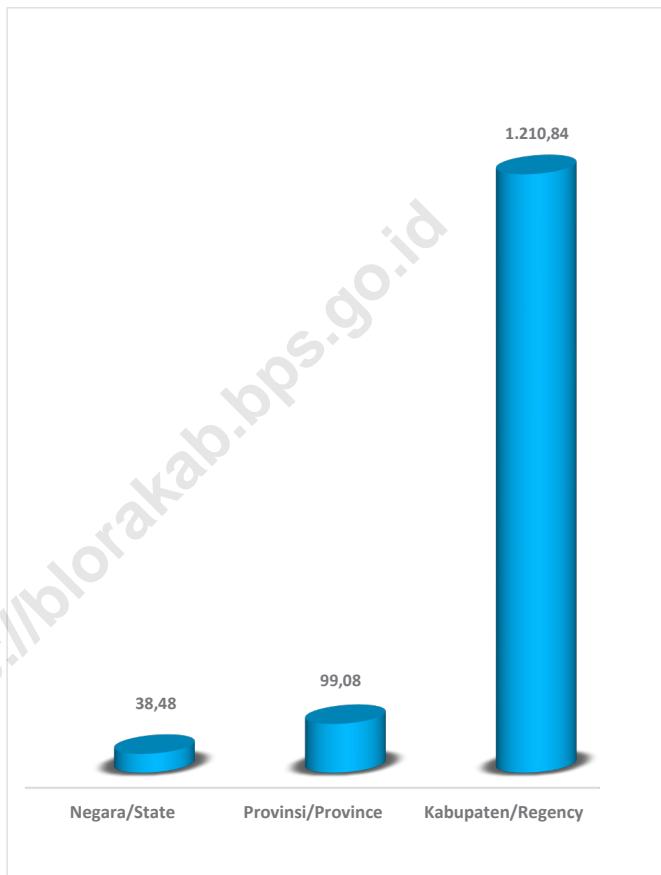
The existence of postal services

masyarakat Kabupaten Blora dalam mengirim dan menerima apapun dari tempat yang jauh. Selama tahun 2020, ada sebanyak 16 kantor pos di Kabupaten Blora.

makes it easier for the people of Blora Regency to send and receive anything from distant places. During 2020, there will be 16 post offices in Blora Regency.

Gambar
Figures 8.1

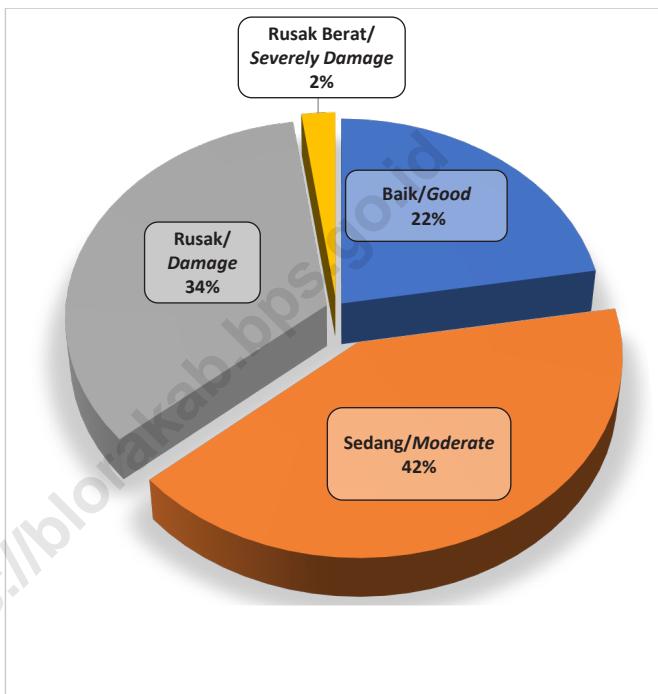
**Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan
Pemerintahan di Kabupaten Blora (Km), 2020**
***Length of Roads by Level of Government Authority in
Blora Regency (Km), 2020***



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Blora / *Public Works and Housing Service of Blora Regency*

Gambar
Figures 8.2

Persentase Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Blora (Km), 2020
Percentage of Regency Roads by Condition of Roads in Blora Regency (Km), 2020



Sumber/*Source* : Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Blora/ *Public Works and Housing Service of Blora Regency*

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Blora (km), 2018–2020
Table 8.1.1 Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Blora Regency (km), 2018–2020

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)
Negara ¹ /State ¹		38,48	38,48
Provinsi/Province		99,08	99,08
Kabupaten/Kota Regency/Municipality		1 210,84	1 210,84
Jumlah/Total	1 348,40	1 348,40	1 348,40

Catatan/*Note*: ¹ Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2015/*Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2015*

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Blora/ *Public Works and Housing Service of Blora Regency*

Tabel 8.1.2

Panjang Jalan Kabupaten Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Blora (km), 2018–2020
Length of Regency Roads by Type of Road Surface in Blora Regency (km), 2018–2020

Jenis Permukaan Jalan <i>Type of Road Surface</i>	2018 (1)	2019 (2)	2020 (3)
Aspal/Paved	876,52	844,25	791,91
Kerikil/Gravel	241,88	237,71	209,65
Tanah/Soil	0	0	14,87
Lainnya/Others	92,44	128,88	194,41
Jumlah/Total	1 210,84	1 210,84	1 210,84

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Blora/ *Public Works and Housing Service of Blora Regency*

Tabel 8.1.3

Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Blora (km), 2018–2020
Length of Regency Roads by Condition of Roads in Blora Regency (km), 2018–2020

Kondisi Jalan Road Condition	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/ <i>Good</i>	527,35	582,68	269,93
Sedang/ <i>Moderate</i>	155,29	147,09	501,46
Rusak/ <i>Damaged</i>	304,10	285,56	412,45
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	224,10	195,51	27,00
Jumlah/<i>Total</i>	1 210,84	1 210,84	1 210,84

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Blora / *Public Works and Housing Service of Blora Regency*

Tabel 8.1.4

**Jumlah dan Panjang Jalan Kabupaten Menurut
Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020**
**Number and Length of Regency Roads by Subdistrict in Blora
Regency, 2020**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah <i>Number</i>	Panjang (Km) <i>Length (Km)</i>
(1)	(2)	(3)
1, Jati	14	80,70
2, Randublatung	20	103,60
3, Kradenan	13	78,65
4, Kedungtuban	15	65,70
5, Cepu	35	58,05
6, Sambong	8	31,30
7, Jiken	17	80,54
8, Bogorejo	15	58,36
9, Jepon	21	69,25
10, Blora Kota	62	120,35
11, Banjarejo	25	99,27
12, Tunjungan	13	47,68
13, Japah	8	43,40
14, Ngawen	20	56,22
15, Kunduran	21	85,52
16, Todanan	38	132,25
Kabupaten Blora	345	1 210,84

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Blora/ Public Works and Housing Service of Blora Regency

Tabel 8.1.5

**Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kecamatan dan
Kondisi Jalan di Kabupaten Blora (Km), 2020**
**Number and Length of Regency Roads by Subdistrict in Blora
Regency (Km), 020**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kondisi Jalan/ <i>Road Condition</i>			
	Baik Sekali <i>Good</i>	Rusak Ringan <i>Sufficient</i>	Rusak <i>Damaged</i>	Rusak Berat <i>Heavy Damaged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	9,55	36,2	32,35	2,60
2. Randublatung	27,6	37,68	33,62	4,70
3. Kradenan	7,55	33,47	37,63	-
4. Kedungtuban	13,45	29,9	22,35	-
5. Cepu	23,47	21,09	10,29	3,20
6. Sambong	6,5	17,48	7,32	-
7. Jiken	14,43	34,89	28,42	2,80
8. Bogorejo	13,58	19,23	24,95	0,60
9. Jepon	14,7	30,45	22,3	1,80
10. Blora Kota	48,74	45,63	25,98	-
11. Banjarejo	21,01	40,83	34,13	3,30
12. Tunjungan	13,07	16,68	17,93	-
13. Japah	6,5	20,42	16,48	-
14. Ngawen	4,62	28,62	22,38	0,60
15. Kunduran	20,41	32,46	25,85	6,80
16. Todanan	24,75	56,43	50,47	0,60
Kabupaten Blora	269,93	501,46	412,45	27,00

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Blora/ *Public Works and Housing Service of Blora Regency*

Tabel 8.1.6

**Jumlah dan Panjang Jembatan Aset Pemerintah
Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora,
2020**

***Number and Length of Regional Government Asset Bridges
by Subdistrict in Blora Regency, 2020***

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah <i>Number</i>	Panjang (Km) <i>Length (Km)</i>
(1)	(2)	(3)
1, Jati	7	166,00
2, Randublatung	23	244,90
3, Kradenan	6	182,40
4, Kedungtuban	12	181,60
5, Cepu	15	163,40
6, Sambong	10	179,10
7, Jiken	3	53,80
8, Bogorejo	16	115,30
9, Jepon	7	73,10
10, Blora Kota	18	327,50
11, Banjarejo	9	176,50
12, Tunjungan	2	25,00
13, Japah	1	38,50
14, Ngawen	4	166,90
15, Kunduran	14	286,70
16, Todanan	11	118,60
Kabupaten Blora	158	2 499,30

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Blora/ Public Works and Housing Service of Blora Regency

Tabel 8.1.7**Jumlah Jembatan Aset Pemerintah Kabupaten Menurut Kecamatan dan Kondisi Jembatan di Kabupaten Blora (Km), 2020*****Number of District Government Asset Bridges by Subdistrict and Bridges Condition in Blora Regency (Km), 2020***

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Jalan/ Road Condition			
	Baik Sekali <i>Good</i>	Rusak Ringan <i>Sufficient</i>	Rusak <i>Damaged</i>	Rusak Berat <i>Heavy Damaged</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	1	4	2	-
2. Randublatung	7	15	1	-
3. Kradenan	-	6	-	-
4. Kedungtuban	-	11	-	1
5. Cepu	3	11	-	1
6. Sambong	-	10	-	-
7. Jiken	1	2	-	-
8. Bogorejo	1	11	4	-
9. Jepon	4	3	-	-
10. Blora Kota	7	11	-	-
11. Banjarejo	3	5	1	-
12. Tunjungan	-	1	1	-
13. Japah	-	-	1	-
14. Ngawen	1	2	1	-
15. Kunduran	1	8	5	-
16. Todanan	3	8	-	-
Kabupaten Blora	32	108	16	2

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Kabupaten Blora/ Public Works and Housing Service of Blora Regency

Tabel 8.1.8

Jumlah Penumpang Kereta Api Menurut Bulan di Kabupaten Blora, 2020
Number of Train Passengers by Month in Blora Regency, 2020

Bulan Month	Jumlah Penumpang Number of Passanger
(1)	(2)
Januari/January	22 791
Februari/February	20 356
Maret/March	15 079
April/April	2 193
Mei/May	-
Juni/June	529
Juli/July	1 466
Agustus/August	3 710
September/September	3 490
Oktober/October	4 271
November/November	5 485
Desember/December	4 685
Jumlah/ Total	84 055

Sumber/Souce: PT KAI Stasiun Cepu

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2017–2020
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Blora Regency, 2017–2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2017 (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)
1. Jati	1	1	1	1
2. Randublatung	1	1	1	1
3. Kradenan	1	1	1	1
4. Kedungtuban	1	1	1	1
5. Cepu	1	1	1	1
6. Sambong	1	1	1	1
7. Jiken	1	1	1	1
8. Bogorejo	1	1	1	1
9. Jepon	1	1	1	1
10. Blora Kota	1	1	1	1
11. Banjarejo	1	1	1	1
12. Tunjungan	1	1	1	1
13. Japah	1	1	1	1
14. Ngawen	1	1	1	1
15. Kunduran	1	1	1	1
16. Todanan	1	1	1	1
Kabupaten Blora	16	16	16	16

Sumber/*Source*: PT. Pos Indonesia (Persero) Kabupaten Blora

Tabel 8.2.2

**Jumlah Surat Pos yang dikelola oleh PT Pos Indonesia
Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020**
**Number of Postal Letters Managed by PT Pos Indonesia by
Subdistrict in Blora Regency, 2020**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Surat Dalam Negeri/ <i>Domestic Letters</i>			Surat Luar Negeri/ <i>Foreign Letters</i>
	Kilat Khusus/ <i>Special Express</i>	Non-Kilat Khusus/ <i>Non-Special Express</i>		
		Kirim/ <i>Sent</i>	Kirim/ <i>Sent</i>	Terima / <i>Received</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	1 414	1 954	6 292	1
2. Randublatung	708	3 958	13 999	7
3. Kradenan	742	1 461	5 337	1
4. Kedungtuban	2 585	3 029	10 473	4
5. Cepu	9 692	9 440	34 572	14
6. Sambong	425	1 711	6 464	10
7. Jiken	308	1 384	5 213	3
8. Bogorejo	747	871	3 353	1
9. Jepon	1 226	2 960	11 968	3
10. Blora Kota	28 667	59 168	61 557	62
11. Banjarejo	1 285	682	7 268	3
12. Tunjungan	241	1 669	6 269	1
13. Japah	148	962	4 959	0
14. Ngawen	6 043	3 316	10 488	49
15. Kunduran	3 002	3 447	10 442	7
16. Todanan	2 619	2 229	8 793	3
Kabupaten Blora	59 852	98 241	207 447	169

Sumber/Source: PT. Pos Indonesia (Persero) Kabupaten Blora

Tabel 8.2.3

Jumlah Wesel dan Paket yang dikelola oleh PT Pos Indonesia Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2020
Number of Money Orders and Postal Parcel Managed by PT Pos Indonesia by Subdistrict in Blora Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Wesel/ Money Orders				
	Jumlah/ Total	Kirim/ Sent	Terima / Received		Paket/ Postal Parcel
		Nilai/ Value	Jumlah/ Total	Nilai/ Value	(5)
(1)	(2)	(3)	(4)		
1. Jati	184	615 628 600	1 064	1 146 638 283	717
2. Randublatung	259	322 580 500	1 303	1 829 733 832	1 613
3. Kradenan	71	83 757 000	419	284 022 760	963
4. Kedungtuban	288	660 280 150	975	645 446 400	742
5. Cepu	523	606 553 000	1 546	1 774 602 572	5 885
6. Sambong	104	129 201 500	516	457 681 825	1 224
7. Jiken	83	115 586 000	495	275 295 854	836
8. Bogorejo	82	133 361 000	472	371 831 854	292
9. Jepon	328	388 831 980	1 111	996 529 142	1 040
10. Blora Kota	9 664	3 747 924 760	2 880	4 095 201 253	10 634
11. Banjarejo	192	271 555 031	871	889 508 434	324
12. Tunjungan	88	43 268 643	483	177 553 559	702
13. Japah	98	190 079 000	396	209 794 338	445
14. Ngawen	613	1 360 621 303	1 565	1 825 023 069	1 176
15. Kunduran	170	338 735 000	1 103	1 034 568 679	968
16. Todanan	384	563 927 900	926	1 279 465 989	895
Kabupaten Blora	13 131	9 571 891 367	16 125	17 292 897 843	28 456

Sumber/Source: PT. Pos Indonesia (Persero) Kabupaten Blora

09

PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA *BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES*



Pada tahun 2020, terdapat **274** koperasi aktif di Kabupaten Blora.

In 2020, there are 274 active cooperatives in Blora Regency.

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Koperasi adalah sebuah organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas kekeluargaan.</p> <p>2. Koperasi Unit Desa adalah suatu Koperasi serba usaha yang beranggotakan penduduk desa dan berlokasi di daerah pedesaan, daerah kerjanya biasanya mencakup satu wilayah kecamatan. Pembentukan KUD ini merupakan penyatuan dari beberapa Koperasi pertanian yang kecil dan banyak jumlahnya di pedesaan.</p> <p>3. Beberapa Contoh Kelompok Koperasi yaitu KUD (Koperasi Unit Desa), KPRI (Koperasi Pegawai Republik Indonesia), KOPKAR (Koperasi Karyawan), KOPPAS (Koperasi Pasar) dan Lainnya (KSP, KSU, KOPWAN, BPR, WREDATAMA, dll).</p> | <p>1. Cooperatives are economic organizations owned and operated by individuals for mutual benefit. Cooperatives are based on the principles of the people's economic movement on the basis of family.</p> <p>2. Village Unit Cooperative is a multibusiness cooperative consisting of villagers and located in a rural area, the working area usually covers one subdistrict area. The formation of the KUD is a union of several small and many agricultural cooperatives in the countryside.</p> <p>3. Some Examples of Cooperative Groups are KUD (Village Unit Cooperatives), KPRI (Koperasi Pegawai Republik Indonesia), KOPKAR (Employee cooperatives), KOPPAS (Market Cooperatives) and Others (KSP, KSU, KOPWAN, BPR, WREDATAMA, etc).</p> |
|--|--|

ULASAN

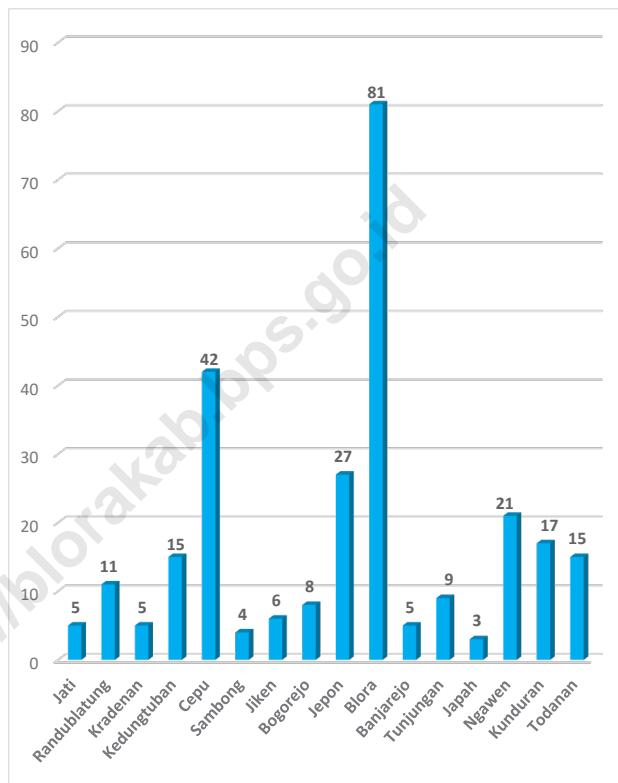
DESCRIPTION

Koperasi di Kabupaten Blora tersebar merata di seluruh kecamatan. Pada tahun 2019, jumlah koperasi terbanyak berlokasi di Kecamatan Blora, yaitu 81 unit. Disusul oleh Kecamatan Cepu sejumlah 42 unit dan kecamatan dengan jumlah koperasi paling sedikit yaitu Kecamatan Japah, yaitu 3 koperasi.

Cooperatives in Blora Regency are evenly distributed in all subdistricts. In 2019, the highest number of cooperatives was located in Blora Subdistrict, which was 81 units. Followed by Cepu Subdistrict with 42 units and the sub-district with the least number of cooperatives is Japah Subdistrict, which is 3 cooperatives.

Gambar
Figures 9.1

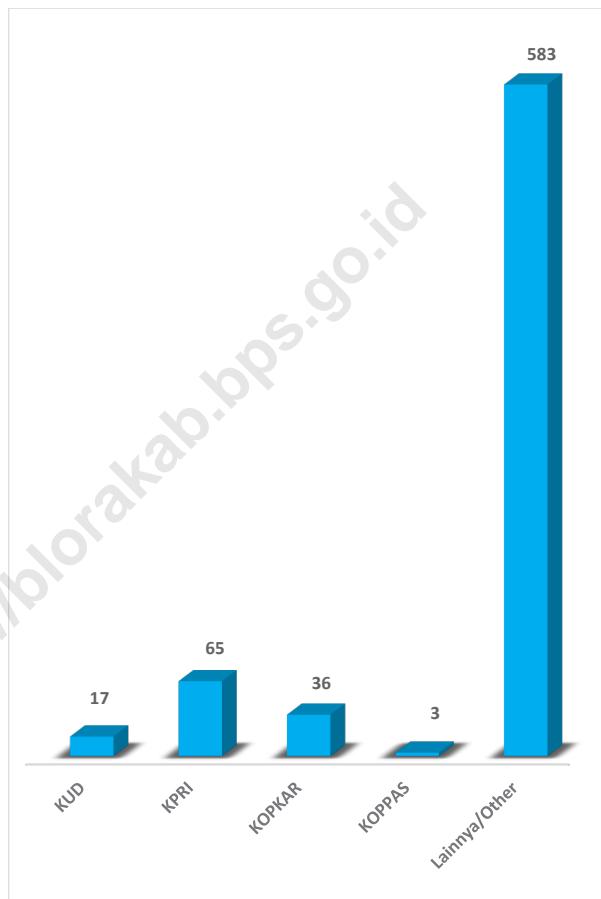
Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora, 2019
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Blora Regency, 2019



Sumber/Source : Dinas Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kabupaten Blora/ *Trade, Cooperatives and Small & Medium Enterprises Services of Blora Regency*

Gambar
Figures 9.2

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Blora, 2019
Number of Cooperative by Kind of Cooperative in Blora Regency, 2019



Sumber/Source : Dinas Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kabupaten Blora/ *Trade, Cooperatives and Small & Medium Enterprises Services of Blora Regency*

Tabel 9.1

Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Blora 2017–2020
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Blora Regency, 2017–2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jati	6	5	5	...
2. Randublatung	11	11	11	...
3. Kradenan	5	5	5	...
4. Kedungtuban	8	10	15	...
5. Cepu	41	41	42	...
6. Sambong	4	5	4	...
7. Jiken	6	6	6	...
8. Bogorejo	8	8	8	...
9. Jepon	27	25	27	...
10. Blora Kota	82	75	81	...
11. Banjarejo	5	4	5	...
12. Tunjungan	6	10	9	...
13. Japah	4	3	3	...
14. Ngawen	20	19	21	...
15. Kunduran	15	15	17	...
16. Todanan	14	15	15	...
Kabupaten Blora	262	257	274	...

Sumber/Source: Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM/ *Trade, Cooperatives and Small & Medium Enterprises Office*

Tabel 9.2

**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan
di Kabupaten Blora 2019**
**Number of Cooperative by Kind of Cooperative and
Subdistrict in Blora Regency, 2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Koperasi/ <i>Kind of Cooperative</i>					
	KUD (2)	KPRI (3)	KOPKAR (4)	KOPPAS (5)	Lainnya <i>Other</i> (6)	Jumlah <i>Total</i> (7)
1. Jati	1	1	0	0	31	33
2. Randublatung	1	3	3	0	46	53
3. Kradenan	1	1	1	0	10	13
4. Kedungtuban	2	3	3	0	21	29
5. Cepu	1	6	12	0	68	87
6. Sambong	1	2	0	0	9	12
7. Jiken	1	1	2	1	17	22
8. Bogorejo	1	1	0	0	17	19
9. Jepon	1	4	3	1	45	54
10. Blora Kota	1	32	9	1	117	159
11. Banjarejo	1	1	0	0	27	29
12. Tunjungan	1	4	1	0	22	28
13. Japah	1	1	0	0	16	18
14. Ngawen	1	2	2	0	50	55
15. Kunduran	1	2	0	0	49	52
16. Todanan	1	1	0	0	38	40
Kabupaten Blora	17	65	36	3	583	703

Sumber/Source: Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM/ *Trade, Cooperatives and Small & Medium Enterprises Office*

10

PENGELUARAN PENDUDUK *POPULATION EXPENDITURE*



Pada tahun 2020, pengeluaran penduduk di Kabupaten Blora masih didominasi oleh pengeluaran makanan yaitu **51,80 persen**.

In 2020, the expenditure of the population in Blora Regency is still dominated by food expenditure, which is 51.80 percent.

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui **Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)**.
2. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data **Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret dan September.**
3. **Target sampel** Susenas Maret adalah 320.000 rumah tangga yang tersebar di seluruh kota di Indonesia. Target sampel Susenas pada bulan September adalah sebanyak 75.000 rumah tangga.
4. **Data hasil pencacahan Susenas** Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi.
5. **Data konsumsi/ pengeluaran** yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditas makanan sebanyak 174 komoditas. Pengumpulan
1. Socioeconomic data collection activities are carried out regularly by the BPS-Statistics Indonesia through the **National Socioeconomic Survey (Susenas)**.
2. Since 2011 to 2014, Susenas data collection of household consumption/expenditures was conducted quarterly. Starting in 2015, collecting of data **Susenas carry out twice a year, in March and September.**
3. The March Susenas **target sample** covers 320.000 households spread out at all municipality in Indonesia. The September Susenas target sample covers 75.000 households.
4. The result from **Susenas data collection** in March can be presented on national, provincial, and municipal level estimates, while data collection in September can be disseminated only for the national and provincial levels.
5. The **consumption/ expenditure data** collected in March Susenas are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 174 commodities. The food group data collection includes quantity and

- data kelompok makanan meliputi banyaknya komoditas yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.
- 6. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan** hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM).
- 7. Referensi waktu survei** yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukanmakanan.
- 8. Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan
- value of commodities consumed.*
- 6. Data collection on most of non food groups** covers only the value of expenditures consumed except for certain commodities which are also collected for its quantity, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil (BBM).
- 7. The survey time reference period** is previous week before enumeration date for food consumption and last month or last year for non-food consumption.
- 8. Average monthly expenditure per capita** is the cost incurred for the consumption of all household members for a month divided by the number of household members. Spending on food consumption is calculated during the past week, while non-food consumption is calculated in the past month and year. Both food consumption and non-food consumption are subsequently converted into an average expenditure of one month. The average per capita consumption / expenditure figures presented in this publication are derived from the quotient of the total consumption of

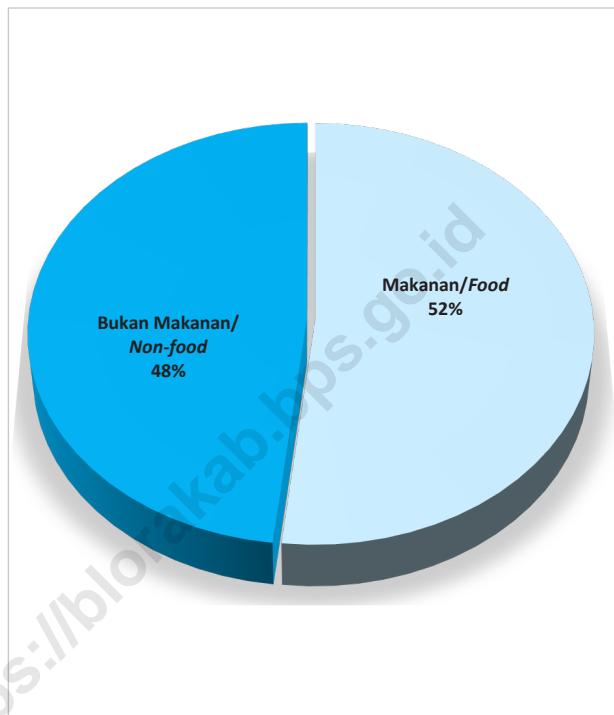
dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.

9. **Konsumsi kalori dan protein** dihitung dengan mengalikan kuantitas setiap makanan yang dikonsumsi dengan nilai kandungan kalori dan protein setiap jenis makanan berdasarkan daftar konversi zat gizi.
10. **Kuintil pengeluaran** yaitu adalah pengelompokan pengeluaran ke dalam lima kelompok yang sama besar setelah diurutkan mulai pengeluaran yang terkecil hingga terbesar. Kuintil terdiri atas kuintil pertama hingga kelima. Semakin tinggi kelompok kuintil menunjukkan pengeluaran yang semakin tinggi.
9. **Calorie and protein consumption** is calculated by multiplying the quantity of each food consumed by the value of the calorie and protein content of each food type based on a list of nutrient conversions.
10. **The expenditure quintile** is the grouping of expenses into five groups that are the same size after being sorted from the smallest to the largest expenditure. Quintiles consist of the first to the fifth quintile. The higher the quintile group shows the higher expenditure.

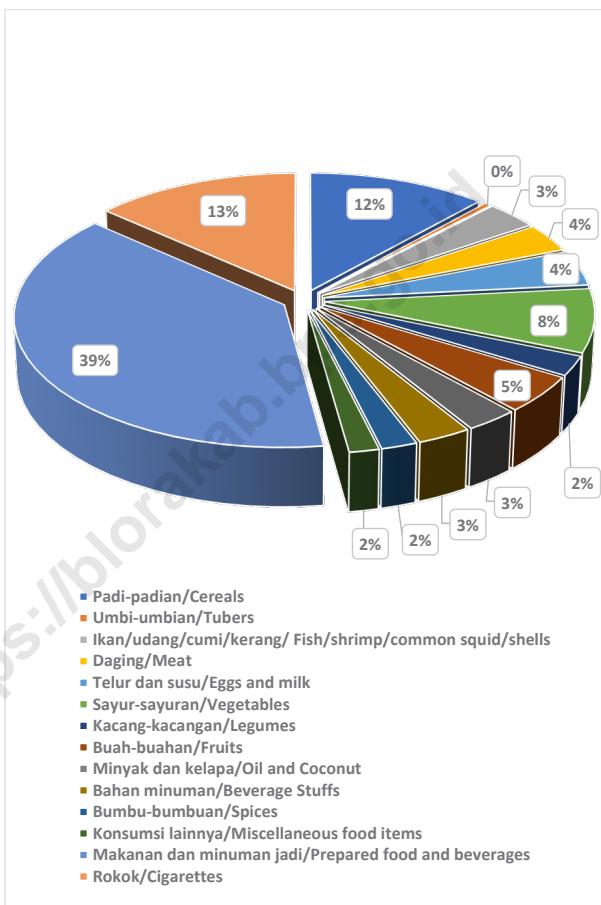
ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN	EXPENDITURES AND FOOD CONSUMPTIONS
<p>Ukuran kesejahteraan masyarakat di suatu daerah dapat di lihat dengan menggunakan tingkat pendapatan masyarakat di wilayah tersebut. Tingkat pendapatan dapat berpengaruh terhadap daya beli masyarakat. Pendapatan yang rendah, tentunya mempersempit pilihan untuk memenuhi kebutuhan hidup.</p> <p>Pengeluaran rata-rata perkapita masyarakat Kabupaten Blora pada tahun 2020 sebesar Rp 902.132,00 dengan komposisi, Rp 467.340,00 terbelanjakan untuk kebutuhan pangan dan Rp 434.792,00 untuk kebutuhan non makanan.</p>	<p><i>The measure of community welfare in an area can be seen by using the income level of the community in that area. The level of income can affect people's purchasing power. Low income, of course, narrows the choices to make ends meet.</i></p> <p><i>The average per capita expenditure of the people of Kabupaten Blora in 2020 is Rp 902.132,00 with a composition, Rp 467.340,00 spent on food needs and Rp 434.792,00 for non-food needs.</i></p>

Gambar
Figures 10.1

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kabupaten Blora, 2020
Percentage of Monthly Expenditure per Capita in Blora Regency, 2020



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/ BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Gambar 10.2**Percentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Makanan di Kabupaten Blora, 2020****Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Food Commodity Group in Blora Regency, 2020**

Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/ BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Blora, 2019 dan 2020
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Blora Regency, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019 (1)	2020 (2)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	51 300	54 575
Umbi-umbian/Tubers	1 971	2 018
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	16 452	16 008
Daging/Meat	20 131	16 258
Telur dan susu/Eggs and milk	18 983	20 488
Sayur-sayuran/Vegetables	30 600	36 803
Kacang-kacangan/Legumes	12 129	11 300
Buah-buahan/Fruits	23 025	21 429
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	14 071	13 568
Bahan minuman/Beverage stuffs	13 121	13 810
Bumbu-bumbuan/Spices	9 424	9 297
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	8 986	7 705
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	178 922	181 138
Rokok/Cigarettes	56 045	62 945
Jumlah makanan/Total food	455 161	467 340
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	179 434	173 848
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	122 574	109 476
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	24 129	24 641
Komoditas tahan lama/Durable goods	80 395	70 615
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	27 030	29 389
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	17 074	26 823
Jumlah bukan makanan/Total non-food	450 636	434 792
Jumlah/Total	905 797	902 132

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel 10.2

Percentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Blora, 2019 dan 2020
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Blora Regency, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/ <i>Commodity Group</i>	2019 (1)	2020 (2)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	11,27	11,68
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,43	0,43
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	3,61	3,43
Daging/ <i>Meat</i>	4,42	3,48
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	4,17	4,38
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	6,72	7,87
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	2,66	2,42
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	5,06	4,59
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	3,09	2,90
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	2,88	2,96
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	2,07	1,99
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1,97	1,65
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	39,31	38,76
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	12,31	13,47
Jumlah makanan/<i>Total food</i>	50,25	51,80
Bukan makanan/<i>Non-food</i>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	39,82	39,98
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	27,20	25,18
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	5,35	5,67
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	17,84	16,24
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	6,00	6,76
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	3,79	6,17
Jumlah bukan makanan/<i>Total non-food</i>	49,75	48,20
Jumlah/<i>Total</i>	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

**Tabel
Table 10.3**

**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut
Distribusi Pengeluaran Kriteria Bank Dunia di Kabupaten
Blora, 2019 dan 2020**
***Monthly Average Expenditure per Capita by Expenditure
Group (rupiah) in Blora Regency, 2019 and 2020***

Distribusi Pengeluaran Expenditure Group	2019		2020
	(1)	(2)	(3)
40 persen penduduk berpendapatan rendah		425 962	450 708
40 persen penduduk berpendapatan menengah		826 575	833 296
20 persen penduduk berpendapatan tinggi		2 014 718	1 943 171
Jumlah/Total	905 797		902 132

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

11

PERDAGANGAN *TRADE*



Jumlah pasar di Kabupaten Blora pada tahun 2020 yaitu
12 pasar.

The number of markets in Blora Regency in 2020 is 12 markets.

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

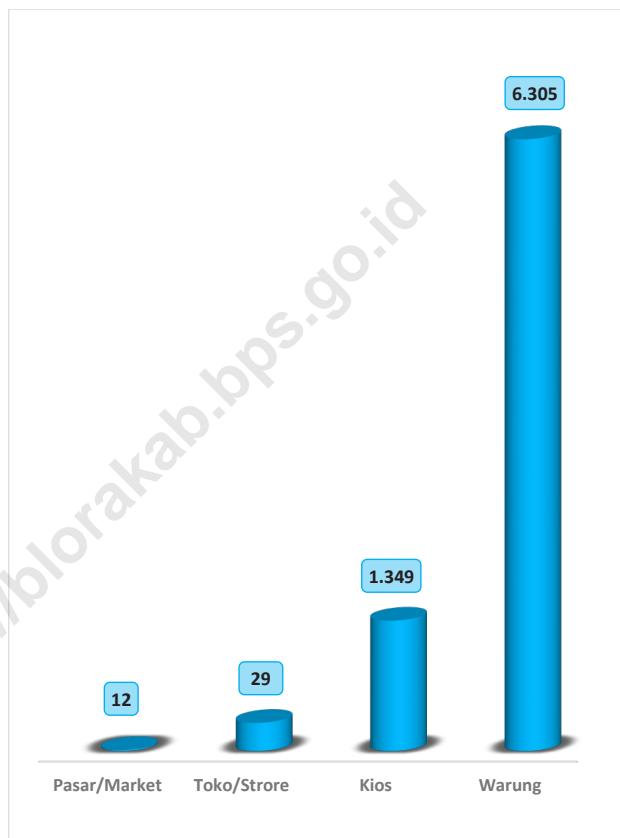
1. **Perdagangan** adalah tatanan kegiatan yang terkait dengan transaksi barang dan/atau jasa di dalam negeri dan melampaui batas wilayah negara dengan tujuan pengalihan hak atas barang dan/ atau jasa untuk memperoleh imbalan atau kompensasi.
 2. **Distribusi** adalah kegiatan penyaluran Barang secara langsung atau tidak langsung kepada konsumen.
 3. **Pasar Rakyat** adalah suatu area tertentu tempat bertemuanya pembeli dan penjual, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan proses jual beli berbagai jenis barang konsumsi melalui tawar menawar.
 4. **Pasar Modern** adalah pasar yang penjual dan pembeli tidak bertransaksi secara langsung melainkan pembeli melihat label harga yang tercantum dalam barang (barcode), berada dalam bangunan dan pelayanannya dilakukan secara mandiri (swalayan) atau dilayani oleh pramuniaga (Kotler, 2001).
 5. **Toko** adalah bangunan gedung dengan fungsi usaha yang digunakan untuk menjual barang dan terdiri dari hanya satu penjual.
1. ***Trade** is the order of activities related to transactions of goods and / or services in the country and goes beyond national borders for the purpose of transferring the right to goods and / or services to obtain compensation or compensation.*
 2. ***Distribution** is the activity of channeling goods directly or indirectly to consumers.*
 3. ***Public Market** is a certain area where buyers and sellers meet, both directly and indirectly, by the process of buying and selling various types of consumer goods through bargaining.*
 4. ***Modern Market** is a market where sellers and buyers do not deal directly, but buyers see the price tags listed in the goods (barcode), are in buildings and services are carried out independently (selfservice) or served by sales (Kotler, 2001)*
 5. ***Stores** are buildings with business functions that are used to sell goods and consist of only one seller.*

6. **Kios** adalah bangunan permanen di area pasar yang beratap dan dipisahkan satu dengan yang lainnya dengan pemisah mulai dari lantai sampai dengan langitlangit yang dipergunakan untuk usaha berjualan.
7. **Pedagang** adalah orang yang melakukan perdagangan, memperjualbelikan barang yang tidak diproduksi sendiri, untuk memperoleh suatu keuntungan.
6. **Stall** is a permanent building in a covered market area and separated from one another by separating from the floor to the ceiling that is used for businesses selling.
7. **Trader** is a person who trades, trades goods that are not produced themselves, to obtain a profit.

ULASAN	DESCRIPTION
PERDAGANGAN Pasar yang disajikan angkanya pada publikasi ini adalah pasar rakyat. Pada Tahun 2019, terdapat 12 pasar rakyat di Kabupaten Blora. Jumlah Pasar Rakyat in tidak mengalami perubahan dari tahun - tahun sebelumnya. sebaliknya, jumlah kios dan warung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.	TRADE <i>The market whose figures are presented in this publication is the public market. In 2019, there were 12 public markets in Blora Regency. The number of public markets has not changed from the previous years. On the other hand, the number of stall and small shop has increased from year to year.</i>

Gambar
Figures 11.1

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Blora, 2019
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Blora Regency, 2019



Sumber/Source : Dinas Perdagangan, Koperasi dan UMKM Kabupaten Blora/ *Trade, Cooperatives and Small & Medium Enterprises Services of Blora Regency*

Tabel 11.1

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Blora, 2017–2020
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Blora Regency, 2017–2020

Jenis Sarana Perdagangan <i>Type of Trading Facilities</i>	2017	2018	2019	2020
	(1)	(2)	(3)	(4)
Pasar/Market	12	12	12	...
Toko/Store	331	347	292	...
Kios/ Stall	1 113	1 117	1 349	...
Warung/ Small Shop	5 030	5 550	6 305	...
Jumlah/Total	6 486	7 026	7 958	...

Sumber/Source: Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM/ *Trade, Cooperatives and Small & Medium Enterprises Office*

12

SISTEM NERACA REGIONAL *SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS*



Laju pertumbuhan PDRB Kabupaten Blora pada tahun 2020 mengalami **kontraksi (pertumbuhan yang negatif)** sebesar **4,66 persen.**

The GRDP growth rate of Blora Regency in 2020 experienced a contraction (negative growth) of 4.66 percent.

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- 1. Penghitungan statistik neraca nasional** mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNN 2008).
- 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi, Kabupaten/ Kota)** menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications, and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP from base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/ regencies/municipalities). To*

tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. **PDB dan PDRB menurut lapangan usaha** mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB/ PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum;

compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. **GDP and GRDP by industry classification** changes from 9 sectors to 17 industries. GDP/ PDRB by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence

Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

- 4. PDB dan PDRB menurut pengeluaran** mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB/ PDRB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. GDP and GRDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP/ GRDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.

- 5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga** mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga;

5. Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication;

- kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
- restaurants and hotels; and others.*
- 6. Pengeluaran Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT)** meliputi pengeluaran LNPRT yang beroperasi di Indonesia. LNPRT merupakan lembaga formal maupun informal yang dibentuk oleh perorangan atau kelompok masyarakat dalam rangka menyediakan barang/ jasa secara gratis atau dengan harga yang tidak signifikan secara ekonomi kepada anggotanya/ rumah tangga/ kelompok masyarakat. LNPRT terlibat dalam produksi nonpasar dan tidak dikendalikan oleh pemerintah.
- 7. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah** terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan
- 6. The expenditure of Non Profit Institutions Serving Household (NPISHs)** comprises the expenditure incurred by (NPISHs) operate in Indonesia. NPISHs consist of either formal or non-formal established by individuals or communities in order to provide goods/free services but do not sell them at economically significant prices to their members/ household/ communities. NPISHs produce nonmarket products and their activities are beyond the government control.
- 7. Government consumption expenditure** consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced

pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/ puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/ universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

8. **Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB)** mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun
8. **Gross Fixed Capital Formation (GFCF)** includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation

seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

9. **Ekspor barang dan jasa** merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. **Exports of goods and services** consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from nonresidents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.
10. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan".
10. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market*

Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

prices. All aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

11. **Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto** diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
11. **Growth rate of Gross Domestic Product** is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year $n-1$, divided by the value of GDP year $n-1$ then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

ULASAN	DESCRIPTION
---------------	--------------------

Pandemi COVID-19 memberi dampak luar biasa terhadap kondisi perekonomian global, nasional maupun regional, tak terkecuali di Kabupaten Blora. Terpuruknya ekonomi Kabupaten Blora tahun 2020 ditunjukkan oleh laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan 2010 yang berkontraksi sebesar -4,66 persen, turun dibandingkan dengan tahun 2019 yang pertumbuhannya masih positif yaitu 4,05 persen.

Dari sisi produksi, kontraksi terjadi pada 11 lapangan usaha. Kontraksi terdalam dialami oleh lapangan usaha Transportasi dan Pergudangan, yang berkontraksi sebesar -22,13 persen. Kontraksi terdalam berikutnya dialami oleh Pertambangan dan Penggalian sebesar -12,96 persen serta lapangan usaha Konstruksi yang terkontraksi sebesar -8,37 persen. Dapat diperhatikan bahwa ketiga lapangan usaha tersebut merupakan lapangan usaha yang bergantung pada mobilitas penduduk. Kebijakan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PKM), Work From Home (bekerja dari rumah), School From Home (sekolah dari rumah), pelarangan mudik, dan pembatasan transportasi selama perayaan hari besar dan momen liburan menekan kinerja seluruh lapangan usaha terutama ketiga lapangan usaha tersebut.

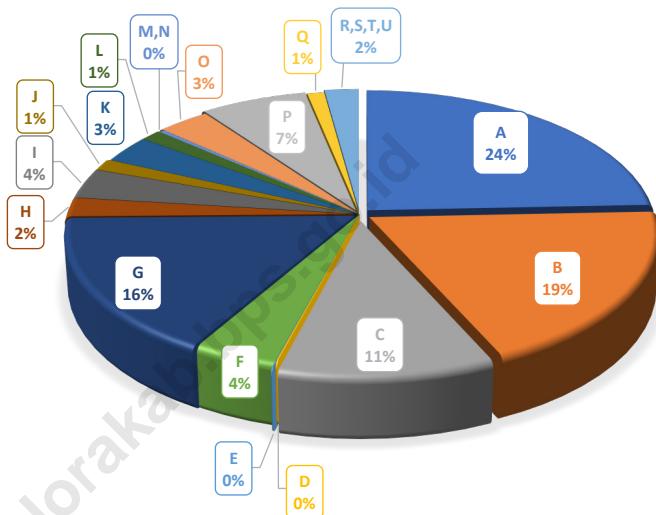
The COVID-19 pandemic has brought a tremendous impact on global, national and regional economy, including in Blora Regency. The downturn in the Blora Regency economy in 2020 is indicated by the growth rate of Gross Regional Domestic Product (GRDP) at constant prices 2010, which contracted by -4,66 percent, considerably decreasing compared to the previous year in 2019 where growth was still positive, which was 4,05 percent.

From the production side, the contraction in GRDP growth occurred in 11 industries. The deepest contraction occurred in the Transportation and Storage industry, which contracted by -22,13 percent. The next deepest contraction was occurred in Mining and Quarrying by -12,96 percent and the Construction which contracted by -8,37 percent. It can be seen that these activities are business fields that depend on population mobility. The Policy on Restricting Community Activities (PKM), Work From Home, School From Home, homecoming prohibition, and transportation restriction during holiday moments suppressed the performance of all business fields, especially these three business fields.

**Gambar
Figures 12.1**

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Blora, 2020

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Blora Regency, 2020



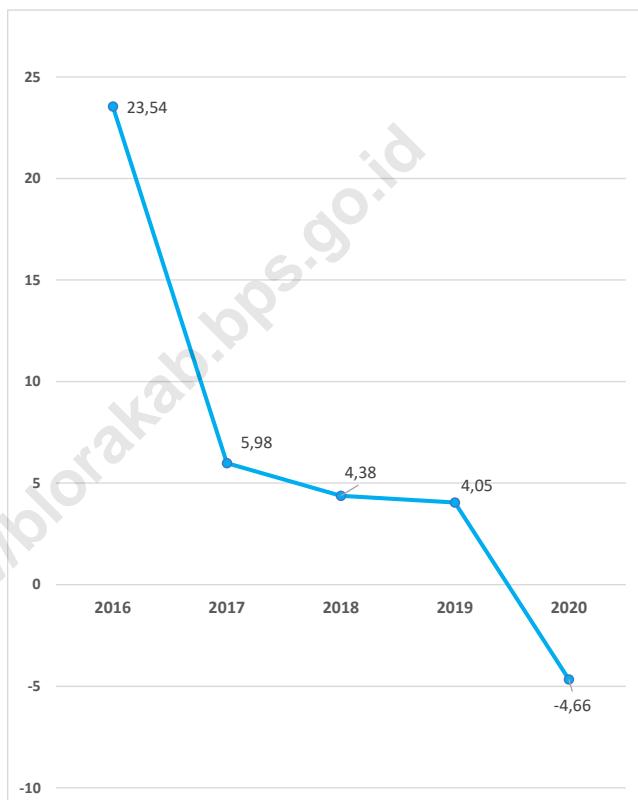
- A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry and Fishing
- B. Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying
- C. Industri Pengolahan/Manufacturing
- D. Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas
- E. Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities
- F. Konstruksi/Construction
- G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles
- H. Transportasi dan Pergudangan/Transportation and Storage
- I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/Accommodation and Food Service Activities
- J. Informasi dan Komunikasi/Information and Communication
- K. Jasa Keuangan dan Asuransi/Financial and Insurance Activities
- L. Real Estat/Real Estate Activities
- M,N Jasa Perusahaan/Business Activities
- O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security
- P. Jasa Pendidikan/Education
- Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities
- R,S,T,U Jasa Lainnya/Other Services Activities

Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/ BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar
Figures 12.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Konstan 2010 di Kabupaten Blora
(%), 2016-2020

*Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010
Constant Market Prices in Blora Regency (%), 2016-2020*



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/ BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel 12.1.

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Blora
(juta rupiah), 2016–2020**

**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Industry in Blora Regency (million rupiahs), 2016–
2020**

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019 *)	2020**) 	
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4 909 082 ,02	5 136 202 ,79	5 561 227 ,94	5 621 617 ,73	5 840 315 ,29	
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	4 660 357 ,48	5 360 883 ,54	6 570 245 ,67	6 495 352 ,07	4 538 005 ,76	
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1 939 163 ,92	2 114 058 ,77	2 344 342 ,64	2 579 855 ,48	2 601 499 ,12	
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	11 892 ,05	13 382 ,57	14 591 ,89	15 528 ,42	15 968 ,80	
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	7 525 ,55	8 022 ,68	7 835 ,75	8 775 ,63	9 410 ,63	
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	796 289 ,47	889 973 ,41	988 960 ,61	1 094 411 ,22	1 007 237 ,62	
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3 029 918 ,81	3 259 129 ,63	3 607 294 ,98	4 029 490 ,91	3 914 254 ,05	
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	512 148 ,66	549 347 ,81	594 832 ,45	660 278 ,12	530 174 ,63	
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	641 866 ,84	690 014 ,92	755 331 ,08	867 545 ,33	850 276 ,03	
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	191 602 ,47	225 008 ,87	255 212 ,72	286 050 ,99	327 052 ,25	

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019 *)	2020**)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	599 452,89	656 523,72	709 603,59	758 931,28	774 173,88
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	246 312,68	266 389,33	289 597,65	316 071,53	316 484,69
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	57 233,27	64 874,19	71 849,23	82 220,55	78 966,34
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	683 563,10	719 851,51	752 829,44	791 999,18	790 569,53
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1 150 053,79	1 281 945,66	1 410 497,04	1 588 903,04	1 618 231,03
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	174 346,62	191 021,15	209 551,83	230 590,07	255 595,15
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	400 137,73	439 200,62	487 738,99	539 120,05	518 532,38
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		20 010 947,35	21 865 831,17	24 631 543,50	25 966 741,60	23 986 747,20

Catatan/ Note: *) Angka sementara/ *Temporary figures***) Angka sangat sementara/ *Very temporary figures*Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/ *BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Blora (Juta rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Blora Regency (million rupiahs), 2016–2020

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019 *	2020 **
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3 370 510,28	3 498 677,82	3 678 040,05	3 647 233,40	3 715 465,36
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	4 412 034,83	4 762 307,15	4 699 700,50	4 681 810,94	4 075 073,66
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1 365 568,11	1 442 206,18	1 547 113,38	1 665 269,21	1 634 464,41
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	11 231,42	11 621,73	12 284,06	13 058,68	13 534,05
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	6 553,96	6 969,93	6 750,21	7 408,50	7 585,30
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	593 724,42	643 225,32	679 847,64	723 878,38	663 322,97
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	2 521 337,09	2 643 891,71	2 850 490,19	3 105 623,49	2 992 139,95
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	445 804,82	467 442,07	502 169,86	546 105,18	425 276,38
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	514 642,62	547 458,50	592 765,18	670 333,20	650 199,45
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	210 295,25	237 169,52	269 047,61	298 325,79	340 741,43

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019 *)	2020 **)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	439 201,25	461 498,34	481 827,57	506 974,68	515 847,81
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	216 319,20	228 183,98	240 998,88	256 782,14	255 696,61
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	43 645,26	47 711,14	51 277,99	56 796,62	53 715,20
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	495 876,04	506 181,72	522 926,21	542 904,87	535 406,46
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	817 308,18	876 094,90	940 058,74	1 018 902,62	1 016 457,25
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	131 331,73	141 658,69	153 270,91	163 717,25	177 505,85
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	319 278,96	344 342,08	376 647,02	413 290,19	392 516,32
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		15 914 663,42	16 866 640,78	17 605 216,00	18 318 415,14	17 464 948,46

Catatan/ Note: *) Angka sementara/ *Temporary figures***) Angka sangat sementara/ *Very temporary figures*Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/ *BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 12.3

**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di
Kabupaten Blora, 2016–2020**

**Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product
at Current Market Prices by Industry in Blora Regency,
2016–2020**

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019 *)	2020 **)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	24,53	23,49	22,58	21,65	24,35
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	23,29	24,52	26,67	25,01	18,92
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	9,69	9,67	9,52	9,94	10,85
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,06	0,06	0,06	0,06	0,07
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,04	0,04	0,03	0,03	0,04
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	3,98	4,07	4,02	4,21	4,20
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	15,14	14,91	14,65	15,52	16,32
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2,56	2,51	2,41	2,54	2,21
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3,21	3,16	3,07	3,34	3,54
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,96	1,03	1,04	1,10	1,36
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,00	3,00	2,88	2,92	3,23

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.3

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019 *)	2020 **)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,23	1,22	1,18	1,22	1,32
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,29	0,30	0,29	0,32	0,33
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3,42	3,29	3,06	3,05	3,30
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,75	5,86	5,73	6,12	6,75
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,87	0,87	0,85	0,89	1,07
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2,00	2,01	1,98	2,08	2,16
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/ Note: *) Angka sementara/ *Temporary figures***) Angka sangat sementara/ *Very temporary figures*Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/ *BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Blora (persen), 2016–2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Blora Regency (percent), 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019 *)	2020 **)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3,95	3,8	5,13	-0,84	1,87
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	119,71	7,94	-1,31	-0,38	-12,96
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,54	5,61	7,27	7,64	-1,85
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5,35	3,48	5,7	6,31	3,64
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	2,65	6,35	-3,15	9,75	2,39
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	7,67	8,34	5,69	6,48	-8,37
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,88	4,86	7,81	8,95	-3,65
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,33	4,85	7,43	8,75	-22,13
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,63	6,38	8,28	13,09	-3
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	6,41	12,78	13,44	10,88	14,22
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	7,59	5,08	4,41	5,22	1,75

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.4

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019 *)	2020 **)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/Real Estate Activities	5,71	5,48	5,62	6,55	-0,42
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	7,17	9,32	7,48	10,76	-5,43
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	3,39	2,08	3,31	3,82	-1,38
P	Jasa Pendidikan/Education	6,06	7,19	7,3	8,39	-0,24
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	6,58	7,86	8,2	6,82	8,42
R,S,T,U	Jasa Lainnya/Other Services Activities	7,53	7,85	9,38	9,73	-5,03
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		23,54	5,98	4,38	4,05	-4,66

Catatan/ Note: *) Angka sementara/ *Temporary figures***) Angka sangat sementara/ *Very temporary figures*Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/ *BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 12.5

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Blora
(Juta rupiah), 2016–2020**

**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Type of Expenditure in Blora Regency (million rupiahs),
2016–2020**

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019*) (4)	2020**) (5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	13 512 077,63	14 639 081,85	15 640 901,35	16 894 337,06	16 906 329,8
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	281 527,58	300 229,03	336 733,62	379 035,97	374 924,70
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 959 936,71	2 070 058,86	2 185 489,10	2 254 739,47	2 155 491,10
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2 251 527,40	2 464 817,86	2 762 773,97	3 037 220,17	2 815 616,79
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	60 317,48	94 643,49	119 770,86	94 810,51	100 838,31
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	1 945 560,55	2 297 000,08	3 585 874,6	3 306 598,42	1 633 546,49
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	20 010 947,35	21 865 831,17	24 631 543,50	25 977 446,33	25 966 741,60

Catatan/Note: *) Angka sementara/ *Temporary figures*

**) Angka sangat sementara/ *Very temporary figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/ *BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Blora (Juta rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Blora Regency (million rupiahs), 2016–2020

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2019*) (4)	2020**) (5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	10 164 862,13	10 691 004,91	11 214 505,65	11 805 332,09	11 662 766,36
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	195 472,31	201 497,64	217 599,32	239 054,61	232 796,15
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 325 214,08	1 358 325,41	1 411 871,52	1 445 191,69	1 386 873,52
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 726 025,58	1 851 685,83	1 976 211,59	2 090 856,51	1 936 724,39
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	63 093,20	63 090,82	55 758,97	59 201,36	104 724,66
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	2 439 996,12	2 701 036,17	2 729 268,95	2 678 778,88	2 141 063,38
Produk Domestik Regional Bruto <i>Gross Regional Domestic Product</i>	15 914 663,42	16 866 640,78	17 605 216,00	18 322 129,66	17 464 948,46

Catatan/ Note: *) Angka sementara/ *Temporary figures***) Angka sangat sementara/ *Very temporary figures*Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/ *BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA *REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON*



Pada Tahun 2020, IPM Kabupaten Blora menduduki peringkat ke-29 dari 35 Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah.

In 2020, the HDI of Blora Regency was ranked 29 of 35 Regencies/ Municipality in Jawa Tengah Province.

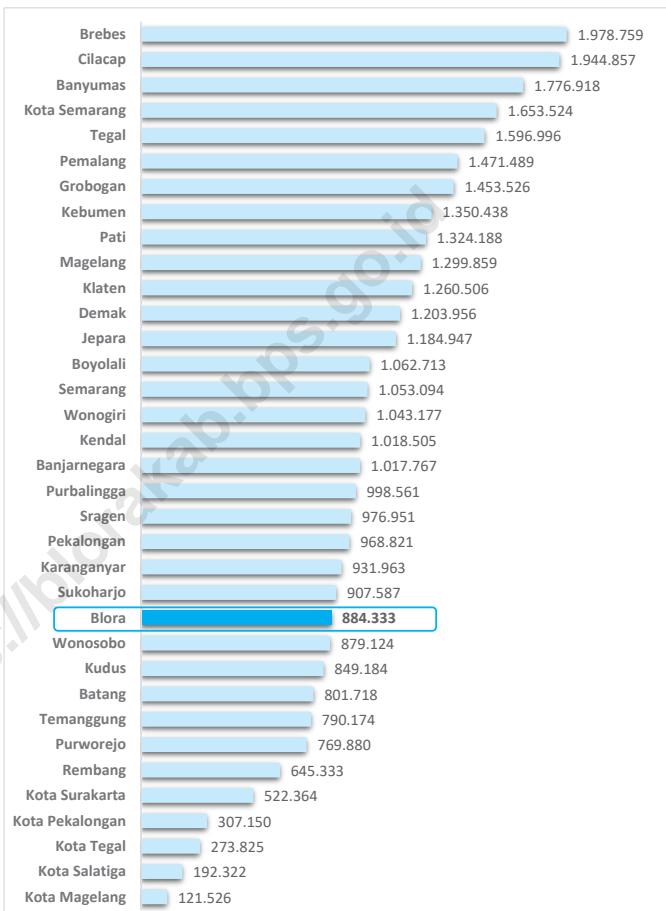
PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none">1. Sumber data yang digunakan dalam bab ini berasal dari Badan Pusat Statistik Republik Indonesia (BPS- RI).2. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya.3. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) diperkenalkan oleh United Nations Development Programme (UNDP) pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). | <ol style="list-style-type: none">1. Source of data used in this chapter comes from the BPS Statistics Indonesia (BPS-RI).2. The Human Development Index (HDI) explains how the population can access the results of development in obtaining income, health, education, and so on.3. The Human Development Index (HDI) was introduced by the United Nations Development Program (UNDP) in 1990 and is published regularly in the annual Human Development Report (HDR) report. |
|---|--|

ULASAN	DESCRIPTION
PENDUDUK	POPULATION COMPARISON
Jumlah penduduk di Jawa Tengah tahun 2016 sampai 2020 semakin bertambah. Pada tahun 2020 jumlah penduduk di Jawa Tengah tercatat 36.516.035 ribu jiwa atau naik 5,18 persen dari tahun 2019. Kabupaten yang memiliki jumlah penduduk terbanyak pada tahun 2020 adalah Kabupaten Brebes dengan 1.978.759 ribu jiwa diikuti Kabupaten Cilacap dengan 1.944.857 ribu jiwa dan Kabupaten Banyumas dengan 1.776.918 ribu jiwa. Dan kabupaten/kota dengan penduduk paling sedikit adalah Kota Magelang dengan 121.526 ribu jiwa. Kabupaten Blora sendiri menduduki urutan ke-24 dari 35 kabupaten/kota di Jawa Tengah yang mempunyai jumlah penduduk terbanyak	<i>Number of population in Jawa Tengah from 2016 until 2020 increased. In 2020 number of population was recorded 36.516.035 thousand people or increased by 5,18 percents compared to 2019. Regency/ Municipality which has the largest population was Brebes Regency with 1.978.759 thousand people followed by Cilacap regency 1.944.857 thousand people and Banyumas Regency 11.776.918 thousand people. And Magelang Municipality which has the smallest population with 121.526 thousand people. Blora Regency itself had 24th ranks out of 35 regencies/municipality in Jawa Tengah which has the largest population.</i>
KEMISKINAN	POVERTY
Jumlah penduduk miskin di Jawa Tengah pada tahun 2020 yaitu 3.980,90 ribu jiwa dengan penduduk miskin terbanyak yaitu terdapat di Kabupaten Brebes sebesar 308,78 ribu jiwa.	<i>Number of poor people in Jawa Tengah in 2020 was about 3.980,90 thousand people. The largest number of poor people was in Brebes Regency 308,78 thousand people.</i>
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA	HUMAN DEVELOPMENT INDEX
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Jawa Tengah pada tahun 2020 yaitu sebesar 71,87 dengan IPM tertinggi adalah Kota Salatiga sebesar 83,14. Sedangkan IPM terendah adalah Kabupaten Brebes sebesar 66,11.	<i>Human Development Index (HDI) in Jawa tengah in 2020 was about 71,87. The highest HDI was in Salatiga Municipality at 83,14 while Brebes Regency was the lowest one at 66,11.</i>

**Gambar
Figures** 13.1

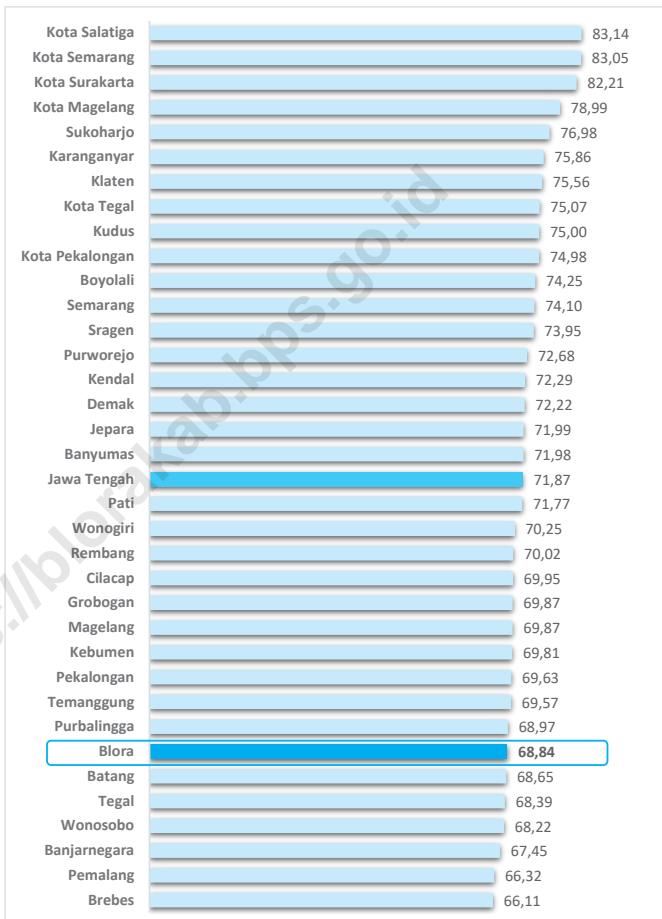
**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Jawa Tengah, 2020**
**Population by Regency/Municipality in Jawa Tengah
Province, 2020**



Sumber/Source : BPS, Sensus Penduduk (SP) 2020 / BPS-Statistics Indonesia, 2020 Population Census

Gambar 13.2
Figures

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/
Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2020**
**Human Development Index by Regency/Municipality in
Jawa Tengah Province, 2020**



Sumber/Source : BPS Provinsi Jawa Tengah/ *BPS-Statistics of Jawa Tengah Province*

Tabel 13.1

**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Jawa Tengah (ribu), 2016–2020**
*Population by Regency/Municipality in Jawa Tengah
Province (thousand), 2016–2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016 ¹⁾	2017 ¹⁾	2018 ¹⁾	2019 ¹⁾	2020 ²⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	1 703 390	1 711 627	1 719 504	1 727 098	1 944 857
2. Banyumas	1 650 625	1 665 025	1 679 124	1 693 006	1 776 918
3. Purbalingga	907 507	916 427	925 193	933 989	998 561
4. Banjarnegara	907 410	912 917	918 219	923 192	1 017 767
5. Kebumen	1 188 603	1 192 007	1 195 092	1 197 982	1 350 438
6. Purworejo	712 686	714 574	716 477	718 316	769 880
7. Wonosobo	780 793	784 207	787 384	790 504	879 124
8. Magelang	1 257 123	1 268 396	1 279 625	1 290 591	1 299 859
9. Boyolali	969 325	974 579	979 799	984 807	1 062 713
10. Klaten	1 163 218	1 167 401	1 171 411	1 174 986	1 260 506
11. Sukoharjo	871 397	878 374	885 205	891 912	907 587
12. Wonogiri	951 975	954 706	957 106	959 492	1 043 177
13. Karanganyar	864 021	871 596	879 078	886 519	931 963
14. Sragen	882 090	885 122	887 889	890 518	976 951
15. Grobogan	1 358 404	1 365 207	1 371 610	1 377 788	1 453 526
16. Blora	855 573	858 865	862 110	865 013	884 333
17. Rembang	624 096	628 922	633 584	638 188	645 333
18. Pati	1 239 989	1 246 691	1 253 299	1 259 590	1 324 188
19. Kudus	841 499	851 478	861 430	871 311	849 184
20. Jepara	1 205 800	1 223 198	1 240 600	1 257 912	1 184 947
21. Demak	1 129 298	1 140 675	1 151 796	1 162 805	1 203 956
22. Semarang	1 014 198	1 027 489	1 040 629	1 053 786	1 053 094
23. Temanggung	752 486	759 128	765 594	772 018	790 174
24. Kendal	949 682	957 024	964 106	971 086	1 018 505
25. Batang	749 720	756 079	762 377	768 583	801 718
26. Pekalongan	880 092	886 197	891 892	897 711	968 821
27. Pemalang	1 292 609	1 296 281	1 299 724	1 302 813	1 471 489
28. Tegal	1 429 386	1 433 515	1 437 225	1 440 698	1 596 996
29. Brebes	1 788 880	1 796 004	1 802 829	1 809 096	1 978 759
Kota/Municipality					
1. Magelang	121 112	121 474	121 872	122 111	121 526
2. Surakarta	514 171	516 102	517 887	519 587	522 364
3. Salatiga	186 420	188 928	191 571	194 084	192 322
4. Semarang	1 729 083	1 757 686	1 786 114	1 814 110	1 653 524
5. Pekalongan	299 222	301 870	304 477	307 097	307 150
6. Tegal	247 212	248 094	249 003	249 905	273 825
Jawa Tengah	34 019 095	34 257 865	34 490 835	34 718 204	36 516 035

Sumber/Source: ¹⁾BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, *Indonesia Population Projection 2010–2035*²⁾BPS, Sensus Penduduk (SP) 2020/BPS-Statistics Indonesia, *2020 Population Census*

Tabel 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (persen), 2016–2020
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (percent), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	5,09	2,58	2,99	2,27	- 10,36
2. Banyumas	6,05	6,34	6,45	6,32	- 1,65
3. Purbalingga	4,85	5,37	5,42	5,65	- 1,23
4. Banjarnegara	5,44	5,65	5,67	5,60	- 1,32
5. Kebumen	5,01	5,15	5,53	5,52	- 1,46
6. Purworejo	5,15	5,27	5,33	5,44	- 1,66
7. Wonosobo	5,36	4,14	5,06	5,61	- 1,66
8. Magelang	5,39	5,50	5,28	5,30	- 1,68
9. Boyolali	5,33	5,80	5,72	5,96	- 1,24
10. Klaten	5,17	5,34	5,47	5,50	- 1,18
11. Sukoharjo	5,72	5,76	5,79	5,92	- 1,70
12. Wonogiri	5,25	5,32	5,41	5,14	- 1,41
13. Karanganyar	5,40	5,77	5,98	5,93	- 1,87
14. Sragen	5,77	5,97	5,75	5,90	- 1,81
15. Grobogan	4,51	5,85	5,83	5,37	- 1,59
16. Blora	23,54	5,98	4,38	4,05	- 4,66
17. Rembang	5,28	6,98	5,89	5,20	- 1,49
18. Pati	5,49	5,67	5,71	5,86	- 1,15
19. Kudus	2,54	3,21	3,24	3,10	- 3,53
20. Jepara	5,06	5,39	5,85	6,02	- 1,94
21. Demak	5,09	5,82	5,40	5,36	- 0,23
22. Semarang	5,30	5,65	5,67	5,39	- 2,67
23. Temanggung	5,02	5,03	5,13	5,05	- 2,13
24. Kendal	5,56	5,78	5,77	5,71	- 1,53
25. Batang	5,03	5,55	5,72	5,39	- 1,29
26. Pekalongan	5,19	5,44	5,76	5,35	- 1,89
27. Pemalang	5,43	5,61	5,69	5,80	- 0,66
28. Tegal	5,92	5,38	5,51	5,58	- 1,46
29. Brebes	5,11	5,65	5,26	5,72	- 0,59
Kota/Municipality					
1. Magelang	5,23	5,42	5,46	5,44	- 2,45
2. Surakarta	5,35	5,70	5,75	5,78	- 1,74
3. Salatiga	5,27	5,58	5,84	5,90	- 1,68
4. Semarang	5,89	6,70	6,48	6,81	- 1,61
5. Pekalongan	5,36	5,32	5,69	5,50	- 1,87
6. Tegal	5,49	5,95	5,87	5,77	- 2,25

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Tengah/ BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

**Tabel
Table 13.3**

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Jawa Tengah (ribu), 2016–2020**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Jawa Tengah Province (thousand), 2016–2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	240,20	238,30	193,18	185,18	198,60
2. Banyumas	283,90	283,20	226,23	211,65	225,84
3. Purbalingga	171,80	171,90	144,16	140,07	149,48
4. Banjarnegara	158,20	156,80	141,72	136,10	144,95
5. Kebumen	235,90	233,40	208,66	201,34	211,09
6. Purworejo	99,10	98,60	83,55	82,17	84,79
7. Wonosobo	160,10	159,20	138,32	131,35	137,64
8. Magelang	158,90	157,20	143,44	137,45	146,34
9. Boyolali	117,00	116,40	98,23	93,75	100,59
10. Klaten	168,00	165,00	151,73	144,14	151,83
11. Sukoharjo	78,90	76,70	65,43	63,55	68,89
12. Wonogiri	124,80	123,00	102,84	98,28	104,37
13. Karanganyar	107,70	106,80	87,79	84,46	91,72
14. Sragen	126,80	124,00	116,37	113,83	119,38
15. Grobogan	184,10	181,00	168,70	161,92	172,26
16. Blora	113,90	111,90	102,50	97,86	103,73
17. Rembang	115,50	115,20	97,44	95,26	100,08
18. Pati	144,20	141,70	123,94	118,98	127,37
19. Kudus	64,20	64,40	59,99	58,00	64,24
20. Jepara	100,30	99,00	86,54	83,47	91,14
21. Demak	158,80	152,60	144,12	137,60	146,87
22. Semarang	80,70	79,70	75,67	73,90	79,88
23. Temanggung	87,10	86,80	75,39	72,57	77,33
24. Kendal	107,80	106,10	94,70	91,20	97,49
25. Batang	82,60	81,50	66,08	64,07	70,57
26. Pekalongan	113,30	111,60	89,54	87,01	91,86
27. Pemalang	227,10	225,00	208,34	200,67	209,03
28. Tegal	144,20	141,80	114,06	109,94	117,50
29. Brebes	348,00	343,50	309,17	293,18	308,78
Kota/Municipality					
1. Magelang	10,60	10,60	9,59	9,10	9,27
2. Surakarta	55,90	54,90	46,99	45,18	47,03
3. Salatiga	9,70	9,60	9,24	9,21	9,69
4. Semarang	83,60	80,90	73,65	71,97	79,58
5. Pekalongan	23,70	22,50	20,52	20,21	22,16
6. Tegal	20,30	20,10	19,44	18,64	19,55
Jawa Tengah	4506,90	4450,70	3897,20	3743,23	3980,90

Sumber/Source: BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-National Socio Economic Survey

Tabel 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Jawa Tengah, 2016–2020**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Jawa Tengah Province, 2016–2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	68,60	68,90	69,56	69,98	69,95
2. Banyumas	70,49	70,75	71,30	71,96	71,98
3. Purbalingga	67,48	67,72	68,41	68,99	68,97
4. Banjarnegara	65,52	65,86	66,54	67,34	67,45
5. Kebumen	67,41	68,29	68,80	69,60	69,81
6. Purworejo	70,66	71,31	71,87	72,50	72,68
7. Wonosobo	66,19	66,89	67,81	68,27	68,22
8. Magelang	67,85	68,39	69,11	69,87	69,87
9. Boyolali	72,18	72,64	73,22	73,80	74,25
10. Klaten	73,97	74,25	74,79	75,29	75,56
11. Sukoharjo	75,06	75,56	76,07	76,84	76,98
12. Wonogiri	68,23	68,66	69,37	69,98	70,25
13. Karanganyar	74,90	75,22	75,54	75,89	75,86
14. Sragen	71,43	72,40	72,96	73,43	73,95
15. Grobogan	68,52	68,87	69,32	69,86	69,87
16. Blora	66,61	67,52	67,95	68,65	68,84
17. Rembang	68,60	68,95	69,46	70,15	70,02
18. Pati	69,03	70,12	70,71	71,35	71,77
19. Kudus	72,94	73,84	74,58	74,94	75,00
20. Jepara	70,25	70,79	71,38	71,88	71,99
21. Demak	70,10	70,41	71,26	71,87	72,22
22. Semarang	72,40	73,20	73,61	74,14	74,10
23. Temanggung	67,60	68,34	68,83	69,56	69,57
24. Kendal	70,11	70,62	71,28	71,97	72,29
25. Batang	66,38	67,35	67,86	68,42	68,65
26. Pekalongan	67,71	68,40	68,97	69,71	69,63
27. Pemalang	64,17	65,04	65,67	66,32	66,32
28. Tegal	65,84	66,44	67,33	68,24	68,39
29. Brebes	63,98	64,86	65,68	66,12	66,11
Kota/Municipality					
1. Magelang	77,16	77,84	78,31	78,80	78,99
2. Surakarta	80,76	80,85	81,46	81,86	82,21
3. Salatiga	81,14	81,68	82,41	83,12	83,14
4. Semarang	81,19	82,01	82,72	83,19	83,05
5. Pekalongan	73,32	73,77	74,24	74,77	74,98
6. Tegal	73,55	73,95	74,44	74,93	75,07
Jawa Tengah	69,98	70,52	71,12	71,73	71,87

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Tengah/ BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

Tabel 13.5

Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2016-2020
Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2016-2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	14,12	13,94	11,25	10,73	11,46
2. Banyumas	17,23	17,05	13,50	12,53	13,26
3. Purbalingga	18,98	18,80	15,62	15,03	15,90
4. Banjarnegara	17,46	17,21	15,46	14,76	15,64
5. Kebumen	19,86	19,60	17,47	16,82	17,59
6. Purworejo	13,91	13,81	11,67	11,45	11,78
7. Wonosobo	20,53	20,32	17,58	16,63	17,36
8. Magelang	12,67	12,42	11,23	10,67	11,27
9. Boyolali	12,09	11,96	10,04	9,53	10,18
10. Klaten	14,46	14,15	12,96	12,28	12,89
11. Sukoharjo	9,07	8,75	7,41	7,14	7,68
12. Wonogiri	13,12	12,90	10,75	10,25	10,86
13. Karanganyar	12,49	12,28	10,01	9,55	10,28
14. Sragen	14,38	14,02	13,12	12,79	13,38
15. Grobogan	13,57	13,27	12,31	11,77	12,46
16. Blora	13,33	13,04	11,90	11,32	11,96
17. Rembang	18,54	18,35	15,41	14,95	15,60
18. Pati	11,65	11,38	9,90	9,46	10,08
19. Kudus	7,65	7,59	6,98	6,68	7,31
20. Jepara	8,35	8,12	7,00	6,66	7,17
21. Demak	14,10	13,41	12,54	11,86	12,54
22. Semarang	7,99	7,78	7,29	7,04	7,51
23. Temanggung	11,60	11,46	9,87	9,42	9,96
24. Kendal	11,37	11,10	9,84	9,41	9,99
25. Batang	11,04	10,80	8,69	8,35	9,13
26. Pekalongan	12,90	12,61	10,06	9,71	10,19
27. Pemalang	17,58	17,37	16,04	15,41	16,02
28. Tegal	10,10	9,90	7,94	7,64	8,14
29. Brebes	19,47	19,14	17,17	16,22	17,03
Kota/Municipality					
1. Magelang	8,79	8,75	7,87	7,46	7,58
2. Surakarta	10,88	10,65	9,08	8,70	9,03
3. Salatiga	5,24	5,07	4,84	4,76	4,94
4. Semarang	4,85	4,62	4,14	3,98	4,34
5. Pekalongan	7,92	7,47	6,75	6,60	7,17
6. Tegal	8,20	8,11	7,81	7,47	7,80
Jawa Tengah	13,27	13,01	11,32	10,80	11,41

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 13.6

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018-2020
Unemployment Rate (UR) and Labour Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018-2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	TPT/UR			TPAK/LFPR		
	2018*)	2019*)	2020*)	2018*)	2019*)	2020*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	7,49	7,24	9,10	62,62	65,34	67,79
2. Banyumas	4,15	4,17	6,00	67,74	67,34	66,66
3. Purbalingga	6,02	4,73	6,10	70,58	68,14	69,89
4. Banjarnegara	3,99	4,44	5,86	71,97	70,09	69,69
5. Kebumen	5,48	4,69	6,07	65,75	68,72	69,63
6. Purworejo	4,43	2,91	4,04	66,89	66,81	70,05
7. Wonosobo	3,50	3,43	5,37	72,43	72,07	71,26
8. Magelang	2,89	3,07	4,27	71,48	74,73	76,60
9. Boyolali	2,18	3,09	5,28	72,31	72,70	75,11
10. Klaten	3,14	3,54	5,46	67,14	69,10	68,33
11. Sukoharjo	2,72	3,39	6,93	68,47	68,50	68,74
12. Wonogiri	2,28	2,55	4,27	75,22	69,86	74,69
13. Karanganyar	2,28	3,12	5,96	70,45	70,19	73,55
14. Sragen	4,83	3,32	4,75	67,23	67,71	68,44
15. Grobogan	2,22	3,54	4,50	70,79	69,25	69,77
16. Blora	3,30	3,82	4,89	72,99	68,54	71,90
17. Rembang	2,83	3,60	4,83	67,71	66,26	65,17
18. Pati	3,57	3,64	4,74	66,78	66,08	63,85
19. Kudus	3,28	3,80	5,53	72,37	72,05	74,50
20. Jepara	3,75	2,92	6,70	69,05	68,43	69,92
21. Demak	7,03	5,42	7,31	70,96	67,72	69,79
22. Semarang	2,25	2,54	4,57	72,50	74,69	75,07
23. Temanggung	3,23	2,98	3,85	74,11	76,23	58,73
24. Kendal	6,02	6,26	7,56	66,34	67,91	70,50
25. Batang	4,20	4,11	6,92	70,28	68,75	69,78
26. Pekalongan	4,36	4,35	6,97	70,68	71,15	71,23
27. Pemalang	6,17	6,45	7,64	65,29	66,27	65,57
28. Tegal	8,24	8,12	9,82	65,41	66,50	66,52
29. Brebes	7,20	7,39	9,83	67,18	66,08	66,65
Kota/Municipality						
1. Magelang	4,78	4,37	8,59	68,89	64,95	67,61
2. Surakarta	4,35	4,16	7,92	66,01	69,27	68,84
3. Salatiga	4,23	4,33	7,44	72,15	66,96	70,23
4. Semarang	5,21	4,50	9,57	65,93	66,87	69,89
5. Pekalongan	6,08	5,80	7,02	70,36	72,46	66,45
6. Tegal	7,81	8,08	8,40	65,54	69,61	64,57
Jawa Tengah	4,47	4,44	6,48	68,81	68,85	69,43

Catatan/Note: Penghitungan dengan menggunakan penimbang hasil proyeksi SUPAS 2015

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional/National Labor Force Survey

Tabel 13.7

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Jawa Tengah, 2020
Number of Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During Previous Week in Jawa Tengah Province, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angkatan Kerja/Economically Active			Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive
	Bekerja Working	Pengangguran Terbuka Unemployment	Jumlah Total	(5)
(1)	(2)	(3)	(4)	
Kabupaten/Regency				
1. Cilacap	807 407	80 811	888 218	421 987
2. Banyumas	824 866	52 689	877 555	438 944
3. Purbalingga	469 748	30 513	500 261	215 498
4. Banjarnegara	466 173	28 994	495 167	215 327
5. Kebumen	595 203	38 484	633 687	276 427
6. Purworejo	378 951	15 936	394 887	168 842
7. Wonosobo	405 187	22 991	428 178	172 672
8. Magelang	741 284	33 080	774 364	236 501
9. Boyolali	549 582	30 650	580 232	192 234
10. Klaten	606 253	34 992	641 245	297 227
11. Sukoharjo	454 419	33 831	488 250	222 055
12. Wonogiri	557 865	24 868	582 733	197 444
13. Karanganyar	484 423	30 722	515 145	185 212
14. Sragen	458 856	22 906	481 762	222 200
15. Grobogan	710 909	33 496	744 405	322 464
16. Blora	468 013	24 058	492 071	192 285
17. Rembang	314 797	15 986	330 783	176 775
18. Pati	607 706	30 244	637 950	361 223
19. Kudus	483 983	28 336	512 319	175 388
20. Jepara	634 386	45 521	679 907	292 469
21. Demak	574 602	45 290	619 892	268 280
22. Semarang	600 322	28 716	629 038	208 884
23. Temanggung	343 400	13 756	357 156	250 989
24. Kendal	493 062	40 314	533 376	223 164
25. Batang	387 741	28 835	416 576	180 411
26. Pekalongan	446 922	33 509	480 431	194 006
27. Pemalang	589 786	48 784	638 570	335 272
28. Tegal	644 978	70 246	715 224	360 031
29. Brebes	821 061	89 494	910 555	455 532
Kota/Municipality				
1. Magelang	60 612	5 699	66 311	31 767
2. Surakarta	266 082	22 877	288 959	130 819
3. Salatiga	102 053	8 203	110 256	46 744
4. Semarang	925 963	98 001	1 023 964	441 157
5. Pekalongan	146 219	11 041	157 260	79 415
6. Tegal	114 121	10 469	124 590	68 374
Jawa Tengah	17 536 935	1 214 342	18 751 277	8 258 019

Catanan/Note: Penghitungan dengan menggunakan penimbang hasil proyeksi SUPAS 2015

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional/National Labor Force Survey

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —

https://blorakab.bps.go.id



BADAN PUSAT STATISTIK

KABUPATEN BLORA

BPS-Statistic of Blora Regency

Jalan Rajawali No 12 Blora 58211 Telp. (0296) 531191

Homepage : blorakab.bps.go.id ; E-mail : bps3316@bps.go.id

ISSN: 2774-7549



9 772774 754007